

TIDAK DIPERBAGANGKAN UNTUK UMUM

KAMUS OGAN-INDONESIA

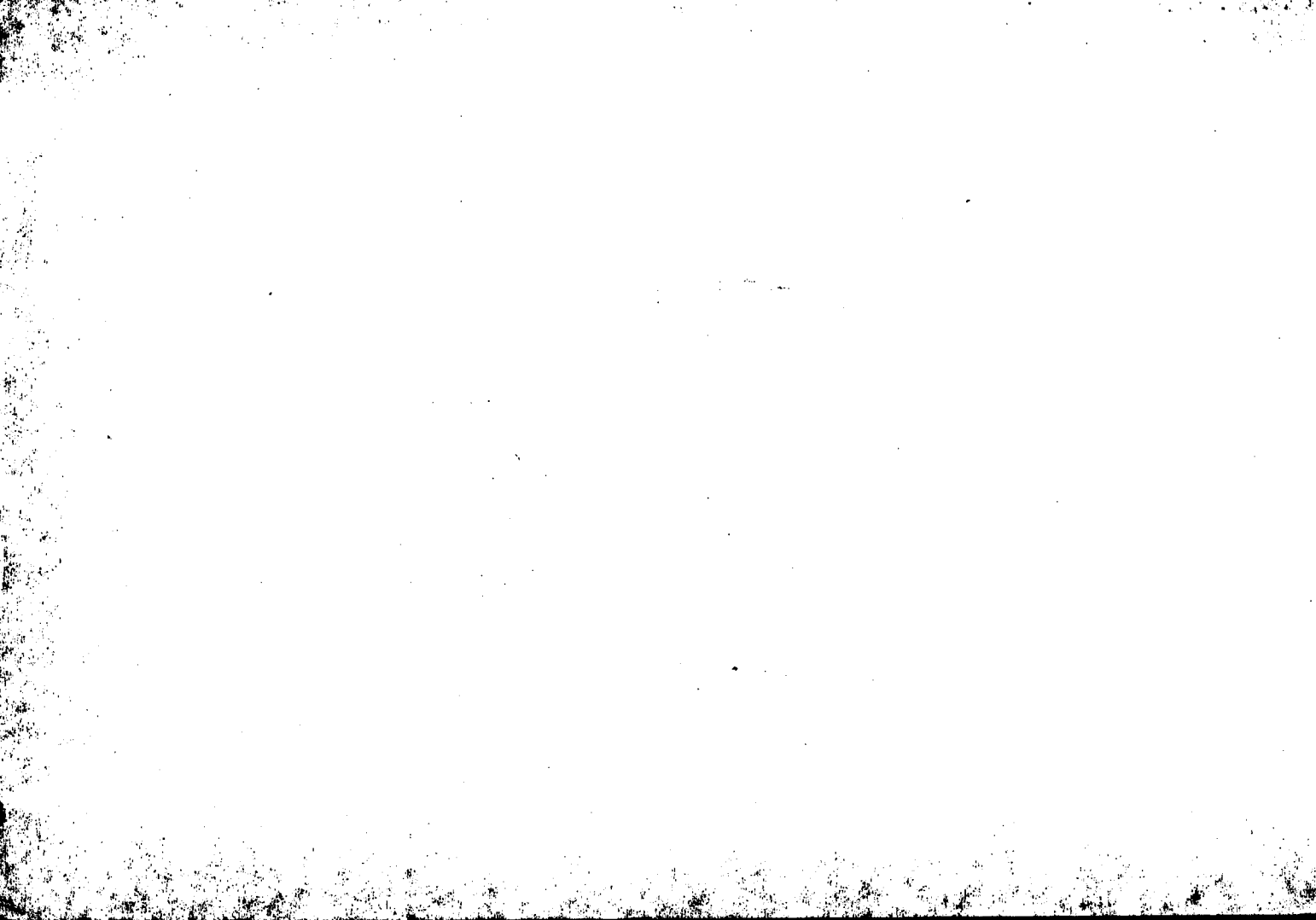


PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

63

**KAMUS
OGAN-INDONESIA**

HADIAH
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

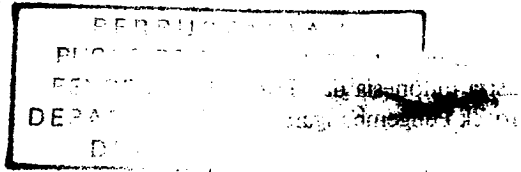


Tidak diperdagangkan untuk umum

KAMUS OGAN-INDONESIA

Oleh :

Zainul Arifin Aliana
R.M. Arif
Muslim Tuwi
A. Malian Erman
Ahmad Rozi Zakaria



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
Atika Sya'rani

Perpustakaan Pusat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pengembangan Bahasa

No. Klasifikasi	No. Induk
499.291.63 KAM	1050
Cetakan Pertama	Tgl. : 13-8-86
	Ttd. : _____

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah — Jakarta 1979/1980, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek : Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. Tony S. Rachmadie, Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, dan H. Abd. Mutalib, B.A. (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit :

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu

dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Ogan-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Ogan-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Fakultas Keguruan Universitas Sriwijaya, Palembang yang terdiri atas Drs. Zainal Abidin Gaffor (Penanggung jawab), Drs. Zainul Arifin Aliana (Ketua Tim), Drs. R.M. Arif, Drs. Muslim Tuwi, A. Malian Erman, B.A., Ahmad Rozi Zakaria, B.A. (anggota), Drs. Zulkarnain Mustafa (Penasihat), Ahmad Bahri, Choiriah, dan Kisrowi (Pembantu), serta Drs. Muchtar Ali, dan Mul'im (Manusia Sumber). Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil., Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kamus ini berhasil disusun terutama atas kepercayaan Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Untuk itu, kami tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

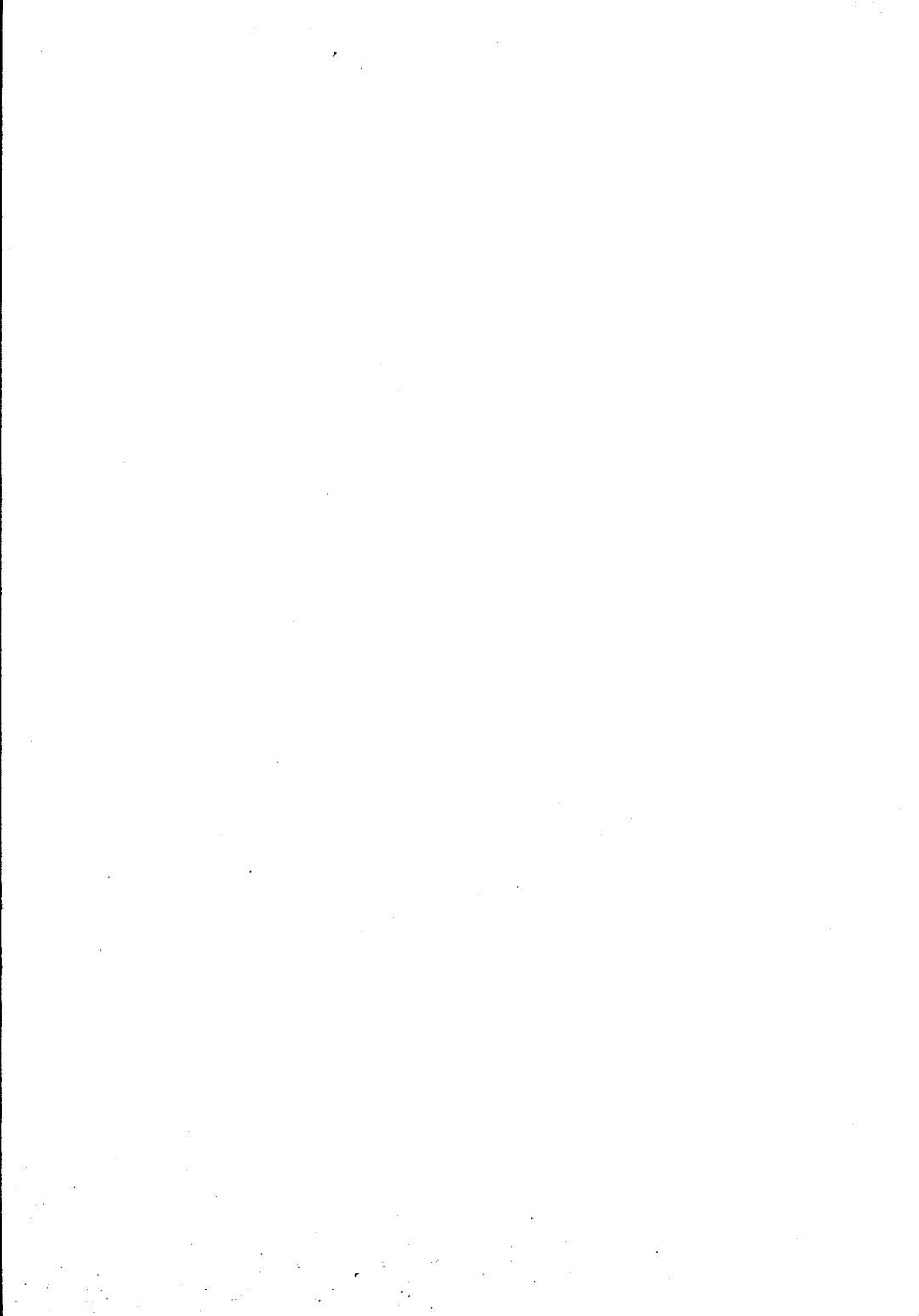
Kepada manusia sumber yang tidak jemu-jemunya dan dengan semangat yang tinggi melayani kami di mana saja dan kapan saja dalam memberikan data, serta pihak-pihak lain yang juga telah memungkinkan penyusunan kamus ini, kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa waktu yang disediakan untuk penyusunan kamus ini cukup singkat. Kamus ini belum dapat memenuhi harapan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah secara memuaskan. Dirasakan bahwa belum semua kata yang ada dalam bahasa Ogan termuat dalam kamus ini. Namun, kami yakin sebagian besar kata-kata bahasa Ogan yang masih terpakai dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari telah terungkap. Andaikata diberikan kesempatan yang lebih dari batas waktu yang telah ditentukan kami yakin isi kamus ini akan jauh lebih lengkap dari keadaannya sekarang.

Untuk perbaikan kamus ini, kritik dan saran dari pihak manapun sangat kami hargai dan kami terima dengan senang hati.

Palembang, 20 November 1980

Penyusun



PENDAHULUAN

1. Tujuan Penyusunan

Bahasa Ogan merupakan satu di antara bahasa-bahasa daerah yang ada di Sumatera Selatan. Bahasa Ogan dipakai oleh penduduk Ogan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Para petugas ataupun orang lain yang bukan berasal dari daerah Ogan akan lebih mudah berkomunikasi dengan penduduk Ogan bila memakai dan menguasai bahasa Ogan. Kamus Bahasa Ogan—Indonesia ini merupakan salah satu sarana untuk memahami bahasa Ogan.

Kamus bahasa Ogan—Indonesia ini adalah kamus dwibahasa. Tujuan kamus dwibahasa ini adalah mengkoordinasikan unit leksikal bahasa Ogan sebagai bahasa sumber dengan unit leksikal bahasa Indonesia sebagai sasarannya.

Kamus ini selain bermanfaat bagi para pemakai bahasa Indonesia yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Ogan juga dimaksudkan untuk menuliskan bahasa Ogan dalam rangka pembakuan bahasa Ogan. Tujuan lainnya adalah menyediakan dan menambah khazanah kepuustakaan, khususnya dalam bidang perkamusan, baik untuk kepentingan pengajaran dan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan pembinaan pengajaran dan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

2. Pembatasan Dialek dan Sumber

Dalam bahasa Ogan terdapat dua dialek, yakni dialek Ogan dan dialek Pegagan. Perbedaan kedua dialek ini terutama terletak pada bunyi fonem vokal pada akhir kata. Fonem /ə/ pada akhir kata dalam

dialek Ogan menjadi / e / dalam dialek Pegagan.

Misalnya :

<i>Dialek Ogan</i>	<i>Dialek Pegagan</i>	<i>Arti</i>
/mane/	/mané/	'mana'
/ape/	/apé/	'apa'
/sape/	/sapé/	'siapa'
/tue/	/tuté/	'tua'
/base/	/basé/	'bahasa'
/mate/	/maté/	'mata'

Mengingat luasnya ruang lingkup kedua dialek ini serta karena terbatasnya tenaga, waktu, dan dana yang tersedia, maka dialek yang dipilih adalah dialek Ogan. Di samping itu, mengingat hampir seluruh tim penyusun kamus ini adalah penutur asli bahasa Ogan dialek Ogan maka dialek yang dipilih adalah dialek Ogan.

3. Bahasa-bahasa Sumber

Bahasa-bahasa sumber untuk menyusun kamus ini adalah informasi lisan dan tertulis yang diperoleh dari manusia sumber dan hasil-hasil penelitian tentang bahasa Ogan yang sudah diterbitkan.

4. Ejaan

Ejaan bahasa Ogan di dalam kamus ini disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

5. Beberapa Keterangan dalam Pemakaian Kamus

- Dalam kamus ini diusahakan pemberian contoh pemakaian kata dalam kalimat. Hal ini sangat penting karena sebuah kata baru akan jelas artinya apabila sudah dipakai dalam konteks kalimatnya.
- Yang dicantumkan sebagai entri adalah kata dasar saja, sedangkan kata jadian, jika ada, dicantumkan sebagai subentri.
- Sebuah kata yang mempunyai lebih dari satu arti dengan menggunakan angka Arab.
- Rujuk silang yang mempergunakan singkatan *lih.* atau kata *lihat* merujuk arti kata-kata yang bersinonim.

e. Untuk membedakan penulisan lambang fonem e dan /ə/ dipakai:

/e/ untuk fonem /e/, misalnya: ajaeb 'ajaib'

/ə/ untuk fonem /ə/, misalnya: mane mana'.

f. Pemakaian tanda-tanda:

a) tanda kurung (. . .) digunakan untuk menjelaskan arti sebuah kata yang tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia;

b) tanda pisah (—) digunakan untuk menggantikan entri pokok dalam contoh kalimat;

c) tilde (~) digunakan untuk menggantikan subentri dalam contoh kalimat;

d) tanda titik dua (:) digunakan sebagai batas arti/definisi dengan contoh kalimat;

e) tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama yang terdapat dalam deskripsi makna;

f) tanda titik koma (;) digunakan untuk penanda akhir deskripsi makna sebuah subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi akhir; dan

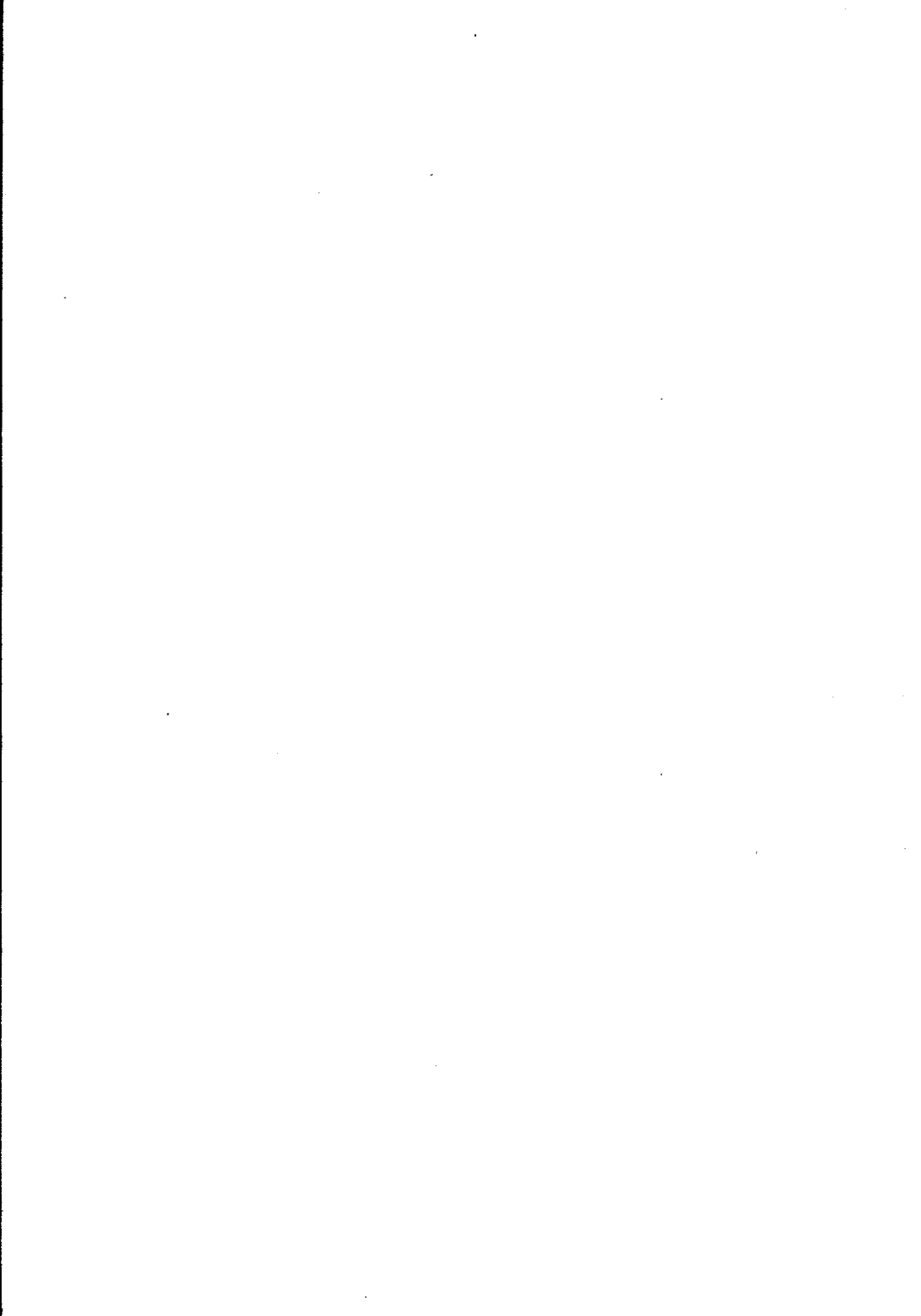
g) Singkatan-singkatan:

n : nama

dsb. : dan sebagainya

ki : kiasan

sb : sebangsa



A

abai biar;

diabaikan dibiarkan; disia-siakan: *ajak dia tu, jangan ~ ajak dia, jangan dibiarkan*

aban awan: *elang itu tehebang tinggi di pucok* — elang itu terbang tinggi di atas awan

abang merah: — *pecak udang di-tuhu* merah seperti udang dibakar

abis habis: *makir lame makin* — makin lama makin habis;

keabisan tidak punya lagi: *kami ~ gaham* kami tidak punya garam lagi;

pengabisan paling akhir: *die dapat yang* ~ dia dapat yang paling akhir;

diabisi dibuat jadi habis: *jangan ~ tinggalka dikit* jangan dibuat jadi habis, tinggalkan sedikit

abu abu: *piring dibersehka ngan* — *dapuh* piring dibersihkan dengan abu dapur

abung kembang (kebanyakan makan atau minum);

ngabung-abung menjadikan kembang: *jangan neman ige ngan*

minom, kagi busung ngan ~ jangan engkau terlalu sering minum, nanti perutmu menjadi kembang

abus kembang (kemasukan angin); **ngabus-abus** menjadi kembang: *busungku ~ karene lupe minom pagi* perutku menjadi kembang karena lupa sarapan pagi

¹**acar** makanan yang dibuat dari buah-buahan tertentu: *alangke masam* — *uhang itu* alangkah masam acar orang itu

²**acar** menyatakan arah: *motor uhang itu ng* — *dek tekeruan* motor orang itu arahnya tak menentu

¹**acara** kerja: *pedie* — *kita malam ini?* apakah acara kita malam ini?

²**acara** tata tertib: *ai, dek tekeruan* — *sedekah uhang itu ai*, tidak menentu tata tertib persedekahan orang itu

acau ganggu;

ngacau mengganggu bunyi bedil itu ~ *uhang sema yang* bunyi bedil itu mengganggu orang sembahyang;

pengacau pengganggu: *copet-copet itu pantas dikateka ~ pasar copet-copet itu cocoklah dikatakan pengganggu pasar*

aci kalau: — *budak, la kunyek-nyekka ngan itu* kalau anak kecil, sudah saya babak belurkan engkau itu

acong lihat **acung**

¹**acung** arah: — *ke mane kiblai kite?* arah ke mana kiblat kita?

²**acung** angkat: *sape nak nulung aku, — la tangan* siapa yang akan membantu saya, angkatlah tangan

adab sopan santun: *uhang itu dek katek* — orang itu tidak ada sopan santun

adang cegat: *awas, ngan kagi ku — di same* awas, nanti engkau ku-cegat di sana

adap hadap;

diadapan di hadapan: *kebenahan pule buah tadi tumbuh ~ huma* kebetulan pula buah tadi tumbuh di hadapan rumah;

ngadap menghadap: *minggu pucok kite nak ~ Pa.:* Camat minggu depan kita akan menghadap Pak Camat;

adapan depan: *die berangkat taun ~ dia* berangkat tahun depan;

adapilah terimalah: *~ balak ini dengan sobar* terimalah musibah ini dengan sabar

adat adat, cara: — *uhang kota dak de same dengan uhang dusun* cara orang kota tidak sama dengan orang kampung

ade ada: — *hal-hal yang dek same* ada hal-hal yang tidak sama;

beade mampu, berada: *die tu uhang ~ dia* itu orang mampu;

teade sanggup: *amen sebanyak itu, aku dek teade* kalau sebanyak itu, aku tidak sanggup;

seadene seadanya: *kami makan ~ kami* makan seadanya;

ngadeka mengadakan: *kami nak ~ pesta* kami akan mengadakan pesta;

ngade-ade berpura-pura: *kahu dek teade, jangan ~* kalau tidak sanggup, jangan berpura-pura;

diadeka diadakan: *keramaian ~ selame tige ahi tige malam* keramaian diadakan selama tiga hari tiga malam;

ade-ade berolok-olok: *~ bae belakar ngan ini* berolok-olok saja perkataanmu ini;

adekalene adakalanya: *uhang itu juare besak, tapi ~ die ke mes-*

jid orang itu pencuri ulung, tetapi adakalanya ke mesjid

adek lihat **ading**

adeng lambat: — *nian ngan ini ngomong* lambat nian engkau ini berbicara;

adeng-adeng perlahan-lahan: *angkatka wada teluh ini* ~ angkatkatkan tempat telur ini perlahan-lahan

ading adik: *die manggil aku* — dia memanggil aku adik;

ading-behading adik beradik: *kami* ~ *selalu sepakat* kami adik-beradik selalu sepakat

adon campur;

adonan campuran: ~ *juada itu dai gelepung, gule, kelape* campuran juada itu dari tepung, gula, kelapa

adres alamat: *coba minte* — *ngan di Jakarta* coba minta alamat engkau di Jakarta

¹**adu** sabung;

mengadu menyabung: *die gisok nak* ~ *ayam* dia besok akan menyabung ayam

²**adu** lapor;

mengadu melapor, menyampaikan. *uhang kemalingan itu la* ~ *ke*

pelisi orang yang kemalingan itu sudah melapor ke polisi

adui aduh (kata seru): — *sakitne ketingku dihafok paku* aduh sakitnya kakiku dicocok paku

ae' air: *ade* — *ujan dalam tong* ada air hujan dalam tong;

aean berair: *tanah lebak kita la* ~ tanah lebak kita sudah berair;

ae *laota* air laut: *dihendamkene ke* ~ direndamkannya ke dalam air laut;

agak agak: *hal yang katekanla* — *jaoh berbeda* hal yang katakanlah agak jauh berbeda

agam senang: *bentuat ade mak tegam, dengan luat aku*. — lutut seperti tinju; engkau benci aku senang.

agame agama: *gawikala menurut ajaran* — kerjakanlah menurut ajaran agama

¹**agar** nama makanan: *tiap kali sedeka di huma uhang itu selalu ngehuahka* — tiap kali sedekah di rumah orang itu selalu menghidangkan agar

²**agar** supaya: *bena-bena semayang tu* — diterime Tuhan benar-

benar sembahyang itu su aya di-
terima Tuhan

agas nyamuk kecil: *jangan behusek
di bawa tu banyak* — jangan
bermain di bawah itu banyak
nyamuk kecil

agok lihat aguk

aguk tempat: *di mane — ne ngan
nepekka barang itu* di mana eng-
kau meletakkan barang itu

agul, ngagul-agul jalannya ban ken-
daraan yang tidak rata: *jalanne
keretoku* ~ jalannya ban sepe-
daku tidak rata

agung besar: *kalu senang dengan
uhang, jangan di — ka ige* kalau
senang dengan orang, jangan ter-
lalu dibesar-besarkan

ah ah (kata seru): *dek galak* — ti-
dak mau, ah

ahad Ahad (nama hari): *gisok kalang-
an* — besok pekan Ahad

ahang arang: *ngape di kening ngan
ade* — mengapa di dahimu ada
arang

ahi hari: *hampir tiap* — *die ke
kebum* hampir tiap hari dia ke
kebum;

sahi-sahi sehari-hari: *duetne di-
belika behas bakal nyambung
idupne* ~ uangnya dibelikan be-

ras untuk melanjutkan hidupnya
sehari-hari;

ahian harian: *ading begowi* ~
adik bekerja harian

ahli ahli: *ninek beubat ke* — *cucok
jahum* nenek berobat ke ahli
tusuk jarum

ai ai (kata seru): — *alangka se-
dap gadis itu* ai, alangkah can-
tiknya gadis itu

aip aib, hina: *jangan di — die tu,
walaupun dek katek ape-ape* ja-
ngan dihina dia itu walaupun ti-
dak punya apa-apa

ajaéb lihat ajaip

ajah ajar;

dilajahi diajari: *kami* ~ *tulisan
Arab* kami diajari tulisan Arab;

belajah belajar: *die* ~ *jugetulis-
an Arab*;

melajahi mengajari: ~ *buaye be-
denang* mengajari buaya bere-
nang

ajaip ajaib, aneh: *ade yang* — *di
langet* ada yang aneh di langit;

keajaipan hal-hal yang ajaib: *sude
itu timbol* ~ sesudah itu timbul
keajaiban

ajak ajak ;

ngajak mengajak: *ade uhang* ~
mace Yasin ada orang mengajak
membaca Yasin;

diajak diajak: *gisokne lagi kelam die ~ bapakne nyale* besoknya ketika pagi buta dia diajak bapaknya menjala

¹ajal mati: *la datang — ne nian* sudah waktunya mati

²ajal umur: *alangka gancang — ne, mpai umor 20 la mati* alangkah cepat umurnya, baru 20 tahun sudah mati

ajang hidang ;

ngajangka menghidangkan: *la pacak ngan ~* sudah dapat engkau menghidangkan

¹aji harga diri: *aku laju dek katek — dibuatne* aku jadi tidak ada harga diri diperlakukannya

²aji haji: *die beniat nak naek —* dia bermaksud akan menunaikan ibadah haji

ajong lihat ajung ;

ajung suruh: — *die ke sini* suruh dia ke sini ;

diajung disuruh: *die ~ bapak nebang kayu* dia disuruh bapak menebang kayu

akad janji: *uhang itu mandi-mandian waktu — nikah* orang itu berulang kali mengucapkan akad nikah

akah akar: *daun ke atas, — ke bawah* daun ke atas, akar ke bawah; *aku tepacul ke—kayu* aku tercangkul pada akar kayu

akal akal: *die nyaka —* dia mencari akal

akor setuju: *aku — bai kalu die kite jadikan ketue* aku setuju saja kalau, dia kita jadikan ketua

aku aku: — *dek galak ke kalangan ;*

ngaku mengaku: *die ~ besanak dengan aku* dia mengaku bersaudara dengan aku

¹alai nama pohon: — *di dusun kami la banyak ditebang* alai di dusun kami sudah banyak ditebang

²alai sampir: — *ka baju ini* sampirkan baju ini ;

alaian sampiran (barang yang disampirkan): *keuahka ~ itu* ke-luarkan sampiran itu

³alai, pengalaian tempat mengalaikan alaian: ~ *kami dai buloh* tempat mengalaikan alaian kami dari bambu

alam alam: — *tebuke luas* alam terbuka luas ;

dialam dipuji: *jangan ~ die tu, tambah melonjek-lonjek tingkah.*

lakune jangan dipuji dia itu, tam bah manja perbuatannya;

minte alam minta sanjung: *ngape gawine selahu pecak* ~ mengapa kerjanya selalu seperti minta sanjung

alaman, alam alaman cita-cita: ~ *ngan kalu la besak nak jadi pedie* cita-citamu kalau sudah besar akan jadi apa

¹**alamat** tanda, gejala: *boros* — *sengsare* boros tanda sengsara

²**alamat** adres: — *surat ngan jangan lupe* adres surat engkau jangan lupa

alang alang: — *huma itu la buhok* alang rumah itu sudah buruk

alangka alangka: ~ *besak kelape itu* alangkah besar buah kelapa itu

alap bagus: *alangka* — *sepan ngan ini* alangkah bagus celanamu ini

alas liar: *di bukit si Kincau banyak nian kebau* — di bukit si Kincau banyak nian kerbau liar;

alasan sebab: *pedie* ~ *ngan dek datang kemahi* apa alasanmu tidak datang kemarin

alat perkakas: *pedie* — *kite nak*

ngawikan perau apa perkakas kita akan mengerjakan perahu;

diperalat dibuat alat: *jangan gelak ngan* ~ *ne* jangan mau engkau dibuat alat oleh dia

aleh pindah;

ngaleh pindah *kapan nak* ~ *ka padi ke dusun* bila akan memindahkan padi ke dusun

alhamdullilah alhamdulillah: — *ta-un ini die banyak bule padi* alhamdulillah tahun ini dia banyak memperoleh padi

alim alim (tingkah laku yang baik): *die tu* — *nian* dia orang yang baik tingkah lakunya

aling lindung;

bealing berlindung: *jangan* ~ *diaku* jangan berlindung dengan aku;

dialingi dilindungi: *kejahatan die tu* ~ *bapakne* kejahatannya itu dilindungi bapaknya

alip alip: *die tu butehuruf*, — *mak tiang lagi dek tau* ia buta huruf, alip sebesar tiang lagi tidak tahu

alir alir;

ngalir mengalir: *ae itu* ~ *air itu* mengalir

alis alis: — *matene lebat* alis matanya tebal

alit tali: — *gasingku putus* tali gasingku putus

Allah Allah: *ya* — *alangka hebatne*
Ya Allah, alangkah hebatnya

almarhum almarhum (yang telah meninggal, laki-laki): *antak nak mati*, — *ninggalka usiat* ketika akan meninggal, almarhum meninggalkan wasiat

almarhumah almarhumah (yang telah meninggal, perempuan): — *tu ading umakku* almarhumah itu adik ibuku

almenak almanak: *la ade ngan* — *taun ini* sudah punyakah engkau almanak tahun ini

alu antan: *lesung itu dek katek lagi* — *ne* lesung itu tidak punya antan lagi

alum alum (warna kulit yang biru kemerahan bekas pukulan): *ke-tingku te* — *ditegam kayu* kakiku alum bekas ditimpa kayu

alur lekuk: — *batangahi itu la buntu* lekuk sungai itu sudah tertutup

alus halus: *bungen itu* — pasir itu halus

amal perbuatan baik: *galak-galak be* — selalulah berbuat baik

¹aman tidak takut: *atine la* — *mulai kemahi* hatinya tidak takut lagi sejak kemarin

²aman tenteram: *sejak ade jage malam, kampungku* — sejak ada penjaga malam kampungku tenteram

³aman gandaria (nama buah): — *di kebun kami la masak* gandaria di kebun kami sudah masak

amanah lihat amanat

¹amanat kepercayaan: — *uhang harus dipegang tegoh* kepercayaan orang harus dipegang teguh

²amanat titipan: *sampaikan* — *uhang itu* sampaikan titipan orang itu

ambal ambal (tikar dari bulu domba atau katun): *bentangka* — *tamu nak datang* bentangkan ambal tamu akan datang

ambang ambang; *saling ambang* berhadapan ketika akan berkelahi, berlaga: *uhang due itu nak begoco* orang dua itu saling ambang akan berkelai

ambat tarik: — *la tali layanganmu ahi nak ujang* tariklah tali

layanganmu hari akan hujan

ambék ambil: *mane ngan suke*, — *la* mana yang engkau suka, ambillah;

ngambek mengambil: ~ *pedie ngan ke situ* mengambil apa engkau ke situ;

ambekka ambilkan: *tolong ~ ae* tolong ambilkan air;

diambek diambil: *bukune ~ ading* bukunya diambil adik;

teambek terambil: *die ~ buku-ku* bukuku dia terambil;

kuambekka kuambilkan: *kah ngan galak kagi ~ kalau* engkau suka, nanti saya ambilkan;

ngambekla ambillah: — *limau tige setumpu* ambillah jeruk tiga tangkai;

diambekne diambilnya: ~ *behas dai pemehasan* diambilnya beras dari dalam wadah beras

¹**ambin** gendong: *cakoke* — *budak ini* carikan gendongan anak ini;

ngamben menggendong: *anak betine tue ~ adingne* anak perempuan yang tua menggendong anaknya

²**ambin, amben-ambén** balai-balai: *ki-*

te duduk di ~ kita duduk di balai-balai

ambor lihat **ambur**

ambur tabur: — *beneh pangkal taun* tabur bibit awal tahun;

ngamburka membentangkan: *bapakne pintar ~ jale* bapaknya pandai membentangkan jala;

kuamburka kutaburkan: *kacang goreng ~ ke budak-budak* kacang goreng kutaburkan kepada anak-anak

ame hama: *awas, banyak* — *dalam sangkak ayam itu* awas, banyak hama di dalam tempat ayam bertelur itu

amen kalau: — *naek kelas, ngan kuajak nonton* kalau naik kelas, engkau saya ajak menonton

ames lihat **amis**

amil amil (badan atau organisasi): *die jadi anggota* — *zakat* dia menjadi anggota amil zakat

Amin Amin (nama orang): *kemane si* — *tadi* ke mana si Amin tadi

amis bau anyir: *ikan itu* — *ikan itu* bau anyir;

ngamis meleleh: *gule abang itu*

la ~ gula merah itu sudah meleleh

amit permisi: *waktu die pegi — dulu dengan ninek* waktu dia pergi permisi dahulu dengan nenek

amok lihat **amuk**

¹**ampa** jemur: — *ka padi ditika* jemurkan padi di tikar

²**ampa** bentang: — *ka la lapek itu* bentangkanlah alas itu

ampin ikat: — *bai penyulok itu* ikat saja galah itu

ampir hampir: *na, la — sampai kite na*, sudah hampir sampai kita

amplop sampul: — *surat ngan sude direkat* sampul suratmu sudah dilem

ampo hampar: *bahe api di — kene* bara api dihamparkannya

ampung ringan: *batu bueh itu — nian* batu buih itu ringan nian

amuk amuk;

beramuk berkelahi: *kalu die dek setuju ngajak* ~ kalau dia tidak setuju, mengajak berkelahi

anak anak: *die — ke tujo* dia anak ketujuh;

anak-behanak anak – beranak: *uhang itu ~ gisok nak berangkat* orang itu anak-beranak besok pagi akan berangkat;

behanak melahirkan anak: *die ~ kembah* dia melahirkan anak kembar;

anak buah kemenakan: ~ *ku betine gale* kemenakanku perempuan semua

ancap tuju: *ke mane — budak itu* ke mana tujuan anak itu;

ngancap menuju: *biri-biri itu ~ ke dengan* biri-biri itu menuju ke arahmu

ancur hancur: *gelas itu titek sampai — gelas itu jatuh* sampai hancur

andam rugi besar: — *nian ngileke cabi kemahi* rugi besar membawa ke hilir (maksudnya menjual ke kota) cabe kemarin

andon lihat **andun**

anduk handuk: *jemoka — basah itu* jemurkan handuk basah itu

andum pergi;

ngandum bepergian: *mingkak ~ makan ke humah ibung* kamu bepergian makan ke rumah bibi

aneh

anéh aneh: — *nian jahum itu, kutepekka di sinila tadi tapi mak ini la lenget* aneh nian jarum itu kuletakkan di sini tadi, tetapi sekarang sudah hilang

angan, angan-angan keinginan: ~ *ne nak jadi insinyur* keinginannya akan menjadi insinyur

angat hangat: *ae itu* — air itu hangat

anggal belum sarat (muatan): *perau itu maseh* — muatannya perahu itu masih **anggal** muatannya

¹**anggap** tapsir, arti: *die tu salah* — dengan *omonganku tadi* dia salah tapsir terhadap pembicaraanku tadi

²**anggap** tanggap: — *anne cukup jelas* tanggapannya cukup jelas
anggon lihat **anggun**

anggota anggota: *kami jadi* — *kooperasi unit desa* kami menjadi anggota Koperasi Unit Desa

angguk tega tunduk gerakan kepala: *die neman kujejei tapi ng* — *bai* dia sering saya naehati tetapi **angguk-angguk** saja

anggun bagus: — *nian siwet ngan*

angkul

tu bagus nian sarungmu itu

anggur anggur (nama obat): *belika aku* — *cap Terwelu* belikan saya anggur cap Terwelu

angin angin: — *dehas, ujan dehas* angin deras, hujan deras

berangin mencari angin: *kite* ~ *di jabe humah* kita mencari angin di luar rumah

angit angit (bau terbakar): *ngape nasi itu* — *kalu la mutung* mengapa nasi itu angit kalau sudah terbakar

angkat angkat: — *barang ini adeng-adeng* angkat barang ini lambat-lambat;

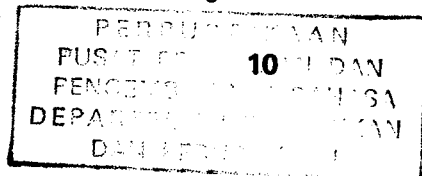
berangkat bepergian: *kapanne die* ~ bila dia bepergian;

behangkat berdiri: *die mpai* ~ *dai kersi* dia baru berdiri dari kursi

angkit, mengangkit mengangkat: *umak ng* ~ *nasi dai tungku* ibu mengangkat nasi dari tungku

angkong rumah-rumahan: — *gerobak itu buatan Meranjat* rumah-rumahan gerobak itu buatan Meranjat

angkul, angkul-angkul tunjang kajang perahu: *pasanglah* ~ *kite*



nak narik kajang pasanglah tunjang kajang perahu kita akan menarik kajang

¹angkus usaha: *ai, dek katek — ngan ini* di tidak ada usaha engkau ini

²angkus kepandaian: *ngan ini dek katek — segale gawi dek pacak* engkau ini tidak punya kepandaian semua pekerjaan tidak ada yang bisa

angkut mengangkat dan membawa: *mingkak ngajung kami ng — barang-barang itu ke dusun* kamu menyuruh kami mengangkat barang-barang itu ke dusun

angok arah: *ngan ini dek katek — kalu bejalan dewek* engkau ini tidak tahu arah kalau berjalan sendiri

angot, semangot merengut: *ngape ngan ~ terus sahini* mengapa engkau merengut terus sehari ini

angse angsa: — *ku la betehuh* angsku sudah bertelur

angsur ansur, cicil: *utang tu ku — bai* hutang itu kucicil saja

anjak bangga: *atiku — nian* hatiku bangga nian

anjing anjing: *di kebun perhu ade — di kebun* perlu ada anjing

anju setengah-setengah: *lajuka, ja ngan ng —* teruskanlah jangan setengah-setengah

anjur saran: *ku — ka ngan tu pegi ke sane* kusarankan agar engkau pergi ke situ

antah hidang: — *ka la nasi itu* hidangkanlah nasi itu

antak waktu: — *aku nak pegi, die datang* waktu saya akan berangkat, dia datang

antam kelahi: *budak due itu be— an* kedua anak itu berkelahi

antan lihat alu

antar antar: *aku ng — umak ke lebak beperau* saya mengantar ibu ke lebak dengan perahu

¹antara antara: *humaku di — huma Baki dengan huma Amin* rumahku di antara rumah Baki dengan rumah Amin

²antara salah satu: *sape di — mingkak yang nak miu aku* siapa salah seorang kamu yang akan ikut saya

antat lihat antar

anting, anting-anting anting-anting: *~ budak itu ditarikka uhang* anting-anting anak itu ditarikkan orang

antok, terantok terbentur: *ketinge*
~ *di batu* kakinya terbentur
di batu

anyar baru: *kahu nak pegi, die be-*
haju — kalau akan pergi, dia
berbaju baru

¹**anyot** mengalir: *ae itu* — *ke*
ulu air itu mengalir ke hulu

²**anyot lepas:** *perau itu* — *dek*
ketuan perahu itu lepas tidak
ketahuan

apak apak (bau tak sedap pada
makanan yang sudah lama): *la due*
ahi disimpan, roti itu — sudah
dua hari disimpan, roti itu apak

apal ingat: *anakku la* — *keluhu*
anakku sudah ingat keluhu

apam apam (nama kue): *di huma*
kami selalu mbuat — di rumah
kami selalu membuat apam

ape apa;
ngape mengapa: ~ *ngan dek da-*
tang kemahi? mengapa engkau ti-
dak datang kemarin?;

behape berapa: ~ *ahi die pegi*
berapa hari dia pergi

api api: *musim panas mak ini jangan*
maen — musim panas sekarang
ini, jangan main api

apit apit (terletak antara dua): *ke-*
bunku di < *kebun Midi dan*

Ubai kebunku terletak antara ke-
bun Midi dan Ubai

apung timbul: *kelape itu te— di*
ae kelapa itu terapung di air

apus hapus: *die tu dek kale datang*
latihan — *bai namene* dia itu
tidak pernah datang latihan, hapus
saja namanya

arah tujuan: *bejalan di tempat ke-*
*leman dek tekeruan di—*berjalan
di tempat gelap tidak tahu tujuan

¹**arak** minuman keras: *di dusun kami*
dek biase uhang minom —
di dusun kami tidak biasa orang
meminum minuman keras

²**arak elu:** *segale undangan mihi ng*
— *penganten* semua yang hadir
ikut mengelu-elukan pengantin

aral rintangan: *kalu dek katek* —
gisok kite berangkat kalau tidak
ada rintangan, besok kita berang-
kat

arus arus (gerakan air yang mengalir):
— *batangahi komring dehas* arus
sungai Komring deras

arwah roh: *kite doaka* — *almar-*
hum diterime Tuhan kita doakan
roh almarhum diterima Tuhan

asa harap: *kalu gagal usaha jangan*
cepat putus — kalau gagal usaha,
jangan lekas putus harap

asah gosok, kilir: *parang itu la tumpul* — dulu parang itu sudah tumpul kilir dulu

asak jika, kalau: — *die galak, ajak bai ke sane* jika dia mau, ajak saja ke sana

asal mula: — *dai tanah, balek ke tanah* mula dari tanah, kembali lagi ke tanah

asam asam (nama buah): *lemak nian makan sahini makai sambal* — enak nian makan sehari ini dengan sambal asam

asap asap: *pedeh mateku kene* — itu pedih mataku kena asap itu

asar asar (salah satu waktu sembahyang wajib): *kite semayang — bejamaah bai* kita bersembahyang asar bersama-sama saja

asbak asbak: *cucika* — itu cucikan asbak itu

asbes asbes: *kantap kajang angkap huma ngan ini, dia* — gale buat lagi bagus loteng rumah engkau ini, dari asbes semua

asè rasa: *mak mane* — *makan kin-ce dehian* bagaimana rasa makan kolak duren

asik asyik (sangat senang): *alangka* — *ngan mace buku itu* alangkah asyik engkau membaca buku itu

asli asli: *barang itu* — *buatan Ame-*

rika barang itu asli dibuat oleh Amerika

aso lambat;

aso-aso lambat-lambat: ~ *awas kalu kitek* lambat-lambat awas kalau jatuh

asoh asuh: — *ye ading ngan umak nak ke kebun* asuh ya adikmu ibu akan pergi ke kebun

aspal aspal: *jalan ke dusun kami belum di* — jalan ke dusun kami belum diaspal

asrama asrama: *anak die tinggal di* — anak dia tinggal di asrama

asu anjing: *mereka anak* — mereka anak anjing

asut adu domba: *ngan di* — *si Anu* engkau diadu domba si Anu

ata sisa: — *behas itu banyak nian* sisa beras itu banyak nian

atap atap: — *punduk la bocor gale* atap pondok sudah bocor semua

atelas atlas, peta: *kalu belajah ilmu bumi nguneka* — kalau belajar ilmu bumi, mempergunakan atlas

ati hati: — *ne senang nengah kabar itu* hatinya senang mendengar kabar itu

atur atur: — *la susunan meja itu baik-baik* aturlah susunan meja itu baik-baik

¹auh ya: — *benala itu uji ngan tu ya*, benarlah kata engkau itu

²auh bambu: *sape nebang — itu* siapa menebang bambu itu

aurat aurat: *kalu ngan semayang jangan kehuah* — kalau engkau sembahyang, jangan auratnya keluar

aus haus: *lapah betemu nasi, — betemu ae* lapar bertemu nasi haus bertemu air

awai, ngawai memanggil (disertai gerakan tangan): *die ~ aku ngajak pegi* dia memanggil saya mengajak pergi

awak badan: *alangka kotorne — ngan ini* alangkah kotornya badan engkau ini

awal mula, pangkal: — *bulan puase sekolah libur* pangkal bulan puasa sekolah libur

awan awan: *di langet penoh — di* langit banyak awan

awang, awang-awang angkasa: *bujang Serge dan bujang Jelihem belege di ~ bujang Serge dan bujang Jelihe*, berkelahi di angkasa

awas awas: — *ati-ati, jalan licin* awas hati-hati, jalan licin

awat alasan: *jangan banyak ige* —

ngan ini jangan banyak nian alasanmu ini

awet tahan lama: *pending ngan ini — nian* ikat pinggangmu ini tahan lama nian

awur tabur: *kalu ngan nak muat tapai ubi — iagi* kalau engkau akan membuat tapai ubi, taburi ragi

ayak ayak; *ngayak* mengayak: *umak ~ ge lepong* ibu mengayak tepung

ayam ayam: — *kami la parak nak beteluh* ayam kami sudah hampir bertelur

ayan ayan (nama penyakit): *anak si Anu tu kene — anak si Anu* itu terserang penyakit ayan

ayat ayat: *didengahkene kiai maceka — suci koraan* didengarkannya kiai membacakan ayat suci Al-Quran

ayo mari (ajakan): — *kite bemaen ke lapangan* mari kita bermain-main ke lapangan

ayuh lihat ayo

ayun ayun: — *ka ading ngan tu* ayunkan adikmu itu;

ayun-ayunan buai: *budak kecek galak maen ~ anak kecil* senang main ayun-ayunan

azab siksa: *jangan ngelawan uhang*

tue, kagi di — Tuhan jangan menantang orang tua nanti disiksa-Nya

azam niat: — *baik, bebuah baik*
niat baik, berhasil baik;

beazam berniat: *payo cong amen*

ngan ~ mak itu baiklah cucu kalau engkau berniat seperti itu

azan *azan: kalu tedengah* — *besiap-la nak semayang* kalau terdengar azan, bersiaplah untuk sembahyang

B

babas tebas;

babasi tebasi: *kalu nak bekebun ~ semak belukar di sane* kalau mau berkebun, tebasi semak belukar di sana;

babas-bingkas hancur: *~ gale jeram bah di dusun kami* karena banjir hancur semua jembatan di dusun kami karena banjir

babi babi: *hubung dek jaoh dai umpun, kalau jaoh diseruduk* — rebung tidak jauh dari rumpun kalau jauh diseruduk babi;
membabi buta nekat: *dek boleh ~ mesti pakai perhitungan* tidak boleh nekat, mesti mempergunakan perhitungan

babit lempar, pukul dengan sekuat tenaga: *ade murid kene — waktu maen kasti* ada murid kena lempar waktu bermain kasti

bacang, **mbacang** nama buah: — *tu temasok buah musim* bacang itu termasuk buah musim

bace baca, membaca: *kalu abis semayang — la doa* kalau habis sembahyang, bacalah doa

bacin bacin (bau busuk): — *ikan itu karene dek digahami* busuk bau ikan itu karena tidak digarami

bada wadah, tempat: *siapka latujo paenan — mas dengan entan itu* siapkanlah tujuh buah labu air tempat emas dan intan

badan badan: *mesakka — bai ngan ini* membesarkan badan saja engkau ini

badok lihat badan

baéh bayar: *utang wajeb di — hu* utang wajib dibayar

baék baik: *jadi uhang — ati bakal banyak kance* menjadi orang yang baik hati akan banyak kawan

bagi bagi: — *dihiku ini ding kirene langet dek tetimbang* bagi diri saya ini dik, kiranya hilang langit tidak ada timbangannya

bagos bagus elok: *awak jahat belaki — badan jahat bersuami* bagus

bagus lihat bagus

baha bisul besar yang bernanah: — *di pukang ne belum semboh*

- bisul di pahanya belum sembuh
- bahe** bara api: *berikse* — *di tungku tu kagi murup* periksa bara api di tungku itu nanti menyala
- bahe** sukar: *oi*, — *nian ngan ini dirasani* oi, sukar nian engkau ini dimintai pertolongan
- bahi** lama, waktu dulu: *ini keris pusake zaman* — ini keris pusaka waktu dulu
- bahwe** bahwa: *tulong sampaike ke die* — *kami nak datang gisok* tolong sampaikan kepadanya bahwa kami akan datang besok
- ¹**bai** saja: *lulus* — *ae diminom* lulus saja air diminum
- ²**bai** betina: *kalu nak bejalan mawe ayam* — kalau akan berjalan membawa ayam betina
- baju** baju: — *ne la buhuk* bajunya sudah buruk
- bak** tempat: *bersehka* — *ae itu* bersihkan tempat air itu
- bakal** yang akan dibuat, calon: *die ngambek kayu di utan* — *ramuan punduk* dia mengambil kayu di hutan yang akan dibuat ramuan pondok; *itu* — *menantune* itu calon menantunya

bakat bekas: *alangka banyak* — *di awak ngan ini* alangkah banyak bekas di badanmu ini

bakol tempat beras, nasi, dan sebagainya yang dianyam: *dilambekne behas dimasokka ke* — diambilnya beras dimasukkannya ke dalam bakul

bakul lihat **bakol**

bakti bakti, perbuatan baik;

berbakti berbuat baik: ~ *nian die tu ngan umak bapakne* berbuat baik nian dia kepada orang tuanya

bala kelahi

bebala berkelahi: *die ~ di sane* dia berkelahi di situ;

bala cece bertengkar: *ngape uhang bedue itu ~ dek abis-abis* mengapa orang berdua itu bertengkar tidak habis-habis

balak musibah: *kalu ditimpe* — *mesti sobar* kalau ditimpa musibah mesti sabar

balas balas: — *la surat ading kemahi* balaslah surat adik kemarin

balék pulang: *mawe gulungan tikah* — membawa gulungan tikar pulang;

malekka memulangkan: *patutka uhang minjam dek ade* ~ pantaskah orang yang meminjam tidak datang memulangkan;

balekka pulangkan: ~ *barang pinjaman itu* pulangkan barang pinjaman itu

balen kembali: *sang Rawe-rawe awak nanges — ketawe sang Rawe-rawe* diri menangis kembali tertawa;

dibaleni diulangi: *tapi pagi gisok-ne* ~ *ne pule omonganne kemahi* tapi besok paginya diulanginya pula pembicaraannya kemarin;

maleni mengulangi: *die* ~ *cerite bahi* dia mengulangi cerita lama

balig sampai umur: *ngan* — *dulu umur behape* engkau sampai umur dulu umur berapa

balik lihat **balek**

baling balik: *ade di* — *idung ni la* ada di balik hidung inilah

baluh ikan asin: *behape ngan bejual* — *di kalangan* berapa engkau berjual ikan asin di pekan

balui sama, seimbang: *adu gasing kami bedue* — *adu gasing kami* berdua seimbang

balut bungkus: *luke keting ngan*

— *baik-baik supaye dek meruyak* luka kakimu bungkus baik-baik supaya tidak menjadi borok

¹**bambab** ganyang, serang: *die tadi ku* — dia tadi kuserang

²**bambab** terjerembab: *die te* — *ke siring* dia terjerembab ke got

bandai, bandaian rombongan: ~ *ne la pegi* rombongannya sudah pergi;

bebandai-bandai berbondong-bondong: *mingkat datang* ~ kamu datang berbondong-bondong.

¹**bang** bank: *bule behape ngan pinjaman* — dapat berapa engkau pinjaman bank

²**bang** azan: *cobo* — *dulu sebelum semayang* coba azan dulu sebelum sembahyang

¹**bangat** parah: *prajurit itu luko* — prajurit itu luka parah

²**bangat** gawat: *penyakit uhang itu la* — penyakit orang itu sudah gawat

bangau bangau (nama burung): *banyak* — *beterbangan di lebak* banyak bangau berterbangan di lebak

bangkai bangkai: *pucat lok* — pucat seperti bangkai

¹bangke Bangka: *na, jelala bebari uhang* — *na, jadinya beristri orang Bangka*

²bangke tua bangka: *awak la — lakune mak budak kecil* badan sudah tua bangka, tingkahnya seperti anak kecil

banglas, stang banglas sepi. *dak usa la ke sane tu manusiene la* — tidak usahlah ke sana, orang sudah sepi

bangun bangun: *biaseka — pagi* biasakan bangun pagi

banjir banjir: *karena ujan dehas laman humah kami* — karena hujan deras, halaman rumah kami banjir

bantah, membantah menolak: — *nasehat uhang tue dak de baek* membantah nasihat orang tua tidak baik

bantai, membantai membagi-bagi; dibantai dibagi-bagi: *ikan besak itu la ~ uhang* ikan besar itu sudah dibantai orang

bantal bantal: *tepok — bangun dewek* tepuk bantal bangun satu bantal

banting banting: *tepekka barang itu ati-ati jangan di* — letakkanlah barang itu hati-hati jangan dibanting

bantu bantu: *gedong SD Inpres itu* — *an pemerintah gedung SD Inpres itu* bantuan pemerintah

bantut lemah syahwat: *lanang — jarang punye anak* laki-laki lemah syahwat jarang mempunyai anak

banyak banyak: *buloh sebatang di tinggehi uhang* — bambu sebatang diinjaki oleh orang banyak;

kebanyakan 1. lebih: *adonan itu ~ ae* adonan itu kebanyakan air
2. awam: *kite ini uhang ~ kita ini* orang biasa

banyu air: *kalu banyak ujan batangahi* — *ne kehu* kalau banyak turun hujan, sungai airnya keruh

bangkang kosong: *la lame dek ujan* — *gale tong ae* sudah lama tidak turun hujan, kosong semua tong air

baos tergores: *dek usah nak cacat* — *lagi dak de* jangankan cacat, tergores pun tidak

bapak bapak: *lok — tihi* seperti bapak tiri

barang barang, benda: *panti ape — ini* untuk apa benda ini

barangkali barangkali: — *gisok die berangkat* barangkali besok dia berangkat

barat barat: *mateahi la condong ke* — matahari sudah condong ke barat

barau-barau barau-barau (nama burung): *banyak* — *di pucok pohon di belakang rumah kami* banyak barau-barau di atas pohon di belakang rumah kami

¹**baring** apa saja; sembarang: *ngape ngan ngomong* — *bai* mengapa engkau berbicara sembarang saja

²**baring** letak: — *ka adingmu kalu la tidok* baringkanlah adikmu kalau sudah tidur

baris baris;

bebaris berbaris: *budak sekolah itu ~ sebelum masok klas* murid sekolah itu berbaris sebelum masuk kelas

baru baru: — *dibeli, mak ini la rusak* baru dibeli, kini sudah rusak

basah basah: *karena ujan dehas kami* — *kuyup* karena hujan deras, kami basah kuyup

¹**basé** bahasa: *pacak ngan* — *Lampung?* pandaikah engkau bahasa Lampung?

²**basé** bahwa: *ngan ndengah kabar* — *die askit?* adakah engkau men-

dengarkan kabar, bahwa dia sakit?

basoh basuh, cuci: — *duluh jambu ae itu mpai dimakan* cuci dulu jambu air itu baru dimakan

¹**batang** pohon: — *duku itu ditebang uhang* pohon duku itu ditebang orang

²**batang** sepotong: *rakit dak de timbul karena buloh se* — rakit tidak timbul karena bambu sepotong

batangahi sungai: *uhang dusun kami mandi ke* — orang dusun kami mandi ke sungai

batal batal: *ninek itu dek pernah* — *puasene* nekek itu tidak pernah batal puasanya

batas batas: — *kebunku dengan kebun ngan dek jelas lagi* batas kebunku dengan kebunmu tidak jelas lagi

batik batik: *mak ini musim baju* — sekarang sedang musim baju batik

batu batu: *untuk bangunan begunian* — *koral* untuk bangunan berguna sekali batu koral

bawah bawah: *bujang tue nengahkan omongan uhang dai* — *huma* bujang tua mendengarkan pembicaraan orang dari bawah rumah

bawang bawang: *duitne dibelika calok asam* — uangnya dibelikan terasi, asam bawang

bawe bawa: — *padi itu ke pabrek* bawa padi itu ke pabrik;

bawean bawaan, oleh-oleh: *padie* ~ *mamak* apa oleh-oleh paman

mawe membawa: *balek* ~ *gulungan* *tikah* pulang membawa gulungan tikar;

bawe-bawean barang bawaan: ~ *kami titek kae* barang bawaan kami jatuh ke dalam air

bayam bayam (nama sayuran): *laok makan kami tadi tumesan* — lauk makan kami tadi tumis bayam

bayang bayang: *kene* — *bengkal, padi itu kuhus* kena bayang pohon bengkal, padi kurus

bebal bodoh, sukar mengerti: *alangka* — *budak itu la dilajahi beulang-ulang dak-de* ngerti alangkah bodoh anak itu, sudah diajari berulang-ulang tidak juga mengerti

bebas kejar: *uhang itu di* — *babi luke* orang itu dikejar babi luka

bebas lepas: *aku la* — *dai tanggungan umak bapak* aku sudah lepas

dari tanggungan orang tua

bebek bebek: *mak* — *dinjuk padi mpai beteluh* seperti bebek diberi padi baru bertelur

béca beca (kenderaan roda tiga): *maseh besak ongkos naik* — *dai oplet* masih mahal ongkos naik beca dari oplet

becaye bercahaya: *mukene* — *nian pagini* mukanya bercahaya nian pagi ini

bedak berhenti: — *ujan kami berangkat* berhenti hujan kami berangkat

bedenyang-denyang ragu-ragu: *ke-manela budak itu atiku* — *kalu die dak balik* ke manalah anak itu, hatiku ragu-ragu kalau dia tidak pulang

beding memanaskan badan: *kalu kedingenan* — *dekat api* kalau kedinginannya, memanaskan badan di dekat api

bedu lihat balai

beduk tabuh: — *subuh la kedengahan* beduk subuh sudah kedengaran

begawi bekerja: *ngan ini* — *di mane?* engkau ini bekerja di mana?

begesah ngobrol: *kami* — *sampai dalu* kami ngobrol sampai jauh malam

begoyor berusaha terus: *mak itula carene* — *jangan ketinggalan* begitulah caranya, berusaha terus jangan ketinggalan

behani berani: *uhang itu* — *nian nagkap ula* orang itu berani nian menangkap ular

behape berapa: — *ahi die demam* berapa hari dia demam

behas beras: *duitne dibelika* — uangnya dibelikan beras

behat berat: *coba angkat*, — *ini atau itu* coba angkat, benar ini atau itu

behiang behiang (nama kayu): *belika kayu* — *bakal kasu huma* belikan kayu behiang, untuk kasau rumah

behok buruk: *muke pecak* — muka seperti buruk

¹**bekarang** mencari ikan: *rakyat Kijang ini banyak yang* — rakyat Kijang ini banyak yang mencari ikan

²**bekarang** meratap: *betine itu* — *terus-terusan ditinggalka lakine mati* perempuan itu meratap terus menerus sejak ditinggalkan suaminya mati

bekas bekas: *pagi tadi aku tekinak*

— *tinjak hinau*, pagi tadi saya terlihat bekas tinjak harimau

bekasam bekasam (ikan yang diawetkan dengan diberi garam dan nasi): *makan di kebun laukne* — makan di kebun lauknya bekasam

bekeho mendengkur: *ngape die tiduh* — mengapa dia tidur mendengkur

bekesih berangsur-angsur: *sakitne la* — *baik* sakitnya sudah berangsur-angsur baik

bekiok tidak jujur, curang: *kalu nak maen jangan* — kalau akan main, jangan curang

beku keras;

mbeku mengeras: *dem pul itu la* ~ dempul itu sudah mengeras

bela belah: *bulo* — *due* bambu belas dua;

mbela membelah: *umak* ~ *kayu* ibu membelah kayu;

sebela sebelah: *kampungku* ~ *ile dusun* kampungku sebelah ilir dusun;

dibela dibelah: *lok pinang* ~ *due* seperti pinang dibelah dua

belacu belacu (nama bahan pakaian): *seloar* — *ini tegoh* celana belacu ini kuat

¹belanje belanja: *umak — ke warung* ibu belanja ke warung

²belanje berkunjung: *gisok kami nak — ke humah ninek* besok kami akan berkunjung ke rumah nenek

belang, belang-belang warna-warni: *baju budak itu ~ ragine* baju budak itu warna-warni rupanya

belalang belalang: *nyahing niah munyi — itu nyaring nian* suara belalang itu

belangkin tir, aspal: *perau itu dipetek laju di — perahu itu* dipaku terus ditir

belasteng pajak: *datang pule uhang nageh — datang pula* orang mengah pajak

belau biru;

dibelau diberi warna biru: *sude disabun berseh baju puteh itu ~ne* sudah dicuci bersih, baju putih itu lalu dibelaunya

beles bakat luka atau lecet: *bedeper-deper — ne kene mateahi* berkilat-kilat bakat lukanya kena sinar matahari

beli beli;

belika belikan: *tulung ~ rukok* tolong belikan rokok;

meli membeli: *di mane ngan ~ lading itu* di mana engkau mem-

beli pisau itu;

melika membelikan: *waktu nak riaye uhang tue sigat ~ anakne baju* waktu menjelang hari raya, orang tua sibuk membelikan anaknya baju

beliau beliau: *ahirne — mati* akhirnya beliau mati

belia muda belia muda belia: *die tu maseh ~* dia masih muda belia

belide ikan belida: *pindang — bukan maen sedapne* pindang ikan belida bukan main sedapnya

beling pecahan gelas, piring, dan sebagainya: *ketingne luke kene — kakinya luka* kena pecahan gelas

belis iblis: *uhang itu ngamok pecak kesuropan —* orang itu mengamuk seperti kemasukan iblis

belit lilit;

dibelit dililit: *kucing itu mati ~ ula* kucing itu mati dililit ular

belulok kulang-kaling, buah enau: *es campur — es kulang-kaling*

belum belum: *mateahi — timbul* matahari belum terbit

belut belut: *di lebak banyak — di sawah* banyak belut

¹benah benar: *— nian die ngambekne* benar sungguh dia yang mengambilnya

²**benah** baik: *kami nengah kabar dek* — kami mendengar kabar tidak baik

benang benang: *lok* — dengan *kelindan* seperti benang dengan jarum

bengal pekak, tuli: *cupingne* — *ndengah letupan bedil* telinganya pekak mendengar letusan senapan

benges bengis: *di sekolaku dak de katek guru* — di sekolahku tidak ada guru bengis

bengkak bengkak: *ketingne* — *sebelah* kakinya bengkak sebelah

bengkarung bengkarung: — *itu belahi ke dalam humput* bengkarung itu berlari ke dalam rumput

bengkawan bengkawan (bilah kecil dari bambu untuk penguat atap) — *atap itu tegoh* bengkawan atap itu teguh

béngkél bengkel: *bawela kereto ngan tuke* — bawalah sepedamu itu ke bengkel

béngkok tidak lurus: *dahan limau itu banyak* — dahan jeruk itu banyak yang tidak lurus

bengkuang bengkuang (nama pohon sejenis pandan): *tikah* — *anyaman ninek* tikar bengkuang ini anyaman nenek

bengkudu mengkudu: *di kebun kami dek katek lagi batang* — di kebun kami tidak ada lagi pohon mengkudu

bengkung lihat bengkok

bengok sangat bodoh: *alangka* — *budak itu dek tau ape-ape* sangat bodoh sekali anak itu tidak tahu apa-apa

benih, benéh bibit: *die nyaka* — *yang bagus bakal ditanam* dia mencari bibit yang bagus untuk ditanam

bening, beneng bening: *ae ujan dalam tong itu* — *nian* air hujan di dalam tong itu bening nian

bénjol benjol: *ngape kepale ngan* — mengapa kepalamu benjol

benjut lihat benjol

bensin bensin: *tulung isikan* — *motor ini* tolong isikan bensin motor ini

bentak hardik, marah: *kene* — *budak itu nanges* karena dihardik, budak itu menangis

bentang bentang: — *ka tika, tamu la nak datang* bentangkan tikar tamu hampir datang

bénténg benteng: *banyak uhang njual limau diadapan* — banyak orang berjualan jeruk di depan benteng

bentulu bentulu (nama ikan): *aku mancing dapat* — saya mancing dapat ikan bentulu

bentur halang: *aku te* — *soal duit nak pegi ke Jakarta* saya terhalang akan berangkat ke Jakarta karena uang

beradu beradu berlaga: *tadi kening kami* — tadi kening kami beradu

bérés beres, rapi, teratur: *ngape soal itu belum* — mengapa soal itu belum selesai

béret, terberet-beret terbirit-birit: *~ uhang itu digasakka anjing* terbirit-birit orang itu dikejar anjing

beringin beringin: *aka* — *itu dikapaki uhang*: akar beringin itu dipotong orang

beriwis burung belibis: *di lebak kami nanyak* — di sawah kami banyak burung belibis

berkat, diberkati dikarunia Tuhan: *se-gale pencarian kite supaye ~ Tuhan* semua usaha kita mudah-mudahan dikaruniai kebaikan oleh Tuhan

berséh bersih: — *nian basoanne bersih niah cuciannya*

berudu berudu (anak katak): *di lupak-lupak itu banyak* — di tempat air tergenang itu banyak anak katak

beruge, ayam beruge ayam beroga: *kalu nak nangkap* — *'kite gune-ke racit* kalau akan menangkap ayam beroga kita gunakan jerat

besak besar: — *nian ikan itu besar* nian ikan itu

bésan besan (orang tua menantu): *tadi aku dijengok* — *ku* tadi saya dikunjungi besanku

besi besi: *ladingku terbuat dai* — *waje* pisauku terbuat dari besi baja

betine perempuan: *la* — *pule anak ading itu* perempuan lagi anak adik itu

betis betis: — *ne ngehesing kene panas* betisnya mengelupas kena panas

betuk betok (nama ikan): *ikan* — *kalu dipanggang banyak minyak*ne ikan betok kalau dipanggang banyak minyaknya

betuah sakti: *tande titiran* —, *tai-ne telungguk disikok tempat* tandanya burung ketitiran sakti tahinya bertumpuk di satu tempat

betutu betutu (nama ikan): *bengkerai kami dimasuki* — *bengkerai kami dimasuki* ikan betutu

biak bertambah, menjadi banyak: — *nian keladi di ume kami*

menjadi banyak nian keladi di sawah kami

biar tak apalah, biarkan saja: — *die pegi dewek* biarkan saja dia pergi sendirian

bias bias (menyimpang dari asalnya): *sinar lampu mubil itu m— ke kanan* sorot lampu mobil itu menyimpang ke arah kanan

biase biasa: *uhang itu — ne galak ngentet* orang itu biasanya senang memcuri barang-barang kecil secara diam-diam

biawak biawak: — *galak makan buntang ayam* biawak senang makan bangkai ayam

bibih bibir: — *ne temebil mak — gundang* bibirnya tebal seperti bibir gondang

bibik bibi (sapaan kepada perempuan): — *ku temalam du huma kami* bibik bermalam di rumah kami

bitit benih: — *nanke kutanam di belakang huma* benih nanگا kutanam di belakang rumah

bidan dukun bayi: *di dusun kami la ade* — di dusun kami sudah ada dukun bayi

bidang bidang (ukuran luas): *uhang itu ade ume lime* — orang itu

mempunyai sawah lima bidang

bidar bidar (perahu lomba): *kahu ade keramian, biasene diadeka lumban* — kalau ada pesta, biasanya diadakan perlombaan bidar

bilah belahan bambu: *empang itu tebuat dai* — empang itu terbuat dari bilah

bilang hitung: *dek te — lagi banyak-ne uhang begotong royong* tidak terhitung lagi banyaknya orang bekerja bergotong-royong

bilek lumbung padi di sawah: *biase-ne — tebuat dai teriti* biasanya lumbung padi di sawah terbuat dari teriti

bimbang bimbang: aku — *nak pegi ape daade* saya bimbang apakah pergi atau tidak

bimbing pimpin, tuntun: — *die tu kahu kagi teperecot* tuntun dia itu kalau nanti terpeleset

binase binasa: *segale gawi pikir-pikir dulu jangan mbuat* — *badan* segala pekerjaan dipikir-pikir dulu jangan membuat binasa badan

binatang binatang: *kelakuan uhang itu pecak* — *kelakuan orang itu* seperti binatang

bingkai bingkai: — *gambar di huma tu la patah mematah* bingkai gambar di rumah sudah patah-patah

bingung hilang akal: — *aku ngerjeke soal itu* hilang akal saya mengerjakan soal itu

bini istri: — *die tu sanakne tola istrinya;* itu familinya sendiri

bintang bintang: *sape pacak ngitung* — *di langet* siapa yang pandai menghitung bintang di langit

bintat bintil bekas digigit nyamuk: *alangka banyak* — *di awak ngan ini* alangkah banyak bintil bekas digigit nyamuk di badanmu ini

biola biola: *pacak nian uhang itu maen* — pandai nian orang itu main biola

biri-biri biri-biri: — *biasene untuk korban* biri-biri biasanya untuk korban

²**biri-biri** beri-beri, penyakit sembab: *nganni kene penyakit* — engkau ini terserang penyakit beri-beri

biring biring (warna merah kekuning-kuningan pada rambut atau bulu): *jago bulu* — *itu betuah* jago bulu biring itu bertuah

biru biru: *ragi baju itu alangka* — *ne*

warna baju itu alangkah birunya
bise racun: *ula tedung itu be* — ular tedung itu berbisa

bisek bisik: — *ka kedie aku dek jadi pegi* bisikkan kepadanya saya tidak jadi pergi

bisu bisu: *die* — *sejak lahir* dia bisu sejak lahir

bisul bisul: — *di betisne la pecah* bisul di betisnya sudah pecah

biting biting, penyemat (dibuat dari lidi): — *bubus itu dai lidi* biting pipis itu dari lidi

bocor tiris: *atap huma kami banyak yang* — *atap rumah kami banyak yang tiris*

bohong bohong: *jangan galak* — *jangan suka berbohong*

bola bola: — *itu pecah kena paku* bola itu pecah kena paku

bolu kue bolu: *tiap ahi riaye kami mbuat* — tiap hari raya kami membuat kue bolu

bongcol benjol: *pedie buat kepale ngan* — apa sebab kepalamu benjol

bondol pipit bondol: *di ume kami banyak* — di sawah kami banyak pipit bondol

bongkok sombong: *uhang itu kalu ngomong* — *nian* orang itu kalau

berbicara sombong nian

bongkot pangkal: *jangan ditebang kayu itu samapi ke— ne jangan dipotong kayu itu sampai ke pangkal batangnya*

bopéng bopeng: *mukene — bekas kene cacar mukanya bopeng bekas kena cacar*

borong beli semua: — *la gale duku itu belilah semua duku itu*

boros boros: *behematla, jangan — ige berhematlah jangan terlalu boros*

botékan tempat bumbu: — *itu dai kayu tempat bumbu itu terbuat dari kayu*

buah buah: — *jambu la masak gale buah jambu sudah masak semua*

buang buang: — *ka kulit dehian itu ke batangahi* buangkanlah kulit durian itu ke sungai

buas galak, ganas: *alangka — anjing itu alangkah galak anjing itu*

buat bikin: — *ka aku layangan bikinkan saya layangan*

buaye buaya: *di Bungen Tambun banyak — di Bungen Tambun banyak buaya*

bubar bubar: *kalangan itu la — pekan itu sudah bubar*

bubo tambah: *kalu aku makan due tige kali — kalau saya makan dua tiga kali tambah*

bubu bubu alat penangkap ikan: *umpan — udang itu, kelape tunu umpan bubu udang itu kelapa bakar*

bubuk serbuk: *sake huma kami la — an saka rumah kami sudah beserbuk tanda buruk*

bubul bisul pada telapak kaki: — *ne dek semboh-semboh bisul pada kakinya tidak semuh-sembuah*

bubung puncak rumah: *tulang — an huma kami la patah tulang bubungan rumah kami sudah patah*

bucék biji: *jambu itu banyak — ne jambu itu banyak bijinya*

bucu sudut: *ninek duduk di — nenek duduk di sudut*

budak anak, kanak-kanak: — *itu galak behusek anak itu senang bermain-main*

budi akal;

sebudi akal segala ikhtiar: ~ *ngan, budak ini minte ruoi sega la ikhtiarmu, agar anak ini di-urusi*

buéh buih, busa: *sabun itu banyak — ne sabun itu banyak busanya*

buhok

buhok buruk: *kalu nak ke ume makai baju* — *bai* kalau akan ke sawah pakailah baju buruk saja

buhung burung: *di kelape itu banyak sarang* — *pntau* di pohon kelapa itu banyak sarang burung pintau

buhut penyakit besar biji zakar: *uhang itu* — *an* orang itu mengidap penyakit besar biji zakar

bujang pemuda dewasa, lawan gadis: *die tu la jadi* — *tue* dia jadi bujang tua

bujok ikan bujok: *nak gemok* — *tu dipanggang* ingin merasakan gemuknya, ikan bujok itu dipanggang

bujuk bujuk (usaha mengajak dengan kata-kata manis): *ninek m* — *cuongne tidoh* nenek membujuk cucunya tidur

bukan bukan: — *aku yang ngambilnya* bukan saya yang mengambilnya

bukat kabut: *alangka* — *embun pagini* alangkah kabut embun pagi ini

¹**buke** buka: — *ila jendelo itu* bukailah jendela itu

²**buke** ukuran: — *behape ume ngan* berapa ukuran sawahmu

bumbu

¹**buku** kitab: — *tulis anakku la abis* kitab tulis anakku sudah habis

²**buku** antara dua ruas: *aku dek tegigit* — *tebu itu* saya tidak tergigit buku tebu itu

bukuh bengkak (pelupuk mata): *matene* — *karena nanges terus-terusan* pelupuk matanya bengkak karena menangis terus-terusan

¹**bulan** bulan: — *itu telindung aban* bulan itu terlindung awan

²**bulan** ukuran waktu: — *pucok aku nak ke Bandung* bulan depan saya akan pergi ke Bandung

bulang ikat: — *la taji ayam itu* ikatlah taji ayam itu

bulat bulat, bundar: *mukene* — *lok bulan empatbelas* mukanya bundar seperti bulan purnama

buling cincin atau gelang pada hidung sapi atau kerbau): — *sapi itu tebuat dai kunengan* gelang pada hidung sapi itu terbuat dari kuningan

bulu rambut pada tubuh atau kulit. — *dadene lebat nian* bulu dadanya lebat nian

bumbu rempah-rempah: *tutoklah* — *opor itu tumbuklah* rempah-rempah

pah untuk masakan opor itu

bumi tanah atau daerah: — *kite temasok subur* daerah kita termasuk subur

bunge kembang: — *rambutan itu banyak huntoh* kembang rambut-an itu banyak yang runtuh

bungar, bungaran yang pertama: *manggo itu buah ~ mangga itu buah pertama*

bungkah gumpal: — *an tanah itu besak-besak* gumpalan tanah itu besar-besar

bungkam diam: *kahu ditanye die* — kalau ditanya dia diam

bungkar bongkar: — *la muatan perau itu bongkarlah* muatan perahu itu

bungkuk bungkuk: *ninek ngan tu la* — nenekmu itu sudah bungkuk

bungkus bungkus: *belila nasi tige* — belilah nasi tiga bungkus

banglai, banglai pohon banglai: *daun* — *bakal racukan ubat* daun banglai untuk ramuan obat

bungor pohon bungur: *di tepi jalan banyak tumbuh* — di pinggir jalan banyak tumbuh pohon bungur

buntak besar pendek: *budak itu* —

awakne anak itu besar pendek badannya

¹**buntal** ikan buntal: *waktu ae dalam banyak* — waktu air dalam banyak ikan buntal

²**buntal** bungkusan kain: *gadis belahian itu mawe* — *an* gadis yang kawin lari itu membawa bungkusan kain

buntang bangkai: — *anjing itu busok* bangkai anjing itu busuk

¹**buntu** tertutup: *arisan itu la* — terusan itu sudah tertutup

²**buntu** tak beruang: — *nian aku bulan ini* bulan ini saya tak beruang

buntung terpotong, terputus: *ikok sapi itu* — ekor sapi itu terpotong

buntut ekor, buritan, bagian belakang: *baresan itu* — *ne maseh di sini* barisan itu bagian belakangnya masih di sini

bunuh bunuh: *babi yang masok di ume di* — *uhang* babi yang masuk ke sawah dibunuh orang

bur bor (alat penggerek): — *tukang itu la tumpul* bor tukang itu sudah tumpul

burek

burék burik: *ayamku bebulu* —
ayamku berbulu burik

huri belakang: — *perau itu buhok*
belakang perahu buruk

busung perut: — *uhang itu besak*
perut orang itu besar

butak keruh: *ae batangahi itu* —
air sungai itu keruh

bute buta: *matene* — *sebelah ma-*
tanya buta sebelah

buyut

buték butir: *ambekla se* — ambillah
sebutir

buyar buyar: *bungkusan itu la te* —
bungkusan itu terbuyar

buye telur yang tidak menetas:
teluh ayamku banyak yang — te-
lur ayamku banyak yang tidak
menetas

buyut orang tua moyang: *uhang itu*
dek tekeruan asal-usul — *ne*
orang itu tidak tahu lagi asal
usul moyangnya

C

cabang bahan atau ranting: *kayu itu banyak nian* — *ne* kayu itu banyak nian rantingnya

cabi cabai: *minti aku* — *due ikok* saya minta cabai dua buah

cacap air pembasuh rambut: *tu-lung* --- *i kepaleku* tolong basahi kepalaku

cacar cacar (nama penyakit): *uhang itu kene* --- orang itu kena cacar

cacat cacat: *ai, perauku* — *kene tumbur motor* ai, perahuku cacat kena tabrak motor

cacau tidak keruan: *dang la ngomong n*— sudahlah berbicara yang tidak keruan

caci cela;

ngecaci mencela. jangan galak ~ uhang jangan suka mencela orang

cagak tancap: — *ka unjah ubi beno itu* tancapkan tonggak ubi itu

cahek koyak: *siwetku* — sarungku koyak

cambah, kecambah tumbuhan kecil

(kacang-kacangan dan sebagainya): *kami makan ulam* ~ kami makan ulam kecambah

cancang berdiri tegak: *lame aku te— nunggu ngan* lama saya berdiri tegak menunggu engkau

cangkang, mencangkang memegang lalu diangkat dengan sebelah tangan: — *~ka ember itu* pegangan ember itu

cangkir cangkir: — *itu la hetak*, cangkir itu sudah retak

cangkul cangkul, pacul: *mate — la rusak* mata cangkul itu sudah rusak

carang ranting muda: *sirih itu la banyak* — *ne* sirih itu sudah banyak ranting mudanya

carut keji, kotor (perkataan): *berantila ngomong* — *tu* berhentilah berbicara kotor itu

cawat cawat, celana dalam: *sabun-la* — *ini* cucilah celana dalam ini

1 cébok pencedok air: *ambekka* — *itu* ambilkan pencedok air itu

²**cebok** membasuh kemaluan sesudah hajat: — *la cepat kahu sude hajat* basuhlah kalau sudah hajat

cecah celup: *cobo ngan* — *ka tunjok ngan ke ae itu* coba engkau celupkan telunjukmu ke air itu

cecak cecak (nama binatang): — *ngehayap di dinding* cecak merayap di dinding

cece omongan: — *ngan ini dek ke-ruan* pembicaraanmu ini tidak menentu

cedok mengambil dengan sendok gayung, centong, sekop, dan sebagainya): — *ka gulai itu sesendok* ambilkan gulai itu sesendok; **secedokan** sekali cedok: *cobo tambai kua ini ~ lagi* coba tambahi lagi kuah ini sekali cedok lagi

cekau cakar: *anjing itu di* — *kucing* anjing itu dicakar kucing

cékcok tengkar, bantah selisih: *budak due behading itu galak* — anak dua beradik itu suka bertengkar

cele cacat, aib, noda: *uhang itu dek katek* — *ne* orang itu tidak ada cacatnya

celak bubuk, serbuk pemalut alis dan bulu mata: *alangka kandal*

— *nasibku* alangkah sial nasibku

celane sepan: *tereka la* — *ku itu* gosoklah sepanku itu

celap memberi warna: *tikah itu di* — *abang* tikar itu diberi warna merah

celengan tabungan: *la banyak isi* — *ngan* sudah banyakkah isi tabungan engkau?

celup memasukkan, mencecah ke dalam air: — *ka kering ngan itu ke dalam ae* masukkan kakimu itu ke dalam air

cemas gelisah, khawatir: *alangka pecak* — *ngan ini* alangkah tampak gelisah engkau ini

cemeéh mengejek, menghina menertawakan: *dan la n* — *ka uhang lain* sudahlah menertawakan orang lain

cemooh lihat **cemeéh**

cempake cempaka (nama bunga): *melati* — *mawar name-name bu-nge* melati, cempaka mawar nama nama bunga

cempedak cempedak (nama buah): *besak-besak nian buah* — *itu* besar-besar nian buah cempedak itu

cencang potongan kecil-kecil: *nanas*

- itu di* — *bai bakal sambal* nenas itu dipotong halus-halus saja untuk sambal
- cenela** sandal, selop: *sape nyurum-ka* — *ku* siapa yang terpakai sandalku
- cengeh** cengeh ;
- tecengeh** tercengir: *karena* — *die tu* karena sakitnya tercengir dia
- cengkam** pegang: *jangan di* — *betuk dalam ember itu* jangan dipegang ikan betuk dalam ember itu
- cengkeh** cengkeh: *rukok jambu banyak* — *ne* rokok jambu banyak cengkehnya
- cengkering** cengkering, dadap: *awas di sane banyak duhi* — *awas*, di situ banyak duri pohon dadap
- cengkok** sebangsa kera: *anak* — *itu titek* anak cengkok itu jatuh
- cerai** pisah: *mpai due minggu die be* — baru dua minggu dia berpisah
- ceramah** ceramah: *sebelum Jumat tadi ade* — sebelum Jumat tadi ada ceramah
- cerdas** pandai, tajam pikiran: *anak ngan ini* — *anakmu ini* pandai
- cerita** cerita: *cobo* — *ka pedie ha-*
- sil ngan dai Palembang* coba ceritakan apa hasilmu dari Palembang
- ceroboh** tidak sopan kasar: *ai ngan* — *nian ngadap uhang tue ai*, engkau tidak sopan nian menghadap orang tua
- cerutu** rokok cerutu: *uhang tue mak ini, jarang ngudut* — orang tua sekarang, langka merokok cerutu
- cécéh** pelir, buah zakar: *karena sakit* — *budak itu besak sebela* karena sakit, pelir anak itu besar sebelah
- ceceh** cecer ;
- tececeh** tercecer: ~ *di mane ngan tadi* tercecer di mana duitmu tadi
- cicip** mengecap rasa: *ngape dek de ngan* — *i gulai itu* mengapa tidak engkau rasai gulai itu
- cincang** lihat cencang
- cincau** cincau (nama minuman): *di bulan puase bebuke minom* — di bulan puasa berbuka minum cincau
- cincin** cincin: *sude kawin die makai* — *kawin* sesudah kawin dia memakai cincin kawin
- cingeh** sambal cinge: *muat sambal* — *bai* membuat sambal cinge saja
- cinte** cir.ta, kasih sayang: — *i la*

- umak bapak ngan* cintailah orang tuamu
- ciri** batu nisan: *la ngan ganti* — *ni-nek* sudah engkau ganti batu nisan nenek
- cirin** tanda: *pedie* — *sapi ngan* apa tanda sapimu?
- cium** cium: *cobo* — *manggo itu hum dak de* coba cium mangga itu, harum tidak
- colét** palit: *makan ubi hebus* — *dengan tenguli* makan ubi rebus, palit dengan gula aren kental
- colok** suluh dari kain yang dicelupkan ke dalam minyak: *kalau bejalan malam ahi pakaila* — kalau berjalan malam hari pergunakanlah suluh
- condong** miring ke sebelah: *mate ahi la* — matahari sudah miring
- congak** tengadah, melihat ke atas: *cobo ngan* — *i kelape itu* coba engkau lihat buah kelapa itu
- congkak** sombong, pongah: *uhang itu* — *nian kahu ngomong* orang itu sombong nian kalau berbicara
- congkel** cungkil: *tulung* — *ka duhi di ketingku* tolong cungkulkan duri di kakiku
- contoh** teladan, model, anutan: *guru harus ngenjok* — guru harus memberi contoh
- copét** jambret: *awas, di pasar banyak* — *awas, di pasar banyak jambret*
- corak** ragam, rasi gambar, bentuk: *merek baju itu same tapi* — *nelaen-laen* merek baju itu sama, tapi gambarnya lain-lain
- coret, coret-coret** garis-garis: *ngape baju ngan di ~ i* mengapa bajumu digambar-gambari
- corong** cerobong, semprong: — *lampu dinding itu tipis nian* semprong lampu dinding itu tipis nian
- cubit** jepit;
nyubit menjepit dengan jempol dan telunjuk: *umak budak itu kalu marah ~ i* ibu anak itu kalau marah menjepit
- cucok** cucuk: — *ka benang itu ke lubang jahum* cucukkan benang itu ke lobang jarum;
cucok cabut tidak berpendirian: *ngape ngan ini ~ bai* mengapa engkau ini tidak berpendirian
- cucur** curah: — *an ae dai talang itu masuk ke laman kami* cucuran air dari talang itu masuk ke halaman kami
- 1** **cugok** duduk;

cugok

nyugok duduk berdiam diri: *ngape ngan ~ di sane* mengapa engkau duduk berdiam diri di situ

²**cugok** hasil: *paya bai ncari be-taun-taun tapi dek katek* — ne payah saja mencari bertahun-tahun, tapi tidak ada hasilnya

cumbu cumbu (kata-kata bujukan);

cupak

nyumbu membujuk: *ninek itu ~ cucungne* nenek itu membujuk cucunya

cungak lihat **congak**

cupak takaran (terbuat dari tempurung atau labu air): *uhang dulu makai* — untuk nakar behas orang zaman dulu memakai takaran untuk menakar beras

D

dabung, bedabung berbuat meratakan gigi;

ndabung meratakan gigi: *dulu bujang gadis galak* ~ dahulu bujang gadis senang meratakan gigi

dacing timbangan (alat menimbang):
— *itu maseh anyar* timbangan itu masih baru

dadar dadar

teluh dadar telur digoreng tipis-tipis: *sarapan pagi dengan* ~ sarapan pagi dengan telur dadar

dade dada: *uhang itu bemate abang, buhuan* — orang itu bermata merah, berbulu dada

dadu dadu (alat main judi): *dengan tu berenti la maen* — berhenti engkau berjudi

daerah daerah: — *kami banyak uhang bekebun jeruk* daerah kami banyak orang berkebun jeruk

dagang jual beli;

bedagang berjual beli: *maseh ngan* ~ *behas* masih engkau berjual beli beras;

dagangan barang yang dijual belikan: *die ngelilingi kalangan, mawe* ~ *ne* dia berkeliling pekan membawa barangnya

daging daging: *kalu nak riaye rege* — *naek*: kalau menjelang hari raya, harga daging naik

dagu dagu: *uhang tue itu la panjang jenggot di* — *ne* orang tua itu sudah panjang janggut di dagunya

dah dah (kata seru) untuk menolak:
— *laju la dulu ngan pegi kagi aku nyusul* dan teruskanlah dahulu engkau berangkat nanti saya menyusul

daha darah: *luke ketingne be* — luka kakinya berdarah

dahak lendir: *kalu uhang dang makan, jangan ngan be* — kalau orang sedang makan, engkau jangan meludahkan lendir

dahat belakang: *die musuk utan di* — *dusun* dia masuk hutan di belakang dusun

dahulu, dulu dulu, lampau: *waktu* — *uhang ke Palembang bepe-*

rau waktu dulu orang mengunjungi Palembang berperahu

¹**dai dari:** *ini cerite — base Talang balai* ini cerita dari bahasa Talangbalai

²**dai sejak:** — *pagi tadi cuma ngopi tola* sejak pagi tadi hanya minum kopi saja

dak tidak: — *tau kemane acongne* tidak tahu ke mana arahnya

¹**daki** kotoran di badan: — *ne la tebal karena jarang mandi* kotoran di badannya sudah tebal karena langka mandi

dakwah penyiaran, propaganda: — *Kiayi di mesjid tadi cocok di atiku* propaganda pak Kiayi di mesjid tadi sesuai di hatiku

dakwe dakwa, tuntutan: *die ngadang gadis kemahi, karena itu di — uhang tuene* dia mencegat (mengganggu) gadis kemarin karena itu dituntut oleh orang tua si gadis

dalu jauh malam: *kalu balek kagi jangan ke — an* kalau pulang nanti nanti jangan terlalu jauh malam

damah damar (getah kayu yang mengeras): — *itu begune nian bakal mbuat dempul* damar itu

berguna sekali untuk membuat dempul

damaj damai;

bedamai tidak bermusuhan: *uhang bebala itu la ~* orang yang berkelai itu sudah tidak bermusuhan lagi

damping dekat: *huma kami be — an dengan mesjid* rumah kami berdekatan dengan mesjid

danau danau: *behape besak — itu?* berapa besar danau itu?

dandan perbaikan;

bedandan memperbaiki: *mamak sedang ~ humah* paman sedang memperbaiki rumah;

dandan cara berhias: *~ gadis itu cantik nian* cara berhias gadis itu bagus nian

dandang periuk: *hebusla jagung itu dalam —* rebuslah jagung itu di dalam periuk

¹**dang** sedang: *umak — tidoh* ibu sedang tidur

²**dang** waktu: — *die sekolah dulu uhang tuene — mampu* waktu dia bersekolah dulu orang tuanya sedang mampu

dangau pondok: *sape nunu — itu kami dek tau* siapa yang membakar dangau itu, kami tidak tahu

¹ dangkal surut: *musim kemarau, ae sumur kami* — musim kemarau, sumur kami surut airnya

² dangkal kurang: *uhang pidato tadi maseh* — *ilmune* orang yang berpidato tadi masih kurang

dapat mampu, bisa peroleh: *ading* — *persen dai umak* adik memperoleh hadiah dari ibu

dapuh dapur: — *huma die tu kecek nian* dapur rumahnya kecil

darurat tindakan cepat sementara: *rondok ini* — *bai* pondok ini sementara saja

datang tiba, sampai: *kapan ngan* — *bilamana* engkau sampai?

daun daun: — *pisang itu libah* daun pisang itu lebar

dawat cendol (nama makanan): *pebukean kite petang ini sedieka* — *bai* makanan berbuka puasa kita petang ini sediakan saja cendol

dayang pengayuh: — *perau kajangan itu la buhok* pengayuh perahu kajangan itu sudah buruk

dayus hina, keji: *kahu duhur kite dibambangka uhang* — *kite* kalau saudara kita diperkosa orang, hina kita

debar denyut: *nengah kabar itu be* — *ase atiku* mendengar kabar itu berdenyut rasa hatiku

debat bantah: *pedie mingkak* — *ke itu?* apa yang kamu bantahkan itu?

debu abu, serbuk halus: *kahu musim kemarau, jalan di dusun kami banyak* — kalau musim kemarau, jalan di dusun kami banyak debu

dedak serbuk halus dari kulit padi atau kacang: — *di pabrik kite la jibeli uhang* dedak di pabrik kita sudah dibeli orang

dehrs deras: *batangahi ini* — *ae ne* sungai ini deras airnya

dék dik; lihat dak

dékap peluk;

ndekap memeluk: *sambil ~ anakne, ibung dudok ketakutan* sambil mendekap anaknya, bibi duduk ketakutan

dekat tidak jauh: *kalangan kami ~ dusun* pekan kami tidak jauh dari dusun

deluang kertas tipis: *kertas* — *bagus bakal mbuat layangan kertas* tipis bagus untuk membuat layangan

demam demam: *adingne* — *kuhe* adikny a demam malaria

dempet rapat, impit, dekat: *sare dudok di oplet itu, be — nian* sudah duduk di dalam oplet itu, berimpit nian

dempul dempul, gala-gala: — *perau itu la kehing* dempul perahu itu sudah kering

denang renang;

bedenang berenang: *melajahi buaye* ~ mengajari buaya berenang

dendam dendam, ingin membalas kejahatan: *maafka bai die ta, jangan di* — maafkan saja dia jangan didendam

dendang nyanyi, nyanyian;

bedandang bernyanyi: *balek ke dusun beperau sambil* ~ pulang ke dusun naik perahu sambil bernyanyi

dengah dengar: *die dek galak n—ke kate uhang tue* dia tidak mau mendengarkan kata orang tua

¹**dengan** beserta, bersama—sama: *aku — Ali pegi kemahi* saya dengan Ali pergi kemarin

²**dengan** engkau: — *ini dek merukuk lagi?* engkau ini tidak merokok lagi?

dengat sebentar: — *lagi umak balek sebentar lagi ibu kembali;*

dengat tu sebentar kemudian: *die betemu* sebentar kemudian dia bertemu

dengkul lutut: *jangan dudok pucok* — jangan duduk di atas lutut

dungung dengung (bunyi): — *kapal terbang itu nyaring* dengung kapal terbang itu nyaring

depan depan: *ngape mingkak tegak di* — *toko itu?* mengapa kamu berdiri di depan toko itu?

depati pesirah, kepala marga: *kapal pak — datang ke dusun kite?* bilamana pak Pesirah datang ke dusun kita?

depe depa (ukuran panjang): *minte tali due* — minta tali dua depa

derét baris, leret: *kembang itu — ka bai di pinggir kandang* bunga itu bariskan saja di tepi pagar

derme sumbangan, derma: *pedi ati, alangka neman uhang minte* — pedih rasa hati, alangkah sering orang datang minta sumbangan

derum tong: *behape — ngan meli minyak?* berapa tong engkau membeli minyak?

desak, **bedesak** penuh berasak-asak: *alangka rami kalangan, ~ manusia* alangkah ramainya pekan berasak-asak manusia

desas-desus bisik-bisik: *ade — si Siti nak dikawinka dengan Dulah* ada bisik-bisik bahwa si Siti akan dikawinkan dengan Dulah

dewék sendiri, sendiri-sendiri: *ngan — bai pegi?* engkau sendiri saja yang pergi?

¹**di** kata depan: — *pucok meja ade buku* di atas meja ada buku

²**di** awalan pasif: — *basohine se-gale pinggan kotor* dicucinya semua piring kotor

¹**diam** tidak bersuara: *terumpak Bujang Tue tepegok, — dek bebunyi* tiba-tiba Bujang Tua terpaku, diam tidak bersuara

²**diam** tinggal: *uhang tige behanak itu maseh — di lebak* orang tiga beranak itu masih tinggal di lebak

diang, bediang memanaskan badan *dingen nian ahi ini, aku nak ~ dulu* dingin nian hari ini, aku akan memanaskan badan dulu

die dia: — *galak diajak pegi* dia senang diajak pergi

dih diri: *jangan berinek nyesali — jangan meratap menyesali diri*

dikit sedikit: *pekka buahan itu, di sini — di sane* — letakkan

buah-buahan itu, di sini sedikit di situ sedikit

dinding dinding: *humane — papan* rumahnya dinding papan;

bedinding berdinding: *tidoh bea-tap langet ~ lalang* tidur beratap langit berdinding lalang

dingen dingin: *kahu angkat mandi, kahu — beselimot* kalau hangat mandi, kalau dingin berselimut

diwe dewe: *parak aku serupe — dekat* saya seperti dewa

doa doa: *mudah-mudahan Tuhan mengabulkan — kite mudah-mudahan Tuhan mengabulkan* doa kita

dongeng riwayat: *tiap malam ninek be—* tiap malam nenek berivwayat

dongkol sebal hati, marah;

ndongkol merasa sebal di hati: *~ nian atiku die ngomong mak itu* sebal hatiku karena dia bercakap-cakap begitu

doso dosa: *uhang yang pemohong banyak — orang yang pemohong banyak* dosa

dot dot (alat untuk menyusui bayi): *belika budak itu — belikan anak itu* dot

doyan senang: *sape dek — dengan bolu kojo* siapa yang tidak doyan

dengan bolu kojo

doyong condong: *pondok itu la — ke adapan* pondok itu sudah condong ke depan

duduk duduk: *lok — di kampung duhi* seperti duduk di kampung duri;

teduduk terduduk: *lalu die ~ nengah kabar itu* tiba-tiba dia terduduk mendengar kabar itu

due dua: *die meli ikan — ikok* dia membeli ikan dua ekor

duhi duri: *dicucok — ape keting ngan?* dicucuk duri apa kakimu?

duit uang: *kalu ade — segale gawi lancar* kalau ada uang semua pekerjaan lancar

dukun dukun: — *itu dang ngasap menyan* dukun itu sedang membakar kemenyan

¹**dukung** ambin, gendong: — *budak itu, kagi titek* gendong anak kecil itu, nanti jatuh

²**dukung** pilih: *sape calon Kerie kita yang ngan —?* siapa calon Kerie kita yang akan engkau pilih?

dulang nampan dari kayu: *tepekka — itu di dapuh* letakkan nampan itu di dapur

dulu dahulu: *laen — laen mak ini lain* dahulu lain sekarang

dulur saudara: *peh kite angkan-angkanan — ayo* kita saling mengaku saudara

dunie dunia: *minte selamat — aherat* minta selamat dunia akhirat

dupak terjang, tendang;

nopak menerjang: *uhang itu kalu marah sambil ~* orang itu kalau marah sambil menerjang

dusun dusun, kampung: *tulung-menulung tu sifat-sifat rakyat — tolong—menolong* adalah ciri-ciri rakyat kampung

E

ebang azan, bang;

ngebang menyerukan azan: *ndai jaoh keaningan* ~ dari jauh kedengaran orang menyerukan azan;
diebangka diazankan: *kebile jemenan berangkat ke tanah suci biasenya* ~ apabila orang akan berangkat ke Tanah Suci biasanya diazankan

ecer menjual ketengan;

eceran ketengan: *gerabat itu dijualne* ~ barang-barang itu dijualnya ketengan;

pengecer penjual ketengan: *pedagang kaki lima termasuk* ~ pedagang kaki lima termasuk penjual ketengan

edar edar;

ngedarka mengedarkan: *adingne surat itu* adiknya mengedarkan surat itu

egung gong: *suare* — *tu keaningan ndai sini* suara gong itu kedengaran dari sini

elang burung elang: — *banyak di sini* burung elang banyak di sini

emas emas: — *mahal regene mak ini ahi* emas mahal harganya sekarang;

ngemasi 1. melapisi dengan emas; *die* ~ *gigine* dia melapisi gigi dengan emas; 2. menyiapkan: *die* ~ *pakaianne nak pegi ke Padang* dia menyiapkan pakaiannya akan berangkat ke Padang

embat pukul, tolak;

ngembat memukul, menolak: *die* ~ *kancene ngan tanganne* dia menolak kawannya dengan tangannya

embau bau: — *ikan itu busuk* bau ikan itu busuk

ember ember: *die mawe pancing ngan* — dia membawa kail dan ember

embun embun: *di pucok bukit banyak* — di atas bukit banyak embun

embus hembus: — *lilin itu hembus lilin itu*;

ngembus menghembus: *die* ~ *lampu itu* dia mematikan lampu itu;

- embusan** hembusan: ~ *angin itu kencang* hembusan angin itu kencang;
- diembus** dihembus: ~ *ne lampu itu* dihembusnya lampu itu
- empang** tempat ikan: *die nangkap ikan dalam* — dia menangkap ikan dalam empang
- empas** banting, empas;
- ngempaska** membantingkan: *die ~ tasne ke pucok meja* dia membantingkan tasnya ke atas meja;
- diempaska** dibantingkan: *dang la ~ buku itu* janganlah dibantingkan buku itu
- teempas** terbanting: *pinggan itu ~ ke batu* piring itu terhempas ke batu
- empat** empat: *sude* — *bulan die pegi ke Medan* sudah empat bulan dia pergi ke Medan;
- keempat** keempat: ~ *anakne jantan gale* keempat anaknya laki-laki semua;
- beempat** berempat: *kami ~ pegi ke ume* kami berempat pergi ke ladang
- empedu** empedu: — *pait hasene* empedu pahit rasanya
- empelop** ampelop, sampul surat: *belika aku* — *di toko itu* belikan saya ampelop di toko itu
- emping** sejenis makanan yang dibuat dari tangkil: *belika aku* — *sekilu* belikan saya emping satu kilo
- enam** enam: *sude* — *ahi die demam* sudah enam hari dia demam;
- keenam** keenam: ~ *anakne betine gale* keenam anaknya perempuan semua;
- beenam** berenam: *die ~ pegi ke pasar* dia berenam pergi ke pasar
- enau** enau: *batang* — *itu tinggi* pohon enau itu tinggi
- ¹**endap** rendah: *batang itu* — pohon itu rendah
- ²**endap** turun ke bawah;
- ngendap** menurun ke bawah: *bubuk kopi itu ~ bubuk kopi* itu mengendap
- enggang** sejenis burung: — *lebih besak ndai pipit* burung enggang lebih besar daripada pipit
- engsel** engsel: *belika bapak* — *sepasang* belikan ayah engsel sepasang
- enjak** beri: — *aku dikit* beri saya sedikit;

enjokka berikan: ~ *duit ini ke umak* berikan uang ini ke pada ibu;

ngenjok memberi: *bapak ~ ading duit* ayah memberi adik uang;

dienjokka diberikan: ~ *ne payung itu ke adingne* diberikan-nya payung itu kepada adiknya

entak pijak: — *ka keting ngan ke tanah* pijakkan kakimu ke tanah;

ngentakka meminjakkan: *die ~ ketingne ke tanah luyak* dia memijakkan kakinya ke tanah lembut

entan intan: — *lebih mahal ndai emas* intan lebih mahal daripada emas

entok sandung, antuk;

teentok tersandung, terantuk: *ketingne ~ ke batu* kakinya tersandung ke batu;

entokka antukkan: ~ *kepalene ke batang kayu* ancukkan kepalanya ke pohon kayu

erloji jam, arloji: — *mahal regene* jam ayah mahal harganya

és es: — *dingin hasene* es dingin rasanya

G

gabung menjadi satu, gabung;

bergabung bergabung: *ilokne die ~ ngan kite* baiknya dia bergabung dengan kita;

tergabung tergabung: *pikiranne la ~ ngan pikiran kite* pikirannya telah menjadi satu dengan pikiran kita

gabus gabus: — *dek ade seberat kayu biase* gabus tidak seberat kayu biasa

gadai gadai: — *ka baju ini* gadai-kan baju ini;

tergadai tergadai: *humane la ~ ke aku* rumahnya telah tergadai kepada saya;

ngadaika menggadaikan: *die ~ humane* dia menggadaikan rumahnya

gading gading: — *gajah mahal regene* gading gajah mahal harganya

gadis gadis: *anakne la* — anaknya telah gadis;

bergadisan pertemuan antara muda-mudi pada suatu acara ter-

tentu: *di humane bujang ngan gadis ngadeka ~*

gagah gagah: *die — nian* dia gagah sekali

kegagahan kekuatan: *~ ne dek ade bandinganne* kekuatannya tidak ada bandingannya

gagak sejenis burung: — *itam warne bulune* burung gagak hitam warna bulunya

gagap berkata tertahan-tahan: *anakne ye nomor due* — anaknya yang nomor dua berkata tertahan-tahan

gaham garam: *kami keabisan* — kami kehabisan garam;

ngahami menggarami: *umak ikan* ibu menggarami ikan

gahut garut: — *ka belakang ninek itu* garutkan belakang nenek itu;

gahun garutan: *~ ne nyakit-ka* garutannya menyakitkan;

ngahun menggarut: *die ~ burokne ingge bedaha* dia menggarut korengnya sehingga berdarah

teghut tergarut: *die ~ di ke-tingku* dia tergarut di kakiku

gajah gajah: *gading* — mahal *rege-ne* gading gajah mahal harganya.

gaji upah, gaji: *die begawe la dapat* — dia bekerja sudah mendapat gaji

galak suka, mau, sering: *mase mude-ne die* — *bejudi* masa mudanya dia suka berjudi

galang ganjal: — *mubil itu ngan batu* ganjal mobil itu dengan batu

tegalang terganjal: *mubil itu dek pacak begerak kerane* ~ mobil itu tidak dapat bergerak karena terganjal

gale semua: *jeme-jeme itu datang* — *ke humane* mereka itu datang semua ke rumahnya;

gale-gale semuanya: ~ *jeme di antaune* semua orang dipanggil

gali gali: — *lubang itu kire-kire semeter* gali lubang itu kira-kira satu meter;

ngali menggali: *bapak* ~ *lubang nak masang tiang* bapak menggali lubang akan memasang tiang

gamam tidak tetap hati: *die* — *mile kain di toko itu* dia sukar menentukan kain mana yang akan dipilihnya di toko itu

gambar gambar: — *huma itu ilok nian* gambar rumah itu bagus

sekali;

gambaran gambaran: ~ *ne ilok nian* gambarannya bagus sekali;

ngambar menggambar: *ading* ~ *ikan* adik menggambar ikan;

digambar digambar: ~ *ne himau itu* digambarnya harimau itu;

tegambar tergambar: *die nak ngambar himau* ~ *di kucing* dia akan menggambar harimau tergambar di kucing;

begambar bergambar: *kami seke-luarne* ~ kami sekeluarga bergambar

gambus gambus: *suare* — *lemak dianing* suara gambus enak didengar;

begambus mementing gambus: *die pacak nian* ~ dia pandai sekali mementing gambus

gampang mudah: — *nian amun nak muat jahat* mudah sekali jika akan membuat jahat

ganas galak, buas: *himbau termasuk binatang* — harimau termasuk binatang buas

gancang cepat: *bapak ngan umak bejalan* — *nian*, ayah dan ibu berjalan cepat sekali;

gancang-gancang cepat-cepat. *pe jalan* ~ *mayaka badan* ber

jalan cepat cepat meletihkan ba-
dan;
gancangka cepatkan: ~ *gawian*
itu cepatkan pekerjaan itu;

digancangka dipercepat: *rapat itu*
~ *lime belas menit* rapat itu
dipercepat lima belas menit

gandak minta penuh dengan kema-
jaan;

begandak meminta penuh dengan
kemanjaan: *ading ~ ke umah*
minte belika mubil-mubilan adik
meminta dengan penuh kema-
jaan kepada ibu supaya dibeli-
kan mobil-mobilan

ganggu ganggu: *dangla — aku dang*
begawi jangan ganggu saya sedang
bekerja;

ngganggu mengganggu: *dangla ~*
jeme di jalan janganlah menggan-
gu orang di jalan;

gangse logam perunggu, gangsa: *gung*
itu tebuat ndai — gong itu ter-
buat dari gangsa

ganjal lihat galang

ganjil ganjil, lawan genap: *lime bi-*
langan — lima bilangan ganjil

gantung gantung: *-ka gambar*
itu gantungkan gambar itu

gantungan gantungan: ~ *baju*

itu mpai kubeli gantungan baju
itu baru kubeli;

digantung digantung: *gambar itu*
~ *ne di pucok gerobok* gambar
itu digantungnya di atas lemari;

digantungka digantungkan: *dangla*
baju itu ~ di sane janganlah
baju itu digantungkan di sana;

ngantungka menggantungkan:
umak ~ bajuku ibu menggan-
tungkan bajuku;

begantung bergantung: *putus tali*
tempat ~ tidak ada tem- *da tem-*
tolong

garang galak, pemarah: *bapakne te-*
masuk jeme — ayahnya terma-
suk orang yang pemarah

gardu rumah jaga: *die nyage di —*
dia menjaga di gardu

garis garis: *buatla — pemisah*
buatlah garis pemisah;

ngaris menggaris: *ading ~ ngan*
mistar adik menggaris dengan ka-
yu penggaris

garpu garpu: *bapak makan ngan —*
ayah makan dengan garpu

gasak hantam;

ngasak menghantam: *jeme itu ~*
musohne ngan garpu orang itu
menghantam musuhnya dengan
pisau cap garpu

gasing gasing: — *itu maseh beputar*
gasing itu masih berputar

gatal gatal: *ketingku* — *digigit nyamuk* kakiku gatal digigit nyamuk

gaul gaul;

begaul bergaul, berteman: *dangla* ~ *ngan jeme galak maling* jangan lah berteman dengan orang suka mencuri.

gawi kerja: *amun dek katik* — *ambekka aku ai* kalau tak ada kerja ambilkan saya air;

begawi bekerja: *die* ~ *di kantor Pajak* dia bekerja di kantor Pajak;

gawian pekerjaan: ~ *ne ilok* pekerjaannya bagus;

ngawikan mengerjakan: *kami* ~ *ume kami diwek* kami mengerjakan ladang kami sendiri

gaye tenaga, usaha: *dangla pecak jeme dek katik* — janganlah seperti orang yang tidak punya usaha

gebuk pukul;

ngebuk memukul: *die* ~ *anjing ngan kayu* dia memukul anjing dengan kayu

gegar gegar: — *keaningan suara letupan itu* gegar kedengaran bunyi letusan itu

gehak gerak;

begehak bergerak: *huse itu dk*

pacak ~ *lagi* rusa itu tak dapat bergerak lagi

gelang gelang: — *emas mahal regene* gelang emas mahal harganya

gelap gelap: *malam ini* — malam ini gelap

¹**gelas** cangkir, tali layangan: *ading masoh* — adik mencuci cangkir gelas

²**gelas** *die muat* — dia membuat tali layangan menggunakan serbuk kaca

geledék guntur *suare* — *nakutka* bunyi guntur menakutkan

gelegat penyakit kulit: *umak kene* — ibu kena penyakit kulit

geli lucu: — *kite nganing ceritene* lucu kita mendengar ceritanya

gelinding berguling;

ngelinding berputar di atas bumi: *bal* ~ *masuk ke sungai* bola berputar masuk ke sungai

gelisah gelisah: *die kinaanne* — dia nampaknya gelisah

gelok tempat kue: *umak meli* — *di pasar* ibu membeli tempat kue di pasar

gelung gelung: *ading ngeneka* —

malang adik mengenakan gelang malang;

be gelang berbelit: *ulah itu ~ di batang kayu* ular itu berbelit di pohon kayu;

ngelungka menggelungkan: *die ~ gumbakne* dia menggelungkan rambutnya

gembung menjadi besar karena berisi udara: *busungne — masuk angin* perutnya membesar masuk angin

gemeranyit rasa gatal, sakit pada badan: — *badanne kene kuhap* rasa gatal badannya kena kurap

gemetah gemetar: — *badanku nganing suare himau itu* gemetar badanku mendengar bunyi hari-mau itu

¹**gemok** rasa tidak asin, tidak tawar pakai santan kelapa: nasi — lemak dimakan, nasi gemuk enak dimakan

²**gemok** lihat bungok

gemuling mengepul: *asap — asap* mengepul

genap genap: *empat bilangan — empat bilangan genap*

gencar terus-menerus, tak putus-putus: *keatigan bunyi letupan*

senapan itu kedengaran bunyi letusan bedil itu terus-menerus

gendang gendang: *die pacak nian be* — dia pandai sekali memukul gendang

gendong gendong;

ngendong menggendong: *die ~ adingne ye kecik itu* dia menggendong adiknya yang kecil

gendum terigu: *belika umak — sekilo* belikan ibu terigu sekilo

genggam genggam;

ngenggam menggendong: *die ~ tangan ne* dia menggendong tangannya;

genggaman genggaman: *~ne kuat nian* genggamannya kuat sekali

genteng genteng: *atap humane* — atap rumahnya genteng

gending hampir putus; *tiang humane la* — tiang rumahnya hampir putus

gerabet barang-barang: *die banyak meli* — *di pasar* dia banyak membeli barang-barang di pasar

gerbong wagon kereta api: — *penoh ngan gerabat* wagon kereta api penuh dengan barang-barang

gergaji gergaji: *die mpai meli* — dia baru membeli gergaji

gerhane gerhana: *kemahi terjadi* —
kemarin terjadi gerhana

gerimis gerimis: *ujan* — *masai*
badan hujan gerimis membasahi
badan

gerinde gerinda: — *dipakai manti*
ngasah pisau gerinda dipakai un-
tuk mengasah pisau

gerip anak batu tulis: *belika die* —
sebatang belikan dia anak batu
tulis sebatang

gerobak gerobak: *sive* — *itu ma-*
hal sewa gerobak itu mahal

gerobok lemari: *bapak mpai meli* —
ayah baru membeli lemari

gerot gagah, besar: *die temasok*
jeme — dia termasuk orang
besar

gertak suara keras, menakut-nakuti;
ngertak menggertak: *dangla galak*
~ janganlah suka menggertak

gesah cerita :

begesah bercerita: *die pacak* ~
dia pandai bercerita

gesek gesek: — *kayu itu pendek-*
pendek gesek kayu itu pendek-
pendek

geser geser.

ngeser menggeser: *die lahi* ~
ndai aku dia lari menggeser dari
saya

gesit tangkas: *kakangne temasok je-*
me — abangnya termasuk orang
yang gesit

gesur gesur mencuci ;

ngesur menggesur: *die* ~ *kain*
ngan sabun dia menggesur kain
dengan sabun

getah karet: *pasaran* — *tuhun mak*
ini ahi pasaran karet turun seka-
rang

getok getuk: *keaningan bunyi* —
ndai jaoh kedengaran bunyi getuk
dari jauh

gigi gigi; *adingne lum tumbuh* —
adiknya belum tumbuh gigi

gigit gigit;

ngigit menggigit: *anjing* ~ *tulang*
anjing menggigit tulang;

digigit digigit: *die* ~ *anjing* dia
digigit anjing

gile gila, rindu: *jeme* — *dang di-*
paraki orang gila jangan didekati;

ngileka menggilakan: *anakne* ~
gadis parak humane anaknya me-
rindukan gadis dekat rumahnya

giling giling;

ngiling menggiling: *mamak*
padi paman menggiling padi

giring giring:

- ngiring** menggiring, menghalau:
die ~ hebaune dia menghalau kerbaunya
- gisok** besok: — *die nak pegi ke Malang* besok dia akan pergi ke Malang
- goréng** goreng;
ngoreng menggoreng: *umak ~ kacang* ibu menggoreng kacang
- goyor** angsur;
begoyor berangsur: *kami ~ bejalan ke sane* kami lambat-lambat berjalan ke sana
- guci** tempat air: — *ne besak penuh behisi ai* tempat airnya besar penuh berisi air
- gudu** botol: — *behisi minyak* botol berisi minyak
- gue** gua: *die bejalan masuk* — dia berjalan masuk gua
- guguk** gugur: *duhian banyak ye* — durian banyak yang gugur
- gugup** gementar tidak dapat berbicara: *die — dek pacak ngomong lagi* dia tidak dapat berbicara lagi
- gulai** gulai: — *nangke lemak nian* gulai nangka enak sekali
- gule** gula: *rege — la ningkat* harga gula telah meningkat
- guling** baring;
beguling berbaring: *budak itu ~ di tanah* anak itu berbaring di tanah
- gulung** gulung: — *la tikah itu* gulunglah tikar itu
- gumbak** rambut: — *ne la panjang* rambutnya telah panjang
- guncang** berguncang: *ai laut* — air laut - berguncang;
- guncangan** guncangan: ~ *ai laut itu kuat nian* guncangan air laut itu kuat sekali
- gundang** gondang: — *dimakan jeme* gondang dimakan orang
- gundik** selir: *mak ini ahi dek katik lagi — Pesirah* sekarang ini tak ada lagi selir Pesirah
- gundul** gundul: *kepalene la* — kepalanya telah gundul
- gune** guna: *dangla ngawika barang dek be* — janganlah mengerjakan barang yang tidak berguna
- gung** gong: *suare — keanigan ndai sini* bunyi gong kedengaran dari sini
- gunting** gunting: *dangla maenka* — janganlah memainkan gunting;
ngunting menggunting: *die ~*

gunung

guruh

gumbakne dia menggunting rambutnya

gunung gunung: — *itu tinggi* gunung itu tinggi

guru guru: *die la lime taun jadi* dia telah lima tahun jadi guru

guruh lihat geledek

H

hadap lihat adap

hadiah hadiah, persen: *die dapat* — *ndai gurune* dia mendapat hadiah dari gurunya;

dihadiahka dihadiahkan: *mubil itu* ~ *Bupati ke Camat* mobil itu dihadiahkan Bupati ke Camat

hadir hadir: *die* — *di badah jeme sedekah itu* dia hadir di tempat orang sedekah itu

hadirin hadirin: — *la banyak ye datang* hadirin telah banyak yang datang

hai kata seru: — *di mane dengan selama ini?* hai di mana engkau selama ini?

hajjat hajat, niat: *pedie* — *ngan ini?* apa hajatmu ini?;

hajatan hajatan: *datangla ke huma kami nak ngadeka* ~ datanglah ke rumah kami akan mengadakan hajatan

haji haji: *ninek naek* — *taun ini* nenek naik haji pada tahun ini

hakim hakim: — *mutuska perkare itu* hakim memutuskan perkara itu

hal keadaan, hal: *ape* — *ne die*

dek datang kemahi? apa halnya maka ia tak dapat datang kemarin?

halal halal: *gawika, gawi ye* — kerjakan, pekerjaan yang halal

halang rintangan, halangan;

halangan: *aku dek pacak pegi ke humane kerane ade* ~ saya tak dapat pergi ke rumahnya karena ada halangan;

tehalang tertahan: *gawine* ~ *kerane duitne dek cukup* pekerjaannya tertahan karena uangnya tidak cukup

hapal hafal: *mamakne* — *Quran* pamannya hafal Quran;

dihapal dihafal: ~ *ne pelajaranne itu* dihafalnya pelajarannya itu;

ngapal menghafal: *ading* ~ *ka itungan itu*;

hapalan hafalan: *ini bukanne* ~ *budak kecek* ini bukannya hafalan anak kecil

hase rasa: — *ne dek lemak kalu dijenjek gaham* rasanya tidak enak jika diberi garam;

tehasa terasa: *waktu nerime gaji dek ~ tulang payah* waktu menerima gaji tidak terasa tulang payah;

ngehaseka merasakan: *die ~ badannya dek waras* dia merasakan badannya tidak sehat

hate rata: *atap humane itu dek —* atap rumahnya itu tidak rata;

mehate merata: *pembagian itu dek ~* pembagian itu tidak merata;

mehateka meratakan: *bapak ~ tanah di luan huma* ayah meratakan rumah di depan rumah

¹heban longsor: *tanah di sane —* tanah di sana longsor

²heban tempat ayam atau kambing: *kakang muat — parak huma* kakak membuat kandang ayam dekat rumah

hebung rebung: — *lemak digulai* rebung enak digulai; — *dekkan jauh ndai humpunne* rebung takkan jauh dari rumpunnya

hedam redam, hilang: *la — ausne* telah hilang hausnya

hede reda: *ujan la —* hujan telah reda

hemat hemat: — *pangkal kaye* hemat pangkal kaya

hencang pijak: *dangla ngan — husekan budak itu* janganlah engkau pijak mainan anak itu;

hencangka pijakkan: *~ tali layangan itu* pijakkan tali layangan itu;

ngehencang memijak: *sape kian ~ husekanne itu digucone* siapa saja memijak mainannya itu ditunjunya

hendam rendam: *dang-la di— baju itam itu* janganlah direndam baju hitam itu;

ngehendam merendam: *umak ~ kain* ibu merendam kain;

tehendam terendam: *kebile ai pasang, humane ~* apabila air pasang, rumahnya terendam

heran heran: *aku — ngape diambekne buku itu* saya heran mengapa diambilnya buku itu;

keheranan keheranan: *bapa ~ nginak tingkah lakune itu* ayah keheranan melihat tingkah lakunya itu

hewan hewan: *sifatne, sifat — sifatnya*, sifat hewan

hianat khianat: *jeme — dek dise-*

nangi orang khianat tidak disenangi

hijrah hijrah: *Nabi Muhammad be — ndai Mekkah ke Medinah*
Nabi Muhammad berhijrah dari Mekkah ke Medinah

hikmah hikmat: *kite minteka — ndai Tuhan ape ye digawikane dapat pahale* kita mintakan hikmat dari Tuhan apa yang dikerjakannya mendapat ganjaran

hilap khilap: *die — dek sengaje teguco ke adingne dewek* dia khilaf tak sengaja tertinju kepada adiknya sendiri

himau harimau: — *lebih besak ndai singe* harimau lebih besar dari singa

hindu lihat cinte

hine hina, tercela: *gawi — dang la digawika* pekerjaan tercela janganlah dikerjakan;

ngehine menghina: *dang la galak ~jeme* janganlah suka menghina orang

hintang bunting: *kambing bai itu — kambing betina itu bunting*

hoi lihat hai

hombi pukul, lempar kuat-kuat: — *la anjing itu pukullah anjing itu*

hormat hormat: — *la ke jeme tue* hormatilah kepada orang tua

hotél hotel: — *Swarna Dwipa badah die nginap* hotel Swarna Dwipa tempat dia menginap

hubo roboh: *batang kayu itu la —* pohon kayu itu telah roboh

hukum hukum: *sape ye besalah di — siapa* yang bersalah dihukum;

hukuman hukuman: *sape kian besala nerime* ~ siapa saja bersalah menerima hukuman;

ngehukum menghukum: *hakim ~ jeme maling kebaune itu* hakim menghukum orang mencuri kerbaunya itu

hum harum: — *nian embau bunge itu* harum benar bau bunga itu

humah rumah: — *ne besak ndai huma kami* rumahnya besar dari rumah kami;

behuma berumah: *die behuma di Lorok Pakjo* dia berumah di Lorok Pakjo

humpun rumpun: *di kebun kami ade buloh se —* di kebun kami ada bambu serumpun

hungau pusing, kurang tidur: — *nian die sahi ni dek galak ngumong* lagi pusing nian dia hari ini tak mau berbicara lagi

hungkat lihat **hubo**

hupe rupa: — *ilok dek jadi ukuran*
rupa cantik tak jadi ukuran

hurup huruf: — *ne dek tebase*
hurufnya tidak terbaca

huse rusak: *lok* — *masuk dusun* seperti
ti rusa masuk kampung

husék main;

behusek bermain: *anak-anakne ~*
di sane anak-anaknya bermain di
sana:

husekan mainan: *bapak melika*
ading ~ ayah membelikan adik
mainan

ibadat ibadat: *nulung jeme miskin termasuk* — menolong orang miskin termasuk ibadat

iban sirih: *amak nanan* — di belakang huma ibu menanam sirih di belakang rumah

ibat bekal makanan: *bapak mawe* — ke sawah ayah membawa bekal makanan ke sawah

ibul enau: *layu* — tahan dibuat tiang kayu (batang) enau tahan dibuat tiang

ibung bibi: — *dang masak nasi di dapuh* bibi sedang memasak nasi di dapur

icak tipu, budi;
icak-icak pura-pura: *die ~ jadi pulisi* dia pura-pura menjadi polisi;

diicaki dibudikan: *dang la ~ ading ngan itu* janganlah dibudikan adikmu itu

idam ingin sangat;

ngidam menginginkan sesuatu

dengan sangat: *jeme hintang ~ nak makan ati huse* orang mengandung menginginkan sangat akan makan hati rusa

idap derita, sakit;

ngidap menderita: *die ~ penyakit busung* dia menderita penyakit perut;

idapan penyakit: *~ne belum semboh* penyakitnya belum sembuh

idar edaar;

ngidarka mengedarkan: *sape ye ngan ajung ~ surat itu?* siapa yang engkau suruh mengedarkan surat itu?

idung hidung: — *ne bungkok* hidungnya bungkuk

idup hidup: — *ne sare* hidupnya susah;

ngidupi menghidupi: *jeme itu ~ kedue anakne* orang itu menghidupi kedua anaknya;

ngidupka menghidupkan: *Tuhan ~ gale-gale mahluk di dunie di dunie ini* Tuhan menghidupkan semua makhluk di dunia ini

igame lihat agama

igau berkata-kata waktu tak sadar atau waktu tidur;

ngigau mengatakan sesuatu waktu tak sadar: *die semalam* ~ dia semalam mengigau

ige tulang rusuk: — *ne patah teantok di batu* tulang rusuknya patah terantuk di batu

ihs iris: *mangge itu di*— *ne makai pisau* mangga itu diirisnya memakai pisau;

ngihis mengiris: *sahi ni kite nak* ~ *bawang* hari ini akan mengiris bawang

ihup hirup: *di*— *ne ai gulai itu* dihirupnya air gulai itu

ijat biji: — *rambutan kehas* biji rambutan keras

ijau hijau: *warne bajune* — warna bajunya hijau

ijasah ijazah: *die la dapat* — *ndai gurune* dia telah mendapat ijazah dari gurunya

ijuk ijuk: *atap huma kami ndai* — atap rumah kami dari ijuk

ikan ikan: *umak meli* — *di pasar* ibu membeli ikan di pasar

ikok ekor: — *kehe pandak* ekor kera pendek

ili hilir: *kami pegi ke* — kami pergi ke hilir

ilmu ilmu: — *ne banyak lebeh ndai kami* ilmunya banyak lebih dari kami

ilok bagus, cantik: *anakne ilok* anaknya cantik;

ilak-ilok baik-baik: *begawila* ~ *ngke cepat diangkat* bekerjalah baik-baik maka cepat diangkat

imam imam: *sape jadi* — *sembayang Asar?* siapa menjadi imam sembahyang Asar?

iman iman: *kuatka* — *ngadapi musibah itu* kuatkan iman menghadapi musibah itu

imeng menunjukkan sesuatu agar orang timbul keinginan;

ngimengka memamerkan: *pedagang teke itu* ~ *gerabatne ke jeme banyak* pedagang toko itu memamerkan barang-barangnya kepada orang banyak

imun tahan, kebal: *badanne la* — *biar kene angin dek ulah sakit* badannya telah kebal biar kena angin tak pernah sakit

indok induk: *di mane* — *ne ayam itu?* di mana induknya ayam itu?

ingat ingat: — *ka, pe die janji ngan ke aku* ingatkan, apa janji-mu kepada saya

ningatka mengingatkan: *bapak ~ kami, dangla galak beguco* ayah mengingatkan kami, janganlah suka bertinju

ingon pelihara: — *la ayam jantan itu* peliharalah ayam jantan itu;

ngingon memelihara: *kakang ~ kambing di ume* abang memelihara kambing di ladang;

ingonan peliharaan: *~ ne ayam, kambing, kebau, sapi* peliharaannya ayam, kambing, kerbau, sapi

ingus ingus: *dang la muang — di sini* janganlah membuang ingus di sini;

ingusan belum tahu apa-apa: *kancene itu masih ~ belum pacak gawika itu* temannya itu belum tahu apa-apa belum dapat mengerjakan pekerjaan itu

ini ini: — *mpai elok* ini baru baik

injak lihat hembang

injik kasih sayang: — *nian pecak-ne die ke anak binine* masih sayang benar tampaknya ia kepada anak istrinya

ipah ipar: — *ne lebeh tue ndai die* iparnya lebih tua daripadanya

isap isap: — *la ai ndai sungai* isaplah air dari sungai;

ngisap mengisap: *sukah nian ~ ai ndai sungai itu* sukar sekali mengisap air dari sungai itu;

teisap terisap: *dek ~ uleh die ai sejauh itu* tidak terisap oleh dia air sejauh itu

isi isi: — *tokone penoh gerabat* isi tokonya penuh barang-barang;

behisi berisi: *gucine dek behisi ai* gucinya tidak berisi air;

ngisika mengisikan: *kakang ~ minyak itu ke lampu* abang mengisikan minyak itu ke lampu

isok lihat gisok

itam hitam: — *warne bajune hitam* warna bajunya;

ngitamka menghitamkan: *~ papan tulis* menghitamkan papan tulis

itu itu: — *bukune itu* bukunya

itung hitung: — *duit itu* hitung uang itu;

ngitung menghitung: *die ~ duit-ne* dia menghitung uangnya;

teitung terhitung: *dek ~ behape banyak jeme di sane* tidak terhitung berapa banyak orang datang di sana;

itungan hitungan: *~ itu sukah* hitungan itu sukar

J

jabe luar: *uhang itu dudok di* — orang itu duduk di luar;
dijabe di luar;
kejabe ke luar

¹**jadi** menjadi: *die* — *ketue bujang-gadis* dia menjadi ketua muda-mudi

²**jadi** karena itu: — *kite makan kalu sude begawi* karena itu kita makan kalau sudah bekerja;
jadilah cukuplah;
nyadi berkembang

jage jaga: *uhang* — *malam itu tetidoh* orang jaga malam itu tertidur;

bejage berjaga, tidak tidur;
jageka jagakan;
nyage menjaga

¹**jagok** ayam jago: — *kami dimaling uhang* ayam jago kami dicuri orang

²**jagok** berani: *kalu dengan* — *pegi berperang* kalau anda berani pergi berperang

³**jagok** ahli, terpandai: *Pak Meriam* — *mencak Pak Maryam* ahli silat;

nyagok orang yang suka berkelahi;

jagok-an pendekar

jagung n. tanaman dan buahnya:

ninek nanam — nenek menanam jagung; *setaun jagung* setahun jagung, 100 hari (3 bulan); *luhus-luhus batang jagung*, ki tidak jujur benar

jahat buruk, jelek (terutama tentang perbuatan, kelakuan, dan sebagainya): *budak gadis itu* — *atine* anak gadis itu buruk hatinya;

jahat-jahat buruk-buruk;

kejahatan keburukan;

nyahat menjadi buruk

¹**jahi** bagian tangan (kaki) pada ujung sekali, beruas-ruas, lima banyaknya: — *ketinge luke* jari kakinya luka

²**jahi** ukuran sebesar jari tangan:

kandal buku itu se — tebal
buku itu sejadi

jahil nakal, suka mengganggu (orang, binatang, tanaman, dan sebagainya): *budak itu galak — anak itu suka mengganggu*

jahit pekerjaan (cara, hal, dan sebagainya) melekatkan (mengelim dan sebagainya) dengan jarum dan benang: — *baju anyar itu jahit baju baru itu;*
dijahitne dijahitnya;

jahitan hasil menjahit;

nyahit menjahit;

penyahit jarum (untuk menjahit)

¹**jahum** sekerat kawat halus yang ujungnya tajam dan pangkalnya berlubang tempat memasukkan benang (untuk menjahit, menisik): — *mesin jahit itu la patah jarum mesin jahit itu sudah patah*

²**jahum** alat penunjuk pada arloji (pedoman dan sebagainya): — *jam itu la nunjok ke angke due jarum jam itu sudah menunjuk ke angka dua jahun jam jarum jam;*
jahum ka rung jarum kasar un tuk menjahit karung guni

jajah menguasai dan memerintah suatu negeri (daerah dan sebagainya) *sejak merdeka kite dek lagi*

kene — Belande sejak merdeka kita tidak lagi dijajah Belanda

dijajah dijajah;

jajahan jajahan;

nyajah menjajah;

penjajah penjajah;

penjajahan penjajahan

jajak menduga: — (i) *dalam sumor itu dengan buloh ini bai dugalah dalam sumur itu dengan bambu ini saja;*

nyajakka unja membenamkan tonggak kayu dalam air

jajal nakal: *alangke — budak ini alangkah nakal anak ini;*

nyajal menjadi nakal

jajan membeli panganan: *enjok budak-budak itu duit — berilah anak-anak itu uang untuk membeli panganan;*

bejajan membeli panganan: *die galak ~ dia suka membeli panganan*

jaju pergi berkeliling membawa barang dagangan (supaya dibeli orang): *ibung itu dang be — terrgguli bibi itu sedang berjualan bergula aren yang encer*

jakse pegawai kehakimatan yang bertugas menuntut perkara: *die jadi*

—*di Tanjung Raje* dia menjadi jaksa di Tanjung Raja; *kantor jakse* kantor jaksa; *jakse tinggi* jaksa pada mahkamah tinggi

¹ *jalan* tempat lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya): *janngan bemaen di* — jangan bermain di jalan

² *jalan* kesempatan (untuk melakukan sesuatu): *janngan kuatir, maseh ade* — jangan khawatir masih ada kesempatan

³ *jalan* cara (akal, syarat, ikhtiar) untuk melakukan sesuatu: *coba terangkan* — *hitungan ini* coba terangkan cara mengerjakan hitungan ini;

bejalan berjalan;

nyalani menjalani;

pejalanan perjalanan

jalang liar: *dalam utan itu banyak kebau* — dalam hutan itu banyak kerbau liar; *betine jalang* perempuan berkelakuan buruk;

uyalang buhung menangkap burung

jale alat penangkap ikan, rupanya sebagai jaring bulat, yang ditebarkan ke air: — *ku la buhok jalaku* sudah buruk; *jale rambang*

jala besar; *jale udang* jala khusus untuk menangkap udang; *jale kerap* jala khusus untuk menangkap ikan kecil-kecil;

nyale menjala, menangkap ikan dengan jala: *sape ~ itu yang nyelam* siapa yang berbuat dialah yang bertanggung jawab

¹ *jalur* lajur, ruang antara dua garis (dua leret tanaman): *ngan niti* — *ini bai* engkau meniti lajur ini saja

² *jalur* n. perahu: *mamang meli perau* — paman membeli perahu jalur

¹ *jam* perkakas untuk mengukur waktu: — *tanganku ini la lame* jam tanganku ini sudah lama

² *jam* waktu yang lamanya 1/24 hari (sehari semalam): *behape* — *ngan tidoh* berapa jam kamu tidur

³ *jam* waktu, saat: — *itu die dek katek di humah* saat itu dia tidak berada di rumah; *jam dindind* lonceng dinding; *jam malam* larangan keluar rumah pada malam hari; *jam pelajaran* waktu yang tertentu lamanya untuk memberi pelajaran; *iam tangan*

arloji tangan;
 bejam-jam berjam-jam;
 mejam inemejamkan mata

jaman zaman: — *Jepang aku lum sekolah* zaman Jepang aku belum bersekolah

jambu n. buah: — *kami abis dimakan kehe* jambu kami habis dimakan kera; macam-macamnya: *jambu aeh* jambu air; *jambu banyak bucek* jambu biji; *jambu monyet* jambu mente; *jambu kemang* jambu bol

jambul bulu (rambut) di kepala (ayam, burung, itik, dan sebagainya): *bebek — itu beteluh* itik jambul itu bertelur

jande janda, orang yang tidak ber-suami atau beristri; lihat *rande*

jangak sombong: *alangke — budak itu* alangkah sombong anak itu;
 nyangak menyombong

jangan kata yang menyatakan la-rangan, supaya tidak: — *pegi* jangan pergi;

jangan-jangan barangkali;

jangka jangankan

janggal tidak patut tidak sedap pa-da penglihatan atau pendengaran: — *kalu ngan makai selowar itu*

tidak patut kalau kamu mema-kai celana itu;

nyanggalke menjanggalkan

janggul rambut (bulu) yang tum-buh didagu, jenggot: — *ne lok — kambing* jenggotnya seperti jenggot kambing

¹jangka alat untuk membuat ling-karan: *kalau pelajaran ilmu Ukur jangan lupe mawe* — kalau pelajaran Ilmu Ukur, jangan lupa membawa jangka;

menyangkaka mengukur dengan jangka

²jangka waktu (ukuran, ruang) yang telah ditentukan lamanya (pan-jangnya): *dalam — tige bulan gawi itu sude* dalam waktu tiga bulan pekerjaan itu selesai;

bejangka berjangka

jangkung panjang atau tinggi kaki-nya: *alangke — anak dengan alangka tinggi* anakmu

¹janji perkataan yang menyatakan kesudian hendak berbuat sesuatu (seperti hendak memberi, menol-ong, datang, bertemu, dan seba-gainya): *die tu galak ngenjok — tapi dek kale nepati* dia su-ka memberikan janji tetapi tidak pernah menepatinya

²janji persetujuan antara dua pihak:
*jangan ngan ingkar — yang
langan sebutka diadapan pengulu
jangan kamu mengingkari janji
yang telah kamu ucapkan di
hadapan penghulu*

³janji batas waktu, ajal: *kalu sampai
— humah ini ambekla di dengan
kalau sampai ajal rumah ini ambil-
lah olehmu;*
bejanji berjanji;
nyanjika menjanjikan;
pejanjian perjanjian

¹jantan laki-laki (untuk manusia dan
binatang): *uhang — pegi bepe-
rang* orang laki-laki pergi ber-
perang

²jantan berani (kiasan): *sape —
tangkapla himau itu* siapa berani
tangkaplah harimau itu

¹jantung bagian tubuh sebagai pusat
peredaran darah (dalam rongga
dada): *die la lame kene penyakit*
dia sudah lama menderita
penyakit jantung

²jantung sesuatu yang bentuknya
atau rupanya sebagai jantung:
— *pisang* kuntum bunga pisang

³jantung kakasih: — *attne la da-*

tang kekasihnya sudah datang,
jantong tangan daging pada ta-
ngan; *debar jantung* gerakan jan-
tung yang tertentu

¹jaoh panjang antaranya (jaraknya),
tidak dekat: *humahne — ndai
sekolah* rumahnya jauh dari se-
kolah

²jaoh banyak (bedanya, selisihnya,
kurangnya, dan sebagainya) *budak
itu — bedane ndai bapane*
anak itu banyak bedanya dari
ayahnya;

bejaoh-an berjauhan;

nyaoh menjauh;

nyaohka menjauhkan

japa air koreng: — *kehidas ngan
tu bersehka dengan kapas* air
korengmu itu bersihkan dengan
kapas

¹jarak ruang (panjang, jauh) antara
dua benda atau tempat: — *ka-
kus dengan sumor itu lime meter*
jauh kakus dengan sumur itu lima
meter

²jarak n. pohon yang buahnya
dibuat minyak: *payah nyaka mi-
nyak* — susah mencari minyak
jarak

¹jarang renggang atau lebar jaraknya: *gigine* — giginya tidak rapat

²jarang tidak kerap kali: *die* — *datang ke kantor* dia tidak kerap kali datang ke kantor; **jarang-jarang** sangat renggang; **nyarangka** menjarangkan: *kami ~ angke kelahiran* kami menjarangkan angka kelahiran

jaring siratan benang dan sebagainya (sebagai jala) untuk menangkap ikan, burung, dan sebagainya: *die masang* — *di pinggir tebing* dia memasang jaring di tepi sungai;

nyaring menjaring

jas baju (potongan Eropa): — *bukak* jas buka; — *ujan* jas hujan; — *tutup* jas tutup;

ngejas memakai baju jas

jase perbuatan yang baik atau berguna (bagi negara, orang lain, dan sebagainya): *besak* — *ne kepade negara* besar jasanya kepada negara;

bejase berjasa

¹**jatah** jumlah atau banyaknya barang dan sebagainya yang telah ditentukan (untuk suatu maksud atau suatu daerah): *behape kilu* — *gole untok dusun kite* berapa ki-

logram jumlah gula untuk desa kita

²**jatah** jumlah atau banyaknya orang yang telah ditentukan (untuk imigrasi, haji, dan sebagainya): *taun ini sekolah kite tidak dek dapat* — *guru Inpres* tahun ini sekolah kita tidak mendapat pembagian

¹**jati** (sejati) yang sebenarnya: *die pahlawan se* — dia pahlawan yang sebenarnya

²**jati** nama kayu yang bagus untuk bahan rumah, meja, kursi, dan sebagainya: *meja ini tebuat ndai* — *tue* meja ini terbuat dari kayu jati tua

¹**jatoh** merosot, turun (harga, nilai, dan sebagainya): *rege getah* — *minggu ini* harga karet turun minggu ini

²**jatoh** tidak lulus (dalam ujian): *budak-budak kelas kite banyak yang* — *pelajaran beritung* anak-kelas kita banyak yang tidak lulus mata pelajaran berhitung;

nyatohka kate memutuskan kata

jawe jawa: *enjok-i asam* — *gulai pindang itu* berilah asam jawa gulai pindang itu; *gule jawe* gula kelapa; *uhang jawe* orang Jawa

jawi n. pohon: *kami belindap di bawah batang* — kami berteduh di bawah pohon jawi

¹jebak sangkar untuk memikat (menangkap) burung: *banyak buhung pipit dalam* — itu banyak burung pipit dalam sangkar itu

²jebak perangkap (arti kiasan): *malami kami kene* — semalam kami kena perangkap;

nyebak menangkap dengan perangkap, memikat supaya masuk perangkap

jeboh puas, kenyang: *kalu musim dehian kami* — makan dehian, kalau musim durian kami puas makan durian

¹jehat jerat (tali yang ujungnya disimpulkan pada tali itu juga sehingga merupakan lubang yang dapat disempitkan dan dilonggarkan untuk menangkap burung, dan sebagainya: *aku pacak masang* — babi aku dapat memasang jerat babi

²jehat tipu muslihat: *pacak nian kamu masang* — mangke kami datang ke sini pandai betul kamu membuat tipu muslihat supaya kami datang kemari

nyehat tertipu, terperdaya;

tejehat tertipu, terperdaya

jehawat jerawat, bintik-bintik kecil pada muka: *awak maseh kecek tapi banyak* — badan masih muda tetapi banyak jerawat;

jehawatan jerawat, berbintik kecil pada muka

jehé payah: — *ngatangka tiang humah itu* payah mengangkat tiang rumah itu

jehemon sarang babi: *dalam utan itu banyak* — dalam hutan itu banyak terdapat sarang babi

jehiji jari: — *manesne becingcin emas* jari manisnya bercincin emas

jehing jering, jengkol (pohon, buahnya tak sedap baunya): *aku dek galak makan* — aku tidak suka makan jengkol

¹jehit jerit, teriak memekik: — *betine jande itu kedengahan ke sini* jerit wanita janda itu kedengaran ke sini

²jehit keluh kesah yang sangat: *pendekne* — rakyat makin bertambah ringkasnya keluh kesah rakyat makin bertambah; nyehit menjerit;

tejehit-jehit terjerit-jerit

¹jejak bekas tapak kaki (di tanah

dan sebagainya): *ini bekas — uhang lalu tadi* ini bekas tapak kaki orang lalu tadi

²jejak ki tingkah laku (perbuatan): *budak ini nuhut — uhang tue-ne* anak ini mengikuti tingkah laku orang tuanya

jejal menutup, mengisi (lubang, mulut, dan sebagainya) penuh-penuh: *payu gancang — i lubang-lubang perau yang bocor itu dengan siwet buhok ini* cepat tutupi lubang-lubang perahu itu dengan kain buruk ini;

bejejal penuh sesak: *uhang nyelek penganten* penuh sesak orang melihat pengantin;

nyejali menjejali, menutupi, mengisi

jejer baris, deret: *budak-budak itu be — di pinggir jalan* anak-anak itu berbaris di tepi jalan

jekat lihat jakat

jela benar: — *baju ngan ini* benar bajumu ini;

jelalah benarlah

jembak daun bawang: *umak ngoreng nasi dengan — ibu* menggoreng nasi dengan daun bawang

¹jempol ibu jari: — *ne tehimpit*

ibu jarinya terimpit

²jempol yang nomor satu: *budak itu paling — dikelasne* anak itu nomor satu di kelasnya

jemput pungut, jemput: — *i behas tebueh itu* punguti beras tercurah itu;

bejemput mengumpulkan dengan cermat;

njemput menjemput, pergi menyambut (menyongsong) kedatangan orang;

jemputan ajakan;

penyemputan hal menjemput;

sejemput sebanyak yang dipungut dengan ujung jari atau ujung telunjuk dengan ibu jari: *die cuma makan nasi ~ dia* hanya makan nasi sejemput

jenelo jendela: *humah itu tekatup* jendela rumah itu tertutup
jenis lihat macam

jengal tengok, lihat: — *ndai jenelo tu bai* lihat dari jendela itu saja;
nyengal menengok

bejengalan melihat bersama-sama

jenggot lihat janggut

jengkel merasa sangat kesal hati (karena permintaan, keinginan, di-

tolak, nasihatnya tak diindahkan, dan sebagainya): *kupukul dengan tungkat ini kau aku la* — saya pukul dengan tongkat ini kalau saya sudah merasa sangat kesal;

nyengkelka menjengkelkan, membuat kesal hati;

kejengkelan kekesalan hati, perasaan jengkel

jengki n. celana: *die makai selowar — yang sempit kakine* dia memakai celana jengki yang sempit kakinya

jengok kunjung, pergi (datang) untuk menjumpai dan sebagainya: — *bapak dengan di dusun tu* kunjunglah ayahmu di desa itu;

nyengok mengunjungi

jeragan pemilik dan pemimpin perahu (kapal): *sape name — kapal itu* siapa nama pemilik dan pemimpin kapal itu

jeramba jembatan: — *itu patah* jembatan itu patah

jimat azimat, barang (tulisan dan sebagainya) yang dianggap menaruh kesaktian: *bujang itu makai — tangkal jin* pemuda itu memakai azimat tangkal jin

jin orang halus: *dalam humah bahi itu banyak* — dalam rumah

bari banyak jin; *ade — kapir dan* — Islam ada jin kapir dan jin Islam

¹**jinak** tidak liar tidak buas: *kebau itu la* — kerbau itu sudah tidak liar lagi

²**jinak** tidak malu-malu dan tidak takut lagi: *budak ini la — dengan kami* anak ini sudah tidak takut lagi pada kami

jingok lihat selek

jip mobil kecil yang kuat: *betine nyupir mobil* — itu wanita mengemudi mobil jip itu

jojo, bejojo mengeja, belum lancar: *budak itu ~ mace koran* anak itu belum lancar membaca surat kabar

joli tandu untuk pengantin: *penganten itu dudok besanding dalam* — pengantin itu duduk bersanding dalam joli

jolor keluar memanjang: — *ka ndai lawan itu bai* keluarkan dari pintu itu saja;

nyolorka menjulurkan, mengeluarkan memanjang;

tejolor terjulur, sudah dikeluarkan

jual berdagang sesuatu: *uhang itu be — gule abang* orang itu berjual gula merah;

bejualan berjualan;

nyual menjual, memberikan sesuatu dengan mendapat ganti rugi:
~ *aksi* (lagak, tanmpang) memperagakan dirinya;

nyualka menjualkan;

nyuali menjual, berkali-kali menjual;

jualan dagangan;

tejual telah terjual

¹**juare** penjahat: *awas-uhang itu* — awas orang itu penjahat

²**juare** n. ikan: *ikan* — *galak makan tai* ikan juara suka makan kotor-an manusia

³**juare** kisah, cerita: *ninek mulai mukak* — *ne* nenek mulai membuka ceritanya;

bejuare bercerita

jubah baju panjang yang dipakai oleh orang Arab, haji atau hakim: *uhang mpai balek haji itu makai* — orang yang baru pulang dari tanah suci itu memakai baju panjang;

bejubah berjubah (memakai jubah)

jubur pelepasan: *die tu ngemboh sakit* — dia mengeluh sakit pelepasan

judi permainan dengan bertaruh uang (seperti main dadu, main kartu, dan sebagainya): *sape-sape bai main* — *ditangkap polisi* siapa-siapa yang bermain judi ditangkap polisi;

bejudi bermain judi;

nyudika menjudikan, memakai sesuatu untuk bertaruh atau berjudi

juge juga, sama halnya dengan yang lain atau yang tersebut dahulu: *kakangne pintar, adingne pintar* — kakaknya pintar, adiknya juga pintar

¹**jujur** jujur, tidak curang: *sape bai yang* — *dipercayei uhang* siapa saja yang jujur dipercayai orang

²**jujur** mahar: *behape banyak budak gadis itu nak minte* — berapa banyaknya anak gadis itu hendak minta mahar

¹**julat** beberapa jauhnya (panjangnya): *ndai batangahi ke humahku kire-kire lime* — *tiang* dari sungai ke rumahku kira-kira lima panjang tiang

²**julat**, **dijulatkan** dipinjamkan: *jangan ~ bukuku itu ke uhang lain janggan dipinjamkan kepada orang lain bukuku itu;*

bejulut berlama-lama: *die galak begawi* ~ dia suka bekerja berlama-lama;

tejulut lupa, tidak ingat: *die galak* ~ *malekka mentelot* ia suka lupa mengembalikan pensil

Juli bulan ketujuh: *bulan* — *kagi die pindah* bulan Juli nanti dia pindah

juling hitam matanya tidak di tengah-tengah: *kesian mate budak itu* — kesian mata anak itu juling

juluk nama sindiran: — *budak itu Mat Bangau, karene awakne jangkung* nama sindiran anak itu Mat bangau karena badannya tinggi;

dijuluki diberi nama sindiran

julung, julung-julung, n ikan: *kami nyale boleh ikan* ~ kami menjala memperoleh ikan julung-julung

jumahat n. hari kelima Jum'at: *oku dek tehingat mensahini* — aku tidak teringat kalau hari ini Jumat

jumadil akhir n. bulan Arab yang keenam

jumadil awal n. bulan Arab yang kelima

jumbai rumbai: *aku nak meli topi*

yang ada — *ne* aku hendak membeli topi yang berumbai;

bejumbai-jumbai berumbai-rumbai, bergantung ujungnya: *topi budak itu* ~ topi anak itu berumbai-rumbai

jumlah jumlah: *behape* — *murid sekolah agame itu* berapa jumlah murid sekolah agama itu

jungkat, jungkat - jungkit bergerak turun naik: *kinak budak kecekmitu* ~ *di tangge* lihat anak kecil itu turun naik tangga;

nyungkat mendorong ke atas;

tejungkat agak miring ke atas

jungkit lihat jingkat;

tejungkit terangkat ke atas ujungnya: *perau itu* ~ *luanne* perahu itu terangkat ke atas haluannya

¹**jus juz**, bab atau bagian 1/30 dari Al-Qur'an: *la boleh behape* — *dengan ngaji koraan* sudah dapat berapa bab kamu membaca Al-Qur'an

²**jus** penambahan angka dalam pertandingan (bulu tangkis, tenis meja, dan sebagainya)

K

kaagi lihat **kagi**

kabal kawat: *die nak meli* — *lis-terek* dia hendak membeli kawat listrik

kabar berita: *aku dapat* — *ngan nak pegi haji* aku mendapat berita anda hendak pergi haji;

bekabar berkabar;

ngabarka memberitahukan;

tekabar tersiar (kabar)

kabinet badan atau dewan pemerintahan yang terjadi dari para menteri dan diketahui oleh perdana menteri, bertugas memegang tampuk pemerintahan (biasanya diberi nama menurut nama pembentuknya: — *Wilopo* Kabinet Wilopo)

kabisat tahun panjang (lamanya lebih sehari dari tahun biasa)

kabul diperkenankan: *do'ane* — *do'anya* diperkenankan (Tuhan);

dikabulka dikabulkan;

ngabulka mengabulkan

kabung air gula enau: *aku galak minom aeh* — *aku suka minumi*

air gula enau;

ngabung mengambil air gula enau

kabuh kurang terang, kurang jernih, kurang jelas: *kace humah itu* — kaca rumah itu kurang terang;

ngabuhka mengaburkan, menyebabkan kabur awan yang melayang dekat tanah: *kahu pagi banyak* ~ *di sini* kalau pagi hari banyak awan di sini

kacang n. tumbuh-tumbuhan dan buahnya: *ibung muat bubuh* — bibi membuat bubur kacang. macamnya: *kacang abang* kacang merah; *kacang buncis* kacang buncis; *kacang ijo* kacang hijau; *kacang jepun* kacang tanah

kacar (ter) gopoh-gopoh: *alangke pe cak te* — *bibik bejalan* tampak sangat tergopoh-gopoh bibi berjalan

kacau tidak teratur: *humah tanggene* — rumah tangganya tidak teratur;

ngacau mengganggu keamanan ketertiban): *banyak uhang datang nak* ~ *bai* banyak orang

datang hendak mengganggu saja;

pengacau pengganggu keamanan (ketertiban); *pikiran kacau* rusuh hati

kacek selisih, beda: *bulean kami dikit dengan die* perolehan kami berbeda sedikit dengan dia; **dek kacek** tidak berbeda; **ngacekka** melampaui

kace mate kaca mata — *ne la pe-cah* kaca matanya sudah pecah; **bekace mate** memakai kaca mata

kaci kain putih: *mayet itu dibungkus dengan puteh* — mayat itu dibungkus dengan kain putih kaci

kacip pisau lipat: *budak itu netak kukune dengan pisau lading* — anak itu memotong kukunya dengan pisau lipat;

tekacip menjadi susah (kiasan)

kadang, kadang-kadang sekali-sekali: *die cuma ~ datang ke sini* dia hanya sekali-sekali datang ke sini;

kadang kale kadang kala;

ngadang membuat kadang-kadang

kaget kejut: — *kelah pegi sahini* kejutkanlah pergi hari ini

ngaget mendadak: *die ~ mudek ke dusun* dia mendadak pulang ke desa,

tekaget terkejut

kagi lihat kaagi

kain barang tenunan untuk pakaian: — *ape ngan beli kain apa yang anda beli*

kais mencakar di tanah: — *ka dulu di sini* cakar-cakar dulu di sini;

bekais berkais: *idup kami ini lok ayam suleh nyetok suleh ~* hidup kami ini seperti ayam tidak mempunyai persediaan

ngais mengais;

tekais terkais

¹**kait** kayu (besi, kawat, dan sebagainya) yang ujungnya melentuk: — *itu tebuat ndai kayu* kait itu terbuat dari kayu

bakait 1. menarik rumput dengan kait; 2. mempunyai kait

²**kait** segala sesuatu yang menyusahkan (mengandung tipu muslihat): *die galak minjami duit tapi ade* — *ne* dia suka meminjami uang tetapi mempunyai sesuatu maksud

¹**kakak** bunyi "kakak" (ayam, burung, dan sebagainya): *ayam sape bebunyi* — itu ayam siapa yang berbunyi "kakak"

²**kakak** saudara tua laki-laki — *ku memene Mehamat kakakku* bernama Muhammad

³**kakak** panggilan kepada suami: *biniku ngenggau aku* — istriku memanggil saya kakak;

bekakak berkakak, memanggil (mempunyai) kakak;

ngakak tertawa terbahak-bahak

kakang lihat kakak

kakbah bangunan dari batu terbentuk kubus dalam mesjid Mekah: *la behape kali ngan nyium* — sudah berapa kali anda mencium kabah

kalah tidak menang: *adingku selahu* — *maen guntu* adikku selalu kalah main kelereng;

dikalahka dikalahkan;

ngalahka mengalahkan, melawan (menyerang) hingga lawannya kalah;

ngalah mengakui kalah

¹**kalam** alat menulis (sb pena dari kabung atau resam): *dulu ninek belajah nulis dengan* — dahulu nenek belajar menulis dengan kalam

²**kalam** sabar: *die itu* — *nian* dia itu orang sabar nian

kalang n ikan lele: *binine dek galak makan ikan* — istrinya tidak suka makan ikan lele;

kalangan hari pekan: ~ *dusun kami ahi Selasa* hari pekan desa kami Selasa

kale pernah: *aku belum* — *makan daging himau* aku belum pernah makan daging harimau

¹**kaleng** belik (sb besi tipis, seng): — *gule itu besegi empat* kaleng gula itu bersegi empat

²**kaleng** tempat minyak: *umak nyimpan behas dalam* — ibu menyimpan beras dalam kaleng; *surat kaleng* surat buta;

kaleng-kalengan makanan (gula, roti, dan sebagainya) dalam kaleng

kali untuk menyatakan pergandaan: *due* — *tige same dengan enam* dua kali tiga sama dengan enam

bekali-kali berkali-kali;

kali-kalian daftar bilangan yang diperbanyakkan;

sekali satu kali

kalimah kalimah: *belajah mace due* — *shadat* dia belajar membaca dua kalimah syahadat;

bekalimah mengucapkan kalimah

¹**kalimat** (tata bahasa) sepeka kata atau sekelompok kata yang merupakan satu kesatuan yang mengutarakan suatu pikiran atau perasaan (atau pikiran dan perasaan): — *ngan itu belum sempurna* kalimat anda itu belum sempurna

²**kalimat** perkataan: — (*Tuhan* kalimat Tuhan; *induk kalimat* kalimat yang terutama dalam kalimat majemuk (kalimat bersusun); *anak kalimat* kalimat yang menjadi bagian atau bergantung pada kalimat yang lain)

kalu kalau: — *aku lulus ujian nyemeleh ayam jagok* kalau aku lulus ujian menyembelih ayam jago;

kalu-kalu kalau-kalau; ~ *die datang* kalau-kalau dia datang

kalung barang apa yang dipakai sebagai hiasan pada leher: *alangke besak* — *mas tergantung di-*

liah gadis itu alangkah besar kalung mas tergantung pada leher gadis itu;

bekalung berkalung: *umak* ~ ibu berkalung;

ngalungka mengalungkan, menaruh pada leher selaku kalung: *bibik* ~ *rantai mas diliahne* bibi mengalungkan rantai emas pada lehernya

kamar ruang, bilik: *humah besak itu* — *tamune kacek* rumah besar itu ruang tamunya kecil; *kamar mandi* bilik tempat mandi; *kamar kecek* kakus, jamban; *kamar mati* ruang tempat menyimpan mayat; *kamar makan* ruang tempat makan; *kamar gelap* ruang tempat periksa paru-paru dan sebagainya; ruang tempat mencuci film; *kamar belajah* ruang tempat belajar; *kamar tiduh* ruang tempat tidur

¹**kambang** kolam: *anak-anak bebek itu mandi di* — anak-anak itik itu mandi di kolam

²**kambang** anak laki-laki dan perempuan yang belum kawin: *memangku maseh ade anak* — pamanku masih mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang belum kawin;

kambing

ngembang mengembang, terapung di air

kambing n. binatang sebangsa domba: *aku dek galak makan sate* — aku tidak suka makan sate kambing; *kelas kambing* kelas yang paling murah (di bioskop); *jadi kambing hitam* orang yang dipersalahkan; *ngambang hitamka* mengambinghitamkan, mempersalahkan; *humput janggut kambing* n. tumbuhan untuk mengobati luka

kami kami, aku sekalian; — *minom kopi puan* kami minum kopi susu

kandal tebal, tidak tipis: *alangke* — *buku itu!* alangkah tebal buku itu! *kandal lidah* tak melafalkan kata-kata; *kandal cuping* tebal telinga, tidak ambil pusing (meskipun dimaki-maki, dimarahi, dan sebagainya)

kandal-kandal tebal-tebal;
ngandal menebal: *kantongne* ~ banyak uang

¹**kandang** pagar: — *humah itu mpai dipasang* pagar rumah

²**kandang** sangkar (ayam, kambing, sapi, dan sebagainya): *lawang* — *ayam kami dibuke uhang maling*

kangkang

pintu sangkar ayam dibuka pencuri

ngandang, memasang kandang

kandas lihat **kasat**

kandis. n. pohon dan buah: *gulai itu dienjok-i bibik asam* — gulai itu dibumbui bibi asam kandis

kandung kantung peranakan;

kandungan (keadaan) masih dalam perut ibu: *waktu itu die maseh dalam* ~ waktu itu dia masih dalam kandungan;

ngandung mengandung, hamil: *bi nine dang* ~ istrinya sedang hamil; *bapak (umak) kandung*, ayah (ibu) sendiri; *saudara (kandung)* saudara seibu seayah;

tekandung terkandung, tercantum dalam hati: *die ngeluahkan ape yang* ~ *dalam atine* dia menyatakan apa yang tercantum dalam hatinya

kangkang antara kaki kanan dan kaki kiri: *payu* — *ka keting ngan* ayoh bukakan kakimu;

ngangkang berjalan (berdiri duduk) dengan kaki terbuka: *budak itu bejalan keting* ~ anak itu berjalan dengan kaki terbuka;

ngangkangi berdiri mengangkat di atas sesuatu:

ngangkangka membuka kaki lebar-lebar;

tekangkang terbuka lebar (kakinya)

kangkung tumbuhan di air: *alangke subur* — *di kambang itu* alangkah subur kangkung di kolam itu

kantil lihat **kontang-kanting**

kantok rasa hendak tidur: *sape* — *tiduhlah* siapa merasa hendak tidur tidurlah;

ngantok berasa hendak tidur;

tekantok terkantuk, (tiba-tiba) mengantuk;

mengantok *budak bungok itu* ~ *di kelas* anak gemuk itu tiba-tiba mengantuk di kelas

¹**kantong** kantung: — *gule uhang itu bocor* kantung gula orang itu bocor

²**kantong** saku: — *baju ngan cahek* saku bajumu koyak

kantor balai (gedung, ruman, ruang) tempat tulis-menulis atau mengurus suatu pekerjaan (perusahaan): *die nak pegi ke* — Camat, dia hendak pergi ke kantor Camat;

ngantor masuk kantor, bekerja;

kantor bank kantor tempat me-

nabung (pinjam-meminjam, dan sebagainya) uang; *kantor pajak* kantor tempat mengurus pajak; *kantor pos* kantor tempat mengurus surat menyurat dengan pos; *kantor pelisi* kantor tempat mengerjakan urusan kepolisian

kaos kain tipis yang agak jarang tenunannya:

kaos kaki (tangan) sarung kaki (tangan); *kaos kutang* baju kaos yang tidak berlengan; *kaos lampu* kain kasa yang dipasang di atas nyala lampu (petromax dan sebagainya); *baju kaos* baju yang dibuat dari kain tipis tenunannya;

bekaos berkaos, memakai baju kaos

kapak beliung besar (untuk menebang kayu, dan sebagainya): — *ngan landap nian* kapakmu tajam betul;

ngapak memukul dengan kapak;

dikapak dipukul dengan kapak;

tekapak terpukul dengan kapak tiada disengaja, sudah dikapak, sanggup memukul dengan kapak

kapal perahu besar yang bergela-

dak: *kalu pegi haji dengan — laut lebih murah* kalau pergi haji dengan kapal laut lebih murah; *kapal api (asap)* kapal yang dijalankan dengan mesin yang digerakkan oleh asap; *kapal dagang* kapal untuk memuat barang dagangan; *kapal haji* kapal yang mengangkut jemaah haji; *kapal induk* kapal perang yang memuat pesawat terbang; *kapal layar* kapal yang dijalankan oleh layar; *kapal perang* kapal untuk berperang; *kapal roda lambung* kapal yang dijalankan dengan; roda yang dilembungkan atau di belakang kapal; *kapal selam* kapal perang kecil yang dapat menyelam ke dalam air; *kapal terebang* kapal udara;

bekapal berkapal, mempunyai kapal, mempunyai kapal, naik kapal, berlayar dengan kapal;

ngapalka memuatkan ke kapal

¹**kaplan** bila, apabila, bilamana; — *ngan nak pegi haji?* bila kamu hendak pergi haji?

²**kaplan** kain pembungkus mayat: *kalu cuma ini bai kain — dek cukup pembungkus mayit* kalau hanya ini saja kain kaplan tidak cukup untuk pembungkus mayat

kapar terletak berserak-serak tidak keruan: — *ka boi buku-buku itu dekat lawang* gerakkan saja buku-buku itu dekat pintu;

tekapar 1. terletak tidak keruan: *di mane penaku* terletak di mana penaku; 2. terbaring karena sakit *ninekne la sepuluh ahi ~ di tempat tiduh* neneknya sudah sepuluh hari terbaring di tempat tidur; **di kaparkan** dikaparkan, dibiarkan saja terletak;

ngapar berbaring: *budak-budak itu ~ di kamar tamu* anak-anak itu berbaring di ruang tamu;

bekaparan berserakan tidak keruan: *isi tasne ~ di dapur* isi tasnya berserakan tidak keruan di dapur

kapas sb. kapuk: *behidas ngan tu bersehka dengan —* korengmu itu bersihkan dengan kapas

kapir tidak bertuhan, kafir: *uhang dek kale semayang mamene —* orang yang tidak pernah solat namanya kafir;

ngapir menjadi kafir, berbuat kafir

kapuh kapur sirih: *ninekku minte belika — siheh* nenekku minta belikan kapur sirih; *kapuh gambeh* kapur gambir, bahan-bahan untuk makan sirih;

dikapuh-i dikapuri: *siheh itu la*

~ sirih itu sudah dikapuri;

bekapuh mempergunakan kapur;

ngapuh—i mengapuri

kapuk pohon randu: *batang* — *itu banyak duhi* pohon randu itu banyak duri

kapur barang putih warnanya, diperoleh dari batu putih bandingkan kapur diperoleh dari kulit kerang, *kapur barus* barang yang berbau rangsang untuk membunuh (menolak) kecoa dan sebagainya; *kapur tembok* kapur yang dipergunakan untuk mencat; *kapur tulis* kapur untuk menulis di papan tulis

kar peta, gambar bumi: *guru kami muat* — *Sumatera Selatan* guru kami membuat peta Sumatera Selatan:

ngekar ingin menguasai barang (harta benda, dan sebagainya): *die tu selalu nak nyobo ~ rete lame* dia itu selalu hendak mencoba menguasai harta pusaka

karam tenggelam: *kabarne perau bemuat gula tu* — beritanya perahu yang memuat gula itu tenggelam

karang batu kapur: *di tepi batang-ahi itu banyak* — di tepi sungai itu banyak batu kapur

berkarang mencari ikan: *gawine* ~ pekerjaannya mencari ikan

ngarang membuat cerita (syair, lagu, dan sebagainya): *budak kecek itu la pacak* ~ *surat* anak kecil itu sudah pandai mengarang surat

karbon kertas tipis berlumas zat hitam: *kalu ngan nak ngetik surat pakai* — *ini bai* kalau engkau hendak mengetik surat pergunakan karbin ini saja

karene karena: — *ujan kami telambat datang* karena hujan kami terlambat datang

kari siap: *alangke lemak kamu* — *makan bai* alangkah enak kamu siap makan saja

kartu lihat **kertu**

karun harta karun, orang kaya zaman nabi Musa: *die nak pegi nyaka rete* — dia hendak pergi mencari harta karun

kas peti kayu: *behas dalam* — *itu la abis* beras dalam peti kayu itu sudah habis

kasap tidak licin: *papan itu* — *papan itu* tidak licin

¹**kasar** tidak halus: *siwet ini bukan yang bagus* *tenunanne* — *ikain ini* bukan yang bagus tenunannya tidak halus

²**kasar** tidak lemah lembut: *alangke omongan bujang itu* alangkah tidak sopan pembicaraan pemuda itu

kasih kasih, sayang: *alangke pecak — ninek itu dengan cucungne* alangkah tampak kasih nenek itu pada cucunya;

kekasih kekasih, (orang) yang dicintai;

pekasih guna-guna untuk membangkitkan rasa cinta kasih

kasip terlambat: *la — nian ngan datang* sudah terlambat betul anda datang

kasir pemegang kas (uang): *die di-angkat jadi* — dia diangkat menjadi pemegang kas

kasti permainan dengan bola kecil dan pemukul: *alangke kehas bol — ini* alangkah keras bola kasti ini

kasur tilam: *kucing itam kite tiduh di — anyar itu* kucing hitam kita tidur di tilam baru itu

katang angkat: — *meja ini ke sane* angkat meja ini ke sana;

ngatang mengangkat: *bapak ~ tiang humah* ayah mengangkat rumah;

tekatang terangkat: *aku dek ~*

karung behas itu aku tidak terangkat karung beras itu

kate kata, ujar, bicara: — *umak ngan hinom kopi aku* kata ibu, "kamu minum kopiku;"
bekate berkata;

ngateka mengatakan;

katekala katakanlah;

kate-kate kata-kata;

banyak kate banyak bicara

katek lihat dek katek

kati 0,6 kilogram: *umak meli gule tige* — ibu membeli gula tiga kati;

bekati memakai ukuran kati;

katian ditimbang seperti kati

katon dapat dilihat: *mesjid itu — ndai humah kami* mesjid itu dapat dilihat dari rumah kami;

katonan kelihatan

katun tutup: — *lawang besak itu* tutup pintu besar itu;

dikatup ditutup;

ngatup menutup;

tekatup tertutup

kaul rabuk yang terdapat pada pohon enau: *uhang tue itu ngidupka api makai* — orang tua itu menghidupkan api memakai rabuk enau

kaum golongan: *keluarga kami ini termasuk — uhang miskin* keluarga kami ini termasuk golongan orang miskin;

bekaum-kaum berkelompok-kelompok

kawal jaga, kontrol: — *terus die itu kalu nak pegi* jaga terus dia kalau hendak pergi;

bekawal ada yang menjaga;
ngawal mengiringi untuk menjaga (keselamatan dan sebagainya);
pengawal penjaga (keselamatan)

kawan lihat kance

¹**kawat** tali yang dibuat dari logam: *perahu itu dikebat dengan* — perahu itu diikat dengan tali logam

²**kawat** telegram: *die kemahi dapat — ndai Palembang* dia kemarin mendapat telegram dari Palembang;

bekawat memakai kawat;
ngawati mengirim kawat (telegram), memberi sesuatu dengan kawat

kawe kopi (untuk minum): *budak-budak itu jangan neman igé di-enjok minom* — anak-anak itu jangan terlalu banyak diberi kopi;

ngawe minum kopi

kawen lihat kawin

¹**kaye** mempunyai harta (uang) banyak: *bapak mertuene uhang — di dusun kami* ayah mertuanya orang kaya di desa kami;

kekayean kekayaan;

tekay terkaya, paling kaya

²**kaye** kuasa: *kite kinak-i dulu kalu nak muktika bahwe Tuhan itu* — kita lihat dulu kalau hendak membuktikan bahwa Tuhan itu kuasa;
ngayeka melandaskan: *die nak ~ di aku bai* dia hendak melandaskan pada saya saja

¹**kayoh** dayung: *payu — ka perau ni kuat-kuat* ayoh dayungkan perahu ini keras-keras;

bekayoh berdayung;

ngayohkan mendayungkan;

penyayoh dayung;

tekayoh dapat didayung

²**kayoh** injak-injak sepeda — *an ke-reto itu la patah* injak-injak sepeda itu sudah patah

¹**kayu** bagian batang (cabang, dahan) pohon yang keras yang biasa dipakai orang untuk tiang, perka-

kas, dan sebagainya: — *ini bagus kalau nak dibuat tiang rumah* kayu ini bagus kalau hendak dijadikan tiang rumah

²kayu dipakai untuk menyebutkan nama jenis besi; — *jati kayu* besi; — *ngerawan* kayu merawan; — *temesu*; kayu tembesu;

bekayu 1. ada kayunya; 2. mencari kayu (di hutan);

tekayu kena kayunya

¹ke kata perangkai untuk menyatakan arah (menuju): *die nak pegi — Tanjung Raje*, dia hendak pergi ke Tanjung Raja

²ke (pergi) menuju: *ninek Aji Dul — mesjid* nenek Haji Abdullah ke mesjid

¹kebal tidak dapat luka oleh senjata: *kabame nek Kerie Besi tu* — kabarnya kakek Kepala Desa Habsi itu tidak dapat luka oleh senjata

²kebal tidak dapat kena sakit: *kalu badan ngan la disontek BCG — ndai penyakit TBC* kalau anda sudah disuntik BCG tidak lagi sakit TBC;

ngebal menjadi kebal

kebat ikat: — *ka tali kebau itu ke batang kelape besak itu* ikatkan tali kerbau itu ke pohon kelapa besar itu;

bekebat berlabuh;

ngebat mengikat;

pengebat pengikat;

tekebat terikat;

sekebat seikat

kerbau kerbau, binatang ternak: — *abang itu behendam dalam aeh* kerbau merah itu membenamkan tubuhnya di dalam air

kebayak baju wanita: *umakku nyahit* — ibuku menjahit baju kebaya

kebayan perempuan tua dalam cerita lama: *galak ngan nengahka cerite ninek* — sukakah anda mendingar cerita nenek perempuan tua

kebiri dihilangkan kejantanannya: *sapi jantan itu nak di— pegi-sok* sapi jantan itu hendak dihilangkan kejantanannya besok pagi; **ngebiri** menghilangkan kejantanan

¹kebun sebidang tanah yang dinamai pohon buah-buahan: *di belakang sekolah kami ade — rambutan* di belakang sekolah kami ada kebun rambutan

²**kebum** tanah yang luas ditanami karet, duku, jeruk, dan sebagainya;

bekebum berkebum, mengusahakan kebun;

ngebuni menanami

kebur usir: — *nyamok dalam kamar itu* usir nyamuk dalam kamar itu;

ngeburi mengusiri

kebut menjalankan dengan cepat: *cobo — ka sepeda motor ini* coba jalankan dengan cepat sepeda motor ini;

ngebut menjalankan dengan cepat; **tukang kebut** penjaga garis pada gelanggang sepak bola

kecak pegang: — *ka budak belahi itu* pegangkan anak yang berlari itu;

ngecak memegang: *die ~ kepale delak itu* die memegang kepala ikan gabus yang besar itu;

bekecak pinggang memegang pinggang;

kecak pinggang tali pinggang

kecap air rebusan kedelai yang diberi bergaram, gula, dan sebagainya untuk menyedapkan makanan: *sambal itu di onjok-i* — sambal itu diberi kecap;

ngecap melakukan pekerjaan dengan gampang

kecek kecil: *kampung itu banyak budak* — kampung itu banyak anak kecil;

kecek-kecek kecil-kecil;

ngecek mengecil

kecape (sejenis) buah mangga yang ceper: *aku dek galak makan* — aku tidak suka makan buah mangga yang ceper

kecepek (sebangsa) senapan atau bedil lantakan yang diisi mesiu dari mulutnya: *mang Kornil nembak kehuang dengan* — paman Kornil menembak kalong dengan senampang

kecewa merasa tidak puas: *aku — kahu ngan dek minjami aku duit* aku merasa tidak puas kalau kamu tidak meminjami aku uang

kecuali tidak termasuk golongan, aturan dan sebagainya: *sape bai dek buleh masok* — *yang ade kercis* siapa saja tidak diizinkan masuk kecuali yang mempunyai karcis

¹**kecubung** nama tumbuhan, bijinya memabukkan: *die mabok temakan* — ia mabuk termakan kecubung

²kecubung (sebangsa) cecak terbang:
*kinak di batang kelape itu cecak
terbang*

kecup isap dengan bibir: — *bai
kepale tuman itu* isap saja kepala
ikan toman itu;

ngecup mengisap dengan melekat-
kan bibir

¹kecut takut: — *aku bejalan ma-
lam dekat kuburan itu* takut
aku berjalan malam dekat kubur-
an itu

²kecut berkecut: — *bibihne karne
neman ige mandi berkerut* bibir-
nya karena terlalu lama mandi

kedah makan ikan saja: — *bai
ikan itu dek usah same nasi*
makan saja ikan itu tidak usah
bersama nasi

ngedah makan ikan: *budak itu ga-
lak ~ ikan* anak itu itu suka
makan ikan saja

kedak, kedak-kedak kerongkongan:
*napas uhang sakit payah itu ade
di ~* napas orang sakit keras
itu berada di kerongkongan

kedal (sebangsa) penyakit kulit yang
menyebabkan belang-belang putih
pada kulit: *anjing kuhus itu kene
anjing kurus menderita pe-
nyakit kulit;*

kedalan penyakitan

kedek lentuk sedikit ke belakang (ten-
tang badan): — *ka dikit bau
ngan* lentukan sedikit bahumu;
ngedek melentukkan sedikit ke-
belakang;

tekedek tertentu sedikit ke bela-
kang

kedidi n burung: *buhun — itu hing-
gap ke batang limau* burung ke-
didi itu hinggap ke pohon jeruk

kedip kelip, keja: *jangan — ka
mate ngan* jangan keja kan ma-
tamu;

ngedipka mengedipkan, meng-
gerakkan mata;

tekedip-kedip berkelip-kelip

¹kedok penutup muka (supaya ja-
ngan kelihatan): *uhang maling di
pasar kemarin* memakai penutup
muka

²kedok barang apa yang dipakai
untuk menutupi maksud yang se-
benarnya: *kumpulan bujang gadis
itu cuma dipakai sebagai —*
perkumpulan muda-mudi itu ha-
nya dipakai sebagai alasan untuk
menutupi maksud

kedundung n pohon, buahnya ma-
sam: *bayu kite makan rojak —*

kehak

mari kita makan rujak kedundung

kehak kerak, nasi yang angus: *aku galak makan* — *pulut* aku suka makan ketan yang angus

kehakap kerakap (sebangsa sirih) *kalu dek katek siheh* — *jadilah* kalau tidak ada sirih kerakap *jadilah*

kehan (sebangsa) tungku dibuat dari tanah: *pehiyok nasi maseh dipucok* — periuk nasi masih di atas tungku

kehang kerang, sebangsa tiram: *sude ngan nyicip sate* — sudahkah anda mencicipi sate kerang ;

ngehang merintih

kehat iris, potong ;

sekehat seiris: *die makan nasi sepiring ikan* ~ dia makan nasi sepiring ikan seiris

keiau ketombe: *alangke banyak* — *di kepale dengan* alangkah banyak ketombe di kepalamu

kehe kera (sebangsa monyet): *di kebun limau itu banyak* — di kebun jeruk itu banyak kera

kehe tiram sungai: *kami mandi sambil nyaka* — kami mandi sambil mencari tiram sungai

kehebai wanita yang sudah kawin:

kehuntung

— *yang makai kebaya landung itu telaboh* wanita yang sudah kawin yang memakai kebaya panjang itu terjatuh

kehél kerdil, kecil dan kurus: *budak itu cuma* — *bai kahu umorne la tue* anak itu hanya kecil dan kurus saja badannya, kalau umurnya sudah tua

kehidas kudis: *budak kecek itu banyak* — *di ketingne* anak kecil itu banyak kudis pada kakinya ;

kehidasan kudisan;

ngehidas menjadi kudis

¹kehing kering, tidak basah, tidak berair, lembab: *selowar ngan ini belum* — celanamu ini belum kering

²kehing habis (uang dan sebagainya): *kahu la bulan tue segalene* — *di humah kami ni* kalau sudah akhir bulan semuanya habis di rumah kami ini ;

ngehing mengering;

ngehingka mengeringkan;

kekehingan kekeringan, sudah menjadi kering

kehuntung lihat keruntung

kejang kaku: *baheye kaku sedang mandi tibe-tibe keting* — bahaya kalau sedang mandi tiba-tiba kaki kaku;

ngejang menjadi kaku

kejap lihat kedip

kejar berlari hendak menyusul: — *uhang maling ayam itu susul orang yang mencuri ayam itu;*

ngejar menyusul;

tekejar tersusul

keji hina, sangat buruk, sangat rendah (kotor, tidak sopan, dan sebagainya): *gawi betani itu bukanne* — pekerjaan bertani itu tidak hina;

ngeji menghina;

kejian hinaan

kejut lihat kaget

kejuh kejur, tegak kaku (rambut): *gumbakne* — rambutnya kejur

kekal tetap selama-lamanya: *barang di dunie ini dek katek yang* — benda di dunia ini tidak ada yang tetap selama-lamanya;

ngekalka mengekalkan

¹kekang tali untuk mengendalikan sapi, kerbau, dan sebagainya: *pe-*

gang — *tegoh-tegoh jangan dilepaskan* pegang tali kekang erat-erat jangan dilepas

²kekang kendali: *die di—ka umak tihine* dia dikendalikan oleh ibu tirinya;

ngekang mengekang;

tekekang tertahan

kelabang lipan: *tutung, di kamar itu ade* — tolong dalam kamar itu ada lipan

kelabu warna abu-abu: *kinak-ila kepucok langet aban itu* — lihatlah ke langit awan itu warnanya abu-abu;

ngelabui (mate) menyesatkan pandangan

keladi talas: *lok aeh di daun* — seperti air di daun talas;

tue-tue keladi bukan tua umurnya saja, tapi banyak pengetahuannya dan pengalaman

¹kelah pernah: *aku belum makan daging himau* aku belum pernah makan daging harimau

²kelah ganggu: *anjing gile itu jangan di—* anjing gila itu jangan di ganggu

kelakar senda gurau, percakapan olok-olok: — *ninek ngan*

dek abis-abis senda gurau ne-
nekmu tidak habis-habis:

bekelakar berkelakar;

ngelakar membuat kelakar

¹**kelam** agak gelap: *alangke* — *da-*
lam kebun itu alangkah gelap
dalam kebun itu

²**kelam** pagi: — *isok aku nak kume*
pagi besok aku hendak ke sawah;

kelam-kelam pagi-pagi benar

kelambu tirai (tempat tidur) untuk
menolak nyamuk: *kalu nak tidoh*
pakailah — kalau hendak tidur
pakailah tirai penolak nyamuk

kelang jarak, antara: *humah kami*
dengan mesjid dek katek —
rumah kami dengan mesjid tidak
ada antara

kelape kelapa, (batang, buah) nyiur:
di tebing batangnya itu banyak
batang — di tepi sungai itu
banyak pohon kelapa; macamnya:
— *gading*, kelapa gading; — *ijau*
kelapa hijau, dan sebagainya; *tue-*
tue kelape makin tua makin ber-
minyak

kelar selesai, siap: *gawi kami*
belum — pekerjaan kami belum
selesai

¹**kelas** ruang tempat belajar: *budak-*
budak dek boleh masuk waktu

keluar maen anak-anak dilarang
masuk kelas waktu istirahat

kelawah kelelawar: *banyak* — *di*
batang pisang embun itu banyak
kelelawar di pohon pisang am-
bon itu

kelawai saudara kandung: *ati-ati ngo-*
mong parak — *ne* hati-hati
berbicara dekat saudara kandung-
nya

kedat rasa pinang: *walau asene* —
tapi dek ngape asal untuk ubat,
biarpun rasanya kelat tetapi tidak
mengapa asal untuk obat

kele lihat **kinak**

keleman gelap: *di kampung kami*
tu — *nian kalu lampu padam*
di kampung kami itu gelap betul
kalau lampu mati;

keleman burat gelap gulita;

bekeleman tidak berlampu

kelembungan balon karet: *budak*
itu nanges minte belika —
anak itu menangis minta belikan
balon karet

kelemuhai gondang (sebangsa siput):
kite mancing umpan — *bai*
kita mengail umpan gondang saja

kelengkengan kelingking, jari tangan
yang paling kecil: *uhang itu ke-*
cincin di — orang itu memakai
cincin pada kelingking

kelentit daging yang bersembul dekat lubang kemaluan perempuan: — *uhang betine disunat waktu kupek daging yang bersembul dekat lubang kemaluan perempuan dikhitan waktu bayi*

keler panjang: — *ka dikit lagi desingan* panjangkan sedikit lagi dasimu;

ngeler panjang menjulai;

tekeler terjulai ke bawah

keletah alasan yang dibuat-buat: *die muat* — *pecak-pecak* sakit dia membuat alasan pura-pura sakit;

bekelatan beralasan

keli ikan lele yang panjang dan besar: *aku mancing di kambang boleh* — *aku mengail di kolam* mendapat ikan lele yang panjang dan besar

keliling lingkungan di sekitar sesuatu benda (rumah, dan sebagainya): — *humahne ditanami bunge sepatu* di sekitar rumahnya ditanami kembang sepatu; garis yang membatasi suatu bidang: *be-hape* — *lapang ume* dengan berapa keliling tanah sawahmu;

bekeliling beredar di sekitar sesuatu (tempat).

ngelilingi mengelilingi

kelim lipatan jahitan di tepi kain: *jahit dulu mpai* — jahit lebih dulu kemudian membuat lipatan

kelimah lihat kalimah

kelindan benang (tali) yang dimasukkan dalam lubang jarum: *winek minte* — *karene die nak nyahit siwatne* nenek minta benang karena dia hendak menjahit kainnya

kelipas kelopak, kulit luar: *tipis lok bawang* tipis seperti kulit bawang

kelompok beberapa orang (pinatang, benda, dan sebagainya) yang berkumpul: *die tu* — *uhang alim* dia itu kelompok orang berilmu; **bekelompok** membuat kelompok; **ngelompok** menjadi kelompok

kelontong barang dagangan untuk keperluan sehari-hari: *toko* — *itu nyual barangne mahal nian* toko kelontong itu menjual barang dagangannya mahal sekali

kelop cukup: *isi gerobok itu belum* — *isi lemari itu belum cukup*

kelopak kulit pembungkus (kuntum bunga, daun dan sebagainya): *jangan dibuang kulit bunge mawar itu* jangan dibuang bunga-bunga mawar itu; **kelopak mate** kulit penutup mata; **kelopak jantung** kulit pembalut jantung pisang;

ngelopak (tekelopak) terlepas kulit pembungkusnya

keluah keluar, sebelah luar: *pukul satu anak-anak sekolah* — pukul satu anak-anak sekolah keluar;

ngeluahka mengeluarkan

keluang kalong: *banyak* — *begantungan di batang duku* banyak kalong bergantung di pohon duku

keluarage keluarga, sanak saudara, kaum kerabat: — *ne maseh diam di dusun* keluarganya masih tinggal di desa;

bekeluarage mempunyai keluarga (beranak bini)

kelub perkumpulan bola kaki, bulu tangkis, dan sebagainya: *kami nak mileh ketue* — *bakminton* kami hendak memilih ketua perkumpulan bulu tangkis

keluh sedih: — *atiku nengahka budak kecek itu nanges* sedih hati-ku mendengarkan anak kecil itu menangis

kelut sapu: *kami galak belajah muat* — kami suka belajar membuat sapu;

bekelut menyapu;

keluti sapui

kemahi kemarin: — *aku ke lebak kemarin* aku ke sawah

kemang n. pohon dan buah: *aku galakn nian sambal* — aku suka sekali sambal kemang

kemangi n. tumbuhan, daunnya dipakai untuk mengharumkan ikan, gulai, dan sebagainya: *enjak-i* — *gulai itu mangke sedap berilah kemangi* gulai itu supaya enak

kemarau kemarau, musim kering: *kalu musim* — *datang aeh batanga-hi itu kehing* kalau musim kemarau tiba air sungai itu kering

¹**kemas** susun dengan rapi: — *ilah pakaian ngan tu* susunlah dengan pakaianmu itu

²**kemas** rapi, teratur: *humah-humah di susun itu kecek-kecek tapi* — rumah-rumah di desa itu kecil-kecil tetapi teratur;

bekemas bersiap untuk berangkat

kemban kain penutup kepala atau dada (perempuan): *ninek Remelah selalu nudungka* — *di kepalane kalu nak pegi* nenek Romlah selalu menudungkan kain penutup kepala di kepalanya kalau hendak pergi

kembang bunga: *kupu-kupu itu hinggap di* — *kacang* kupu-kupu itu hinggap di bunga kacang

kembang penuh berisi angin dan sebagainya: *bungsune* — *behisi nasi* perutnya penuh berisi nasi;

ngembung mengembung

keméh kencing: *budak kecek itu* — *bedihi* anak kecil itu kencing berdiri

kemet pesuruh. *uhan itu jadi* — *di kantor kerie* orang itu menjadi pesuruh di kantor Kepala Desa

kempelang n. makanan sebangsa kerupuk: *nasi goreng itu di enjok-i* — *abang* nasi goreng itu diberi kempelang merah

kempak sebangsa tas dibuat dari barang anyaman dan sebagainya (tempat ikan, uang, dan sebagainya): *bewelah* — *ini untuk bawalah ikan* bawalah tas ini untuk tempat ikan

kempes kempis: *ban keretaku* — *ban sepedaku kempis*

kempet tidak berisi: *kacang jepun ini banyak yang* — *kacang tanah ini banyak yang kosong*

kempot cekung tentang pipi dan sebagainya: *pedie mule cirek itu* — *apa sebabnya cerek itu cekung ?*

kemudi perkakas pada buritan (kapal) yang berguna untuk mengatur arah perjalanan: *lok perau patah*

— seperti perahu patah kemudi; **ngemudi** mengemudi

¹**kemudi** yang datang belakang: *sape datang* — *dudok di sini* siapa yang datang belakang duduk di sini

²**kemudi** waktu yang akan datang, belakang hari: *sesal* — *dek begu ne* sesal kemudian tiada berguna

kemul selimut: *kalu dingin pakailah* — *ini*, kalau merasa dingin pakailah selimut ini;

bekemul memakai kemul

¹**kenal** tahu dan teringat kembali: *waktu tekinak mukene* — *lah die* waktu terlihat mukanya tahulah dia

²**kenal** telah pernah tahu atau bersahabat: *aku belum* — *uhang itu* aku belum pernah tahu pada orang itu;

bekenal berkenalan, bergaul dengan bersahabat

kenalpot alat peredaran (pada motor): — *motorku lenget di jalan* alat peredaran motorku hilang di jalan

kenan beliau: — *dewek pegi haji* beliau sendiri pergi haji

kenang ingat: — *ka bai kami yang tinggal* ingatkan saja kami yang tinggal;

ngenang mengenang;

kenangan ingatan;

kenang-kenangan peringatan;

tekenang terkenang;

kenange kenanga, pohon dan bunganya: *di belakang sekolah kami ade batang* — di belakang sekolah kami ada pohon kenanga

kencang 1. tegang, tidak kendur: *jangan — ige makai kecak pinggang itu* jangan terlalu tegang memakai ikat pinggang itu; 2. laju: — *nian die bekereto laju nian dia* bersepeda

kence tali yang dipakai sebagai pola untuk diselusuri waktu menanam padi di sawah: *umakne la masang — nak betandur* ibunya sudah memasang tali hendak menanam padi

keceng (sebangsa) periuk dibuat dari logam: *bibik nanak nasi makai — bibi* menanak nasi memakai periuk

kendak lihat ingin (keinginan)

kendi tempat air yang bercerat, dibuat dari tanah: *aku galak nian*

minom aeh di — ahi panas mak-ini aku suka sekali minum air dalam kendi waktu hari panas seperti ini

¹**kenduh** kendur, tidak tegang (tentang tali dan sebagainya): *tali pengebat perahu itu* — tali pengikat perahu itu kendur

²**kenduh** (kiasan) menjadi lemah (tidak giat, tidak keras, dan sebagainya): *semangat belajah budak-budak itu la* — semangat belajar anak-anak itu sudah lemah:

ngenduh mengendur;

ngenduhka mengendurkan

¹**kene** kena, bersentuhan, terantuk (pada): *perahu itu karam — tunggak* perahu itu karam kena tonggak (dalam air)

²**kene** tepat pada sasarannya: *hubung itu ditembakne, tapi dek* — lutung itu ditembaknya tetapi tidak dapat pada sasarannya

³**kene** mendetita (sesuatu): *mak-ini banyak budak kecek — penyakit demam berdarah* sekarang banyak anak kecil menderita penyakit demam berdarah

⁴**kene** tidak bebas dari (aturan, pajak, biaya, dan sebagainya): *dek*

tek kecuali sape bai mesti — *pa-jak* tidak ada pengecualian siapa saja mesti membayar pajak;

ngene mengena;

ngeneka mengenakan;

tekena terkena

kenek pembantu tukang, pembantu sopir: *budak itu* — *mobil kami* anak itu pembantu sopir kami;

ngenek menjadi pembantu tukang (sopir);

bekenek mempunyai pembantu tukang (sopir)

kental pekat (tidak cair, encer): *umak meli puan* — ibu membeli susu kental;

ngental menjadi pekat

kentang (sebangsa ubi bulat dari tumbuhan yang masuk jenis sayuran: *sop itu banyak* — *ne sop itu banyak* kentangnya

kentut angin yang keluar dari pelepasan: *sape* — *keluah* siapa yang mengeluarkan angin silakan keluar:

ngentut (dengan sengaja) mengeluarkan angin dari pelepasan;

tekentut terkentut, tak sengaja atau tiba-tiba mengeluarkan an

¹**kenyang** sudah puas: *kami* — *ma-*

kan dehan kami puas makan duri-an

²**kenyang** sudah ketap kali merasai (*mendengar*): *aku la* — *nengahka ka kelakarne* aku sudah bosan mendengarkan senda gurunya;

kekenyangan terlampau kenyang;

ngenyangka mengenyangkan;

keók bunyi ayam apabila ditangkap (kalah dan sebagainya): — *ayam sape itu ?* bunyi ayam siapa itu;

bekeok berbunyi keok;

ngeok mengeok

kepada kepada, menuju (biasanya dipakai di depan kata-kata pengganti diri, dan sebagainya): *surat itu ditujukan* — *uhang tuene* surat itu ditujukan kepada orang tuanya

kepah n. ikan air tawar: *aku galak ikan* — *digoreng* aku suka ikan kepah digoreng

kepal gumpal (nasi, tanah, dan sebagainya yang ditekan-tekan dengan genggam tangan): *die cuma makan pulut se* — *pagi tadi* dia hanya makan ketan segumpal pagi tadi;

ngepal menggenggam

kepalang sedikit, tidak cukup, kurang: *humah itu* — *tinggine* rumah itu kurang tingginya;

kepalang tanggung setengah-setengah: *kalu nak sekolah jangan ~ kalau hendak bersekolah jangan setengah-setengah*

¹**kepaie** bagian tubuh dari leher ke atas: — *ne lalas kepalanya botak*

²**kepaie** orang yang mengepalai (daerah, kampung, dan sebagainya): *die diangkat jadi — dusun dia diangkat menjadi kepala desa*

³**kepaie** (kiasan) otak (sebagai tempat pikiran, akal budi): *die tu besak kelakar tapi — ne kosong tidak berpengetahuan;*

bekepaie berkepada, mempunyai kepala;

ngepalak-i mengepalai

kepar kain (cita) yang bergaris-garis *dulu aku muat baju ndai — dulu aku membuat baju dari kain cita yang garis-garis*

keperi karena: — *panasne ahi kami dek bebaju* karena hari panas, kami tidak berbaju

kepi (sebangsa) hama wereng: *padi kami di lebak Bunggabus abis dimakan — padi kami di lebak Bunggabus habis dimakan hama wereng*

kepih (barang yang) pipih tipis: *ba-pak la meli papan 10 — ayah su-*

dah membeli papan 10 keping;

bekeping-keping terdiri beberapa keping;

kepingan pecahan, bagian yang kecil-kecil

kepingen ingin: *nenek — makan tapi ahang* nenek ingin makan tapi ketan hitam

kepit terimpit (tersepit) di antara lengan dan tubuh (di bawah ketiak) atau di antara jari: — *hai buku ngan itu* jepitkan saja di ketiak bukumu itu;

ngepit membawa di antara lengan dan tubuh

kepiting n. pohon dan daun ketepeng: *daun — itu ubat kuhap* daun ketepeng itu obat kurap

keraben senapan: *tentera itu mawe — tentera itu membawa senapan*

keramat tempat atau sesuatu yang suci (dapat mengadakan sesuatu yang ajaib seperti kuburan orang suci dan sebagainya): *di mane agok — puyang Rambang* di mana tempat suci moyang Rambang;

ngeramat menjadi keramat;

kerane lihat karena

kerangke kerangka, rangka (tulang-tulang): — *humah itu ndai kayu*

ngerawan gale rangka rumah itu dari kayu merawan semua.

¹**kerap** acap kali, banyak kali: *die — kali kene marah dari ibuk guru* dia acapkali dimarahi oleh ibu guru

²**kerap** tidak jarang (tentang anyaman, tenunan): *topi pandan ini — topi pandan ini anyamannya tidak jarang;*

ngerapi mengulangi berkali-kali;
ngerapka merapatkan (menenun, menganyam) kerap-kerap

kerawat lihat awat

kerbin kayu tempat meletakkan seng dan sebagainya pada bagian atap sebelah depan, belakang atau samping rumah: — *humah anyar itu mpai nak dipasang* kerbin rumah baru itu hendak dipasang

kercis karcis, surat kecil (untuk naik kereta api, kapal, menonton bioskop dan sebagainya): *alangke ramai uhan antri — alangkah ramai orang antri karcis; tukang karcis* menjual karcis

keremi cacing kerawit: *anak ngan itu enjok minom ubat cacing — anakmu itu diminumi obat cacing kerawit*

keremunting n. buah dan pohon (termasuk suku perdu): *kalu banyak makan — tai kite jadi kehas* kalau terlalu banyak makan keremunting kotoran kita menjadi keras

keresek bunyi daun kering diinjak dan sebagainya: *kalu ulah bunyi — di bawah tumpukan daun kering itu* mungkin ular bunyi keresek di bawah daun kering itu

¹**keretek** rokok yang tembakaunya dicampur dengan cengkeh: *bapakku galak nian ngudut — ayahku suka sekali merokok keretek*

²**keretek** bunyi seperti orang memukul suatu benda kecil: *malami aku tegehak karena ade bunyi — semalam aku terbangun karena ada bunyi keretek*

kerje lihat gawi

kerijap lihat kedip

kermalangan tutup periuk atau belangan dibuat dari tanah: *kami — ini di Kayu Agung* kami membeli tutup periuk ini di Kayu Agung

kerne lihat gawi

kerincing bunyi berdencing-dencing: *padie — dalam kaleng itu* apakah yang berdencing-dencing dalam kaleng itu

keringat peluh: *kalu maen bol banyak keluah* — kalau bermain bola banyak keluar peluh;

bekeringat berkeringat, mengeluarkan peluh

kertas barang tipis yang biasa ditulisi (untuk pembungkus dan sebagainya) dibuat dari sebangsa rumput, jerami, kayu, dan sebagainya): — *tulis ini kasar* kertas tulis ini kasar

keruan tentu: *die tu belum* — *lulus* dia belum tentu lulus:

dek keruan tidak keruan;

ngeruani mengurus

keruntung sebangsa bakul besar beranyam rapat dan bertali: *limau itu dimasokka dalam* — jeruk itu dimasukkan ke dalam bakul besar; **tukang keruntung** kuli yang mempergunakan keruntung besar;

keruron lihat keruan

kés kontan, tunai: *humah itu dibae ne dengan* — rumah itu dibayar kontan

kesah pindah: *kapanne die nak* — bila dia hendak pindah ?

kesal merasa atau perasaan tak tak senang hati (sebal): *bapakne la* — *mikirka anakne yang nakal itu* ayahnya merasa tak senang

hati memikirkan anaknya yang nakal itu

kesane ke arah sana: *ninek pegi* — nenek pergi ke sana;

ke sane-kesinian ke sana kemari

kesat tidak lancar: *ban kerato ini* — ban sepdada ini tidak lancar

kesemak lihat **kece mate**

kesian kasihan, perasaan sayang: *aku* — *nginak uhan tue itu* aku kasihan melihat orang tua itu

kesidah nyanyi Arab: *di madrasah itu kami belajar* — di madrasah itu kami belajar nyanyi Arab

kesini kemari: *uhang itu nak* — orang itu hendak kemari

ketam tuai: — *lah padi ngan itu* tuailah padimu itu;

ketaman hasil dari menuai;

ngetam menuai

kete bersama: — *aku pegi* bersama aku pergi

kétél periuk nasi dibuat dari besi: — *nasi itu muat due puloh caming* periuk nasi itu dapat diisi dua puluh kaleng susu

ketengan eceran: *die meli behas* — dia membeli beras dengan eceran;

ngetengka menjual dengan eceran;

diketengka dijual dengan eceran

ketiak lekuk pada pangkal lengan sebelah bawah: — *ngan bebulu ketiakmu berbulu*

ketike ketika, waktu, saat: — *itu umakne pegi haji* saat itu ibunya pergi haji

keting kaki: *kami pegi jalan* — kami pergi dengan berjalan kaki;

keting-ketingan bambu yang diberi tempat berpijak dipakai untuk berjalan (sejenis permainan anak-anak)

¹**ketij** khatib, penghulu agama Islam: — *mace khotbah di mesjid* khatib membaca khotbah di mesjid

²**ketip** uang logam 10 sen: *dulu rege pisang goreng cuma se* — dahulu harga pisang goreng hanya 10 sen

ketit kikir: *budak itu* — *nian* anak itu kikir benar

pengetit orang yang kikir

ketopong (sebangsa) tutup kepala: *dek katek kepiah die makai* — tidak punya kopiah dia memakai tutup kepala

ketu (sebangsa) selendang dibawa dari haji: *panjang nian* — *wak aji Resali itu* panjang benar selendang wanda haji Rozali itu;

beketu memakai ketu

ketue ketua: *die dipileh jadi* — dia dipilih menjadi ketua

ketupat nasi yang dibungkus dengan anyaman daun nyiur: *payu kite makan* — mari kita makan ketupat

kiai sebutan bagi alim ulama (Islam): — *haji M. Bakri Hamidi ngenjok ceramah agama Islam* Kiai Haji M. Bakri Hamidi memberikan ceramah agama Islam

kiat akal (cara melakukan) taktik: *budak itu galak maen* — anak itu suka bermain dengan taktik

kibar bergerak-gerak mengombak karena ditiup angin: *bendera itu be* — bendera itu berkibar

ngibarka mengibarkan, membentangkan supaya berkibar:

kicau bunyi burung (terutama burung murai): — *buhung murai itu kedegahan ke sini* bunyi burung murai itu kedegaran sampai kemari;

bekicau berkicau;

ngicau mengaduk-aduk dodol dalam kualii besar

kihim kirim: — *ka surat itu ke Pelembang* kirimkan surat itu ke Palembang

bekehim berkirim;

ngihim mengirim;

kihimam kiriman

kijap lihat kejam

kikis mengerik (menghilangkan, menghapuskan, dan sebagainya) dengan pisau dan sebagainya: — *bekas ncet itu dengan lading kerik bekas cat itu dengan pisau*;

kikisan kerikan;

pengikis alat untuk mengikis

kilan jengkal: — *ku panjangne due puluh cm* jengkalku panjangnya dua puluh cm;

sekilan sejengkal;

ngilani mengukur dengan jengkal

kilap kilat: — *sepatu ngan ini lok kace* kilat sepatumu seperti kaca;

sekilat mate sekejap mata

kilat cahaya yang melejang cepat-cepat (pada petir dan sebagainya): *ujang dehas, — dan petih sambung-menyambung* hujan lebat, kilat dan petir sambung-menyambung

kilek gendong: — *bai kupek itu gendong saja bayi itu*

ngilek menggendong

kilih ke hilir: *aku nak pegi* — aku hendak pergi ke hilir

kilu kilogram, kilometer: *umak cuma meli gule due* — ibu hanya membeli gula dua kilogram

kina tablet kina: *minomka pel — ini kalu demam kuhe* minumkanlah tablet kina ini kalau demam malaria

kinak lihat: — *budak itu begoce* lihat anak itu berkelahi;

nginak melihat;

kekinak-an kelihatan;

tekinak terlihat

kinang sekapur sirih: *coba — ka untuk ninek* coba makankan sirih untuk nenek;

nginang makan sirih

kince kolak: *ngemok nian — de-hian ini enak sekali kolak durian ini*

kintang cari, usaha: — *ka duitku duhu* usahakan uangku lebih dahulu;

bekintang berusaha;

kintangan tanggungan;

tekintang dapat diusahakan

kire kira: *aku — ngan tetiduh* aku kira kamu tertidur;

kirean perkiraan;

kirene kiranya;

kire-kire kira-kira;

tekire terkira

kiri sisi atau pihak sebelah kiri, lawan kanan: *keting* — *ku te-kopas kene sepatu anyar* kaki kiriku lecet kena sepatu baru;

ngiri menuju (membelok, menepi dan sebagainya) ke sebelah kiri

kisah cerita: *ustaz itu ngulangi lagi* — *Nabi Muhammad* guru agama itu mengulangi lagi cerita Nabi Muhammad;

bekisah bercerita

kite kita: — *begawi same-same*, kita bekerja sama

kojo n. sayur: *umak muat* — *te-hung* ibu membuat sayur terung

kolong kalung (binatang): — *anjing itu picul* kalung anjing itu lepas

komando perintah: *die tu pacak ngenjok* — *bai* dia itu pandai memberi perintah saja;

ngomandoi memberi komando

komentar ulasan (uraian untuk men-jalankan atau menerangkan) *die pintar ngenjok* — dia pandai memberi ulasan;

ngomentari memberikan ulasan

komidi pertunjukkan sandiwara, gam-bar hidup: *ninek becerite bahwe*

die galak nonton — nenek men-
ceritakan bahwa dia senang me-
nonton pertunjukan sandiwara

kompeten cakap: *uhang itu kurang* — *ngawika gawi itu* orang itu kurang cakap mengerjakan peker-jaan itu

komp bagian dari batalyon yang dipimpin oleh seorang kapten: *ading kami jadi komandan* — *Garuda Mas* adik kami menjadi komandan kompi Garuda Mas.

komplek kumpulan beberapa benda, yang menjadikan suatu: *mamang tinggal di* — *tentera* paman ting-gal di komplek tentara

komplit lengkap: *bekakas humahne la* — perkakas rumahnya sudah lengkap

komplotan perkumpulan gelap yang bermaksud jahat: *ketue* — *la di-tangkap pelisi* ketua perkumpulan gelap itu sudah ditangkap polisi

kompres kain pembalut dan sebagai-nya yang diberi berair dingin atau es untuk menyejukkan kepa-la dan sebagainya: *budak yang demam itu di* — *umakne* anak yang demam itu dikompres ibunya

konde sanggul: *alangke besak* — *gadis itu* alangkah besar sanggul gadis itu; *cucok konde* tusuk kon-de

kondektur pegawai kereta api: —
merikse kercis penumpang kondektur memeriksa karcis penumpang

kongres rapat besar: *guru kami pegi — ke Palembang* guru kami pergi kongres ke Palembang

kongkalingkong tidak jujur: *sifat die tu galak* — sifatnya suka tidak jujur

kongkong belunggu: *budak itu selahu di — uhang tuene* anak itu selalu dibelunggu orang tuanya

kongsi persekutuan dagang: *kite — bai meli mobil* kita bersekutu membeli mobil

konperensi konferensi, muktamar, permusyawaratan: *die nak milu — PGRI di Palembang* dia hendak mengikuti konferensi PGRI di Palembang

kontak hubungan (satu dengan lain): *tukang humah itu la muat — dengan Kerie-kerie* tukang rumah itu telah membuat hubungan dengan kepala-kepala desa

kontal-kantil tergantung berayun-ayun (terutama tentang barang yang bulat dan bertali atau bertangkai pendek): *tali keruntung itu* — tali keruntung itu tergantung berayun-ayun

kontan lihat kes

kontang-kanting terayun-ayun (tentang barang yang bertali atau bertangkai panjang): *tutup cirek itu — di bawene belahi* tutup cerek terayun-ayun dibawanya berlari

kontrak perjanjian (dalam perdagangan, sewa menyewa): — *humah itu Rp 100.000,00 setaun* sewa rumah itu Rp 100.000,00 setahun

koperasi koperasi: *anggota — itu ade seratus*: anggota koperasi itu berjumlah 100 orang

kopi lihat kawé

koret habis: *kince dehan la — di-makan ading*: kolak durian sudah habis dimakan adik

kosetan korek api: *kite dek pacak ngudut kahu — abis* kita tidak dapat merokok kalau korek api habis

¹**kosong** tidak ada isinya: *kotak behas itu la* — peti tempat beras itu tidak ada isinya

²**kosong** tidak mengandung sesuatu yang penting: *die galak ngomong — dia suka bercakap angin*; **ngosong** membuat tidak berisi; **ngosongka** mengosongkan

kota daerah perumahan dan bangun-

an-bangunan yang merupakan satu kesatuan tempat kediaman, negeri: *die la lame pindah ke* — dia sudah lama pindah ke kota

¹**kotak** peti kecil: *budak itu nyimpan guntune dalam* — rokok anak itu menyimpan kelerengnya dalam kotak rokok

²**kotak** bagian sawah yang dibatasi dengan pematang: *umene ade lime* — sawahnya ada lima bagian

¹**kotor** tidak bersih: *sabunlah selowar* — itu cucilah celana kotor itu

²**kotor** (kiasan) tidak patut, keji: *mulut die tu galak ngomong* — mulutnya suka mengeluarkan kata-kata yang keji

kuah air gulai (sayur, daging dan sebagainya) yang biasa dimakan bersama-sama nasi: *makan nasi dengan* — ayam makan nasi dengan air gulai ayam;

bekuah berkuah, dengan kuah

kuali (sebangsa) belanga dari besi: *pakai* — itu bai kahu nak ngoreng nasi pakai kuali itu saja kalau hendak menggoreng nasi

kualat mendapat bencana (karena berbuat kurang baik kepada orang

tua dan sebagainya): *die tu — ndai uhang tuene* dia mendapat bencana dari orang tuanya

kualon tiri: *die bukan anak* — dia bukan anak tiri;

bapak kualon bapak tiri;
umak kualon ibu tiri

kuartal suku tahun (waktu sepertiga tahun): *budak-budak itu anak ujian* — anak-anak itu hendak ujian kuartal

kuas (sebangsa) pensil untuk mencat (melukis): *di mane dalam kaleng ini* di mana kuas dalam kaleng ini

kuase kemampuan anatu kesanggupan (untuk berbuat sesuatu): *aku dek* — nak ngadapi gawi se-hanyak itu aku tidak sanggup hendak menghadapi pekerjaan seberat itu

²**kuase** kewenangan atas sesuatu: *die dienjok* — ngambek gaje dia diberi kewenangan mengambil gaji;

bekuase berkuasa;

nguasei menguasai

kuat lihat kokoh

kubak kupas, kuliti: — *kelape ijau itu* kupas kelapa hijau itu

ubang tanah lekuk yang berisi air dan lumpur (tempat kerbau beren-

diri atau berguling-guling): *di situ ade bekas — (ari) kebau* di situ ada bekas kubangan kerbau;

bekubang berendam diri atau berguling-guling

kubik pangkat tiga: *dalam sumor itu 3 meter — dalam sumur itu 3 meter kubik*

kubu n. suku yang masih terbelakang *mak-ini uhang — la pacak nonton tivi* sekarang suku anak dalam telah dapat menonton televisi

kubur lubang di tanah untuk menanam mayat: *alangke dalam lubang — itu alangkah dalam* lubang tanah untuk menanam mayat itu;

bekubur berkubur;

nguburka menguburkan, menanamkan

kucak lihat ucak

kucek lihat kubak

kucing binatang rupanya seperti harimau kecil biasa dipelihara orang: — *itu nangkap tikus* kucing itu menangkap tikus

kude kuda: — *dek tahan di nyamok* kuda tidak tahan dengan nyamuk

kuini (sebangsa) mangga: — *itu manes nian kuini* itu manis sekali

kuhe kura-kura: *budak itu bejalan lok — anak itu berjalan lambat*

kukoh kokoh, kuat: *tiang humah ngan itu — tiang rumahmu itu kokoh*

kuku barang tipis yang tumbuh melekat pada ujung jari: *budak itu netak — ne dengan lading kacip* anak itu memotong kukunya dengan pisau lipat

kulak takaran yang memuat beras (ketan) ± 10 kaleng susu: *umak ngenjok petrah ke guru ngaji se—* ibu memberikan fitrah kepada guru yang mengajar Kur'an 10 kaleng susu

kuli pekerjaan kasar (seperti membongkar muatan kapal, mengangkat bagasi, dan sebagainya): *karena dek katek gawi die tapel-se jadi —* karena tidak mempunyai pekerjaan, dia terpaksa menjadi pekerjaan kasar;

bekuli berkuli, menjadi kuli

¹**kulit** pembalut tubuh (manusia, binatang): — *kuli itu itam* tubuh kuli itu hitam

²**kulit** pembalut biji (pisang, kacang, telur dan sebagainya): *aku tehijak — pisang* aku terpijak pada kulit pisang

³kulit pembalut tubuh binatang yang telah dikeringkan atau dimasak (sebagai bahan sepatu, tas dan sebagainya): *bapak meli sepatu — ayah membeli sepatu kulit*

⁴kulit bagian kitab (buku, majalah) yang sebelum luar, biasanya lebih tebal: — *kitab Koraan itu abis dimakan rayap* kulit kitab Quran itu habis dimakan binatang kecil-kecil:

bekulit berkulit;

nguliti menguliti

kulu ke hulu: *die tadi pegi* — dia tadi pergi ke hulu

kuman binatang kecil yang menyebabkan penyakit: — *kehidas gatal itu besak nian* kuman koreng gatal itu besar sekali

¹kumbang (sebangsa) tawon (lebah) yang hitam warnanya: *budak itu nanges disengat* — anak itu menanzis digigit tawon

²kumbang (sebangsa) serangga yang bersayap keras: — *kelape kumbang kelapa*

³kumbang (mengkilat): *ayam* — ayam hitam; *himau* — harimau yang hitam bulunya

kumoh kumur, basuh mulut (dengan

air): — *ka dengan aeh garam mi* kumakan dengan air garam ini.

kumpai (sebangsa) rumput makanan sapi: *mamang nebas* — paman memotong rumput makanan sapi

kumpang sendok nasi: — *ade di dalam ketel nasi* sendok nasi ada di dalam periuk nasi

kumpul bersama-sama menjadi satu (tidak bercerai): *malami budak-budak* — *di humah sekolah* semalam anak-anak berkumpul di rumah sekolah;

ngumpulka mengumpulkan;

kumpulan kumpulan;

tekumpul terkumpul

kuncang lihat guncang

kunci alat pengancing pintu, peti, dan sebagainya: *aku nak meli* — *lawang di toko besi* aku hendak membeli kunci pintu di toko besi

kundang adik (dalam tunangan): *awak kecek la ade* — masih kecil sudah punya tunangan

kuneng warna kuning: *gadis itu mukai baju* — gadis itu memakai baju warna kuning

kunjung datang untuk menengok:

— *i umak bapak ngan di dusun tu* datangi ibu ayahmu di desa itu;

bekunjung datang untuk menengok;

ngunjungi mengunjungi

kuno lama (zaman dahulu): *kami belajah sejarah* — kami belajar sejarah zaman dahulu

kupek bayi: — *sape nanges di pondok kecek itu* bayi siapa yang menangis di pondok kecil itu

kupu-kupu binatang bersayap, rama-rama: *kinak bagus nian* — *hing-gap di bunge mehur itu* lihat bagus sekali kupu-kupu yang hing-gap di bunga melati itu

kursi lihat kersi

¹**kusut** jalin-menjalin dan simpul-menyimpul tidak keruan (tentang benang, rambut, dan sebagainya): *gumbakne* — rambutnya kusut

²**kusut** rusuh atau bingung (tentang hati, pikiran): — *lah atine ru-suhlah hatinya*

kutu binatang kecil yang mengisap darah manusia atau binatang: *ndung kepale dengan banyak* — aduh, kepalamu banyak kutu; **kutu-kutuan** saling menyelisik

kutuk laknat, yang menimbulkan bencana: *idupne susah pecak kene* — hidupnya susah seperti kena laknat

kwalitét keadaan sesuatu benda, baik buruk (sesuatu benda): *benang siwet gebeng ini* — *numor satu* benang kain tajung ini nomor satu

kwitansi surat tanda terima (uang): *beli humah itu dek ade makai* — pembelian rumah itu tiada memakai tanda terima

L

lagu ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya): *suahene nyahing, tapi* — *ne kurang* suaranya nyaring tetapi lagunya kurang;

belagu dengan lagu;

melaguka melagukan, menyanyikan

¹**lahi** lari, berjalan kencang: *anakku* — *ne kurang kencang* anak ku larinya kurang kencang

²**lahi** kabur: *uhang tutupan itu* — *ndai obak* narapidana itu kabur dari penjara

lahi arah: *duit gaje itu ke mana* — *ne* uang gaji itu ke mana arahnya;

belahi berlari;

melahika membawa lari

¹**lahir** luar yang (tampak) di luar lawan batin: — *ne die tu cinde, tapi batinne kite dek tau* yang tampak dia itu ramah, tetapi batinnya kita tidak tahu

²**lahir** keluar kandungan: *budak itu* — *taun 1945* anak itu lahir tahun 1945;

kelahiran perkara lahir, lawan kebatinan;

melahirka melahirkan, mengeluarkan anak

lai lihat helai

¹**lain** tidak sama (halnya, rupanya, dan sebagainya): *aku dienjokne barang* — aku diberinya barang yang lain

²**lain** tidak termasuk: *rege behas itu Rp 300,00 se-kilo* — *ndai ongkos mobil* harga beras itu Rp 300,00 se-kg tidak termasuk ongkos mobil

³**lain** beda, selisih: *adingne* — *ndai kakangne* adiknya berbeda dari kakaknya

lais n. ikan sungai: *aku nak pegi nak mancing* — aku hendak pergi mengail ikan lais.

laju jadi: — *ngan pegi ke Bandung* jadi kamu pergi ke Bandung

laki lawan bini (kasar dari suami):

- Siti diajung* — *ne ke kalangan*
Siti disuruh lakinya ke pasar;
belaki sudah kawin (tentang perempuan)
- laknat** kutuk: *die di— Tuhan*
ia dikutuk Tuhan
- lakse** sepuluh ribu: *limau itu ade se— jeruk itu ada sepuluh ribu;*
belakse-lakse berpuluh-puluh ribu
- ¹**laku** kelakuan: *geli ati nginak — uhang tue itu* terasa hendak tertawa melihat kelakuan orang tua itu
- ²**laku** sah: *duit ini dek — lagi* uang ini tidak sah lagi
- ³**laku** laris: *jualanne — nian* jualannya laris sekali;
belaku berlaku;
ngelakuka melakukan
- lalak** celaka, susah, sial: *alangke — kami taun ini, duit dek katek budak-budak sakit pule* alangkah sial kami tahun ini uang tak punya anak-anak sakit pula
- lalai** lengah: *ngan galak — ngasoh ading* kamu suka lengah mengasuh adik
- lalap** ulam: *uhang itu galak — jehing mude* orang itu suka ulam

- jering muda;
dilalap api dimakan api
- lalat** binatang kecil berasal dari berenga: *makanan dan minoman mesti ditutup mangke jangan dihinggap* — makanan dan minuman harus diberi bertutup supaya jangan dihinggap lalat
- ¹**lalu** berjalan di *die — di jalan licak-an* dia berjalan di jalan yang berbecek
- ²**lalu** sudah lampau: *die mulai begawi-taun yang* — dia mulai bekerja tahun yang lampau
- ³**lalu** sesudah itu segera: *sude disabun — dijemoh* sudah dicuci sesudah itu segera dijemur;
belalu berlalu;
ngelaluka melalukan;
pelakuan tempat lalu;
telalu melampaui batas
- ¹**lamar** memininang: *anakne tue la di — uhang* anaknya yang tertua sudah dilamar orang
- ²**lamar** meminta pekerjaan: *die nge — jadi guru agame* dia melamar menjadi guru agame;
lamaran lamaran

¹lame panjang antaranya (tentang waktu) lawan sebentar:— *nian aku tetidoh* lama sekali aku tertidur

²lame tua (tidak baru): *die temasok uhang — begawi di PNKA* dia termasuk orang tua bekerja di PNKA;

lame-lame akhirnya, makin lama makin;

selame selagi

lambang sesuatu seperti tanda (lukisan, rencana, dan sebagainya) yang mengandung maksud tertentu: *ragi abang — keberanian* warna merah berarti keberanian;

melambangka melambangkan

lambat tidak cepat: *nenek bejalan*— nenek berjalan tidak cepat;

telambat terlambat, kasip

lamen lihat amen (men)

lampai panjang dan ramping (tentang tubuh dan sebagainya): *awak panjang — gumbakne keriting pule* badannya ramping rambutnya keriting pula

lampin bedung, kain pembalut bayi:— *kupek ini la basah* bedung bayi ini sudah basah

lampir serta (dengan surat, daftar, dan sebagainya):— *ka juge daf-*

tar riwayat idup sertakan juga daftar riwayat hidup;

lampiran keterangan tambahan

lampu pelita, alat untuk menerangi: *dusun kite nak dipasang — listrik* dusun kita hendak dipasang lampu listrik;

belampu mempergunakan lampu

lanang laki-laki: *selowar ini untok uhang* — celana ini untuk orang laki-laki;

melanang-lanang menantang: *die tu galak* — dia suka menantang

¹lancang kurang sopan (terhadap orang tua): *budak itu galak ngomong — dengan uhan tue* anak itu suka berbicara kurang sopan terhadap orang tua

²lancang (sebangsa) perahu: *die la meli perahu* — dia sudah membeli perahu lancang

³lancang tergesa-gesa (berkata, berbuat): *mulutne tu — ngomong dek dipikirka lebeh dulu* mulutnya tergesa-gesa berbicara tanpa dipikirkan lebih dahulu

lancar cepat, cepat dan pasih (tentang berbicara): *die la — macekoraan* dia sudah lancar membaca Ouran

lancip runcing tajam, makin ke ujung makin kecil: *mentelut-ne* — *nian* pensilnya tajam sekali

landai (sebangsa) parang dipergunakan untuk merumput: *ibung Rus nyawat dengan* — bibi Rus merum dengan parang untuk merumput

landak n. binatang kulitnya berduri: *uhang nangkap* — *dengan batang pisang* orang menangkap landak dengan pohon pisang

landung panjang: *umak makai kebayak* — ibu memakai kebaya panjang

lang lihat elang

langau (sebangsa) lalat besar: *ade* — *hingga di kepale kebau itu* ada lalat besar hinggap di kepala kerbau itu

langganan orang yang tetap membeli: *banyak nian* — *diwarung kopi itu* banyak sekali orang yang tetap membeli di warung itu;

belangganan berlangganan

¹**langgar** surau: *diadeka pengumpulan derma nak nirika* — dilakukan pengumpulan derma hendak mendirikan surau

²**langgar** tubruk: — *bai perau itu* tubruk saja perahu itu;

melanggar menubruk, menyalahi (peraturan)

langgok sombong, congkak: *die tu la* — *sejak meli mobil* dia sudah sombong semenjak membeli mobil;

melanggok menyombong

langit langit: *buhung lang itu tehebang sampai ke* — burung elang itu terbang sampai ke langit

langkah gerakan kaki maju atau mundur: *barisan budak sekolah itu* — *kne dek keruan* barisan budak sekolah langkahnya tidak taratur

langsam lambat, perlahan-lahan: *perau kami bejalan* — perahu kami berjalan lambat

¹**langsat** n. buah duku: *mamang bejual* — *di kalangan* paman menjual duku di pasar

²**langsat** warna kulit yang baik: *warna kulit gadis itu kuning* — warna kulit gadis itu putih kekuning-kuningan

langsing ramping: *sejak ngan galak begerak badan awak ngan jadi* — semenjak kamu suka berolah raga badanmu menjadi langsing

langsung terus, lantas: *sampai ke humah die* — *tidoh* sampai ke ru-

mah dia terus tidur;
belangsung berlangsung;
melangsungka melangsungkan;
telangsung telah dilanjutkan

lanji lihat **los**

lanjur terdorong maju;

telanjur terlanjur, terlampau ke depan: *luan perau ngan ~ aluan* perahumu terlampau ke depan

lantai dasar (pada rumah dan sebagainya) diperbuat daripada papan dan sebagainya): — *humah lame itu masih anyar* pasar rumah baru itu masih dalam keadaan baik

lantang nyaring dan nyata kedengaran: *suahe uhang ngebang itu — nian* suara orang azan itu nyaring sekali

lantar, lantarkan menyebabkan (perselisihan, keraguan, dan sebagainya): *die la yang ~ kekacauan di dusun kite* dialah yang menyebabkan kekacauan di desa kita;

lantaran yang menjadi sebab: *mati ~ sakit* mati sebab sakit

lantas lihat **langsung**

lantik meresmikan pengangkatan dengan upacara: ” — *la kepale-kepale dusun tu*”, *kate pak Ca-*

mat ”Resmikanlah kepala-kepala desa itu,” kata Pak Camat

pelantikan upacara melantik;
dilantik dlantik

lanting rakit: *batang pisang*
 rakit pohon pisang;

melanting melambung tinggi: *duku itu — ke pucok atap pundak* duku itu melambung tinggi ke atas atap pondok;

tepelanting terlempar, terbuang: *pecahan genting itu ~ kaeh* pecahan genting itu terlempar ke air

laok lauk, makanan (daging, ikan dan sebagainya selain sayur) yang di makan sebagai teman nasi: *kite makan nasi — ikan juare panggang* kita makan nasi lauk ikan juara yang dibakar;

belaok berlauk

lapah lapar, rasa ingin makan (karena perut kosong): *makanla sebehum — nian* makanlah sebelum lapar betul;

belapah berasa lapar;

kelapahan kelaparan, kekurangan makan

¹**lapang** luas, lebar, longgar (tidak sempit): *pegila maen di tempat*

yang — pergilah bermain di tempat yang luas

²**lapang** senggang: *mungkin bulan pucok aku ade waktu — dikit mungkin bulan depan aku punya waktu senggang;*

kelapangan keluasan, kelonggaran; **lapangan** tempat (tanah) yang luas;

melapangka melapangkan, melonggarkan

lapek alas (terutama barang yang tipis seperti tikar, kain, dan sebagainya): — *ini la buhok* tikar ini sudah buruk

lapis leretan barang yang merata (tentang barang yang bersusun-susun) bersaf-saf: *behape — tikah yang ngan dudok-i tu* berapa lapis tikar yang kamu duduki itu;

belapis memakai lapis;

lapisan tingkatan;

melapisi memberi berlapis

lapor memberitahukan: — *kela ke pelisi budak maling itu* beritahukan kepada polisi anak yang mencuri itu;

laporan barang apa yang dilaporkan

lapuk buruk, rusak: *kayu ini la — kayu ini sudah buruk;*

lapukan keadaan lapuk (rusak, buruk)

lapun jerat untuk menangkap (babi, kijang, kancil, dan sebagainya): *bapak masang — di tepi ume* ayah memasang jerat di pinggir sawah

larang tidak mengizinkan: — *budak budak maen di jalan besak* jangan diizinkan anak-anak bermain di jalan raya;

larangan perintah melarang suatu perbuatan;

telarang terlarang; tidak diizinkan

laras pembuluh bedil: — *senapan ini la bekarat* pembuluh bedil ini sudah berkarat;

selaras sesuai

laris amat laku: *jualan bibik ngan — nian* jualan bibimu amat laku;

pelaris barang yang dijual amat murah

las sambungan (besi dan sebagainya) dengan dibakar: *aku nak pegi ke tukang — aku hendak pergi kepada tukang las;*

ngelas menyambung besi dan sebagainya dengan dibakar

lat kasip, terlambat: *alangke — dengan datang* alangkah kasip kamu datang

lateh latih, telah biasa (karena belajar ajar diajar): — *la die ngetek surat* latihlah dia mengetik surat

belateh berlatih;

belateh berlatih; membiasakan;

latean latihan

laten Latin, huruf (bahasa) Rumawi: *ninek belajah mace* — nenek belajar membaca Latin

laut tengah-tengah sungai, laut: *budak itu bedenang ke tengah* — anak itu berenang ke tengah-tengah sungai;

lautan lautan

lawan banding, musuh: *sape — kite maen bol* siapa musuh kita bermain bola;

belawan bertentangan;

melawan menentang

lawang pintu: — *humah itu tekatup* pintu rumah itu tertutup

lawian mata uang dua puluh lima rupiah-an: *seratus repiah ade empat ikok* — seratus rupiah ada 4 buah mata uang dua puluh lima rupiahian

lebak tanah yang rendah, tanah sawah: *padi di — itu bagus* padi di sawah itu bagus

leban n. pohon: *tangge ini dibuat ndai kayu* — tangga ini dibuat dari pohon leban

lebar luas: *lapang bol itu kurang* — lapangan bola itu kurang luas

¹**lebat** berbuah banyak (tentang pohon): *duku itu bebuaah* — duku itu berbuah banyak

²**lebat** tebal dan rapat sekali (tentang rambut, daun, hutan dan sebagainya) *gumbak budak gadis itu — nian* rambut anak gadis itu tebal sekali

³**lebat** deras dan banyak (tentang hujan, embun, dan sebagainya): *ahi ujan nian* hari hujan lebat sekali

lebeh lebih, liwat atau lampau daripada semestinya (tentang ukuran, banyak, besar, dan sebagainya), lawan kurang: *duit pembae-anne — seribu* uang pembayarannya lebih seribu rupiah

lebung harga, nilai: — *behape mingkak meli gule sepikul* harga bera-pakah kamu membeli gula se kwintal

lebung sumur besar tempat memelihara ikan: *kite mancing di — itu bai* kita mengail di sumur besar itu saja;

melebung menangkap ikan dari lebung

lecet (luka) terkelupas: *ketingku — kene sepatu anyar* kakiku terkelupas karena memakai sepatu baru

¹ledak kotoran: *aeh dalam tong itu banyak* — air dalam tong itu banyak kotoran

²ledak letus: — *kelah senapang itu* letuskanlah senapang itu ;

ledakan letusan

ledeng air dari pembuluan besi: *taun mukak dusun kite bakal ade aeh* — tahun depan desa kita akan diadakan air ledeng

lece lega, lapang, tidak sesak, tidak picik, senang: *atiku — kahu gawi ini sude* hatiku senang kalau pekerjaan ini selesai

lekah anyaman dari rotan untuk lapik kuali, periuk, dan sebagainya yang baru diangkat dari tangku (keran): *gancang ambekka — itu kuali ini panas nian* cepat ambilkan lapik itu kuali ini panas sekali

¹lekat menempel: — *ka gambar ini ke dinding humah* tempelkan gambar ini ke dinding rumah

²lekat karib sekali: *budak kecek — nian dengan umak anak kecil* karib sekali pada ibu ;

melekatka melekatkan ;

telekat telah melekat

lekuk lubang, rongga cekung (seperti tanah digali): *jalan itu banyak nian — ne* jalan itu banyak sekali lubangnya ;

belekuk berlubang

lelang menjual atau penjualan di hadapan orang banyak (dengan tawaran yang beratas-atasan): *pegisok nak diadeka — lebak lebung* besok pagi hendak diadakan penjualan lebak lebung ;

melelang menjual lelang ;

pelelangan perlelangan, penjualan dan sebagainya dengan lelang

lemah tidak kuat, tidak bertenaga, lembik: *badanne* — badannya tidak kuat ; *lemah lembut* baik hati ;

melemahka melemahkan ;

kelemahan keadaan (sifat dan sebagainya) lemah

¹lemak sebangsa zat minyak yang melekat pada daging: *daging bebek banyak — ne* daging itik banyak minyaknya

²lemak sedap, enak: *juadah itu — nian* kue itu enak sekali

lemang n. makanan dari beras ketan diberi bersantan ditanak dalam ta-

bung bambu: *umak muat* — ibu membuat makanan dari beras ketan diberi bersantan ditanak dalam tabung bambu

¹lemas tidak dapat bernapas (karena tenggelam dalam air dan sebagainya): *uhang itu mati* — *karena tebehak dalam aeh* orang itu mati karena tenggelam dalam air

²lemas lemah, tidak bertenaga: *badanne* — badannya lemah

lembab tidak kering benar: *temaku ini maseh* — tembakau ini tidak kering benar

¹lembek kurang keras: *nasi itu* — nasi itu tidak keras

²lembék lemah (kurang keras hati dan sebagainya): *semangatne nak belajah la* — semangatnya hendak belajar sudah lemah

lembeng tidak gesit: *kiper gol itu* — penjaga gawang itu tidak gesit

lembur pekerjaan yang dikerjakan di luar waktu bekerja: *pegawai kantor itu* — pegawai kantor itu bekerja di luar waktu bekerja;

ngelembur melembur, bekerja di luar waktu kerja

¹lembut lunak (tidak keras): *juadah ini* — *nian* kue ini lunak sekali

²lembut tidak tajam: *pelisi itu* — polisi itu tidak tajam;

lemah lembut baik hati

lempang lurus: *jalan kume itu* — jalan ke sawah itu lurus

lempar n. penganan dibuat dari ketan dibungkus dengan daun pisang: *die makan* — *due ikok* dia makan ketan yang dibungkus dengan daun dua bungkus

lémpar membuang (batu, bola, dan sebagainya) jauh: — *kulit dehian itu jaoh-jaoh* buangkan kulit durian itu jauh-jauh

lempeng n. penganan (sebangsa kempelang) dibuat dari ketan ditumbuk dalam lesung kayu: *uang itu nutok ketan nak muat* — orang itu menumbuk ketan hendak membuat penganan

lempuyang n. tumbuhan umbinya dibuat obat: *di kebun kami ade* — di kebun kami terdapat lempuyang

lender barang cair yang pekat dahak: *kerongkonganku banyak* — kerongkonganku banyak dahak.

lengah lalai: *kite dek boleh* — *di jalan* kita tidak boleh lalai di jalan

¹lengan anggota badan dari pergelangan sampai ke bahu: — *budak itu*

- patah titek ndai batang jambu* lengan anak itu patah terjatuh dari pohon jambu
- ²**lengan** bagian benda yang menyerupai lengan: — *baju batik ngan tu panjang* lengan baju batikmu itu panjang
- lenggang** gerakan tangan berayun-ayun ketika berjalan: — *ne lok uhang nari* lenggangnya seperti orang menari;
- belenggang** (berjalan) berayun tangan;
- pemppek lenggang** macam pemppek
- lengge** minyak: *umak meli — kelape* ibu membeli minyak kelapa;
- belenge** berminyak
- lengkuas** laos: *bibik nanam* — bibi menanam laos
- leno** lihat **lengah**
- lentek** lentik, lengkung ke atas, *jahi tanganne* — jari tangannya lentik;
- melentek** mengelukkan jari sehingga lentik
- ²**lenték, melentek** bergaya angkuh: *mpai ade mobil sikok la* ~ buru punya mobil satu sudah bergaya angkuh
- lentuat** lutut: — *ne tekopes* lututnya luka sedikit
- ¹**lenyap** hilang: *humah itu — dimakan api* rumah itu habis dimakan api
- ²**lenyap** nyenyak: *kalu die tetidoh pecak uhang* — kalau dia tertidur nyenyak sekali
- lepit** lihat **lipat**
- leteh** letih, lelah sekali: *dia pecak — nian* dia tampak lelah sekali
- letup** pecah serta mengadakan bunyi yang keras: — *kela kelembungan itu* pecahkanlah balon karet itu
- letus** lihat **letup**
- ¹**liah** leher, bagian tubuh antara kepala dengan tubuh: — *angse kami itu panjang nian* leher angsa kami itu panjang sekali
- ²**liah** barang apa yang rupanya (bentuknya dan sebagainya) menyerupai leher: — *baju kemeja ngan kotor nian* leher baju kemejamu kotor sekali
- liang** lubang kecil: *tikus itu masuk dalam* — tikus itu masuk ke dalam lubang kecil
- ¹**liat** lemah (tidak kaku) tetapi tak mudah patah atau putus: *daging sapi itu — nian* daging sapi itu kenyal

²liat pekat, lekat sekali: *tanah* — tanah liat

libah lihat lebar

libur cuti: *die* — *seminggu* dia cuti seminggu;

belibur berlibur, bercuti, berpakansi

licin lihat liat

lidah alat tubuh dalam mulut yang dapat digerakkan dan berguna untuk merasai, menjilat, dan berkata: *piring itu dijilatne dengan* — piring itu dijilatnya dengan lidah; *lidah behas* sukar melupakan kata-kata; *lidah paseh* pandai berkata-kata

lidi tulang daun (kelapa, enau): *aku nak ngambek* — *kelape* aku hendak mengambil lidi kelapa

ligat putar, pusing: — *ka balang ke-reto ini* putarkan roda sepeda ini

beligat berkeliling: *aku ~ nyakai dengan* aku berkeliling mencari anda

lihat kental: *die muat kopi* — dia membuat kopi kental

filin barang yang mengandung gemuk, lekat-lekat dan mudah luluh bila dipanasi: *kami pasang lampu* — kami memasang lampu lilin

lilit belit, ikatan atau kebatan yang

membelit-belit: — *ka kawat duhi ini ke batang kelape* belitkan kawat duri ini ke pohon kelapa;

belilit berbelit;

melilit membelit;

selilit satu lilit (satu belit)

lillah karena Allah: *aku* — *ngenjok ngan duit* aku memberi kamu uang dengan karena Allah

lim perekat: *die muat* — *sagu* dia membuat perekat dari sagu

limas merujung ke atas (atap bangunan, seperti bentuk piramide): *humah* — *di dusun kami tinggal behape buhak bai* rumah limas di desa kami tinggal beberapa buah saja

limau jeruk: — *itu masam* jeruk itu masam

limban pinjam: — *i kami behas tiga canting* pinjami kami beras tiga kaleng susu

limbang mencuci suatu benda (beras, kacang, dan sebagainya) dalam bakul yang digoyang-goyang: — *behas batuan ini* cuci beras yang berbatu ini;

melimbang mencuci suatu benda (beras, kacang, dan sebagainya); dilimbang dicuci

limbungan pekuburan: *mayet itu*

- dikubur di* — mayat itu ditanam di pekuburan
- lime lima, bilangan antara 4 dan 6: *jahi kite ade* — jari kita lima
lime belas 15; *lime puloh* 50;
belime berlima, bersama-sama lima orang
- limpar pasang naik: *aeh la* — *tebing* air pasang
- limun n. minuman (dari air buah-buahan): — *bukan minoman kehas* limun bukan minuman keras
- linang, belinang—linang: meleleh atau bertitik-titik berkilauan seperti kaca (tentang air mata, peluh; dan sebagainya): *aeh mate* ~ air matanya berlinang-linang
- lindap teduh, kurang terang: *di bawah batang manggo itu* — di bawah pohon mangga itu teduh;
belindap berteduh
- lindung, belindung berlindung, menempatkan diri di bawah di balik di belakang sesuatu supaya jangan kelihatan (jangan kena angin, panas, dan sebagainya), bersembunyi: *kami* ~ *di baling mesjid* kami bersembunyi di balik mesjid
- linggis sepotong besi yang tajam ujungnya, untuk menggali tanah yang keras dan sebagainya: *die*

ngali tanah dengan — dia menggali dengan linggis

lingkung panjang: *kami nyelusui jalan* — kami menyusuri jalan yang panjang;

lingkungan sekitar

lingkup tudung, tutup: — *ila jemoh itu* tutupilah jemur itu;

melingkup menutup

linghung hilang pikiran (bingung, lupa segala-galanya): *ninekku galak* — nenekku selalu linghung

linjang rindu: *die* — *nian dengan gadis itu* dia rindu sekali dengan gadis itu;

belinangan bertunangan

lintah n. binatang sebangsa pacat, hidup di air dan suka mengisap darah (manusia, kerbau, dan sebagainya): *budak itu mekek digigit* — anak itu memekik digigit lintah

lintang malang, menurut lebar suatu bidang (benda): *cobo* — *ka kayu bulat itu di jalan ini* coba malangkan kayu bulat itu di jalan ini;

melintang (terletak) menurut lintang (lebar);

malang melintang letak yang tidak teratur

linu ngilu, pegal, rasa sakit pada tulang dan sebagainya: *keting ta-nganku ase* — anggota badanku terasa pegal

lipas sebangsa serangga yang berkepak (bersayap) terdapat di rumah-rumah terutama di tempat yang kotor (dekat makanan dan sebagainya): *dalam kotak behas itu banyak* — dalam peti beras itu banyak lipas

¹**lipat** sesuatu yang dilepit atau dirangkap: — *kain itu* lipat kain itu

²**lipat ganda**: *lahine due kali* — i ndas aku larinya dua kali lipat dari saya;

melipat menjadikan rangkap;

belipat berlipat;

belipat-lipat berlipat ganda

liplap cahaya yang berkilauan: *caye bintang-bintang di langet itu* — kalau malam ahi cahaya bintang-bintang di langit itu berkilauan kalau malam hari;

anak liplap anak orang (binatang) yang orang tuanya tidak sebangsa

lisah gelisah: *uhang tue itu selalu pecak* — orang tua itu selalu tampak gelisah

liwat lalu: *tiap pagi die* — jalan itu tiap pagi dia lalu jalan itu;

meliwati melalui;

teliwat tertinggal

lobok longgar: *budak itu makai kepiah* — anak itu memakai kopiah longgar

lodeh n. sayur: *aku dek galak sayur* — aku tidak suka sayur lodeh

logam jenis barang tambang yang keras seperti emas, perak, tembaga, dan sebagainya: *sape ngambek duit* — ku dalam sak baju siapa mengambil uang logam di dalam kantong baju

lok seperti, sama: *die tu same* — aku dia itu sama dengan saya

lokak (sebangsa) rezeki: *die pegi nak nyaka* — dia pergi hendak mencari rezeki

loloh (sebangsa) bodoh: *alangke* — budak ini alangkah bodoh anak ini;

ngeloloh menjadi bodoh

long berkurang: *behas dalam kotak behas itu la abis* beras dalam peti beras itu sudah habis

longkang jarak, antara, kosong: *humah kami dengan humahne dek katek* — rumah kami dengan rumahnya tidak ada jarak

lonte pelacur: *uhang ngateka die tu gadis* — orang menamakan dia pelacur;

melonte melacur

¹**los** bangsal: *Pak Mulkan bejualan di* — Pak Mulkan berjualan di los

²**los** bebas, lepas: *mur ini la* — sekerup ini sudah bebas

loyo tidak bertenaga, lemah: *alang-ke pecak* — *ngan* alangkah tampak lemah badanmu

luah longgar; lihat **los**

luan haluan: — *perau itu patah haluan perahu itu patah*

luang kosong: *aku dek katek waktu* — aku tidak punya waktu kosong;

keluangan kesempatan;

meluangka meluangkan (waktu), mengosongkan (tempat)

luar (bagian) yang bukan di dalam: *bagian* — *humah itu la di encet bagian luar rumah itu sudah dicat*;

di luar di luar;

keluar keluar

luat benci: *aku* — *dengan die galak bejudi* aku benci padanya suka berjudi

lubang lubang: *die ngeduk* — *nak nanam pisang* dia menggali lubang untuk menanam pisang;

pelubang alat untuk membuat lubang

lubok lubang: *di ulu batangahi itu ade* — di hulu sungai itu ada lubang

lucu jenaka: *ninek kami galak cerite* — nenek kami suka cerita jenaka;

ngelucu membuat lucu

ludah air yang keluar dari mulut: — *sape ini ?* air ludah siapa ini?;

beludah berludah, mengeluarkan ludah;

ngeludahi meludahi, berludah dikenakan pada ...

luke luka, lecet (pecah, belah) pada kulit dan sebagainya karena barang tajam, pisau, dan sebagainya: — *ne dek besak, tapi dahah banyak keluah* lukanya kecil tapi banyak darah keluar; *luke ati* sakit hati

lukis gambar: *cobo* — *di kertas gambar ini bai* cobalah lukis di kertas gambar ini saja;

ngelukis melukis, membuat gambar yang bagus;

lukisan gambar

luloh hancur, remuk: *behas itu* — beras itu remuk

lulok lumpur: *tanah lebak itu banyak* — tanah sawah itu banyak lumpur;

belulok 1. berlumpur; 2 buah enau yang muda

lum lihat belum

lumpat lompat: *gancang* — ke pinggir cepat lompat ke tepi melompat melompat;

telumpat dapat dilompati

luncat lompat dengan kedua atau keempat kaki bersama-sama: — *budak itu tinggi* loncat anak itu tinggi;

meluncat meloncat

¹**lunggah** lapang: *idupne la agak* — kehidupannya sudah agak lapang

²**lunggah** longgar: *selowar ini pinggang* — *diaku* celana ini pinggangnya longgar padaku

lunggok tumpuk: — *ka karung behas di sane bai* tumpukkan karung beras di sana saja

lungkup tertelungkup (terbalik): *kepiah sape te* — *di sini* kopiah siapa yang tertelungkup di sini

luntang, luntang-luntung tidak mempunyai pekerjaan: *die maseh* — dia belum mempunyai pekerjaan

luntur berubah atau hilang warna: *siwet ini dek* — kain ini tidak luntur

lupe lupa: *aku* — *sahini Jemaat* aku lupa bahwa hari ini Jumat

¹**luput** lepas: — *kelah jagok ngan* lepaskanlah ayam jagomu

²**luput** hilang: *ayam baiku* — induk ayamku hilang;

meluputka meluputkan, melepaskan

lurung lorong, gang: *ninek nyawat* — hutangnya belum lunas

luse lusa: — *bapak pegi ke Pelembang* lusa ayah pergi ke Palembang

lusin lusin, 12 buah (biji, helai): *umak cuma meli piring setengah* — ibu hanya inembeli piring 6 buah

lusoh kumal (pakaian): *jangan sampai* — *nin sibunkah baju ngan tu*, jangan sampai terlalu kumal cucilah bajumu

luyok ongkokan (kain): — *ka siwet ngan di situ bai* ongkokkan kainmu di situ saja;

meluyok menaruhkan;

teluyok terletak

M

maap maaf, ampun: *aku minte* — *ngan umak* aku minta maaf kepada ibu;

bemaap-maapan bermaaf-maafan, ampun-mengampuni;

maapkela maafkanlah

mabok mabuk, berasa pening atau hilang ingatan (karena minum minuman keras, maka gadung, dan sebagainya): *uhang itu* — *makan gadung* orang itu mabuk makan gadung;

mabokka memabukkan

mabur terbang, lari: *ayam bai itu* — *ke tengah ume* induk ayam itu terbang ke tengah sawah

macam jenis, rupa, keadaan sesuatu benda: *baju* — *mak mane nak ngan beli* baju jenis apa yang hendak anda beli;

bemacam-macam bermacam-macam, berjenis-jenis;

semacam sejenis

mace membaca lihat **bace**: *budak itu belajar* — Koran anak itu belajar Ouran

bacean bacaan;

dibace dibaca;

tebace terbaca

madak cocok, sesuai: *dek* — *ngan makai selowar ini* tidak cocok kamu memakai celana ini

mae membaca ; lihat **bae**

maen main: *budak itu galak* — *guntu* anak itu suka bermain kelereng;

bemaen bermain;

maenka mainkan;

pemaen pemain

magang calon pegawai (yang sudah bekerja tetapi belum mendapat gaji): *mamangku* — *di kantor Camat* paman calon pegawai di kantor Camat

¹**mahe** binatang liar pengganggu tanaman: *di lebak kami banyak* — di sawah kami banyak binatang pengganggu

²**mahe** (kiasan) penjahat: *dusun kami aman dek katek* — *dusun kami aman* tidak ada penjahat

maher mahir, telah terlatih (dalam

mengerjakan sesuatu), cakap: *die la* — *ngetek* dia sudah terlatih mengetik

mak (singkatan dari Umak) ibu: — *nyahit bajuku* ibu menjahit;

mak angkat ibu angkat;

mak mude istri ayah yang muda;

mak tihi ibu tiri

¹**mak ini** seperti ini: — *care muatne* seperti cara membuatnya

²**mak ini** sekarang: — *sare masokka budak sekolah* sekarang susah memasukkan anak ke sekolah; *mak-itu* seperti itu;

mak-mak sebesar: *kelape itu* — *kepale* kelapa itu sebesar kepala; *mak-mane* bagaimana

makan makan: *die* — *nasi* dia makan nasi;

makan-makan, **makan-makan**: *uhang itu begesa sambil* ~ mereka itu mengobrol sambil makan-makan;

makanan makanan: ~ *itu mahal regene* makanan itu mahal harganya;

dimakan termakan: *aku tadi* ~ *nasi basi* aku tadi termakan nasi besi;

pemakan pemakan: *alangke* ~ *ne budak ini* alangkah pemakan-nya anak ini

¹**make** maka, lalu, sudah itu, dan: — *tejadilah ume itu* maka terjadilah sawah itu

²**make** mustajab, mujarab: *kacun ini dek* — *untuk tikus* racun ini tidak mustajab untuk tikus

³**make** supaya: *belajahlah rajin-rajin* — *ngan jadi uhang begune*, belajarlah rajin-rajin supaya engkau menjadi orang berguna

maken kian bertambah: — *tue* — *dek ngeruan* kian bertambah tua kian bertambah tidak tahu adab

makhi lihat kemahi

maklum mengetahui, mengerti: *aku la* — *keadaan mingkak* aku sudah mengetahui keadaan kalian

¹**makmur** banyak hasil, banyak penduduk dan sejahtera (tentang negeri, daerah dan sebagainya): *dulu dusun kite ini* — dahulu desa kita ini makmur

²**makmur** serba cukup (mewah, tidak kekurangan): *kalu ujiku idupne tula* — kalau menurut pandangan-anku kehidupannya sudah serba cukup

maksud yang dikehendaki, tujuan: — *kami datang ke sini nak betandang bai* tujuan kami datang ke

sini hanya hendak bertamu

maku memukul/melekatkan paku
lihat **paku**

malah bahkan: — *die pegi dewek*
bahkan dia pergi sendiri

malak bosan, kesal: *aku* — *makan*
dehian aku doyanan makan durian

malam waktu sesudah matahari terbenam hingga matahari terbit, lawan siang: — *die maseh terus begawi* malam dia masih terus bekerja; *malam gembira* pertemuan pada waktu malam untuk bersenang-senang; *malam panjang* malam minggu; *malam-malam* sudah jauh malam;

semalam-malaman sepanjang malam;

bemalam bermalam, menumpang tidur;

kemalaman kena malam (hingga waktu malam datang)

¹**malang** terletak melintang: *batang-batang kayu itu* — *melintang di tengah jalan* pohon-pohon kayu itu terletak tidak keruan di tengah jalan

²**malang** celaka, tidak beruntung, lawan mujur: *nasip kami* — nasib kami tidak beruntung

malekat malaikat: *gawi* — *nyatat perbuatan kite di dunie* pekerjaan malaikat mencatat perbuatan kita di dunia

maling pencuri: *uhang* — *itu ditangkap pelisi* pencuri itu ditangkap oleh polisi;

pemaling suka mencuri

malu merasa sangat tak senang (rendah, hina, dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik, bercacat, merasa kekurangan, dan sebagainya: — *betanye sesat di jalan* malu bertanya sesat di jalan; **malu-malu** (rupanya) sangat malu: *jangan ~ silakan masuk* jangan malu-malu disilakan masuk;

maluka memalukan;

pemalu (orang yang) mudah merasa malu;

kemaluan merasa malu;

kemalu-maluan kesipu-sipuan

mamak paman: — *ngenjok aku duit selawi* paman memberi saya uang Rp 25,00;

bemamak bermamak, memanggil mamak

mamang lihat **mamak**

mambang sebangsa gila: *die tu gile* — dia itu gila

mampir singgah: — *ke humah kami*
singgah ke rumah kami

¹mampu kuasa (sanggup melakukan sesuatu), dapat: *aku dek — mae yuran sebanyak itu* aku tidak sanggup membayar sebanyak itu

²mampu berada, kaya: *Ali anak uhang* — Ali anak orang kaya

mancang mencalonkan diri dalam pemilihan (kepala desa, lurah, dan sebagainya): *mamang — pesirah* mencalonkan diri menjadi lurah

mancing lihat pancing

¹mancung memotong sesuatu dengan sepiantas kilas: *bapak — batang pisang* ayah memotong pohon pisang

²mancung runcing, lancip: *idungne* — hidungnya mancung

mancur lihat pancur, memancur

mane mana, kata tanya menanyakan benda dalam kumpulan (kelompok): — *menteluk aku di pucok meja itu ?* mana pensil saya di atas meja itu ?

manes manis, rasa seperti rasa gula: *tebu itu* — tebu itu manis;

kemanean terlalu manis;

pemanes barang yang menyebabkan atau menambah manis

mangke lihat make

mangliye kaya raya: *mang aji Senal tu* — paman haji Zainal kayaraya

mangsi tinta: *pena ini* —ne *abang* pena ini tintanya merah

manja selalu dituruti: *anak pak Basor itu* — putra pak Basor itu selalu dituruti (kehendaknya);

dimanjakene dimanjakannya

¹manjur maju: — *ka dikit perau ngan* majukan sedikit perahumu

²manjur mujarab: *obat luke ini* — obat luka ini mujarab

mantap tetap, setabil: *gawine belum* — kerjanya belum tetap;

mantap-mantap dengan tenang: *dudoklah* — duduklah dengan tenang

mantu menantu: *gawi —ne bedagang* pekerjaan menantunya berdagang

manusie manusia, makhluk yang berakal budi, lawan binatang: — *umat yang paling mulie* manusia adalah umat yang paling mulia

maong bau yang tidak enak: *mbau bawang putih itu* — bau bawang putih tidak enak

mapur sebanga nyamuk yang kecil:

dalam utan itu banyak nian — dalam hutan itu banyak nyamuk kecil-kecil

marah marah: *guru itu galak* — guru itu suka marah

marak mendekat; lihat *parak*

marge margo, bagian daerah (sekumpulan desa) yang agak luas: *die ndai* — *Rantau Alai* dia dari margo Rantau Alai

maru mengambil upah memelihara menjaga (ayam, kebun, dan sebagainya): *mamang* — *kebun duku Dolah* paman memelihara kebun duku Abdullah

¹**masak** sudah sampai tua hingga boleh dipetik, dimakan, dan sebagainya (tentang buah-buahan), matang: *kates ini lum* — pepaya ini belum masak

²**masak** sudah jadi empuk dan sebagainya (tentang makanan atau barang yang direbus): *nasi ini la* — nasi ini sudah masak

masalah soal, sesuatu yang harus dipecahkan: — *ne la beres* masalahnya sudah selesai

masam asam (rasa seperti rasa cuka): *limau ini* — *asene* jeruk ini masam rasanya

maseh masih, keadaan belum selesai:

anakne — *tidoh* anaknya masih tidur

masin asin: *aeh laut tu* — air laut asin

masuk masuk: *kambing* — *humah itu* kambing masuk rumah itu;

kemasokan dimasuki ruh (hantu dan sebagainya);

temasok terhitung

¹**mate** mata, alat pada tubuh yang dipakai untuk melihat: *die sakit* — dia sakit mata

²**mate** (kiasan) bermacam-macam artinya: *mate aeh* mata air; *mate ati* mata hati, perasaan dalam hati; *mate ahi* matahari; *mate bisul* lubang bisul; *mate jale* mata jaring; *mate kayu* hitam-hitam pada kayu (bekas cabang dan sebagainya); *mate pelajaran* pengetahuan yang diajarkan: *mate pencaharian* pekerjaan

maulud bulan Arab (ketiga), bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW: *anakne lahir bulan* — anaknya lahir bulan maulud

mbau bau, mencium: — *pisang goreng* bau pisang goreng

mbék bunyi kambing: — *kambing sape itu ?* bunyi kambing siapa itu ?

mbuas lihat **buas**

mbun lihat **embun**

meceng memejamkan mata sebelah:

budak itu — ka matene anak itu memejamkan matanya

medan gelanggan perang: *die pegi ke — perang* dia pergi ke medan perang

medok berlubang-lubang (seperti roti dan sebagainya), mengembang: *kerupuk itu — kerupuk itu mengembang*

medu madu, air manis yang terdapat dalam sarang lebah: *ninek makan pulut dengan manesan — nenek makan ketan dengan manisan madu*

meja meja: *budak itu dudok di — anak itu duduk di atas meja; meja makan* meja tempat makan; *meja tulis* meja tempat menulis; *meja bundar* meja daun mejanya bulat; *meja ijau* meja hijau, pengadilan

meki lihat **meskipun**

melati n bunga: *bunga — itu hum,* bunga melati itu harum

melang lengah, lalai: *jangan — di tengah jalan* jangan lalai di tengah jalan

meli membeli; lihat **beli**

melukut ujung beras, pecahan beras yang halus-halus: *enjok — bai anak itu* beri pecahan beras saja ayam itu

melur lihat **melati**

memang sebenarnya: — *aku yang*

nulisne sebenarnya aku yang menuliskan

mempan lihat **make**

men lihat **kalu**

menang dapat mengalahkan (musuh, lawan, saingan), mendapat kemenangan: *regu kami due kali — regu kami dua kali menang;*

menangka memenangkan

menare menara, (sebangsa) bangunan yang tinggi (di mesjid): *bilan mgebang di pucok — Bilal azan di menara*

muncak bermain pencak lihat **pencak**

mencong arah (menyimpang, membelok): *garis ini — garis ini membelok*

mending lebih baik, lumayan: — *ngan dek kene tabok* lebih baik kamu tidak kena pukul dengan tangan

meneh membuat benih; lihat **beneh**

menet menit, 1/60 jam: *kami cuma keluar maen lime — kami hanya keluar main lima menit*

mengit penyakit sesak napas: *die tu penyakit — dia kena penyakit sesak napas*

mengke lihat **make**

mengkudu n. pohon dan buah: *galak*

dak dengan makan — sukakah anda makan mengkudu ?

mengot tidak lurus, miring: *mate penaku* — mata penaku tidak lurus
lihat **pengot**

menong menung, termenung, berpikir dalam-dalam: *die tu banyak* — *ndai begawi* dia banyak termenung daripada bekerja

merdeka bebas (dari penjajahan dan sebagainya) berdiri sendiri: *la jaman* — *ini banyak budak sekolah* setelah zaman merdeka banyak anak bersekolah

mereng miring: *gambar di dinding itu* — gambar di dinding itu miring

mertua mertua (mentua), orang tua istri atau suami: — *ne bebini mude* mertuanya beristri muda

mewek menangis: *budak itu mudah* — anak itu mudah menangis

miang (sebangsa) bulu rebung, (daun) yang gatal: *die kene* — *buloh* dia kena bulu daun bambu

mihak memihak; lihat **pihak**

¹**mikat** menangkap burung: *mamang pegi* — paman pergi menangkap burung

²**mikat** menarik (hati): *gadis itu* — *ati* gadis itu menarik hati;

tepicat terpicat: ~ *atiku dengan adingne* terpicat hatiku pada adiknya

mikrad mikraj, perjalanan Nabi Muhammad dari Baitul Makdis ke 'Arasy (singgasana) Allah: *Nabi Muhammad di—ka Allah ketike beliau beumor 40 taun* Nabi Muhammad dimikrajikan Allah ketika berumur 40 tahun

milat kiasan) bermalas-malasan: *karena die dek katek gawi* — *bai beah-ahi di humah* karena dia tidak bekerja di rumah bermalas-malas saja sehari-harian

milu ikut: *sape nak* — *aku ke kalangan?* siapa mau ikut saya ke pekan?

mimbar (sebangsa) panggung tempat berkhotbah: *ketib mace khotbah di pucok* — khatib membaca khotbah di atas mimbar

mimpi apa yang kelihatan atau dialami dalam angan-angan pada waktu tidur: *die* — *negok bulan* dia bermimpi makan bulan

mimpin memimpin; lihat **pimpin**

minah n orang: *namene* — namanya Aminah

minat perhatian, kecenderungan: *die dek katek* — *nak nuntut ilmu* dia tidak berminat hendak menuntut ilmu

minggat melarikan diri: *budak itu — ndai sekolah* anak itu melarikan diri dari sekolah

minggir menepi; lihat **pinggir**

minggu hari Ahad: *ahi — kite perai* hari Ahad kita berlibur;

mingguan setiap minggu

¹**mingkak** kamu (orang laki-laki):
— *bai pegi* kamu saja yang pergi

²**mingkak** kamu (terhadap istri/suami): — *bai ngantat umak* kamu saja mengantar ibu

minjam meminjam; lihat **pinjam**

minom minum: *die galak — kopi puan* dia suka minum kopi susu

mintak minta; lihat **minte**

mintal memintal; lihat **pintal**

mintar berangkat: *malarni die la — semalam* dia telah berangkat;

mintarka memberangkatkan, membuat pintar

minte minta: *jangan selalu nak — jangan* minta terus-menerus;

minte-minte : meminta-minta;
peminte peminta

mirip (hampir) sama atau serupa: *uhang itu — ninekku* orang itu serupa dengan nenekku

misah berpisah; lihat **pisah**

misal umpama: *die ngenjok — soal beritung* dia memberi misal soal berhitung

miskin tidak berharta benda: *banyak uhang — di dusun kami* banyak orang miskin di desa kami;

miskin-miskin banyak yang miskin

missing buang air besar: *budak itu — di kakus* anak itu buang air besar di kakus

miso memaki: *dek baik — i uhang dek besalah* tidak baik memak orang yang tidak bersalah; lihat **piso**

mistar kayu penggaris: *kayu ngamba jangan makai — kalau* menggam bar jangan memakai kayu penggaris

mitasi lihat **imitasi**

mobil mobil: — *ne mogok* mobilnya mogok;

mobil-mobilan mainan anak-anak

modal uang pokok (yang dipergunakan untuk berniaga): *bedagang dek katek — berdagang* tidak bermodal

¹**model** contoh, pola, ragam, macam, dan sebagainya: *uhang itu makai baju — bahi* orang itu memakai baju model lama

²model n makanan: *aku galak makan* — aku senang makan model

moderen yang terbaru: *ninek betanye, 'pedie reti* — "nenek bertanya, "Apa arti moderen?"

moyang nenek bapa (ibu): — *kami mati umur 125 taun* moyang kami meninggal dalam usia 125 tahun;
ninek puyang nenek moyang, leluhur

mpai baru; lihat empai

muare muara, tempat sungai jatuh ke sungai atau ke laut: *kami nyale di* — *batangahi Duko* kami menjala di muara sungai Duko

¹muat membuat: *aku nak* — *baju* aku hendak membuat baju

²muat dapat diisi (dapat ditempati, dapat diduduki): *behape ton* — *perau ngan?* berapa tonkah perahumu dapat diisi?

¹mubal besar (tentang api): *kinak alangke* — *api!* lihat alangkah besar api!

²mubal banyak (orang): — *uhang dikalangan itu* banyak orang di pekan

mubungan lihat hubungan

mudah gampang, tidak susah: —

muat gambar kucing dang tidoh gampang membuat gambar kucing sedang tidur;

mudah-mudahan moga-moga: — *mingkak selamat* moga-moga kamu selamat

¹mude muda, lawan tua: *bini* — *ne sepantar dengan aku* istri mudanya sebaya dengan aku

²mude belum sampai masak (tentang buah-buahan): *die bejual nangke* — dia menjual nangka muda,
mude-mude muda-muda: *alangk* ~ *pisang ini* alangkah muda-muda pisang ini

¹mudek (pergi) ke udik: *ndai Pelembang* — *ke Baturaje* dari Palembang pergi ke Baturaja

²mudek pulang ke desa: *ahi Ahad kite* — *ke dusun Rantau Alai* hari Ahad pulang ke dusun Rantau Alai

muhai burung murai: *buhung* — *itu bekicau di batang jambu* burung murai itu berkicau di pohon jambu

muharam Muharram, bulan Arab yang pertama: *tanggal satu* — *taun baru Islam* tanggal satu Muharram tahun baru Islam

¹mujor beruntung: — *ngan buleh*

padi banyak beruntung kamu -
mendapat padi banyak

²*mujor* membujur: *humahne* — *ke jalan besak* rumahnya membujur ke jalan raya

¹*mukak* hadapan sebelah depan: *di* — *humahne ade batang sawemene- nelo* di hadapan rumahnya ada pohon sawo manila

²*mukak* membuka: *aku nak* — *warung kopi* aku hendak membuka warung kopi

mukam membenamkan kepala: *die nanges sambil* — *ka kepale ne ke bantal* dia menangis sambil membenamkan kepalanya pada bantal

¹*muke* muka, sebelah depan kepala (antara dagu dengan dahi atas): — *ne kene jehawat* mukanya kena jerawat

²*muke* membuka: *umak* — *lawang ibu* membuka pintu

mukun bokor yang bertutup: *die masokka dodol dalam* — dia memasukkan dodol ke dalam bokor

¹*mulai* memulai: *kapanne ngan nak* — *nanam cabi* bila kamu hendak memulai menanam cabi

²*mulai* sejak, dari: — *ahi kemah*

die sakit sejak kemarin dia sakit
mulan bibit, benih: *aku nak minte* — *tehung* aku hendak meminta bibit terung

mulas berasa sakit di perut: *busungku* — *kerane minom cuke pempek* perutku sakit karena minum cuca pempek

mulie mulia, terhormat: *jadi guru tu tugasne* — menjadi guru adalah tugas yang mulia

mulud lihat *maujud*

muluh penuh: *jangan* — *ige ngisi piring nasi tu* jangan terlalu penuh mengisi piring itu

¹*mulus* putih bersih: *alangke* — *awak gadis itu* alangkah putih bersih

²*mulus* bagus: *kereto yang nak kujal itu maseh* — sepeda yang akan aku jual itu masih bagus

mumbang putik buah kelapa yang agak besar: — *kelape itu dimakan tupai* putik kelapa itu dimakan tupai

mumpung selagi: — *aku ade di sini* selagi aku berada di sini

munapek munafik, hanya kelihatannya saja percaya (suci, setia), tetapi sebenarnya tidak: *susah ngadapi uhang* — susah menghadapi orang munafik

mundar-mandir hilir mudik: *rami uhang* — *di kalangan itu* ramai orang hilir mudik di pasar itu

¹**mundur** (berjalan bergerak) ke belakang, lawan maju: *awas! mobil itu nak* — *awas! mobil itu hendak bergerak ke belakang*

²**mundur** (kiasan) berkurang, menjadi buruk (kurang sehat, kurang pandai, kurang ramai, dan sebagainya): *rapot ngan ini* — *rapot ini buruk*

mungkam lihat **bungkam**

mungkar mungkar-nakir, n. malaikat yang menyanai mayat ketika berada dalam lubang kubur: *tiap uhang mati ditanye* — setiap orang meninggal dunia ditanyai malaikat Mungkar-Nakir

mungkin boleh jadi, dapat terjadi, tidak mustahil: — *die belum perime gajene* mungkin dia belum menerima gajinya;

kemungkinan sesuatu yang mungkin terjadi, kesempatan akan terjadinya sesuatu

mungkir tidak menepati (janji): *awas! jangan* — *janji awas! jangan tidak menepati janji*

munoh membunuh; lihat **bunuh**

muntah keluar kembali (tentang apa-

apa yang sudah di dalam perut): *kemahi die* — *karena masak angin* kemarin dia muntah karena masuk angin;

muntahka memuntahkan, mengeluarkan apa-apa yang sudah di dalam perut;

muntahi memuntahi, muntah mengenai

munting bibi (istri paman): — *ngan mamak pegi kume* bibi dan paman pergi ke sawah

muntut membuntut; lihat **buntut**

mupakat seia sekata: *keluarge Kerte itu selahu* — keluarga Kepala Desa itu selalu seia sekata

mur sekerup: — *itu dibuat ndai waje* sekerup itu dibuat dari baja

¹**murah** banyak: — *resekine* banyak rezekinya

²**murah** tidak mahal: *behas abang itu dijualne* — beras merah itu dijualnya tidak mahal;

murahka memurahkan, menjadikan murah;

pemurah suka memberi

murat murat-marit tidak keruan: *duit belanje kami tiap bulan* — uang belanja kami setiap bulan tidak keruan

murke murka, marah: *idup die tu*

sangsare karene — Tuhan hidupnya sengsara karena murka Tuhan

murni suci, bersih, tulen: *cincin ini mas* — cincin ini mas tulen

murtad tidak setia kepada agamanya: *uhang Islam yang — jadi kapid* orang Islam yang murtad menjadi kapid

murung sedih: *budak itu selalu pecah* — anak itu selalu nampak sedih

murup meniup (api), hidupkan (api): *budak kecek itu — ka api di bawah tangge*, anak kecil itu menghidupkan api di bawah tangga

musang binatang seperti kucing musuh ayam: *malami ayamku ditangkap* — semalam ayamku ditangkap musang

musapir orang yang bepergian: *kami pegi ke sini lok* — kami pergi kemari seperti musapir

musik musik: *penganten itu diarak* — penganten itu diiringi musik

musim sukar, sulit: *alangke — nyaka duit* alangkah sulit mencari uang

muslim penganut agama Islam: *dusun itu 100%* — desa itu seratus persen penganut agama Islam

¹**musoh** musuh, lawan berkelahi (bertengkar, berperang, berjudi, bertanding, dan sebagainya): *dulu die — ku tapi makini kance* dahulu dia lawanku berkelahi, tapi sekarang menjadi teman

²**musoh** (kiasan) lawan (banding, tanding): *ayam jagokku ini dek katek* — ayam jago ini tidak ada lawan bertanding;

bemusohan bermusuhan;

musohi memusuhi

mutah lihat muntah

muyan menjadi bodoh; lihat buyan

N

nabi orang yang terpilih oleh Allah atau yang jadi utusan Allah untuk menyampaikan utusan kehendak Allah kepada umat manusia: — *Muhammad adalah — yang terakhir* Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir

naboh menabuh; lihat **taboh**

nabok memukul dengan tangan; lihat **tabok**

¹**nadah** membeli (buah-buahan) langsung di kebunnya: *die nak pegi — duku* dia hendak pergi membeli duku

²**nadah** menerima barang apa yang jatuh atau dilemparkan: *budak itu — ka tanganne minte duit* anak itu menjulurkan tangannya meminta uang

¹**naék** (bergerak) dari bawah ke atas: *layanganku — layang-layanganku* naik

²**naék** memanjat, mendaki: *uhang itu — batang kelape* orang itu memanjat pohon kelapa

³**naek** menunggang, mengendarai: *die*

pegi ke Pelembang — mobil dia pergi ke Palembang mengendarai mobil

⁴**naek** bertambah tinggi (mahal, besar, banyak, dan sebagainya): *rege minyak lampu — harga minyak tanah bertambah mahal; naek dahah* penaik darah, pendarah;

naekka menaikkan;

naek-naekan waktu murid naik kelas;

naeki menaiki

nage ular besar (dalam cerita): *bibik meli mas cap — bibi* membeli mas cap naga

nageh menagih; lihat **tageh**

¹**nah** kata seru yang bermacam-macam maksudnya, terutama untuk memindahkan atau menyudahi perkataan orang lain (seakan-akan menyuruh untuk memperhatikan hal lain): — *mak-ini bai pegilah ke kalangan nyengok umak dengan aku nunggu di sini* wah begini saja pergilah ke pasar menemui ibumu aku menunggu di sini

²nah untuk memulai kalimat yang mengandung perhatian lain atau baru: — *ini die di sini kite betemu* nah ini dia di sini kita bertemu

nahas buas: *kucing hitam itu — nian* kucing hitam itu buas sekali

nahu tata bahasa mengenai menyusun kata dan kalimat: *di madrasah itu diajarkan* — di madrasah itu diajarkan tata bahasa; *ilmu nahu* ilmu tata-kata dan tata kalimat (penyusunan kata-kata dan kalimat)

najuh mengail; lihat tujuh

¹nak hendak: *aku — pegi kume* aku hendak pergi ke sawah

²nak (kependekan) anak: —*ku janggan ngan nanges* anakku jangan engkau menangis

naku lihat nadah

nali mengikat; lihat tali

nalu jauh malam; lihat dalu

nam (kependekan) dari enem: *rukun iman ade* — rukun iman ada enam

name (kata menyatakan) panggilan atau sebutan orang (barang, tempat; dan sebagainya): — *bapakne Amin* nama ayahnya Amin;

bename masyhur;

namei memberi nama;

tename termasyhur

nampak (dapat) melihat; lihat tampak

nampal menambah; lihat tampak

nampan talam, dulang: *tepekka gelas ini dalam* — *itu* letakkan gelas ini ke dalam talam

nampi; menampi; lihat tampi

namu bertamu; lihat tamu

namun kalau, asal(kan): — *mak itu aku nak pegi nyelek* kalau begitu aku hendak pergi melihat

nanam menanam; lihat tanam

nanas n tumbuhan dan buahnya: — *perabumuleh tekenal di mane-mane* nanas Prabumuleh terkenal di mana-mana

nang yang: — *mane anak dengan* yang mana anakmu?

nangke n. pohon dan buahnya: *awas kalu kene getah* — *itu awas* kalau kena getah nangka itu

nangkul menangkul ikan dengan tangkul; lihat tangkul

naok, naokka menjodohkan: *ninek ~ aku dengan gadis itu* nenek menjodohkan aku dengan gadis itu

napas udara yang diisap dan dikeluarkan kembali dari paru-paru *alangka sare die narik* — alangkah susah dia menarik napas; *sakit napas* bengek; *napasne Senen Kemis* mengap-ngap (hampir mati); *langet napasne* sudah tak bernapas lagi;

benapas menarik dan mengembuskan napas;

penapasan hal bernapas

¹**napkah** belanja untuk memelihara kehidupan: *uhang itu la tige bulan dek ngenjok* — anak binine orang itu sudah tiga bulan tidak memberi belanja untuk anak istrinya

²**napkah** rezeki: *aku nak pegi nyari* — aku hendak pergi mencari rezki;

napkahka menapkahkan

napoh n. binatang lebih kecil dari kancil: *kemahi kami nembak* — kemarin kami menembak napoh

napsu keinginan (dorongan) hati yang kuat: *aku dek katek* — *makan* aku tidak mempunyai napsu makan

nasar nazar, janji hendak berbuat sesuatu apabila telah tercapai maksudnya: *die nak mae* — *ne* dia hendak menunaikan nazarnya

nasi beras yang sudah masak (sudah ditanak): — *kite la abis dimakan kucing* nasi kita sudah habis dimakan kucing;

nasi goreng nasi yang digoreng dengan minyak goreng; *nasi kunyit* nasi yang diberi kunyit (untuk sajian);

nasi la jadi bubuh nasi sudah jadi bubur

nasip apa yang terjadi atas seseorang yang sudah ditentukan (oleh Tuhan): *makinilah kahu* — *guru* beginilah kalau nasip guru; *nasip baik* mujur; *nasip jahat* malang;

senasip sepenenderitaan

ndai dari: — *mane mingkak* dari mana kalian

ndung kata seru yang menyatakan kesediaan atau kekesalan: — *ngape ngan datang dewekan*: aduh mengapa kau datang sendirian

ne kata seru; lihat **ndung**

nebung turut (makan, minum, merokok, dan sebagainya) tak membayar: *die tu galak* — *bai* dia suka turut tanpa berusaha

nek (kependekan dari) nenek; lihat **ninek**

nekat berkeras hati: *budek itu* — *nak jadi tentera* anak itu berkeras

hati hendak menjadi tentara
nekat mendekati; lihat **dekat**
neman banyak atau lama: *uhan itu*
 — *makan tidoh bai* orang itu
 banyak makan dan tidur saja
neme bertemu; lihat **temu**
nenek lihat **ninek**
nerang menjadi terang; lihat **terang**
nerime menerima; lihat **terima**
nerungku meminta dengan paksaan:
tau-tau die datang ke rumah —
minte duit tiba-tiba dia datang ke
 rumah memaksa minta uang
ngalam memuji *die* — *diri dewek*
 dia memuji diri sendiri; lihat
alam
ngan (singkatan dari) **dengan** engkau,
 anda: — *dewek bai pegi ke situ*
 engkau sendiri saja pergi ke sana
ngapai lihat **gapai**
ngape mengapa; lihat **ape**
ngapeh mengambil (daun, tebu; dan
 sebagainya); lihat **apeh**
ngehayap merayap, berjalan lambat:
ninek tue itu — datang ke rumah
kami nenek tua itu datang ber-
 susah payah ke rumah kami
ngelonong berenang menyeberangi
 sungai: *alangke berani budak itu*

— *batangahi debas* alangkah be-
 rani anak itu berenang menyebe-
 rangi sungai yang deras

ngahi perasaan takut; lihat **kehi**
ngereti mengerti, lihat **reti**
ngereket sangat kikir: *ai ninek ni*
alangke — *ne* aduhai nenek ini
 alangkah kikirnya
ngetam menuai padi; lihat **ketam**
ni (singkatan) ini lawan tu (itu):
aku. — aku ini
nian benar-benar, sungguh-sungguh:
die — *ngambek duitku dalam tas*
ini dia sungguh-sungguh mengam-
 bil uangku di dalam tas ini
niat ujud (maksud tujuan suatu
 perbuatan): *aku dek katek —*
nak ngusir die ndai humah ini aku
 tidak ada maksud hendak mengu-
 sir dia dari rumah ini
nibung (sebangsa) palem: *tombak ini*
dibuat dari kayu — tombak ini
 dibuat dari kayu nibung
nika pemerintahan Belanda ketika
 kembali ke Indonesia: *die masuk*
Nika dia menjadi Nika
nikah kawin: *sude* — *langsung die*
ngaleh kume sudah kawin lang-
 sung mereka pindah ke sawah
¹ **nikmat** pemberian atau karunia

(dari Allah): *Allah la ngenjok kite* — Allah sudah memberikan nikmat kepada kita

²nikmat enak: *alangke —ne minom puan dang dinggen-dingen mak-ini* alangkah enak minum susu dikala dingin seperti ini

¹nilai harga sesuatu (uang, mas) jika diukur atau ditukar: *duit kite ni dek katek — dibandingka dengan dolar* uang kita ini tidak ada harga dibandingkan dengan uang dolar

²nilai angka kepandaian: — *rapot ngan ini abang gale* angka rapotmu ini merah semua;

benilai berharga

nilon n bahan (pakaian): *aku sungkan makai baju* — aku malas memakai baju nilon

nimbul menimbul; lihat timbul

ninek orang tua ibu atay ayah, orang yang dianggap sudah lanjut usianya: —*ku nyakai kace matene* nenekku mencari kaca matanya, *ninek jantan kakek; ninek betine* nenek (perempuan)

niokh kelapa: *galak dengan minom aeh* — sukakah anda minum air kelapa ?

niup meniup; lihat tiup

nonok kemaluan perempuan

nonton menonton; lihat tonton

nukhut menurut; lihat tukhut

numor nomor, angka: *budak itu — satu di kelasne* anak itu nomor satu (paling pintar) di kelasnya

numpak menumpang; lihat tumpang

O

oak uak (tiruan bunyi);

ngoak menguak: ke kandang sapi
~ ke kandang sapi menguak

oang raung (tiruan bunyi tangis anak yang sudah besar);

ngoang meraung-raung: ~ *die nguseh umakne* meraung-raung dia mau ikut ibunya

¹obah obah: — *care dengan begawi tu* ubah caramu bekerja itu

²obah pindahkan: — *tempat piring ini* pindahkan tempat piring ini

obeng obeng: *bawe — ini* bawa obeng ini

oceph aceh;

ocephanne ocephannya: ~ *dek kudengarkan lagi* ocephannya tidak kudengarkan lagi

oek tiruan bunyi tangis bayi;

oekan tangis: ~ *kupek itu nyahing nian* tangis bayi itu nyaring benar

ogak goyang;

ogakka goyangkan: *cobo ~ kayu itu* coba goyangkan kayu itu

oi oi (kata seru): — *ding jangan nanges* oi dik jangan menangis

ola olah, kerjakan;

ngola mengolah, mengerjakan: *kalu aih dalam, dak ade die ~ ume* kalau air banjir, dia tidak mengerjakan sawah

oleh oleh: *empat bulan die dirawat — dokter* empat bulan dia dirawat oleh dokter

oleng oleng: *perau itu — perahu itu* oleng

olet lambat: *alangke —ne dengan begawi* alangkah lambatnya engkau bekerja

ombang-ambing ombang-ambing;

teombang-ambing terombang-ambing: *dengan ni ~ dek katek penirian* engkau ini terombang-ambing tidak ada pendirian

omong omong, bicara;

omongan omongan, pembicaraan: *dak ade die nengahka ~ umakne* dia tidak mendengarkan omongan ibunya

ompong ompong: *ninek la — nenek*

sudah ompong

onggok onggok;

onggokka onggokkan: *cobo* ~
di sini coba onggokan di sini

ongkos ongkos: *ini* — *ngan ke sane*
ini ongkosmu ke sana

operasi operasi, bedah;

dioperasi dioperasi, divedah: *die*
~ *di humah sakit* dia dioperasi
di rumah sakit

¹**opor** jenis masakan: *adingne masak*
— adiknya masak opor

²**opor** pindah, lempar;

oporka pindahkan, lemparkan:
~ *ke sini bol itu* lemparkan ke
sini bola itu

orkes orkes: *bapakne nyiwe* — *abis*
keramine ayahnya menyewa orkes
bukan main ramainya

otomatis otomatis: *ini kunci* — *na-*
mene ini kunci otomatis namanya

P

paberik pabrik, penggilingan padi:
die ngunjal padi itu ke — dia
mengangkut padi itu ke penggi-
lingan padi

pacak dapat, sanggup, bisa: *aku ini
dak de* — *jadi uhang kaye* saya
ini tidak bisa menjadi orang kaya

pacal pesuruh: *malam jadi raje, siang
jadi* — *uhang* malam jadi raja,
siang jadi pesuruh orang

pacat pacat: *lok* — *kenyang nyelo-
yoh* seperti pacat, kalau sudah ke-
nyang menjatuhkan diri

pacul cangkul: *ambek* — *ini* ambil
cangkul ini

padam padam: *lampu itu la* — lam-
pu itu sudah padam

¹**padang** terang: *tau-tau ahi la* —
tahu-tahu hari telah terang

²**padang** padang: *bewe kebau itu ke*
— *humput itu* bawa kerbau itu
ke padang rumput itu

padat padat: *humah sebesak itu* —
dengan manusié rumah sebesar itu
padat dengan manusia

pade pada: *raje bejanji* — *anak mis-*

kin itu raja berjanji pada anak mis-
kin itu;

padehal padahal: *pecak-pecak be-
hani* ~ *awak ngan gemetah* keli-
hatannya berani padahal badan-
nya gemetar

padi padi: *itu* — *bukan jagung* itu
padi, bukan jagung

padu cocok, sejalan, seusai: *kahu
mak ini* — *rasan kite* kalau demi-
kian cocok perjanjian kita

paedah guna: *dek katek* — *ne de-
ngan pegi* tidak ada gunanya
engkatu pergi

pagar pagar: — *humah kami la bu-
hok* pagar rumah kami sudah bu-
ruk;

berpagar berpagar: *humahne* ~
bilah rumahnya berpagar bambu

pagi pagi: *datang* — *kusuruh petang*
datang pagi kusuruh petang

pagu pagu: *uak nepehka ambung di
pucok* — *uak* meletakkan ke-
runtung di atas loteng

pagut paruh: — *buhung itu panjang
nian* paruh burung itu panjang
betul

pahale pahala: *payuh galak-galak nyakah* — ayolah sering-sering mencari pahala

paham paham, tahu: *aku — hendak dengan* saya tahu kehendakmu

pahat pahat: — *ini panjang* pahat ini panjang

pahe paha: *ade kayu sebesar* — ada kayu sebesar paha

pais pepes: *cobo* — *ikan ini* coba pepes ikan ini

pait pahit: *akah itu* — akar itu pahit

paenan labu tempat air: *siapkela tujuh* — *budo mas dengan intan*, siapkanlah tujuh labu kayu tempat air untuk emas dan intan

pajak pajak: *aku belum mah* — *radio* aku belum membayar pajak radio

payo makan (perkataan kasar);

payola makanlah; ~ *makanan itu* makanlah makanan itu

pak lihat bapak

pakai pakai: *cobo* — *seloar ini* coba pakai celana ini;

pakaila pakailah: ~ *baju ye lain* pakailah baju yang lain

pakam teguh, kuat: *tali perau ini dek* — tali perahu ini tidak kuat

pakat mufakat;

sepakat semufakat: ~ *kite pegi ape dak de* semufakat kita pergi atau tidak

pakelan empuk: *mak pelam sedang* — seperti mempelam sedang empuk

pakir fakir: *wakap ini* — *miskin wakaf ini* untuk fakir miskin

pakse paksa: — *bai die pegi* paksa dia pergi;

tepakse terpaksa: *die ~ begawi di situ* dia terpaksa bekerja di situ

¹**paku** paku: *ketingne kene* — kakinya kena paku

²**paku** pakis: *ading ngambek* — *di utan itu* adik mengambil pakis di hutan itu

pal pal;

bepal-pal berpall-pal: *die bejalan* ~ dia berjalan berpall-pal

palang palang: *ambek* — *kawang itu* ambil palang pintu itu

palsu palsu: *duit ini* — uang ini palsu

palau jenis ikan air tawar: — *lemak digulai* ikan palau enak digulai

pamer pamer;

pamerka pamerkan: *jangan ngan ~ keadean dengan* jangan engkau pamerkan kekayaanmu

pamet pamit: *die dak de* — *nak pegi*
dia tidak pamit mau pergi

pamili famili: — *kami dak ade di sini* famili kami tidak ada di sini

pamong pamong: *anakne yang tue jadi* — *dusun ini* anaknya yang tua jadi pamong dusun ini

pampang pampang;

terpampang terpampang: *gambarne*
— *di situ* gambarnya terpampang di situ

pan baskom: *badahi* — *behas ini* wadahi dengan baskom beras ini

pana fana: *die ninggalka dunie yang*
— *ini* dia meninggalkan dunia yang fana ini

panas panas: *ahi ini* — *nian* hari ini panas betul;

bepanas berpanas: *siang* ~ *malam berembun* siang berpanas malam berembun;

kepanasan kepanasan: *lok cacing*
~ seperti cacing kepanasan

panau panau: *awakne penoh* — *badannya* penuh dengan panau;

panauan panauan: *gadis itu manis tapi* ~ *gadis itu manis tapi panauan*

pancal melesat;

pancalka lesatkan: ~ *buloh itu*

ke sini lesatkan bambu itu ke sini

¹**pancang tonggak:** *bawe* — *itu ke sini* bawa tonggak itu ke sini

²**pancang calon:** *ade behape uhan*
— *permarap di dusun ini* ada beberapa orang calon pembalap di dusun ini

pancar, pancar;

mancar memancar: *aih itu* — air itu memancar

pance pondok, mahligai: *die tepekka puteri itu di* — *tinggi* diletakkannya putri itu di mahligai tinggi

panci panci: *masukka ikan itu ke dalam* — *ini* masukkan ikan itu ke dalam panci ini

pancing pancing: *terus die pegi ke pinggir laut mawe* — terus dia pergi ke pinggir laut membawa pancing;

mancing memancing: *bejam-jam die* ~ *di situ* berjam-jam dia di situ

pancung pancung: — *daun itu* pancung daun itu;

mancung memancing: *lok* ~ *aih* seperti memancing air

pancur pancur: — *ini la buhok* pancur ini sudah buruk

pandak pendek: *uhang itu* — orang itu pendek

pandeh pandir: *ngan ini — nian engkau ini pandir betul*

pandu pandu: — *dek katek lagi mbak ini* pandu tidak ada lagi sekarang

panggang panggang: *kami makan gulai — ayam kami makan gulai panggang ayam*

panggal panggil: *payo kalu mbak itu nak ku — baiklah kalau begitu akan saya panggil:*

dipanggilne dipanggilnya: *ahak rajo itu terus ~ anak raja itu terus dipanggilnya*

panggung panggung: *kami la sude negak — kami sudah memasang panggung*

pangkal pangkal: *lagi — itu benah nian* pada mulanya benar betul

pangkas pangkas;

pangkasi pangkasi: ~ *daun padi yang kuning itu* pangkasi daun padi yang kuning itu

pangkat pangkat: — *ne tinggi* pangkatnya tinggi

pangku pangku: — *dulu budak ini* pangku dahulu anak ini

pangkung pukul, timpa: *jaoh-jaoh, kagi kene — laui omo jauh-jauh, nanti kena timpa kayu ini*

pangkutan alasan: *jangan itu jadi — ngan jangan itu jadi alasanmu;*

panglime panglima: *die jadi hulubalang — perang* dia menjadi hulubalang panglima perang

pangling tidak kenal lagi, lupa: *aku — lawan dengan* saya lupa denganmu

panglong panglong, penggergajian kayu: *die mbeli papan di — Penamaran* dia membeli papan di panglong Pendamaran

pangsing anyir: *alangke — mbau dengan ini* alangkah anyir bau engkau ini

panik panik: — *die negah kabar itu* panik dia mendengar kabar itu

panili vanili: *enjohi — juadah ini supaye hum* bubuhi vanili kue ini supaya harum

panitia panitia: *ketue — perkawinan ini kuserahke lawan dengan* ketua panitia perkawinan ini kuserahkan dengan engkau

panjang panjang: *humput itu — rumput itu panjang*

panjar sopak;

kepanjar bersopak: *itam manis ~ due* hitam manis bersopak dua

panjat panjat;

panjatka panjat: ~ *duku ini aku dek pacak manjat* panjat duku ini aku tidak bisa memanjat

pantai pantai: — *itu libah nian* pantai itu lebar betul

¹pantak pantak (sirip berbisa ikan tidak bersisik);

dipantak dipantak: *tanganne ~ kalang* tangannya dipantak lele;

²pantak syukur (ucapan marah kepada orang yang disayangi);

pantakla syukurlah: ~ *ngan dek nengah kateku* syukurlah, engkau tidak mendengar kataku

pantang pantang, tidak boleh: *uhang selalu bungok* — *makan makanan beminyak* orang yang terlalu gemuk tidak boleh makan makanan yang beminyak

pantas pantas: — *nian die makai baju ini* pantas benar dia memakai baju ini

panti untuk: — *ape begawi paya-paya* untuk apa bekerja keras

pantul pantul;

pantulan pantulan: ~ *bal ini tinggi nian* pantulan bola ini tinggi betul

pantun pantun: *kakang maceka* — kakak membacakan.pantun

¹paoh pauh: *mukene lok* — *di layang* mukanya seperti pauh di layang

²paoh lubuk yang dangkal: *die mancing di* — *itu* dia memancing di lubuk itu

papah bimbing: *coba* — *adeng-adeng* coba bimbing lambat-lambat

papak songsong;

dipapak disongsong: *umak ~ ading* ibu disongsong adik

papan papan: — *ini mahal nian* papan ini mahal betul

papar papar, cerita;

paparkan paparkan, ceritakan: *cobo ~ ceita* itu coba paparkan cerita itu

parah getah atau pohon karet: *die mbeli* — *beton-ton* dia membeli karet berton-ton

parak dekat: *jaoh mbau bunge* — *mbau tai* jauh bau bunga dekat bau tahu

param param (bedak yang terbuat dari tepung beras);

beparam berparam: *kahu gadis ndak kume, die makai ~ dulu* kalau gadis hendak ke sawah, dia memakai param dahulu

parang parang: *sangui aku* — *de-*

ngan buah labu kayu bekali saya parang dan buah labu kayu

paras wajah, paras: — *gadis itu cindo nian* wajah gadis itu cantik betul

pari pari: — *lemak dibrengkes* ikan pari enak dipepes

paris paris (bahan baju wanita): *die mbuat baju dai kain* — dia membuat baju dari kain paris

paru-paru paru-paru: *itu* — *namene* itu paru-paru namanya

¹**paruan** parit, got: *dalami* — *sekeliling humah ini* dalam parit sekeliling rumah ini

²**paruan** bagi hasil (separoh-separoh): *kite* — *bai ngingon kambing* kita bagi hasil saja memelihara kambing

partai partai: *ape* — *die tu?* apa partainya itu?

parut parut: *begawilah, ini* — *ne* bekerjalah, ini parutnya

pas pas, cocok, sesuai: *baju ini* — *nian dengan aku* baju ini pas betul dengan saya;

pas badan kartu penduduk: penduduk: *buatka aku* ~ buatka saya kartu penduduk

pasak pasak: *enjoki* — *tiang ini supaya jangan guyang* beri pasak tiang ini supaya jangan goyang

pasal hal, tentang: *luroi badan dengan*, — *aku pacaklah aku* uruslah badanmu, tentang diriku biarlah aku

¹**pasang** pasang, pakai: *cobo* — *seloar mpai dengan tu* coba pakai celana barumu itu

²**pasang** air naik (sungai, laut): — *besak biasene bulan mpat belas* pasang besar biasanya ketika bulan purnama

pasar pasar: *die tadi pegi ke* — dia tadi pergi ke pasar

pasat pasti, sungguh, benar: *dengan* — *galak di aku* engkau pasti mau dengan saya

pase tali pengikat ayam: *pasangka* — *ayam sabungan ini* pasang tali pengikat ayam sabungan (ayam jago) ini

paseh fasih: *aku* — *bebasa Jawa* saya fasih berbahasa Jawa

paser lihat bungi

pasti pasti: *ape yang nak dibuat* — *tebuat* apa yang mau dibuat pasti terbuat

pasu pasu (mangkuk besar dari tanah): *tadahi aih ujan itu dengan* — *tadahi air hujan itu dengan* pasu

pasukan pasukan: *itu* — *ne* itu pasukannya

pasung ikat: *kalu ngan nakal mak ini ngan nak ku* — kalau engkau nakal sekarang engkau mau saya ikat

patah patah: *ketingne* — kakinya patah;

matahka mematahkan: *lok ~ lidi sebatang* seperti mematahkan lidi sebatang

pateha, pateha alfatihah: *pecak-pecak Kiai bai, mace* — *dek luhus* seperti Kiai saja membaca alfatihah tidak lurus

pati sari, santan, pati: *enjoki* — *buah ini* beri pati bubur ini

patil patil (alat untuk bertukang):
pakailah — *bai* pakailah patil ini saja

¹**patok** tonggak yang digunakan sebagai batas: — *tanah ngan ini mane?* tonggak (batas) tanahmu ini mana?

²**patok** kemaluan wanita: *dek boleh ngomongka* — *semarangan bai* tidak boleh mengucapkan patok semarangan saja

patroli patroli: *tadi die* — tadi dia patroli

patuh patuh: *ngan ini* — *nian* engkau ini patuh betul

patung patung: *lok* — *ngan ini* seperti patung engkau ini

patut patut, pantas: *gawi itu dek* — *deng* pekerjaan itu tidak pantas dik

¹**paut** ikat

²**paut** pegang;

bepaut berpegang: *die ~ di lenganku* dia berpegang di lenganku;

tepaut terikat: *atiku* — *lawan die* hatiku terikat denganmu

pawai pawai: *petang ini ade* — sore ini ada pawai

payah payah, sukar: — *aku nyakahi humah dengan* payah saya mencari rumahmu

payau hambar: *aih ini* — *hasene* air ini hambar rasanya

payoh mari: — *kite nyanyi* mari kita menyanyi

payung payung: — *sape ini?* payung siapa ini?

pebile apabila: — *ngan ndak, temoni aku di sini* apabila engkau mau, temui saya di sini

pebruari Februari: — *bulan kedue bulan latin* Februari bulan kedua bulan Latin

pecah pecah: *gelas itu* — gelas itu

pecah;

dipecahkan dipecahkan: *kaca ini ~ uhang itu* kaca ini dipecahkan orang itu

pecak seperti: *humah ini — sangkah pedie* rumah ini seperti sangkar apa

pecal pecal: *umakne mbuat — di dapur* ibunya membuat pecal di dapur

pecat pecat;

dipecat 1. dipecat: *die ~ dai gawine* dia dipecat dari pekerjaannya; 2. dibongkar: *gisok humah kami ~ besok* rumah kami dibongkar

peceng picing: *uhang itu matene — orang itu* matanya picing

peci kopiah: *die makai — abang* dia memakai kopiah merah

¹pecut cambuk, pukul: *pegi, kaagi ku — dengan lidi ini* pergi nanti kupecut dengan lidi ini

²pecut cepat;

kepecut bergegas: — *kami ke situ*, bergegas kami ke situ

pedade nama pohon: *jangan ngan naek batang — itu* jangan engkau naik batang pedade itu

pedah hambar: — *hase roti itu*

hambar rasa roti itu

pedal pedal, injakan kaki pada sepeda: *putarka — kereto ini* putarkan pedal sepeda ini

pedame lihat ape

pedang pedang: *kalu musoh datang, totak lawan — ini* kalau musuh datang, pancung dengan pedang ini

¹pedas pedas: *gabi ini — nian* lombok ini pedas betul

²pedas nama tumbuh-tumbuhan, umbinya untuk bumbu kuah: *bumbu ini dak ade dienjoki — bumbu ini* tidak diberi pedas

pede ikan asin dari Siam: — *Siam ini lemak diberengkes* ikan asin Siam enak dipepes

pedeh pedih, lapar: *busongku la — perutku* sudah lapar

pedie apa: — *becuping di belakang* apa yang bertelinga di belakang

pedoman pedoman: *ini — kite begawi* ini pedoman kita bekerja

pedu empedu: — *ikan pait* empedu ikan pait

peduli peduli;

medulika memperdulikan: *uhang due behading itu dek lagi ~ umakne* orang dua beradik itu

tidak lagi memperdulikan ibunya

pagage pegage (sejenis rumput yang dijadikan ulam): *kami makan ulam* — kami makan ulam pegage

¹**pegal** pegal: *ketingku* — *hasene kakiku* pegal rasanya

²**pegal** kesal: — *atine ngingni tingkah anakne* kesal hatinya melihat tingkah laku anaknya

pegang pegang: *cobo* — coba pegang

pegawai pegawai: *adingne* — *ku adiknya* pegawainya

pegi pergi: *umakne* — *gok pasar* ibunya pergi ke pasar

pegisok besok pagi: — *aku nak mudek* besok pagi saya mau pulang ke kampung

peh mari: — *kite pegi* mari kita pergi

peha peras;

pehalah peraslah: — *nieh itu* peraslah kelapa itu

pehak pihak: *ngan* — *mane?* engkau pihak mana?

pehelan bengkak kecil: *die kene* — dia kena bengkak kecil

pehie paria: *la tau* — *pait, ngape* *nak dimakan jugo* sudah tahu

paria pahit, mengapa mau dimakan juga

pehiok periuk: *disubokne* — *nasi itu* dilihatnya periuk nasi itu

pehupok perupuk (sejenis tebu): *tebasi* — *di pangkal ume ngan itu* tebasi perupuk di pinggir sawahmu itu

pehut perut: *kenyang jugo* — *ne* kenyang juga perutnya;

pehotlah buangilah isi perut: — *ikan itu* buangilah isi perut ikan itu

pejam pejam;

pejamka pejamkan: — *mate, pasang kuping* pejamkan mata, pasang telinga

pekah uang nafkah untuk istri yang sudah dicerai sebelum habis masa idah: *kihimi* — *belanjene sampai abis idahne* kirim uang nafkah dia sampai habis idahnya

pekak tuli: *die ade ngingak ke sini, ape die la* — *cupingne* dia tidak melihat ke mari, apakah telinganya sudah tuli

pekakas alat-alat: *ini* — *ngan, bawelah* ini alat-alatmu, bawalah

pekasam pekasam, daging yang diasamkan: *die makan laok* — dia makan lauk pekasam

pekat benar, amat: *gumbakne itam*
— rambutnya hitam benar

pekek pekik: — *sape itu?* pekik
siapa itu?

pekempek empek-empek (makanan
khas Palembang): *cuke* — *ini*
la basi cuka empek-empak ini
sudah basi

pekerti pekerti: *jagelah* — *ngan*
jagalah pekertimu

pel pil, tablet: *makan* — *kina ini*
kalu demam makan pil kina ini
kalau demam

pela ayo, mari: — *kite kerjeka*
besame-sama mari kita kerjakan
bersama-sama

pelabur (bundaran-bundaran logan
kecil): *pehuru senapang ini* —
tima peluruh senapan ini pelabur
timah

pelacit pelanting;
tepelacit terpelanting, dipindah
kan: *die* — *begawi di situ* dia
dipindahkan bekerja di situ

pelam mempelam: *mak* — *sedang*
pekelan seperti mempelam sedang
empuk

pelampung pelampung: *cobo pakai*
— *bai* coba pakai pelampung
saja

pelan lambat, perlahan-lahan: —
nian die begawi lambat betul
dia bekerja

pelat telur: *budak kecek ini maseh*
— anak ini masih telur

pelatok pelatuk: *baeki* — *kecepek*
ini perbaiki pelatuk senapan ini;
buhung peletok burung pelatuk:
~ *makan ulat* burung pelatuk
makan ulat

pelecet peleset;
tepelecet terpeleset: *alangke liut*
di sini, aku ~ alangkah licin
di sini, saya terpeleset

¹pelekat kain sarung laki-laki: *bapak-*
ne mbeli — ayahnya membeli
kain sarung

²pelekat sebangsa rayap dalam pasir
atau tanah kering: *kite meracet*
— *di bawah humah ini* kita me-
nangkap pelekat di bawah rumah
ini

pelepah pelepah: *anakne mbuat ku-*
de-kudean dai — *pisang* anaknya
membuat kuda-kudaan dari pele-
pah pisang

pelesir pelesir: *kami* — *ke Tanjung*
Raje kami pelesir ke Tanjung Raja

pelesit pelesit (sejenis setan): *die*
nengahkan munyi — *di humah*
ini dia mendengarkan bunyi pele-
sit di rumah ini

pelesot lihat pelecet

pelester plester: *ambekka* — *di situ*
ambilkan plester di situ

pelet oleskan dengan telunjuk;

dipeletkanne dioleskannya: ~
perekat itu di kertas dioleskan-
nya lem itu di kertas

peleih pelir, kemaluan laki-laki: *oi, dek boleh ngomongka — semarangan* oi, tidak boleh mengucap-
kan pelir sembarangan

pelihare pelihara: — *budak ini benah-benah* pelihara anak ini benar-benar

pelipis pelipis: *ngape — ngan meng-*
kak mengapa pelipismu bengkak

pelisi polisi: *die ditangkap — dia*
ditangkap polisi

pelitur pelitur: — *lagi gerobok ngan*
ini pelitur lagi lemarimu ini

peluh peluh, keringat: *banyak nian*
— *ngan ini* banyak benar peluh-
mu ini

pelok peluk;

dipelokne dipeluknya: ~ *anak*
yang inspi balek itu dipeluknya
anak yang baru pulang itu

pelonco pukul;

dipelonco dipukuli: *uhang ma-*
ling itu ~ orang yang mencuri
itu dipukuli

pelor peluru: *bahape — pistol ini*
berapa peluru pistol ini

pelosok pelosok: *segale — dicakai-*
ne anakne itu maseh dek betemu

semua pelosok dicarinya anaknya
itu masih tidak bertemu

peमारap pमारap: *sape — dusun*
ini siapa pमारap dusun ini

pematang pematang: *die tecugok*
di — lebak itu dia duduk di atas
pematang lebak itu

pemegian maksud: *aku la tau — ka-*
kang aku sudah tahu maksud
kakak

pena pena: *ambekka — aku nak*
nulis ambilkan pena, saya mau
menulis

penanggalan almanak: *coba kinak*
— coba lihat almanak

pencaak percak;

bepencak-bepencak berpencak-
pencak, melompat-lompat: *die ~*
kesenangan dia melompat-lompat
kesenangan

pencaar pisah;

pencaarka pisahkan: ~ *anak ayam*
ini dai baine pisahkan anak ayam
ini dari induknya

pencil pencil, asing;

pencilka pencilkan; asingkan: *ja-*
ngan ngan ~ die jangan engkau
pencilkan dia

pencaong serong, tidak lurus;

pencongka serongkan: ~ *dikit ke*
kanan serongkan sedikit ke kanan

pendam pendam;

tependam terpendam: *coba kete-*

ka pedie ~ *dalam ati ngan*
coba katakan apa yang terpendam
dalam hatimu

pendap lihat pendam

pending ikat pinggang: *die makai*
— *libah* dia memakai ikat ping-
gang lebar

penduduk penduduk: *itu kire-kire*
gambaran — *di situ* itu kira-kira
gambaran penduduk di situ

peneng pening: — *kepaleku dibuat-*
ne pening kepalaku dibuatnya

penete peniti: — *mas dipasangkan-*
ne di dade peniti emas dipasang-
kannya di dada

pengap pengap: *alangka* — *kamar*
ini alangkah pengap kamar ini

pengaruh pengaruh: *itu* — *kakang-*
ne itu pengaruh kakaknya

pengawe penggawa: *dia tu* — dia itu
penggawa

pengayoh pengayuh: *di sini* — *itu*
tadi di sini pengayuh itu tadi

pangeran pangeran: *di sini katek*
lagi — di sini tidak ada lagi pa-
ngeran

penghuni penghuni: *sape* — *humah*
ini siapa penghuni rumah ini

pengila pengila (alat penangkap ikan
persegi empat dari rotan): *die*

sude masangka — dia sudah
memasangkan pengila

pengulu penghulu: *adingne* — adik-
nya penghulu

penoh penuh: *isi kaleng itu sampai*
— *isi kaleng itu sampai penuh*

pensiun pensiun: *bapakne la* —
ayahnya sudah pensiun

pentas pentas: *die beaksi di pucok*
— dia beraksi di atas pentas

¹pentel kutil: — *uhang tu besak*
nian kutil orang itu besar benar

²pentel pentil: — *ban ini rusak*
pentil ban ini rusak

pentol benjolan: — *di ketingne be-*
sak nian benjolan di kakinya be-
sar benar

pentung, pentungi pentungi: ~
ikan ini mpai ditimbang pentungi
ikan ini baru ditimbang

¹penyek pesek: *idung ngan ini* — hi-
dungmu ini pesek

²penyek penyek;
penyekka penyekkan: ~ *nasi ini*
penyekkan nasi

penyurit prajurit: *sape* — *tunggu*
lawang siapa prajurit menunggu
pintu

¹peot bobrok, tua: *humah ini la* — rumah ini sudah bobrok

²peot bengkok;

peotka bengkokkan: ~ *besi ini* bengkokkan besi ini

pepa kunyah: *cobo — pinang tue itu* coba kunyah pinang tua itu

pepak rata: *tanah ini — nian* tanah ini rata betul

pepare loteng: — *ne la bolong* lotengnya sudah bolong

pepata pepatah: — *itu petunjok uhang tue* pepatah itu petunjuk orang tua

pepeh pipih;

pepehka pipihkan: ~ *adonan ini* pipihkan adonan ini

perai libur: *kami lum* — kami belum libur

perajurit lihat penyurit

perak perak: *mahal mas dai* — mahal emas dari perak

peraktek praktik: *die sude* — dia sudah praktik

peranan peranan: *besak — uhang itu* besar peranan orang itu

perang perang;

beperang berperang: *die galak* ~ dia suka berperang

perangi perangi: — *dengan dek berobah* perangaimu tidak berubah

perangkap perangkap: *guneka — tikus itu* gunakan perangkap tikus itu

perap perap;

diperap diperap: *ati-ati kaagi ~ bai ayam itu* hati-hati nanti diperap induk ayam itu

peras peras: *cobo* — coba peras

perasat firasat: *aku dapat — die nak datang*, saya dapat firasat dia akan datang

perau perahu: — *kelipas jantung* perahu kelopak jantung;

beperau berperahu: *kami ~ ke situ* kami berperahu ke situ

perawan perawan: *anakne maseh* — anaknya masih perawan

perban perban, pembalut: *lukene dibalut dengan* — lukanya dibalut dengan perban

perbase pribahasa: *munyi — kite lok unjah tengah laut* bunyi pribahasa kita seperti tonggak di tengah laut

percaye percaya: *aku — bai* saya percaya saja

perce kain bekas: *ambekka — pengelap aih ini* ambilkan kain bekas pengelap air ini

percek percik: *ading kene — minyak itu* adik kena percik minyak itu

percis persis: *budak itu — lok anak-ku* anak itu persis seperti anakku

percuma percuma: *gawiku — bai hasane* pekerjaanku percuma saja rasanya

perdate perdata: *pekaro ini cuma pekare* — perkara ini hanya perkara perdata biasa

perduli lihat **peduli**

perekat perekat, lem: *cobo pakai* — ini coba pakai lem ini

pereman pereman: *pelisi galak bepakaian* — polisi sering berpakaian pereman

perenti, peranti bekal, persiapan: *guneka duit ini — dengan di sane* gunakan uang ini bekalmu di sana

perepat sejenis kayu sebangsa kedondong: *akayu — lagi disajahane* kayu perepat pun masih diambilnya

presiden presiden: *Pak Harto — kite* Pak Harto Presiden kita

peresis lihat **perecis**

pergam pergam (nama burung sejenis burung punai): — *lemak digulai* pergam enak digulai

pergedel pergedel (nama makanan): *binine mbuatka die — ubi istri-*nya membuatnya pergedel ubi

perikse periksa: *cobo ngan — kamar ini* coba engkau periksa kamar ini;

merikse memeriksa: *die ~ sekolah kite* dia memeriksa sekolah kita

perintah perintah: — *umak harus dituhut* perintah ibu harus diturut

perkase lihat **gagah**

perkosa perkosa;

diperkosa diperkosa: *die ~ juare itu* dia diperkosa juara itu

perlak perlak: *tepeki dulu — pucok kasur itu* letakkan dahulu perlak di atas kasur itu

perlop cuti: *die — setengah bulan* dia cuti setengah bulan

permaisuri: — *raje itu la mati* permaisuri raja itu sudah mati

permadani permadani: *waktu aku datang dibentangkane — kandal itu* waktu aku datang dibentangkannya permadani tebal itu

permata permata: *binine minte belika — mahal-mahal* istrinya minta belikan permata mahal-mahal

perna pernah: *buangkela aku ke pulau yang dek — ditunggu marusia* buangkanlah aku ke pulau

- yang tidak pernah ditunggu manusia
- pername**, **purname** **purnama**: *kalu bulan* — *terang* kalau bulan purnama terang
- pernesan** bergelut: *jangan* — *terus*, *kaagi begoco* jangan bergelut terus nanti bertinju
- perosok** perosok;
teperosok terperosok: *kami* ~ *masuk lubang itu*, kami terperosok masuk lubang itu
- perot** condong: *humahku la* — rumahku sudah condong
- persangke** lihat **sangke**
- persekot** persekot: *enjikka* — *ini dulu* berikan persekot ini dahulu
- perselah** hukuman: *die dapat* — *nam taun* dia mendapat hukuman enam tahun
- 1persen** persen: *seratus* — *agamenye Islam* seratus persen agamanya Islam
- 2persen** hadiah: *die ngejok* — *lawan kami* dia memberi hadiah kepada kami
- perses** persis: *awakne* — *anak buah kemang* badannya persis seperti buah kemang
- pertame** pertama: *jangan nginak hupe bai*, *budi base yang* — jangan melihat rupa saja, budi bahasa yang pertama
- pusake** pusaka: *kehis ini* — *ninekku keris ini* pusaka nenekku
- pesan** pesan: *dek keruan senang nian ating nganeng* — *itu* bukan main senang hatinya mendengar pesan itu
- pesat** pesat: *kemajuan dusun ini* — *nian* kemajuan dusun ini pesat benar
- pesirah** pesirah: *kalu* — *datang dia mana* ? kalau pesirah, datang dari mana ?
- pesisir** pesisir: *die itu uhang* — dia itu orang pesisir
- pesta** pesta: — *perkawinanne rami nian*, pesta perkawinannya ramai benar
- peta** peta: — *ini mpai* peta ini baru
- petai** petai: *kami makan ulam* — kami makan ulam petai
- petak** petak;
sepetak sepetak: *abis padi uhang itu* — *dimakan tikus* habis padi orang itu sepetak dimakan tikus
- petang** petang, sore: *ahi la* — hari sudah petang
- petek** petik: *cobo* — *dulu* coba petik dahulu

dipetek dipetik: *manggo itu sude*
~ *anakne* mangga itu sudah dipe-
tik anaknya

petekon teko: *isila* — *ini dengan aih*
kopi isilah teko ini dengan air
kopi

peti peti: *masokka duit ini dalam* —
masukkan uang ini ke dalam peti

petih petir: *mati kayu ini disambar*
— *mati kayu ini disambar* petir

petis nama sambal: *sambal* — *lemak*
nian sambal petis enak betul

petue petuah, nasihat: — *uhang tue*
harus didengarkan petuah orang
tua harus didengarkan

petunggul bendera: *nutuk* — *di se-*
berang sane pasang bendera di se-
berang sana

piagam piagam: *die dapat* — dia
memperoleh piagam

piak belah: *cobo* — *buloh ini* coba
belah bambu ini

pialing pialing (nama burung): *bu-*
hung — *bebulu ijau* burung pia-
ling berbulu hijau

pianggang pianggang (nama serangga
yang merusak padi): *alangke ba-*
nyak — *di sini* alangkah banyak
pianggang di sini

pianggang kumbang kelapa: — *ini*

pacak diadu kumbang kelapa ini
bisa diadu

piare lihat **pelihare**

pias pias: *ngape baju ngan* — menga-
pa bajumu pias

piatu piatu: *die tu anak* — dia itu
anak piatu

¹**picik** picik: — *nian pandangan*
ngan ini picik betul pandangan
engkau ini

²**picik** kekurangan uang: *kami mak*
ini lagi — kami sekarang sedang
kekurangan uang

picing arah, bidik;

picingka arahkan, bidikkan: ~
bol itu ke kotak ini arahkan bola
itu ke kotak ini

picit pijit dengan kuat;

dipicit dipijitnya: ~ *anak ayam*
itu dipijitnya anak ayam itu

picul lepas: *ayam kutambatkan di*
sini tadi la — ayam yang saya
tambatkan di sini tadi sudah lepas

pidato pidato: *sudelah* — *bai ini* su-
dahlah berpidato saja

pihik pikir: *coba* ~ *dulu* coba pikir
dulu

pijak pijak

pijit pijit

pikat

- pjiti** pjiti: — *tanganku ding*
pjiti tanganku dik
- 1 pikat** pikat (memakai binatang yang jinak untuk menangkap yang lain)
bapakne masangka — di situ ayahnya menasangkan pikat di situ
- 2 pikat** (sebangsa lalat penghisap darah): *lenganku digigit — tanganku digigit* pikat
- pikir** pikir: *cobo — duu* coba pikir dulu
- pikul** pikul: — *karung ini* pikul karung ini
- pilas** pelintir;
dipelasne dipelintirnya: ~ *tanganku* dipelintirnya tangan saya
- pilat** kemaluan laki-laki: *dek buleh ngamongka — semarangan bai* tidak boleh mengucapkan pilat sembarangan saja
- pilih** pilih: *cobo — yang mane* untuk *ngan* coba pilih yang mana untukmu
- pilek** pilek: *kakangne — kakaknya* pilek;
- pilem** film: *aku gelak nantan — India* saya suka menonton film India
- pilin** lihat pilas
- pilu** pilu: *alangka — atine* alangkah pilu hatinya
- pinang** pinang: *lak — dibelah die*

pintak

- seperti pinang dibelah dua
- pinda** pindah: *die la — dai sini* dia sudah pindah dari sini
- pindang** pindang (jenis masakan gulai): *alangka lemak — ngan ini* alangkah enak pindang ini
- pingit** pingit: *au, — boi sampai besok* ya, pingit saja sampai dewasa
- pingga** pingga (gigi yang lepas untuk anak umur sekitar 7 tahun)
- bepingga** bepingga: *anakne la ~* anaknya sudah bepingga
- pinggan** pinggan, piring: *cobo ambek — itu* coba ambil piring itu
- pinggang** pinggang: — *seloarne besok* pinggang celananya besar
- pinggir** pinggir: *terus die pegi ke — utan* terus dia pergi ke pinggir hutan
- pingsan** pingsan: *die tadi — dia* tadi pingsan
- pini** dahulukala, zaman dahulu: — *ne nerang kite cuma betani bai gawine* zaman dahulu orang kita cuma bertani saja kerjanya
- pinjam** pinjam: *cobo — dulu pancing ngan* coba pinjam dulu pancingmu;
- pintak** pinta;
- mintak** meminta: *die ~. uhut.*

dia (me) minta diurut;

pintal pintal: *cobo* — *tali ini* coba
pintal tali ini

pintar pintar: *anakne* — anaknya
pintar

pintan burung manyar: *alangke pin-
tarne* — *mbuat sangkah* alangkah
pintarnya burung manyar mem-
buat sarang.

pinte lihat **puntak**

pioh pihuh, pilin, putar: *lagi* — *ke
kanan* lagi putar ke kanan

pipi pipi: *licin nian* — *ne* licin benar
pipinya

¹**pipis** pipis (sejenis kue): *aku nak
makan* — *bai* saya mau makan
pipis saja

²**pipis** kencing: *anding ngan ini* —
adik mu ini kencing

pipit pipit: — *galak makan padi*
pipit suka makan padi

pir per: — *ini mpai* per ini baru

piring lihat **pinggan**

pirman firman: *kita harus muhut*
— *Tuhan* kita harus menuruti
firman Tuhan

pisang pisang: *makanlah* — *ini*
makanlah pisang ini

¹**pisit** jelas: — *nian mate ngan ini*
jelas sekali matamu ini

²**pisit** kikir: — *nian kakangne* kikir
betul kakaknya

pisoh maki;

dipisahine dimakinya: ~ *budak
itu* dimakinya anak itu

pistol pistol: — *itu kecek* pistol
itu kecil

pita pita: — *ini panjang* pita ini
panjang.

pitamin vitamin: *meliok-liok pecak
kurang* — meliuk-liuk sepat ku-
rang vitamin

pitnah fitnah: *sape nyebarka* —
itu siapa menyebarkan fitnah itu

piut lihat **pilas**

pocong kain kafan: *die ngampek* —
uhang mati di kuburan itu dia
mengambil kain kafan orang mati
di atas kuburan itu

pocot lepas, buka;

pocoti lepasi: ~ *dulu basahne*
lepasi dulu bajunya yang basah

podal tumpul: *mentelut ini* — pot-
lot; ini tumpul

podot pendek: *awakne* — badannya
pendek

pojok pojok: *die ngebat* — *kelambu
itu* dia mengikat pojok kelambu
itu

pojol tempat mengikat tali jala:
— *jale ini la buhok* tempat meng-

ikatkan tali jala ini sudah buruk
pokah patah, rusak: *pegangan cangkir ini la* — pegangan cangkir ini sudah patah
pokal gara-gara: *jangan nak nyakah* — jangan mau mencari gara-gara
pokat jambu pokat: *buah* — lemak dimakan buah jambu pokat enak dimakan
pokok modal: — *daganganku cuma dikit* modal daganganku hanya sedikit
poles poles;
poleska poleskan: ~ *ubat ini ke badane* poleskan obat ini ke badannya
polet lihat poles
polos polos: *liahne* —, *dek berantai* lehernya polos tidak berantai
pondasi fondasi: *kami sude masang* — kami sudah memasang fondasi
pondong gendong;
dipondongne digendongnya: ~ *anakne itu* digendongnya anaknya itu
poni poni (potongan rambut bagian depan): *gumbakne ditetak potong* — rambutnya dipotong mode poni

popok popok: — *sape ini?* popok siapa ini
porak bedah;
diporakne dibedahnya: ~ *pehut ikan besak itu* dibedahnya perut ikan besar itu
porselen porselen: *piring* — *ini buatan Jepang* piring porselen ini buatan Jepang
pos pos: *di situ* — *kami* di situ pos kami
poteret potret: — *uhang ini kabuh nian* potret orang ini kabur betul
pribadi pribadi: — *uhang itu bagos* pribadi orang itu bagus
program program: *kite nak ngelaksana-neka* — *baru ini* kita hendak melaksanakan program baru ini
propensi propinsi: -- *kite ini la maju* propinsi kita ini sudah maju
proses proses: *pekare ini dalam* — perkara ini dalam proses
protes protes: *uhang banyak tu lalu ngadeka* — mereka lalu mengadakan protes
puar puar: *atap punduk ini daun* — atap pondok ini dari daun puar
puasa puasa: *die* — dia puasa
pucang lihat pinang
pucat pucat: *die* — *lok bangkai* dia pucat seperti bangkai

pucok

¹**pucok** puncak, atas: *kuburan itu di* — *gunong* kuburan itu di puncak gunung

²**pucok** depan: *bulan* — *aku ke sane* bulan depan aku ke sana

pucuk pucuk: *kami makan ulam* — *nangke* kami makan ulam pucuk *nangka*

pucung-pucung pucung-pucung (jenis burung kecil): *die nyelma jadi buhung* — dia menjelma menjadi burung pucung-pucung

pudah pudar, kabur: *warena siwüt ini* — warna kain ini pudar

puding puding (nama tumbuh-tumbuhan): *kutanam* — *di muke humah* k utanam puding di depan rumah

pugar ujung (atas) pohon: *die naek kayu itu datang ke* — dia memanjat pohon itu sampai ke atas

puje-puje puja;

dipuje puje dipuja-puja: *kalu beduit* ~ kalau beruang di puja-puja

puji-puji puji;

dipujine dipujinya: — *kejujuran si Buyok* dipujinya kejujuran si Buyok

pukal gemuk: *si name lidahku*

pulung

si gemuk nama lidahku

¹**pukat** jaring penangkap ikan di laut: *pasangka* — *ini* pasangkan pukat ini

²**pukat** ikat, tambat;
pukatka tambatkan: ~ *tali kerbau ini ke batang kayu itu* tambatkan tali kerbau ini ke pohon kayu itu

puki kemaluan wanita: *dik buléh ngamongka* — *semarangan* tidak boleh mengucapkan kemaluan wanita sembarangan

pukul pukul: *kurang sumenet* — *due* kurang semenit pukul dua;

mukul memukul: *die* ~ *arjing* dengan tongkat dia memukul arjing dengan tongkat

pulan gurih, gemuk: *ebusan ubi keladi ini* — rebusan ubi keladi ini gurih

pule pula, juga: *ade* — *yang berjualan le pang* ada juga yang berjualan timun

puli kayu puli: *papan* — *murah regene* papan puli murah harganya

puluh puluh: *lima* — *keliwat behat* lima puluh terlalu berat

pulung gulung: *cobo* — *benang ini*

coba gulung benang ini

¹**pulut** pulut: *ini — sape?* ini pulut siapa

²**pulut** ketan: *behas — ini mpai* beras ketan ini baru

pumpun himpun: *die — pakaian yang simba^h tabuh itu* dihimpunnya pakaian yang berserakan itu

pumpung patah: *kelape ini — kelapa ini patah*

punah mati (ucapan kasar): *ngan nak — lalu di situ* engkau mau mati lewat situ

punai punai: *lok — meliu-liu tapi negoki anak* seperti punai bercucuran air liur tapi menelan anak

puncak puncak: *ngan mak ini dang di — kejayaan* engkau sekarang dipuncak kejayaan

pundak pundak: *segalane tetepék di — ku* segalanya terletak di pundakk u

punduk pondok: — *ngan ini la buhok* pondok ini sudah buruk

punggok pungguk: *lok — kewan bulan* seperti pungguk dengan bulan

punggung pinggul: *ngape — ku ini sakit* mengapa pinggulku ini sakit

puntal pintal dengan tidak tersusun rapi;

dipuntalne diunggokkannya (dipintalnya) jadi satu: ~ *siwit yang dijemah tadi laju pegi* diunggokkannya kain yang dijemur tadi lalu pergi

puntir lihat **pintal**

puntung puntung, kayu api: *gawine ngambek — pekerjaannya* mengambil kayu api

pupok pupuk: *itu — bukan behas* itu pupuk bukan beras

pupu ambil, pungut;

pupuilah ambillah: ~ *lejang di pangkal ume itu* pungutilah timun di pinggir sawah itu

¹**puput** suling dari kayu: *budak itu ngembus — nyahing nian* anak itu menghembus suling nyaring betul

²**puput** nyali: *lecek — ne nginak himau kumbang itu* kecil nyalnya melihat harimau kumbang itu

pura-pura pura-pura: *bujang itu — golek lawan gadis itu* bujang itu pura-pura mau dengan gadis itu

puru

puru puru (sebangsa koreng): *anak ngan kene* — anakmu kena puru

purun purun (sejenis tumbuh-tumbuhan untuk dibuat tikar): *umakne tadi ngambek* — ibunya tadi mengambil purun

pusah berkeliling, berputar: *sude sekolah die* — *nyakah gawi* setelah tamat bersekolah dia berkeliling mencari pekerjaan

pusat pusat: — *ne besak nian* pusatnya besar betul

pusek main;
dipusekka dimainkan: *jangan ~ pusekan ading ngan ini* jangan dimainkan adikmu ini

pusing pusing: — *kepalane mikirka idup ini* pusing kepalanya memikirkan hidup ini

pusu bakar: — *sangkak tabuan iti* bakar sarang tabuan itu

pusung lihat **pusu**

puyoh

putar putar: *cobo* — *kekanan* coba putar ke kanan

putat putat: *mamang nak nebang* — *itu paman mau menebang* putat itu

puteh putih: *siwitne* — *kainnya* putih

putek putik: *jangan diambeki* — *limau ini* jangan diambil putik jeruk ini

puteri putri: — *raje itu laju kawin dengan die* putri raja itu lalu kawin dengannya

puting puting: *mane* — *ne?* mana putingnya?

putus putus: *tali itu* — tali itu putus

puyang moyang: — *lai la mati* moyangku sudah mati

puyoh puyuh: *kakang nangkap* — kakak menangkap puyuh

R

raban bidang;

seraban sebidang: *die mbawe jale* dia membawa sebidang jala

rabit bertaut, menyatu;

rabitka tautkan: *bae seloar yang cahek ini* tautkannya saja celana yang koyak ini

rabiul akhir Rabiulakhir

rabiul awal Rabiulawal: — *bulan ketiga bulan arab* Rabiulawal bulan ketiga bulan arab;

rabu paru-paru: — *sapi yang disemeleh ini diseset-seset* paru-paru sapi yang disembelih ini disayat-sayat

rabun rabun: *matane* — matanya rabun

racau berbicara terus;

ngeracau berbicara terus: *dangke dek ~ karuan* berhentilah berbicara terus tak karuan

rayap gembira: *bukan main nye ati umak bapakne nganeng duat bakal banyak* bukan main

gembira hati orang tuanya mendengar bakal banyak terima uang

rage bakul dari rotan (kambu): *die mbawe lime — pisang ambun* dia membawa lima bakul pisang ambon

ragu ragu: *aku — kapanne die nak datang* saya ragu kapan dia akan datang

ragum ragum: *ninek nyabut paku ini dengan — nenek mencabut paku ini dengan ragum*

rahang rahang: *tabiat anak sude tau sejak dai die maseh di — umakne* tabiat anak sudah dapat diketahui semenjak dia masih di dalam kandungan ibunya

rahmad rahmat: — *tuhan itu besak* rahmat tuhan itu besar

rajah rajah;

merajah merajah: *uhang itu ~ tanganku* orang itu merajah tanganku

rajak tonggak-tonggak: *dipasangne — sekeliling umene* dipasangnya tonggak sekeliling sawahnya;

rajam rajam;

dirajam dirajam: *die yang bersina itu ~ dia yang berzina itu dirajam*

raje raja: *ngan nak kujadikan negeri ini* engkau akan kujadikan raja negeri ini

rajok rajuk;

merajok merajuk: *die ~ dek dienjok duit* dia merajuk tidak diberi uang

rakit rakit: — *dak ade timbul karene buloh sebatang* rakit tidak akan jadi karena buluh sebatang

raksase raksasa: — *itu berjalan berdentum-dentum* raksasa itu berjalan berdentum-dentum

rakyat rakyat: *lame-kelamean kejadian itu ketauan ole segale* — lama kelamaan kejadian itu ketahuan oleh segala rakyat

ramadon Ramadan: *puasa dijalanakan dalam bulan* — puasa dijalankan dalam bulan Ramadan

¹**rambai** nama buah: *buah — itu masam* buah rambai itu masam

²**rambai** bulu tungkuk: — *ayam itu la panjang* bulu tungkuk ayam itu sudah panjang

rambang jala;

merambang menjala: *kami nak ~ di batangahi Musi* kami hendak menjala di sungai Musi

rambat rambat;

merambat merambat: *ubi jalar ~ ubi jalar* merambat

rambutan rambutan: — *ini manis* rambutan ini manis

¹**rami** ramai: *la — uhang di dusun itu* sudah ramai orang di dusun itu

²**rami** jenis tali: *die membeli tali* — dia membeli rami

rampas rampas;

merampas merampas: *jangan galak ~ rate uhang* jangan suka merampas harta orang

ramping ramping: *pinggang budak ini — nian pinggang anak ini* ramping benar

ramu ramu: (mengumpulkan kayu untuk membuat perahu atau rumah);

meramu meramu: *kami ~ untuk mesuak rumah ini* kami meramu untuk membuat rumah ini

rancang rancang, rencana;

rancangka rencanakan: *~ oleh dengan tolah* rencanakan olehmu saja

rande janda: *mak ini die* -- sekarang dia janda

rangah terbuka lebar;
merangah terbuka lebar: *lubang idung ngan* ~ lubang hidungmu ini terbuka lebar;

rangkai rangkai;
merangkai merangkai: *die sedang* ~ *bunge* dia sedang merangkai bunga

rangkap pintal;
rangkapka pintalkan: ~ *benang ini* pintalkan benang ini

rangke rangka: — *ape ini ?* rangka apa ini

ranjang ranjang: *bawela* — *kayu ini hal* bawalah ranjang ini saja

rangsang rangsang;
merangsang: *ubat ini* ~ *die untuk begawi* obat ini merangsang saya untuk bekerja

rangsel rangsel: — *ini behat nian* rangsel ini berat betul;

rangsum rangsum: *gudang* — *kena bum* gudang rangsum ini kena bom

rantai rantai: *biniku mbeli* — *emas* istriku membeli rantai emas

ranyah ramah: *gadis ini* — *kepada siape bai* gadis ini ramah ke-

pada siapa saja

¹rapat rapat: *kami nale* — *dulu* kami mau rapat dulu

²rapat tidak jarang: *temuan papan ini* — *nian* pertemuan (susunan) tidak jarang (rapat) betul

rapi rapi: *alangke* — *ne* alangkah rapinya

rapot buku rapot: — *sape ini?* buku rapor siapa ini?

¹rasan tingkah, tindakan: — *dengan ini alangke jahatne* tindakanmu ini alangkah jahatnya

²rasan runding mufakat;
berasan berunding: *kami sak* ~ *dulu* kami akan berunding dulu;

³rasan pinang, lamar;
rasanka lamarkan: *tolua* ~ *aku dengan sala suhang puteri itu* tolong lamarkan saya dengan salah seorang putri itu:

rasuk rasuk (isian untuk penebel jas): *jas ini tipis* rasuk jas ini tipis

rat hak umum: *tanah ini tanah* — *marge* tanah ini tanah hak umum marge

ratip ratip (ucapan menuja tuhan);
beratip beratip: *sude semayang*

- die* ~ *dulu* sesudah sembahyang dia beratap dahulu
- ratu** ratu: *die pecak* — dia seperti ratu
- ratus** ratus: *dengan nak nyangukan rial tige* — engkau hendak membekali uang tiga ratus
- rawai** rawai (mata-mata kail yang diikat dengan jarak teratur pada tali pancing): *nenekku galak masang* — di batang hai nenekku suka memasang rawai di-sungai
- rawang** buka lebar;
ngerawang terbuka lebar: *bolong seloarku ini la* ~ lobang celana-ku ini telah terbuka lebar
- rawat** ratap tangis;
berawat-beratap tangis: *jangan ~ mak ini* beratap tangis seperti ini
- reban** kandang, sangkar: *die masoki* — ayam itu dia memasuki kandang ayam itu.
- rebana** rebana: *jangan nabuh* — *mak ini* jangan menabuh rebana seperti ini
- rebu** Rabu: *ahi* — *ahi keempat* hari Rabu hari keempat
- rebut** rebut: *cobo* — coba rebut;
berebutan berebutan: *kami ~ mutihi tihom dikebun itu* kami berebutan memetik cendawan di kebun itu
- rege** harga: — *telok naik* harga telur naik
- regék** berbulu balik: *kinaki ayam* — *itu* lihat ayam berbulu balik itu
- régés** tidak rapi: *guntingan gum-bak ngan ini* — guntingan rambutmu ini tidak rapi
- regu** regu: — *Ali la berangkat* regu Ali sudah berangkat
- rehal** tempat meletakkan Al-Quran: *tepekka quran itu di pucok* — letakkan Al-Quran itu di atas rehal
- rejab** Rajab: *bulan* — *banyak uhang kawin* bulan Rajab banyak orang kawin
- rejang** nama pisang: *aku galak makan pisang* — saya suka makan pisang rejang
- rejeki** rezeki: *nyakah* — *paya mak ini ahi* mencari rezeki susah sekarang
- rejung** kapal layar besar: *die itu kaya* — *ne pulohan* dia kaya kapalnya berpuluh-puluh
- rekah** buka;
rekahka bukakan: ~ *dehian itu* bukakan (buah) durian itu
- rekat** lem;
rekatka lemkan: *kertas ini* lemkan kertas ini

rél rel: *die melintang di pucok*
— *sepur* dia melintang di atas
rel kereta api

réla rela: *die* — *melepaska jabat-*
anne dia rela melepaskan jabat-
annya

remban lambat: *alangke* — *ne*
dengan berjalan alangkah lam-
batnya engkau berjalan

rembes rembes;
ngerembes merembes: *aih itu* ~
air itu merembes terus;

rèmbet rembet;
ngerembet merambat: *api itu*
sampai ke tepi une api meram-
bat sampai ke tepi sawah

rembie rumbia: *itu atap* — itu
atap rumbia

rembuk musyawarah;
berembuk bermusyawarah: *kite*
nak ~ *di humah dengan* kita
akan bermusyawarah di rumah-
mu

reméh remeh;
meremehka meremehkan: *jangan*
~ *die itu* jangan meremehkan
dia itu

remis remis: *payu kite mutehi* —
itu ayoh kita mengambil remis;
itu

rempah rempah: *kalau gulai cukup*
— *ne lemak nian* kalau gulai

cukup rempahnya enak benar;

remok remuk: *awas, jangan sam-*
pai — *awas, jangan sampai*
remuk

renang renang;
renangi renangi: ~ *bal di tenga*
laut itu renangi bola di tengah
sungai itu

rencane rencana: *die ini dek katek*
— dia ini tidak ada rencana

rendai pantun: *yang terdengar cu-*
ma suare — *anakne* yang ter-
dengar hanya suara pantun anak-
nya

rendang rendang: — *ini lemak*
nian rendang ini enak benar

réndo renda;
rendoi rendai: ~ *baju ini*
bagus-bagus rendai baju ini ba-
gus-bagus

rengan ringan: *gawi itu* — peker-
jaan itu ringan;

rengan tangan ringan tangan:
— *behat busong behat tangan*
kempes busong ringan tangan
berat perut, berat tangan kempes
perut

rencéh marah: *ngan* — *dek kunjok*
duit engkau marah tidak ku-
beri uang

renggang renggang: *papan dinding*

huma ini — papan dinding rumah ini renggang

rengkoi tinggi (tubuh): *badan budak ini* — badan anak ini tinggi

rengkos ikat;

merengkos mengikat: *mamang ~ tangan budak nakal itu* paman mengikat tangan anak nakal itu;

direngkos diikat: *penyamun itu ~ pelisi* penyamun itu diikat polisi;

renong renung;

renungka renungkan: *~ nasip ngan déwék* renungkan nasibmu sendiri

rentak sejenis kue dari tepung beras: *umakne mbuat* — ibunya membuat (kue) rentak

rentan bunga uang: *die dak ade maeh* — *taun ini* dia tidak membayar bunga tahun ini

rentés jalan pendek, jalan singkat: *kami nak melalui* — *ini* kami akan melalui jalan singkat ini

renti henti;

berenti berhenti: *~ ngan begawi* berhentilah engkau bekerja;

rentika hentikan: *~ bai gawi itu* hentikan saja pekerjaan itu

renybak hancur: — *badanmu ditu-*

jahi uhang hancur badanmu ditikam orang;

repiah rupiah: *dek behape — lagi yang tinggal* tidak seberapa rupiah lagi yang tinggal

répét deret;

repetka deretkan: *~ piring itu di rak piring* deretkan piring itu di rak piring

¹**resap** resap;

resapka resapkan: *~ nasehatku ini* resapkan nasihatku ini

²**resap** nyaman: *aku dak ade — diam di humah ini* saya tidak nyaman tinggal di rumah ini;

reseki rezeki: *kite nyakah — ke sana ke sini* kita mencai rezeki ke sana ke sini

residen residen: *die nak ngadap* — dia hendak menghadap residen

reseh bersih: *garam ini puteh* — garam ini putih bersih

resiko resiko: *itu* — *die* itu resiko dia;

resmi resmi: *anak kite ini* — *di kawinkan bulan pucok* anak kita resmi dikawinkan bulan depan

restan sisa: *dek katek* — *lagi* tidak ada sisanya lagi

rete harta: *nasehat ini jadka* —

- nasihat ini jadikan harta
- reti** arti: *pedie* — *semayang?*
apa arti sembahyang ?
- rewel** rewel: *jangan* — jangan rewel;
- rial** uang: *dengan nak nyangukan*
— *tige ratus* engkau hendak membekali uang tiga ratus
- riau** ribut, kacau: — *balau amakne begawi itu* kacau balau anaknya bekerja itu
- riaye** hari raya: *aku nak ke sane sude* — *ini* saya akan ke sana sesudah hari raya ini
- ribang** cinta: *aku* — *lawan dengan* aku cinta kepadamu
- ribu** ribu;
seribu seribu: *duit* ~ *kubaeh kontan* uang seribu kubayar kontan
- ribut** ribut: *budak kecek di cabe itu* — *nian* anak kecil di luar itu ribut betul,
- rigi** gerigi: — *daun sedingen ini kerap* gerigi daun sedingin ini rapat
- rikin** hitung: *cobo* — coba hitung;
rikinan perhitungan: *tapi care die belanje sahi-sahi kurang* ~ tapi cara belanja sehari-hari ini kurang perhitungan
- rimbang** gugah;
perimbang penggugah: *ngan jadi mateku* engkau menjadi penggugah perasaanku
- rimbun** rimbun: *daun kayu ini* — daun kayu ini rimbun
- rimpung** patah: *roda gerobak itu* — roda gerobak itu patah
- rinék** ratap;
berinék beratap: *umakne nanges sambil* ibunya nangis sambil meratap;
- ringgit** ringgit;
seringgit seringgit: *duitku tinggal* ~ uanku tinggal seringgit
- ¹**ringkas** ringkas: — *bai rasan kite* ringkas saya rasan kita
- ²**ringkas** kemas;
beringkasla berkemaslah: ~ *dengan dulu* berkemaslah kamu dulu;
- ringkuk** ringkuk;
meringkuk meringkuk: *die* ~ *dalam obah* dia meringkuk dalam penjara
- rintang** halang;
merintang menghalangi: *jangan niat baikku* jangan halangi niat baikku
- rintek** rintik;
rintek-rintek rintik-rintik: *ujan* ~ hujan rintik-rintik

riwayat riwayat: — *uhang besak jadika cuntuh* riwayat orang besar jadikan contoh;

robi Tuhan: *ya Allah ya — lindungi la anakku* ya Allah ya Tuhanku lindungilah anakku

roba ubah: — *care tingkah dengan* ubah tingkah lakumu

roboh rugi: *dagangane la — dagangannya* sudah rugi

roda roda: — *gerobak itu patah* roda gerobak itu patah

rogoh rogoh;
ngerogohi menggerogohi: *binine ~ sak sepanne* istrinya mero-
 gohi saku celananya

roh roh: *die kemasukan — jahat* dia kemasukan roh jahat

rohani rohani: *itu kebutuhan —* itu kebutuhan rohani

rojb goib: *roh itu selalu — roh* itu selalu gaib

rojol mengeluarkan kepala;
ngerojol mengeluarkan kepala: *anak-anak ayam ~ dai sang-
 kakne* anak-anak ayam menge-
 luarkan kepala dari sangkarnya

rok rok: *gadis itu pakai — mpai* gadis itu memakai rok baru

rol kayu penggaris bulat: *garisi kertas ini lawan — garisi* kertas

ini dengan penggaris

roman wajah: — *mukene berubah* wajahnya berubah

rompang copot: *gigi mesin ini la — gigi mesin* itu sudah co-
 pot

rompak pondok: *singgahea ke — buhok kami* singgahlah ke pon-
 dok buruk kami;

ronda ronda;
meronda meronda: *kami ~ du-
 sun malam ini* kami meronda
 dusun malam ini

rongsing banyak pikiran: *die itu dang —, utang melilit pinggang* dia itu sedang banyak pikiran,
 hutang melilit pinggang;

rorot bangkrut: *uhang kaye itu la — orang kaya* itu sudah bang-
 kar

rosul rasul: *Muhammad itu — Allah* Muhammad itu rasul
 Allah

roti roti: *ihusi — ini irisi* roti ini

rowah Ruah: bulan arab: *bulan — banyak uhang kawin* bulan Ruah
 banyak orang kawin

royal baros: *die — nian* dia bo-
 ros betul

ruang ruang: — *ini libah nian* ruang ini lebar betul

ruat ruet, sulit: *pekare ini — be-
nah* perkara ini sulit betul

rubun kerumun;

kerubun berkerumun: ~ *uhang
nginak ikan besak itu* berkeru-
mun orang melihat ikan besar
itu

ruge rugi;

merugikan merugikan: *jangan
— uhang lain* jangan merugi-
kan orang lain

rujak rujak: *budak gadis galak
makan* — anak-anak gadis suka
makan rujak

rokok rokok: *cobo belikan* —
coba belikan rokok

rukuk rukuk: *dalam semayang kite
— dalam sembahyang kita ru-
kuk*

¹rukun tiang, dasar: — *semayang
tige belas pekare* dasar sembah-
yang ada tiga belas perkara

²rukun rukun: *kite berparakan ha-
ruslah* — kita bertetangga harus-
lah rukun

rume (bulu) roma: *tegak bulu
— ne nginaki himon kumbang
itu* berdiri bulu romanya me-
lihat harimau kembang itu

rumet rumit: *ngrawika jam ini
— mengerjakan jam ini rumit*

rumpak rusak: *kandang ini — di-
sodok babi* kandang ini rusak
diseruduk bobi

runding runding;

berunding berunding; *pomp kite
~ ayo kita berunding*

runding runding;

dirunding dirunding: *idupne se-
lalu ~ malang* hidupnya se-
lalu dirunding malang

runjung menjulang;

ngerunjung menjulang ke atas:
padi ini ~ kene bayang padi
ini menjulang ke atas kena
bayang

runyam sengsara, menderita: *sekali
ini ngan — kugebuk dengan
kayu ini* sekali ini engkau seng-
sara kupukul dengan kayu ini

rupak susah: *na — die itu* nah
susah dia itu

rupe rupa: *sejak itu — si Buyok
berubah jadi bujang yang bogos*
sejak itu rupa si Bujok berubah
menjadi pemuda yang bagus;
nyerupei menyerupai: *buahne
~ tungkul* buahnya menyerupai
jantung

rurah lurah: — *di mane dek ku-
pincarng* lurah di mana tidak
kujejaki

ruroh pelihara, perhatikan, berjakan;
rurohi perhatikan, kerjakan: ~
ayam, ahi la petang perhatikan
 ayam, hari sudah petang; -- *ga-
 wi ini* kerjakan pekerjaan ini;

rurui cucur;

beruruian bercucuran: *nengahka
 kematian itu ~ aih matene*
 mendengar kematian itu bercu-
 curan air matanya;

rusak rusak: *jalan itu* — jalan itu
 rusak;

merusakkan merusakkan: *uding
 rusak ~ buku* adik merusak-
 kan buku

rusip rusip (ikan laut kecil yang
 diawetkan dalam botol): —
mentok lemak dibuat sambal
 rusip mentok enak dibuat sam-
 bal

rutan rotan: *die ngampeh* — dia
 mengambil rotan

rotok sesal;

berutok menyesali diri: *die ~
 ngope jadi mak ini* dia menye-
 sali diri mengapa jadi begini

S

saat saat, waktu: — *itu juge keluahlah himau besak* saat itu juga keluarlah harimau yang besar

sabak batu tulis: *kami dulu nulis di* — kami dahulu menulis di batu tulis

saban setiap, tiap-tiap: *gawi anakne* — *ahi ngambek puntong api* setiap hari kerja anaknya mengambil kayu api

sabang bertemu rapat: *tangkap* — *kedua ujung pulau ini* bertemu rapat kedua ujung pulau ini

sabar sabar: — *itu kasehan Allah* sabar itu kasihan Allah

sabet sabet, pukul: *kaagi ku* — *dengan siwit basah ini* nanti kupukul dengan kain basah ini

sabil sabil: *uhang itu berperang* — orang itu berperang sabil

sabit arit: — *ini mpai* arit ini baru

sabot sabot;

disabot disabot: *alat perang itu* ~ *musoh* alat perang itu disabot musuh

sabuk sabuk, ikat pinggang terbuat

dari logam: *penganten ini makai* — *di pinggang* pengantin ini memakai sabuk di pinggang

sabun sabun: *itu* — *ne* itu sabunya;

disabun disabun: *sude* ~ *di terika* sudah disabun diseterika

sabung sabung;

disabung disabung: *kirene ayam* ~ *menang* kiranya ayam disabung menang;

penyabungan penyabungan: *aku nak pegi ke uhu Manak di sane* ~ *terandan tige bulan* aku hendak pergi ke hulu Manna di sana penyabungan selama tiga bulan

nyabung menyabung: *die tu galak* ~ *ayam* dia itu gemar menyabung ayam

sabur zabur: *kitab* — *dituhunka ke Nabi Daud* kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud

sabut sabut: *bantal* — *kelambunye asap* bantal sabut kelambunya asap

sadap sadap;

sadapla sadaplah: ~ *getah balam di ujung itu* sadaplah getah karet di ujung itu

sadar sadar: *die — atas segale kesalahanne* dia sadar atas segala kesalahannya

sado sado: *itu — bukan motor*
itu sado, bukan motor;

besado bersado: *kami ~ ke rumah die* kami bersado ke rumahnya

sadur campur aduk;

sadurka campur adukkan: ~
behas jahat ini aengan yang itu campur adukkan beras yang buruk ini dengan yang itu

¹**sage** saga (ukuran timbangan emas):
behape — ngan nyimpan mas berapa saga engkau menyimpan emas

²**sage** sebangsa petai: *abang lok buah — merah seperti buah saga*

sagu sagun (sejenis makanan pendamping wajik): *kami nak ngantatka — wajit ke huma dengan* kami hendak mengantarkan sagun wajik ke rumahmu

sagu sagu: — *nau dimakan uhang* sagu enau dimakan orang

sah sah: *kalau ade cap surat ini — kalau ada cap, surat ini sah*

sahabat sahabat: *cakahla dengan — yang pacak dijadike ubat* carilah

engkau sahabat yang dapat dijadikan obat

sahadat syahadat: *rukun Islam yang pertame ngucap due kalimah — rukun Islam yang pertama mengucapkan dua kalimah syahadat*

sarang sarang: *die tekeleh ke — tabuan* dia terlihat dengan sarang tabuhan

sahé sahih: *kadis ini — ape dak ade?* hadis ini sahih apa tidak?

sahir zahir: *pade —ne kinakan benah di batin jahat* pada zahirnya kelihatan benar di hati jahat

sahit syahid: *mati dalam peperangan itu mati — mati dalam peperangan itu mati syahid*

sahwat syahwat: *gadis molek itu ngidupka —ku* gadis cantik itu menghidupkan syahwatku

sai hari;

sai-sai sehari-hari: *tapi care dia belanje ~ kurang berkinan* tapi cara dia berbelanja sehari-hari kurang mempunyai perhitungan

sair syair: *ninek galak maceka — kubur* nenek sering membacakan syair kubur

sait sayat: *cobo — coba sayat;*

saiti sayati: ~ *daging itu sayati* daging itu

saje saja: *maklum* — *di negeri Cine itu banyak mas* maklum saja di negeri Cina itu banyak emas

saji saji;

sajika sajian: ~ *sajian ini pade die* sajian sajian ini padanya

¹sak menyesal: *aku* — *ngenjokine gawi itu* aku menyesal memberinya pekerjaan itu

²sak saku: *dimasokkanne duit itu dalam* — *baju* dimasukkannya uang itu ke dalam saku baju

sakar zakar, kemaluan laki-laki: *dek bagus ngucapka sembarangane bai* tidak baik mengucapkan zakar sembarangan saja

sakat ganggu;

nyakat mengganggu: *sape ~ ngan?* siapa mengganggu engkau?

sake saka: *dikebatne anakne di tengah* diikatkannya anaknya di saka tengah

sakit sakit: *bapakne* — ayahnya sakit

saksi saksi: *die jadi* — *ne dia menia di saksinya*;

besaksi bersaksi: *aku ~ lawan Tuhan, aku dak ade ngambekne* aku bersaksi kepada Tuhan, aku tidak mengambilnya;

nyaksikan menyaksikan: *kenan kepingin nak ~ makmane jadi-jadinye* beliau ingin menyaksikan bagaimana menjadi-jadinya

sakti sakti: *kalu ngan galak, ngan kuenjok tenage* — kalau engkau mau, engkau kuberi tenaga sakti

¹sal selendang: *pakai dulu* — *ini* pakai dulu selendang ini

²sal kamar: *itu* — *besalin* itu kamar bersalin

salah salah: *lok itu* — seperti itu salah

bersalah bersalah: *mingkak dakde* ~ kalian tidak bersalah;

salah suhang salah seorang: *rasangka aku dengan* — *puteri itu* lamarkan saya dengan salah seorang putri itu;

kesalahan kesalahan: *maap bai oi dengan* ~ *ku itu* maaf saja oi akan kesalahanku itu

salai salai: *ikcn* — lemak ikan salai enak

¹saiak salak (nama pohon): *unggangnye mbeli buah* — neneknya membeli buah salak

²salak salak (menyalak): — *anjing itu kuat nian* salak anjing itu kuat nian

¹ **salam** salam: *ucapkan* — *waktu nak masuk kuma die* ucapan salam ketika akan memasuki rumahnya

² **salam** sejenis buah: *aku makan buah* — aku makan buah salam

³ **salam** sejenis ikan: *ikan* — *yang di dalam kaleng ini* ikan salam yang di dalam kaleng ini

salat sembahyang: *die sedang* — dia sedang sembahyang

saléh saleh: *die itu uhang* — dia itu orang saleh

salin ganti;

salinlah gantilah: ~ *dulu pakaian dengan* gantilah dulu pakaianmu

saling saling: *uhang itu* — *tujuh* orang itu saling tikam

salip salib: *tande* — *untuk uhang Kristen* tanda salib untuk orang Kristen

salur salur;

salurke salurkan: ~ *aih ini ke belakang rumah* salurkan air ini ke belakang rumah

salut salut: *aku* — *kahu ngan pacak masoki itu* aku salut kalau engkau bisa memasuki itu

saman zaman: — *ini la berobah, betine gumbak pendek jantan gumbak panjang* zaman ini sudah berubah, wanita rambut pen-

dek laki-laki rambut panjang

samat bersambung: *lengkap* — *sebumi alam terang* lengkap bersambung sebumi alam terang

sambal sambal: *menghingeh-hingeh* — *cingeh* tersenyum-senyum seperti sambal masak

sambar sambar: *cobo* — *daun itu* coba sambar daun itu

sambat minta tolong: *aku* — *lawan dengan baweka kihiman ini* aku minta tolong denganmu bawakan kiriman ini

sambil sambil: *umakne marah* — *ngomok* ibunya marah sambil mengamuk

sambit lempar: — *batu ini ke anjing itu* lemparkan batu ini kepada anjing itu

sambong sambung: *cobo* — *tali ini* coba sambung tali ini;

nyambong menyambung: *duitne dibelika behas, calok, asam, bawang untuk* ~ *idupne sahisi* uangnya dibelikan beras, terasi, asam, bawang untuk menyambung hidupnya sehari-hari

sambut sambut: — *bol itu benah-benah* sambut bola itu benar-benar

same sama: *buah itu* — *niam be-*

sakne anak itu sama benar besarnya;

same-same bersama-sama: *kite pergi ke sekolah* ~ kita pergi ke sekolah bersama-sama;

same sekali sama sekali: — *uhang di dusun itu dek ngatik yang nyawap* sama sekali orang di dusun itu tidak ada yang menjawab

samin minyak samin: *aku dek galak makan nasi* — saya tidak mau makan nasi samin

samon samun: *perau kami kene — di ilih Tanjung Raje* perahu kami kana samun di hilir Tanjung Raja;
kesamonan kena samun: *taun 1964 kami ~ di parak Pemulutan* tahun 1964 kami kena samun di dekat Pemulutan

sampan sampah: *buangka — di tempatne* buangkan sampah di tempatnya

sampai sampai: *die pegi — ke situ* dia pergi sampai ke situ;

sampaikan sampaikan: *tulong ~ kepadene* tolong sampaikan kepadanya;

nyampaika menyampaikan: *pegila nenek itu ke istana ~ maksot si Bujuk* pergilah nenek itu ke istana menyampaikan maksud si Bujuk;

sampai-sampai hingga: *kai manusie pedie kendak ngan ini* ~ negeriku kacau-balau akibat perbuatanmu ini;

disampaika disampaikan: *pemin-tean puteri itu ~ ninek itu denggan si Bujuk* permintaan putri itu disampaikan nenek itu kepada si Bujuk

¹**sampang** kain basahan untuk mandi: *ambekka — aku nak mandi* ambilkan kain basahan saya mau mandi

²**sampang** tombak penangkap ikan bermata tiga: *ikan itu ditombak dengan* — ikan itu ditombak dengan sampang

sampar penyakit sampar: *dusun kite kejangkitan* — dusun kita kejangkitan penyakit sampar

samping samping: *nah, di — itu juge ade penduduk lain* nah di samping itu juga ada penduduk lain

sampir sampir;

sampirka sampirkan: ~ *pakaian basah ini di situ* sampirkan pakaian basah ini di situ

sampurne sempurna: *dek — gawi ngan ini* tidak sempurna kerja mu ini

samsam air zamzam: *bagika aih — dai Mekah itu* bagikan air-

zamzam dari Mekah itu

sanak sanak: — *pemili die kumpul di sini sanak familinya berkumpul di sini*

sandah sandar;

besandah bersandar: *kavu mati ~ ke kayu idup kayu mati bersandar ke kayu hidup*

sandal sandal: *pakai — ini kalau nak ke belakang pakai sandal ini kalau hendak ke belakang*

sandang sandang: — *senapang ini ke bahu sandang senapang ini ke bahu*

sanding sanding;

sandingka sandingkan: ~ *pengantén ini di keresi itu sandingkan pengantin ini di kursi itu*

sandiwara sandiwara: *kami nak non-ton kami hendak menonton sandiwara*

sandung gantung;

sandungka gantungan: ~ *siwit ngan ke liah gantungan kainmu ke leher*

sane sana: *imran ade di — Imran ada di sana;*

sanelah sanalah: *di — tempat sentanemu di sanalah tempat istanamu*

sang sang: *besak cakap — garude,*

besak suap dai muke besar cakap sang garuda, besar suap dari muka

sangar -pemberang. *budak ini — nian anak ini pemberang benar*

sangat sangat: *hawe — panas hawa sangat panas*

sanggale-gale sejenis lalat membuat sarang di tiang: *jangan diganggu — kalau diganggu makan gumbak jangan diganggu sanggale-gale, kalau diganggu makan rambut*

sangge topang, sandar;

sanggeka topangkan: ~ *tangge ini ke dinding topangkan tangga ini ke dinding*

sanggul sanggul: — *betine mak ini banyak model sanggul wanita sekarang banyak model*

sanggulung lipan: — *itu beketing seribu lipan itu berkaki seribu*

sanggup sanggup: *asal si Bujuk — muatkene istana dengan jeramba mas asal si Bujuk sanggup membuatnya istana dengan jembatan emas*

sangi niat, nazar, pedie — ngan kalau lulus apa niatmu kalau engkau lulus

sanjung sanjung;

disanjung disanjung: *kalu kaye ~ kalu miskin dihine* kalau kaya

disanjung, kalau miskin dihina

sangka sangkar: *ayam dalam — itu lah lenget* ayam dalam sangkar itu telah hilang

sangkal sangkal;

disangkalne disangkalnya: *dak ade ~ bahwe die yang ngambekne* tidak disangkalnya bahwa dia yang mengambilnya

sangkan oleh karena; karena: — *itu-la die dijuluhi uhang Bujang Tue* oleh karena itulah, dia digelar Bujang Tua

sangki keruntung kecil dari bambu atau rotan untuk mencuci ikan yang sedang disiangi: *ikan yang sude dipehutne dimasokkene ke dalam* — ikan yang sudah disianginya dimasukkannya ke dalam sangki

sangku alat pembuat kerupuk

sangkui sangkui: — *adonan ini sangkui adonan ini*

sangkur sangkur: *dipasangkanne — di keraban itu dipasangkannya sangkur di karaben itu*

sangkut sangkut: *sude bapakne ngamburka jale, jale itu — sudah bapaknya menggambarkan jala, jala itu sangkut*

sangsi sangsi, ragu: *aku — mane*

yang nak dipileh aku ragu mana yang mau dipilih

sangu bekal: *die mawe — banyak-banyak* dia membawa bekal banyak-banyak

disangui dibekali: *kami ~ umak nasi goreng* kami dibekali ibu nasi goreng;

nyangukan membekali: *dengan nak ~ rial tige ratus* engkau hendak membekali uang tiga ratus;

sangui bekal: *~ aku parang dengan bua labu kayu* bekaliku parang dan buah labu kayu

santak sampai, hingga, santuk: *ketingne — ke ujung ranjang kakinya* sampai ke ujung ranjang

santan santan: *gulai itu makai* — gulai itu mempergunakan santan

santap santap;

besantap bersantap: *budak-budak itu ~ dek berenti anak-anak* itu bersantap tidak berhenti

¹**santok** sampai, hingga: — *mak ini die dek datang* sampai sekarang dia tidak datang

²**santok** terbentur: *kepaleku ke jennangan lawang* kepalaku terbentur kusen pintu

santun sayang, santun;

santuni santuni: *hormati uhang tue ~ uhang mude* hormati orang tua, santuni orang muda

saoh sauh: *kapal itu masang* — kapal itu memasang sauh

sap saf: *luhuska* — *ini sebelum semayang* luruskan saf ini sebelum sembahyang

sape siapa: — *itu* siapa itu?

sape sape siapa-siapa: *dek katek ~ di sane* tidak ada siapa-siapa di sana

sapeh pisah: — *budak begocoh itu* pisah anak berkelahi itu

sapi sapi: *ke kandang* — *ngoak* ke kandang sapi menguak

sapit perangkap tikus berbentuk jepitan: *dipasangne* — *tikus itu* dipasangnya perangkap tikus itu

Sabtu Sabtu: *ahi* — *ahi keenam* hari Sabtu hari keenam

¹**sapu** sapu: *ini* — *sape?* ini sapu siapa?

²**sapu** lempar: *coba* — *anjing itu dengan batu* coba lempar anjing itu dengan batu;

nyapui melempari, menyapu: *uhang itu ~ ayam dengan kayu* orang itu melempari ayam

dengan kayu; *umak ~ huma* ibu menyapui rumah;

disapui disapu: *huma la ~ ading* rumah telah disapu adik;

sapuka lemparkan: *~ anduk itu ke aku* lemparkan handuk itu kepadaku

saputangan saputangan: — *ini untuk pengelap aih mate* sapu tangan ini untuk menyapu air mata

saraf saraf, gila: *die kene penyakit* — dia kena penyakit gila

¹**sarak** cerai: *die* — *dengan binine* dia cerai dengan istrinya

²**sarak** syarak: *ini belawanan dengan hukum* — *kite* ini berlawanan dengan hukum syarak kita

sarambah tambahan: *dek katek* — *lagi* tidak ada tambahan lagi;

sarambah-serembeh banyak bawaan terutama anak ikut serta: *aku mak ini dek pacak pegi karena banyak* ~ saya sekarang tidak bisa pergi karena banyak anak yang akan dibawa serta

saran saran: *die ngenjok* — *supaya aku ke sane* dia memberi saran supaya aku ke sana

sarang sarang: *lubang ini* — *ulah lubang ini* sarang ular

sarap sarap: *anakku ngeluti* — di halaman rumah anakku menyapu sarap di halaman rumah

¹sarat sarat: *kapal ini sude* — kapal ini sudah sarat

²sarat syarat: *pedie* — *ne aku masok begawi* apa syaratnya saya untuk masuk bekerja

sardencis sardencis: *kami makan laok* — kami makan gulai sardencis

sare sare sengsara, susah: — *die mikirkan nasepne* dia memikirkan nasibnya;

nyarei menyusahkan: *kalu si Komang dibiarkan idup lokah nak* ~: *bapakne tola* kalau si Komang dibiarkan hidup akan dapat menyusahkan bapaknya sendiri

sarjana sarjana: *aku belum selesai* — lengkap aku belum selesai sarjana lengkap

¹sari sari: — *buah ini lemak nian sari* buah ini enak benar

²sari nama baju India: *baju* — ini bagus baju sari ini indah

saring saring: — *dulu santan ini saring* dulu santan ini

saru ganggu;
diaru diganggu: *jangan gawi*

ku ini jangan diganggu kerjaku ini sarung sarung: *siwit* — ini sempit kain sarung ini sempit

sasak sasak;
sasakan sasakan: ~ *gumbak ngan kentare nian* sasakan rambutmu nyata benar

sasap kejar terus: *kaadiku* — sampai ke kelambune nanti kukejar terus sampai ke kelambunya

sasaran sasaran: *tembakanne hampir ngenei* — tembakaannya hampir mengenai sasaran

sat zat. — *puteh teluh begune nian* zat putih telur berguna sekali

satang galah: *tulak* — Kayu Agung tolak galah Kayu Agung

satar carter: — *mobil itu untuk pegi ke situ* carter mobil itu untuk pergi ke situ

sate sate: — *kambing laris dijual* sate kambing laris dijual

satu satu: *kan ini dalam jangke waktu* — *setengah taun* kan ini dalam jangka satu setengah tahun

sau cemas: — *perasaanne lenget lenget* cemas perasaannya sampai hilang

saudagar saudagar: *cerita si Biawak kawin ngan anak* — cerita si Biawak kawin dengan anak saudagar

saudare saudara: *peninggalanne di-
pelihara oleh* — *ne peninggalan-*
nya dipelihara oleh saudaranya

saur sahur: *kami sude makan* — ka-
mi sudah makan sahur

saut lihat **sahut**

sawal Syawal: *satu* — *kiteriane ke-
cek satu Syawal kita hari raya
kecil*

¹**sawan** gotong royong: *kami nak*
— *ngetan ahi ahah* kami hendak
gotong-royong menuai padi hari
Minggu

²**sawan** sakit panas: *budak ini kene*
— *anak ini kena sakit panas*

sawang sarang lebah-lebah: — *la-
bah-labah di lawang itu bersehkan*
sarang lebah-lebah di pintu itu
bersihkan

sawat lempar;

sawatka lemparkan: ~ *siwùt itu*
ke sini lemparkan kain itu ke sini

sawe ular sawah: *telingkok mak* —
melingkar seperti ular sawah;

sawe manilo sawo: *kalu demam ja-
ngan makan* — *kala demam ja-*
ngan makan sawo

sawil sentuh: — *idungne* sentuh hi-
dungnya

sawi sawi: *doso sekecek bucek* —

pun Tuhan tau dosa sebesar biji
sawi pun Tuhan tahu

sayang sayang: *alangke* — *dibawe*
mandi alangkah sayang dibawa
mandi;

kusayangkan kusayangkan: *cu-
ma agak ~ sedikit* cuma agak
kusayangkan sedikit

sayap sayap: — *buhong itu patah*
sayap burung itu patah;

besayap bersayap: *umpame aku*
~ *tentu aku tehebang* umpama
aku bersayap tentu aku terbang

sayat lihat **sait**

sayembara sayembara: *raje itu nga-
deka* — *manahka panah itu* raja
itu mengadakan sayembara me-
manahkan panah itu

sayu iba: — *ati uhang nengahka ra-
tap tangisne* iba hati orang men-
dengarkan ratap tangisnya

sayup sayup, jauh;

sesayup-sesayup: ~ *mate me-
mandang padi kuning* sesayup ma-
ta memandang padi kuning

sayur sayur: — *perlu untuk kite sa-
yur perlu untuk kita*

sebab sebab: *dek katek yang nyawap,
die dek de mbuatnye* tidak ada
yang menjawab sebab tidak ada
yang membuatnya;

nyebabka menyebabkan: *akulah yang ~ rakyat ngan banyak yang mati* sayalah yang menyebabkan rakyatmu banyak yang mati

sebagai sebagai: *kite — anak kadang-kadang merase terutang budi* kita sebagai anak kadang-kadang merasa terhutang budi

¹**sebabat** waris: *rete ini rete — harta ini harta waris*

²**sebabat** sekongkol: *kami nak ni-amka gawi ini* kami sekongkol hendak mendiamkan kerja ini

sebal sebal, kecewa: — *aku nginak laku ngan ini* kecewa aku melihat tingkah lakumu ini

sebar sebar;

sebarka sebarkan: ~ *maklumat ini* sebarkan maklumat ini

sebarang apa saja: — *gawine cocok untukku* apa saja kerjanya sesuai untukku

sebat pukul: — *budak itu* pukul anak itu;

disebat dipukul: *jangan ~ budak lagi makan* jangan dipukul anak yang sedang makan

sebelum sebelum: — *pengabisan ta-un die sude ngalami kurang makan* sebelum penghabisan tahun dia sudah mengalami kurang makan

sebu sembarang marah: *die itu basing — bai* dia itu sembarang marah saja

sebusuk nama tumbuh-tumbuhan: *naeki batang — itu* panjat batang sebusuk itu

sebut sebut: *cobo — sekali lagi* coba sebut sekali lagi;

disebut disebut: *yang ~ juge bekarang ini tadi* yang disebut juga mencari ikan ini tadi;

nyebutka menyebutkan: *bujang tue milu — ajian itu berulang-ulang* bujang tua ikut pula menyebutkan ajian itu berulang-ulang

sedang sedang: *mak pelam — pake-lan* seperti mempelam sedang empuk;

sedangka sedangkan: — *pencarian uhang tuene cuma dai beume tola* sedangkan pencaharian orang tuanya hanya dari bersawah saja

sedap sedap: *budak ini — dipandang mate* anak ini sedap dipandang mata

sedar lihat sedar

sedeh sedih: *die jadi — dia* menjadi sedih

¹**sedekah** sedekah: — *ini untuk ngan* sedekah ini untukmu

²sedekah selamat: *kami nak — bulan pucok* kami hendak selamatan bulan depan

sederhane sederhana: *idup — itu anjuran peresiden* hidup sederhana itu anjuran presiden

sedie sedia: *aku — bai* aku sedia saja

sedikit sedikit: *sebenarnya yang akan kuceriteka* — sebenarnya yang akan kuceritakan sedikit

sedot sedot: — *sumsun dalam tulang ini* sedot sumsum dalam tulang ini

seduduk satidukduk: *lagi kecek dulu aku galak mutehi buah* — selagi kecil dulu aku suka memetiki buah saridukduk

sedu-sedan sedu-sedan: — *tangesne miluka ati* sedu-sedan tangisnya memilukan hati

sedut enggan: *aku — nak pegi ke sane* aku enggan hendak pergi ke sana

sega kekenyangan makan: *busingne — makan telalu banyak* perutnya kekenyangan karena makan terlalu banyak

segale segala: — *ayam kami mati* semua ayam kami mati

segan segan: *aku — kepada uhang yang bebudi baik* aku segan kepada orang yang berbudi baik

segar-segar: *dikinak dengan kawan-kawan lain masih* — *bugar* dilihat dengan kawan-kawan lain masih segar bugar

segawan gaplek: *kami terpaksa makan* — kami terpaksa makan gaplek

segel segel: *surat jual-beli ini sah kalau di pucok* — surat-jual beli ini sah kalau di atas segel

segere segera: — *die berangkat dengan sepur* segera dia berangkat dengan kereta api

segi segi, sisi: *segale — gawiku diperhatikanne* segala segi pekerjaannya diperhatikannya

seh syeh: *sape — ngan di Mekah dulu?* siapa syehmu di Mekkah dulu?

sehadat syahadat: *rukun Islam pertama ngucap due kalimah* — rukun Islam pertama mengucapkan dua kalimah syahadat

sehai serai: *pindang ini masoki* — pindang ini masuki serai

seharah peti untuk orang naik haji: *tolong pikulka* — *ini ke kapal* tolong pikulkan seharah ini ke kapal

sehat sehat: *segale anakne — dek katek yang sakit* semua anaknya

sehat tidak ada yang sakit

sehiawan sariawan: *ubat ini ubat*
— obat ini obat sariawan

sehingge sehingga: *die belajah tekun nian* — *die berhasil* dia belajar tekun betul sehingga dia berhasil

sehut penuh rumput: *ume ngan la*
— ladangmu sudah penuh rumput

sejadah sajadah: *ambekka* — *aku nak semayang* ambilkan sajadah saya mau sembahyang

sejak sejak: — *tadi die pegi ke sane* sejak tadi dia pergi ke sana

sejarah sejarah: *atau* — *bagiku de-wek* atau sejarah bagiku sendiri

sejati sejati: *cakahi kance* — *supaye jangan sesat di jalan* cari kawan sejati supaya jangan sesat di jalan

sejuk sejuk: — *nian behendam di aih beneng ini* sejuk benar berendam di air bening ini

sekah serkah: *dahan kayu ini* — *karene buahne lebat* dahan kayu ini serkah karena buahnya lebat

¹**sekak** sekak, orang di laut: *uhang* — *idupne di laut* orang sekak hidupnya di laut

²**sekak** peringatan dalam permainan catur untuk mematkan raja: *kalu ku* — *pacak mat* kalau kusekak bisa mati

sekali sekali: — *lagi* sekali lagi

sekalian sekalian: — *uhang serupe behok* sekalian orang serupa beruk

sekalipun sekalipun: — *die pintar tapi die maseh dek naek kelas* sekalipun dia pintar tapi dia masih tidak naik kelas

sekam sekam: *ambeki* — *padi ini untuk makanan bebek* ambil sekam padi ini untuk makanan itik

sekap serkap (alat penangkap ikan), sangkar: — *itu di mana?* serkap itu di mana?

sekat batas;
disekati dibatasi: *ruang besak itu* ~ *dengan tabir* ruang besar itu dibatasi dengan tabir

sekatut polisi Belanda: *nenekne dulu jadi* — neneknya dahulu menjadi polisi Belanda

sekedup tempat duduk di atas punggung onta;
besekedup bersekedup: *kami* ~ *ke Medinah* kami naik onta ke Madinah

sekelat coklat: *ngan nak minum kopi* — *ini ? engkau mau minum kopi coklat ini?*

sekundal nama jenis pohon: *jangan ditebang* — *ini jangan ditebang* batang sekendal ini

sekendong sekendung (nama suatu pohon yang hanya dalam cerita dongeng): *batang* — *itu tambah tinggi* batang sekendung itu bertambah tinggi

sekreteraris sekretaris: *die jadi* — *partai ini* dia menjadi sekretaris partai ini

sekerup sekerup: — *mesin ini mane?* sekerup mesin ini mana?

¹**sekian** sekian: — *saje uraian tentang ini* sekian saja uraian tentang ini

²**sekian** tidak dapat dihitung: *die balek pegi ke sane* — *kali dia pulang pergi ke sana sekian kali*

sekoci motor tempel: *kalu nak ke dusunku naek* — *itu kalau hendak ke dusunku naik motor tempel*

sekolah sekolah: *anak itu* — *di sane anak itu sekolah di sana*; *sekolah rakyat* sekolah dasar: *die ini jadi guru* —

sekon detik: *cuma behape* — *bai aku ke belakang* hanya beberapa detik saja aku ke belakang

sekongkol sekongkol: *uhang itu* —

nak nyatohka pesirah orang itu sekongkol hendak menjatuhkan pesirah

sekop sekop: *keduk tanah ini dengan* — *gali tanah ini dengan sekop*

sekor diberhentikan sementara: *budak ini kene* — *seminggu* anak ini diberhentikan selama seminggu

seksi seksi: *aku didudokka di* — *hidangan* aku didudukkan di seksi hidangan

sekup kelambu bayi: *bapak nak mbelika* — *kupek ini* ayah akan membeli kelambu bayi ini

sekutu sekutu: *tentera* — *naklukka Jepang* tentara sekutu menaklukkan Jepang

selake perak: *rantai ini terbuat dai* — *rantai ini terbuat dari perak*

selalu selalu: *die* — *telambat makan* dia selalu terlambat makan

selam selam: *kesal ku* — *kugogohi* kesal kuselam kuraba-rabai;

nyelami menyelami: *si Kemang diajong bapakne* ~ *jale itu* si Kemang disuruh bapaknya menyelami jala itu

selamat selamat: *kuucapka* — *datang* kuucapkan selamat datang

selamatlah selamatlah: *tahan rase,*

tahan diri, ~ kite di dunie
tahan rasa, tahan diri, selamatlah
kita di dunia

selang selang: — *bebehape jam datangla kami ke situ* selang beberapa jam datanglah kami ke situ;

selang-seli selang-seling: *budak-budak itu diatur ~ antare jantan dengan betine* anak-anak itu diatur selang-seling antara laki-laki dengan perempuan

selangke selangka: *ngan ini kusunian kinakan tulang* — engkau ini kurus benar kelihatan tulang selangka

selapi ganti: — *padi yang mati itu ganti padi yang mati itu*

selar tanda nomor motor air: *behape nomor* — *motor ngan?* berapa nomor selar motormu?

selaras selaras: *ini — dengan kendak dengan* ini selaras dengan kehendakmu

selaseh selasih: *mengandang batang* memandang batang selasih

selaso Selasa: *kalangan kite ahi* — pekan kita hari Selasa

¹**selat selat:** *kapal itu nyemerangi* — *Sunde* kapal itu menyeberangi Selat Sunda

²**selat otot** (pada bagian punggung badan): *tulung tekanka* — *ku tolong tekan otot punggungku*

selatan selatan: *Sumatera* — *ibu kotane Palembang* Sumatera Selatan ibu kotanya Palembang

¹**selawat salawat:** — *dan salam untuk nabi kite Muhammad* salawat dan salam untuk nabi kita Muhammad

²**selawat uang:** *jangan banyak kendak, aku dek katek* — jangan banyak permintaan, saya tak punya uang

selawi dua puluh lima: *gajiku kecekanian cuma* — *ribu* gajiku kecil benar hanya dua puluh lima ribu

sele sela: *tepentol bisul di* — *ketiakne* tersembul bisul di sela ketiaknya

selebaran selebaran: *ape ngan mace* — *tadi* apa engkau membaca selebaran tadi

seleme selesma: *idungku sesak karena* — *hidungku sesak karena selesma*

selempang selimpang;
diselempangi diselempangi: *kami ~ dengan siwet panjang* kami diselempangi dengan kain panjang

selendang kain tutup kepala: *bibik*

dibelika — *sulaman* bibi dibelikan selendang bersulam

selenggare selenggara;

selenggaraka selenggarakan: *kami* ~ *perintah kerie* kami selenggarakan penintah kerto

selesa daun kelapa: *ambekka aku* — ambilkan saya daun kelapa

selesai selesai: *di samping itu ade yang juge pacak sampai* — di samping itu ada juga yang bisa sampai selesai

seleweng seleweng;

selewengka selewengkan: *jangan ~ duit kihirian itu* jangan selewengkan uang kiriman itu

seli selai (manisan): *enjoki — roti ini* beri selai roti ini

selidik selidik;

selidikila selidikilah: ~ *dulu mpai pacak ngateka uhang lain jahat* selidikilah dahulu baru bisa mengatakan orang lain jahat

selikur dua puluh satu: *die mbeli ayam — ikok* dia membeli ayam dua puluh satu ekor

selimot selimut: *itu — sape?* itu selimut siapa?

beselimot berselimut: *kalu angkat mandi, kalu dingin* ~ kalau panas mandi, kalau dingin berselimut

selinap selinap;

beselinap menyelinap: *dengan ~ di antare uhang banyak* kamu menyelinap di antara orang banyak

selindung selindung;

beselindung berselindung: *budak itu ~ di belakang umakne* anak itu berselindung di belakang ibunya

selinop sembunyi-sembunyi;

beselinop sembunyi-sembunyi: *die ngenjokka duit dengan ~* dia memberikan uang dengan sembunyi-sembunyi

selip selip;

selipka selipkan: ~ *duit ini di antare buku-buku itu* selipkan uang ini di antara buku-buku itu

selir selir: *raje-raje dulu banyak* — raja-raja dahulu banyak selir;

seliran buah pilihan: *buah ini buah ~* buah ini buah pilihan

seliseh selisih;

beseliseh berselisih: *rikinan aku ~ dengan die* perhitunganku berselisih dengan dia

selisek mencari kutu di kepala;

seliseki cari kutu: ~ *kepaleku* cari kutu di kepalaku

selok-belok seluk-beluk: *gawine sude kuketaui* seluk-beluk kerjanya sudah kuketahui

selontok jenis ikan air tawar: *ikan ini nak kusalai* ikan selontok ini hendak kusalai

selop sandal: — *di ketengne itu buatan Jepang* sandal di kakinya itu buatan Jepang

seloar celana: — *lakine dijahitne* celana suaminya dijahitnya

selu sakit-sakit badan: — *awakku mikuli padi itu sakit-sakit* badanku mengangkat padi itu

seluang seluang: *lok — diliteki himah* seperti seluang dihamburi rimah

selubung selubung;

beselubung berselubung: *die ~ dia* berselubung

seludang kelopak: *kami ngambek — pinang* kami mengambil kelopak pinang

seluman siluman: *ngan ini jadi — katon* engkau ini menjadi siluman kelihatan

selumar nama jenis pohon: *dayung lawan kemudi dibuat dai kayu — dayung dan kemudi dibuat dari kayu* selumar

selundup selundup;

diselundupka diselundupkan: *timah ~ ke Singapur* timah diselundupkan ke Singapura

¹selusoh barang jampian: *urapka —*

ini ke awakne bubuhkan selusoh ini ke badannya;

²selusoh cari: *coba — sabun yang titek di bawah batang* coba cari sabun yang jatuh di bawah batang

semai semai;

semaika semaikan: ~ *semaian ini di situ* semaikan semaian itu di situ

semak semak-semak: — *ini tebasi dulu* semak-semak ini tebasi dahulu

semambu rotan besar: — *Kalimantan bagus dibuat keresi* rotan besar dari Kalimantan bagus dibuat kursi

semampai berperawakan tinggi: *gadis ini tinggi — gadis ini berperawakan tinggi*

semang sepi: — *aku dewek nunggu humah ini* sepi aku sendiri menunggu rumah ini

semangai semangat: *kur — ne* kur semangatnya

semangat lihat **semangai**

semangke semangka: *buah — banyak airne* buah semangka banyak airnya

semangkin semakin: — *lame — tue* semakin lama semakin tua

semarak semarak;

besemarak bersemarak: ~ *kumah besak itu* bersemarak rumah besar itu

semat jalin;

sematla jalinlah: ~ *ulit di bawah itu* jalinlah atap di bawah itu

¹ **semawe** penjahat: *sape jadi — dusun kite ini* siapa yang menjadi penjahat dusun kita ini

² **semawe** kuat makan: *budak ini — nian* anak ini kuat makan besar

semayam semayam;

bersemayam bersemayam: *raje ~ di pucok singgasanene* raja bersemayam di atas singgasananya

semayang sembahyang: *di sini die* — di sini dia sembahyang

sembab bengkok: *pedie buat muke ngan* — apa yang menyebabkan mukamu bengkok

sembah sembah;

menyembah menyembah: *kite di ajar ~ Tuhan bai* kita diajar menyembah Tuhan saja

semboh sembuh: *die la* — dia sudah sembuh;

disembuhkan disembuhkan: *tapi ini dak pacak ~* tapi ini tidak dapat disembuhkan

sembuh sembur;

disembuh disembur: *ketengne bengkok ~ ulah muhe* kakinya bengkok disembur ular kobra

sembul sembul;

disembulkanne disembulkannya: ~ *kepala ne kalu kuhe rak bejalan* disembulkannya kepalanya kalau kura-kura hendak berjalan

seme samadi

beseme bersamadi: *die ~ di gunung Nibul* dia bersemedi di gunung Nibul

semedi lihat seme

semele aneh: *alangke —ne* alangkah anehnya

semeléh sembelih: *ku — ayam itu* kusembelih ayam itu;

nyemelehne menyembelihnya: *umak ~ ibu* menyembelihnya

semén semen: *aku nak mbeli* — aku hendak membeli semen

semenanjung semenanjung: *di — Melaka ade juge himau* di Semenanjung Malaka ada juga harimau

semende adat perkawinan, yaitu laki-laki menetap di rumah wanita: *di sini ade juge kawin* — di sini ada juga kawin semenda

semenjak semenjak: — *dulu sampai mak ini dek katek perobahan dusun ini* semenjak dahulu sampai sekarang tidak ada perubahan dusun ini

semerabut tidak teratur: *barang-barang itu* — barang-barang itu

- tidak teratur letaknya
- semerawut** lihat **semerabut**
- semerbak** semerbak: *bunge ini hum*
— bunga ini harum semerbak
- semilan** sembilan: *kandungannya la*
— bulan kandungannya sudah
sembilan bulan
- semilu** sembilu: *lok asam lawan*
— seperti asam dengan sembilu
- seminde** umpama: *kalu — kambing-*
kambingan kalau umpama kam-
bing-kambingan
- semir** semir: — *sepatu ini* semir
sepatu ini
- semokal** selundupan: *barang ini ba-*
rang — barang ini barang se-
lundupan
- semot** semut: *mati — karena mane-*
san mati semut karena manisan;
semot gatal semut api: ~ *itu*
enjoki minyak lampu semut api
itu bunuh dengan minyak tanah
- sempak** menyesakkan: *hawe dalam*
kamar ini — hawa dalam kamar
ini menyesakkan
- sempal** tutup ;
- sempali** tutupi: ~ *bocor perahu*
itu tutupi bocor perahu itu
- sempat** sempat: *aku dak ade —*
laboh di sini saya tidak sempat
singgah di sini
- sempaye** sempaya: — *digulai lemok*
sempaya digulai enak
- semperong** semprong: — *lampu*
ini pecah semprong lampu ini
pecah
- semperot** semprot: ini — *bukan mi-*
nyak ini semprot bukan minyak
- semperoti** semproti: ~ *tanam-*
an ini semproti tanaman ini
- sempit** sempit: *baju ini* — *nian* baju
ini sempit betul
- sempoa** sempoa: *rikin duit ini dengan*
— hitungan uang ini dengan sem-
poa
- sempoyongan** sempoyongan: *die te-*
gak — karena maseh demam dta
tegak sempoyongan karena masih
sakit
- semule** semula, asal: *nasi itu behas*
— *ne* nasi itu beras asalnya
- semulung** jeritan: — *ngan datang ke*
pucok langet jeritanmu sampai ke
atas langit
- semunyi** sembunyi: — *balingnayang*
sembunyi di balik pelepah kelapa
mati
- semur** sejenis gulai: — *bai daging*
ini semur saja daging ini
- semurup** cemerlang: — *rupe gadis*
itu cemerlang gadis itu
- sen** sen; *sesen sesen: aku ni ikap*

- ngumpulkan* ~ *due sen* saya ini hidup mengumpulkan (uang) sen dua sen
- senak** pingsan: *die* — *malami* dia pingsan semalam
- senam** senam: *kami* — *tiap pagi* kami senam tiap pagi
- senandung** senandung;
besenandung bersenandung: *gadis itu* ~ *lagu nasib* gadis itu bersenandung lagu nasib
- senang** senang: — *nian die* senang nian dia;
 kesenangan gembira: *binine teta-we-tawe* — istrinya tertawa-tawa kesenangan
- senangen** nama jenis ikan: *aku bule ikan* — *tadi* aku mendapat ikan senangen tadi
- senantiase** senantiasa: *aku* — *ngeharap belas kaseh ngan* aku senantiasa mengharap belas kasihmu
- senap** naik: *duta d'batangahi ini la* — air di sungai ini sudah naik
- senapa** sandar;
senapakan sandarkan: ~ *senapang ini di batang pisang* sandarkan senapan ini di batang pisang
- senapang** senapan: — *sape ini ?* senapan siapa ini ?
- senar** senar: — *raket ini kencang* senar raket ini kencang
- senawar** kompor gas: *jehangka aih ini ke pucok* — itu jerangkan air ini ke atas kompor gas itu
- senawe** sendawa: *masokilo* — *senapang ini* masukkanlah sendawa senapan ini
- sendal** kasut: *pakaila* — *ku ini* pakailah kasutku ini
- sendat** sendat ;
tesendat tersendat: *pengidupanku mak ini* ~ tersendat-sendat
- séndér** sendar;
senderka sandarkan: ~ *kayu ini ke lawang* sandarkan kayu ini ke pintu
- sendi** sendi: *kene urat kene* — *ne-kena* urat kena sendinya
- sendok** sendok: *cedok gulai itu dengan* — ambil gulai itu dengan sendok
- senél** kereta api lambat: *kami naik* — *ke situ* kami naik senel ke situ
- senen** Senin: — *itu ahi kedue* Senin itu hari kedua
- senewan** senewen, kurang waras, gila: *uhang itu la* — orang itu sudah gila
- seng** seng: *aku nak mbeli* — *untuk atapne* aku hendak membeli seng untuk atapnya
- sengaje** sengaja: *tapi itu dakde ku* — tapi itu tidak kusengaja

sengak bau yang menusuk: *alangka*
— *mbau limun ini* alangkah
tajamnya bau limun ini

sengal payah bernapas;
tesengal-sengal tersengal-sengal:
napasne ~ napasnya tersengal-
sengal

sengam besar makanan dari mulut;
tesengam tersengam: *daging itu*
~ *di mulut anjing* daging itu
tersengam di mulut anjing
sengap marah, caci maki;

disengapine dimarahinya. ~ *bu-
dak yang besak lagak itu* dimara-
hinya anak yang besar lagak itu

sengarat nama jenis ikan air tawar:
ikan — *lemak dipais* ikan senga-
rat enak dipepes

sengat sengat: — *tabuan pacak mu-
noh* sengat tabuhan bisa membu-
nuh

sengau sangau: *m, n, ng, ny hurup*
— *m, n, ng, ny* adalah huruf
sengau

sengét iri hati: *die* — *nginak aku*
lulus dia iri hati melihat aku
lulus

senggang senggang: *kaku ade waktu*
— *aku ke sini* kalau ada waktu
senggang aku ke sini

senggol senggol: — *dikit lagi* seng-
gol sedikit lagi

senggut cepat-cepat;

besenggut cepat-cepat: *die* ~ *be-
lahi dai situ* dia berlari cepat-
cepat dari situ

senggulung lihat sanggulung

sengkalak lumpang kayu: — *bawah*
*rebah, makan galak begawi sung-
kan* lumpang kayu di bawah kand-
ang ayam, makan suka bekerja
enggan

sengkalan lesung kayu, landasan ka-
yu: *die mbuat sambal di* — dia
membuat sambal di lesung kayu

sengkek miskin: *awak* — *ngaku*
jerangan badan miskin mengaku
jerangan

sengketa sengketa;

besengketa bersengketa: *die* ~
dengan mamakne tentang humah
warisan itu dia bersengketa de-
ngan pamannya tentang rumah
warisan itu

sengkuang bengkuang: *ubi* — *dibuat*
rojak ubi bengkuang dibuat rujak

sengsare sengsara: *boros alamat* —
boros alamat sengsara

senjata senjata: — *kite dulu cuma*
bambu runcing senjata kita dahu-
lu hanya bambu runcing

senjong tempat nasi: *isilah* — *ini*
dengan nasi isilah senjong ini
dengan nasi

sentak marah dengan menghentak-
kan tumit atau pukulan tangan
pada meja atau lantai;

sentakan sentakan: ~ *mak itu
dakka ade nakuti die* sentakan
seperti itu tidak akan menakuti-
nya

sentak tarik: — *tali ini* tarik tali
ini

¹sentane seumpama: — *buah kela-
pe sian tue sian tegune* seumpama
buah kelapa, semakin tua semakin
berguna

²sentane istana: *dia sanela empat
—mu* di sanalah tempat ista-
namu

sentang pasak untuk mengencangkan
kulit rebana;

sentangka beri sentang: ~ *tere-
bangku ini* beri sentang rebanaku
ini

sénto tempat memakukan dinding
rumah: *kutepekka duit itu pucok*
— kuletakkan uang itu di atas
sento

¹senteng berat sebelah: *dengan anak
janganla* — dengan anak janga-
lah berat sebelah

²senténg senewen

senter lihat belor; senter: *ini* —

sape? ini senter siapa?;

senteri senteri: ~ *ke tempat
gelap itu lawan senter* senteri ke
tempat gelap itu dengan senter

senti senti: *behape — handal buku
ini* berapa senti tebal buku ini

¹sentil ganggu: *jangan — gawiku
ini* jangan ganggu kerjaku ini

²sentil singgung: *kalau ngan bete-
mu die, — sedikit omongan
kite* kalau kamu bertemu de-
ngan dia, singgung sedikit pembi-
caraan kita

sentimén sentimen: *perasaan — itu
dek baik* perasaan sentimen itu
tidak baik

sentose sentosa: *dusun ini aman
— dek katek uhang maling*
dusun ini aman sentosa tidak ada
orang yang mencuri

sentral sentral: *ini — listerik dusun
kite* ini sentral listerik dusun
kita

sentul keluar sedikit;

sentulkan keluarkan: ~ *bucek
mate ngan kinaki ini* keluarkan
biji matamu lihat ini

senyap sepi: *sunyi — uhang di du-
sun ini dalam musim ume* sunyi
sepi orang di dusun ini dalam
musim bersawah

seol siul;

besiul bersiul: *jangan ~ dalam humah* jangan bersiul di dalam rumah

sép kepala: *ini — kantorku* ini kepala kantorku

sepadan sepadan: *ini — dengan hendak dengan* ini sepadan dengan kehendakmu

sepah sepah: *abis manes — dibuang* habis manis sepah dibuang

sépak sepak: — *bol ini* sepak bola ini

sepakat sepakat: *galene — nak pergi ngambek rutan* semuanya sepakat hendak pergi mengambil rotan

sepan celana: *bagus nian potongan — ngan* bagus betul potongan celanamu

sepanjang nama jenis kayu untuk penguning air minum: *die ngambek kayu — dia* mengambil kayu sepanjang

separu separoh: *sehingge la nak — kepacakan kucing la dikuasai oleh himau itu* sehingga sudah hampir separoh kepandaian kucing telah dikuasai oleh hari-mau itu

¹sepat sepat: *lok — mate abang* seperti sepat mata merah

²sepat sama tinggi: *badanku —*

dengan badanne badan saya sama tinggi dengan badannya

sepatu sepatu: — *itu kobesakan dai ketengne* sepatu itu kelengkapan dari kakinya

sepéh gugur kandungan;

kesepehan keguguran: *binine — istrinya* keguguran

sepekah sejenis ikan pipih: *ikan — ini dek bedaging* ikan sepekah ini tidak berdaging

seperah seprei: *ini — bantal dan kasur* ini seprei bantal dan kasur

seperitus sepritus: — *ini untuk ninggok gas* sepritus ini untuk menghidupkan lampu strongking

spesial khusus: *duit ini — untuk ngan* uang ini khusus untukmu

¹sepi sepi, sunyi: *pulau itu lagi — pulau itu* besar lagi sepi

²sepi penahan baut supaya jangan keluar: *enjoki — kipas ini* beri baut kipas ini

sepilih sipilis: *kalu galak melute kene — kalau* suka melacur kena sipilis

sepion spion: — *itu la ditangkap* spion itu sudah ditangkap

sepit jepit;

sepitka jepitkan: ~ *duit ini di*

antara due buku itu jepitkan uang ini di antara dua buku itu

sepoh sepuh: — *mas cincin perak ini sepuh emas cincin perak ini*

sepon bunga karang: — *ini untuk ngosok keteng bunga karang ini untuk menggosok kaki*

¹sepot sport: *kami — tiap pagi kami sport tiap pagi;*

²sepot kuat: *awakne — nian badannya kuat benar*

sepuluh sepuluh: *kiaye ini kite nye-meleh — ikok sapi hari raya ini kita menyembelih sepuluh ekor sapi*

Septembér September: *bulan — bulan kesembilan bulan September bulan kesembilan*

sepur kereta api: *itu — itu kereta api;*

besepur berkereta api: *kami ~ ke Tanjung Karang kami berkereta api ke Tanjung Karang*

serabi nama kue: *aku nak mbuat apam — saya mau membuat apam serabi*

serabut serabut: *akah padi ini akah — akar padi ini akar serabut*

serah serah;
teserah terserah: " ~ di mungkak

tola," jawab binine terserah pada-mu saja, jawab istrinya

serak serak: *suahene — karena behendung terus suaranya serak karena menangis terus*

sérak serak;
besseroakan berserakan: ~ *buku di pucok meja itu berserakan buku di atas meja itu*

seram seram: *rupe ngan ini — nian rupamu ini seram betul*

serambi serambi: — *humah ini luas serambi rumah ini luas*

serane perabot rumah tangga: *karene itu — humah tanggenye mulai dijualinye pakai mbeli makan karena itu perabot rumah tangganya mulai dijual untuk membeli makanan*

serang serang: — *musoh kite itu pegi gisok serang musuh kita itu esok pagi*

serap resap;
serapka resapkan: ~ *nasehatku ke utak ngan resapkan nasehatku ke otakmu*

¹serap pengganti: *kami dek ade mbawe ban — kita tidak membawa ban pengganti*

²serap atap: *humahne beatap — rumahnya beratap sirap*

serapah serapah: *sumpah — dek behingge waktu die kemalingan itu*

- sumpah serapah tidak terhingga ketika dia kecurian itu
- serasi** lihat **sepadan**
- serat** serat: *tutup gudu ini* — tutup botol ini serat
- seratus** seratus: — *persen agamenye Islam* seratus persen agamanya Islam
- serban** serban: *die tuhun dai haji makai* — dia turun dari naik haji memakai serban
- serba-serbe** tidak terbatas: *makmane ngan nyusun barang kain ini* — *macam mak ini* bagaimana engkau menyusun barang kain ini tidak teratur seperti ini
- serbat** serbat (jenis minuman): *aku galak minom* — saya suka minum serbat
- serbe** serba, semua: — *gawi die dek cocok* semua pekerjaan dia tidak sesuai
- serbét** serbet: *lap tangan ngan dengan* — *ini* lap tanganmu dengan serbet ini
- serbu** serbu: — *benteng itu serbu* benteng itu
- serbuk** serbuk: *masokka ke dalam* — *gergaji* masukkan ke dalam serbuk gergaji
- serdadu** serdadu: *kami nembaki* — *Belanda* kami menembaki serdadu Belanda
- serdam** sudam: *munyi* — *miluka ati* bunyi serdam memilukan hati
- seréat** lihat **sariat**
- serge** surga: *ye beribadat masok* — yang beribadat masuk surga
- serempak** serempak: *kami* — *pegi sekolah* kami serempak pergi ke sekolah
- sérét** seret, tarik: — *tiang ini ke sane* seret tiang ini ke sana;
- nyeret** menyeret: *budak itu* — *cuping aku* aku itu menarik telinga
- sergap** sergap: — *musoh itu di baling gunung ini* sergap musuh itu menarik telinga
- seri** cahaya;
- berseri** bercahaya: ~ *mukene nengah kobar itu* berseri wajahnya mendengar kabar itu
- serigale** serigala: — *itu makan bangkai* serigala itu makan bangkai
- serik** benci: *aku* — *nginaki dengan* aku benci melihat engkau
- serikani** serikandi: *jadilah* — *segale betine-betiné Indonesia* jadilah srikandi semua wanita Indonesia
- serikat** lihat **sarikat**
- serikaye** serikaya (buah atau kue):

makanla — itu makanlah serikaya itu

serimpi serimpi: *coba tarika tari* — coba tarikan tari serimpi

sering sering: *budak itu — kebuat hal-hal yang memalukan* anak itu sering berbuat hal-hal yang memalukan

serobot serobot;
diserobot diserobot: *segale retene abis ~ uhang* segala hartanya habis diserobot orang

serodok seruduk;
diserodok diseruduk: *kandung itu ~ babi* kandang itu diseruduk babi

seroja bunga seroja: *kami mutiki bunge — di situ* kami memetik bunga seroja di situ

serokan parit: *salurkan aih di — ini* salurkan air di parit ini

serong serong: *jujur-jujur jangan — jujur-jujur* jangan serong

serpeh serpih, cabikan: — *siwit itu diputihine* cabikan kain itu dipungutnya

serсан serсан: *pangkate — pangkatnya* serсан

serta serta: *ngan kuenjok mas — entan* kau kuberi emas serta intan;
beserte beserta: *sisik ~ dengan tulangne* sisik beserta dengan tulangnya

seru seru: *pertandingan ini — pertandingan ini* seru

serue sebangsa bubu alat menangkap ikan seluang: *pasangka — ini umpani lawan dedek* pasangkan serue ini umpani dengan dedak

serunai serunai: *tiup — ini bagus-bagus* tiup serunai ini bagus-bagus

serudu lihat seruduk

serugu lihat seruduk

serut lihat sehut

serut serutu: *jangan dikudut — ini kanye mabok* jangan dirokok serutu ini nanti mabuk

sesah cuci: — *baju ngan ini* cuci bajumu ini

sesak sesak, penuh: — *sak bajune dengan duit* penuh saku bajunya dengan uang

sesal sesal;
sesalan sesalan: *kalau jadi ~ panjang* kalau jadi sesalan panjang
nyesali menyesali: *umakne — diri* ibunya menyesali diri;
tryesal menyesal: *aku — nian nangani* menghak aku menyesal benar memukul kalian;
nyesalkan menyesalkan: *bapak — perbuatan itu* ayah menyesalkan perbuatan itu

sesar desak terus;

sesarkan desak terus: ~ *sampai nyerah* desak terus sampai menyerah

sesat sesat: *uhang itu tadi — di dalam utan* orang itu tadi sesat di dalam hutan

seset sayat;

disesetne disayatnya: ~ *kulit sapi itu* disayatnya kulit

setagen ikat pinggang panjang untuk perempuan: *kalau bekebayah pakailah — ini* kalau berkebayah pakailah setagen ini

setal hitungan sebelum sudah dalam main kelereng: *die nak ke — ape behum?* dia sudah akan kebilangan akhir apa belum?

setambul istambul: *die makai kepiah — dia* memakai kepiah Istanbul

setan setan: *gawi — nak nyesatkan bai* kerja setan mau menyesatkan saja

setang setang: — *kerito ini kuat* setang sepeda ini kuat

setap taf: *die begawi di — Pertamina* dia bekerja di staf Pertamina

setasiun stasiun: *die ngantak aku ke — dia* mengantarkan aku ke stasiun

¹**setat** mulai: *die — begawai jam 8* dia mulai bekerja pukul 8

²**setat** batas: *ini — ume ngan ini* batas sawahmu

setatar stater: *enyakka — ini supaye mobil ini idup* pijak stater ini supaya mobil ini hidup

setawar—sedingin setawar sedingin (nama tumbuh-tumbuhan untuk obat): *badanne dikecingi — badannya* diperciki setawar-sedingin

¹**setél** stel: — *redioku ini stel* radioku ini

²**setel** perangkat: *aku mbawe cuma tige — pakaian* aku membawa hanya tiga perangkat pakaian;

setelan pakaian (kain dan baju): *pedie buat — ngan ini* apa yang mengotori pakaianmu ini

setelah setelah: — *mpat bulan dirawat* setelah empat bulan dirawat

seleleng steling: *kami — humah juare itu* kami steling rumah juara itu

stem samakan: — *suahe dulu mpa nyanyi* samakan suara dulu baru menyanyi

setempel cap, stempel: *itu — tadi* itu stempel tadi

seten stegun: *sersan itu peganganne* — *sersan itu bersenjatakan stegun*

seterap hukuman: *die dapat* — *mersehka kakus* dia mendapat hukuman membersihkan kakus

setere sutera: *baju-baju bini ngan dai* — baju-baju istrimu dari sutera

setereka seterika: *adingku mbeli*: — adikku membeli seterika

seterewal kain pembalut kaki: *serdadu itu makai* — serdadu itu makai kain pembalut kaki

seterimin kain kasa untuk disulam: *die mbelika anakne baju* — dia membelikan anaknya baju seterimin

seterip garis: *pangkatne cuma* — *si-kon la ngengkeng* pangkatnya baru satu garis tetapi sudah besar lagak

seterum seterum: *ati-ati kaagi kene* — hati-hati nanti kena seterum

seterup sirup: *aih* — *ini tambah aih dulu* air sirup ini tambah air dahulu

setje setia: *bini yang baik bini yang* — *lawan lakine* istri yang baik adalah istri yang setia dengan suaminya

seter setir: — *mobilku ini setir* mobilku ini

setirman jurumudi: *dia jadi* — *di kapal itu* dia jadi juru mudi di kapal itu

setokar stokar: *adingne jadi* — *mobilku* adiknya jadi stokar mobilku

seton lihat setan

setop stop: — *mobil itu stop* mobil itu

setor setor, bayar: — *dulu duit* setor dulu uang ini

setulok pas: *anak kunci ini* — *lawan kure-kure itu* anak kunci ini pas dengan gembok itu

setum setom, alat pengeras/penggilas jalan: *gunene* — *ini untuk melindas jalan* guna setom ini untuk menggilas jalan

si si: — *pukal name lidahku* si gemuk nama lidahku

siah kuak;

disiahkan dikuakkan: *karene ~ uhang lalu tanda pisang itu behugak* karena dikuakkan orang lalu tanda pisang itu bergoyang

sial sial: *cerite behok yang* — cerita buruk yang sial

siamang siamang: *lok* — *tengah utan* seperti siamang di tengah hutan

siam makin: *kandungannya* — *besak* kandungannya makin besar

siang siang: — *bepanas malam berembun* siang berpanas malam berembun;

kesiangan kesiangan: *semurup lok bulan ~ pudar* seperti bulan kesiangan

siap siap: *kami la* — kami sudah siap

siapkela siapkanlah: *~ barang itu* siapkanlah itu siapkanlah

siar siar;

siarka siarkan: — *maklumat ini* siarkan pengumuman ini

siasat siasat: *ini — die nak boleh untung* ini siasatnya mau memperoleh untung

sibak sibuk: *aku — ngawika ume bai* saya sibuk mengerjakan sawah saja

sidang sidang: *peserta — boleh duduok lagi* peserta sidang boleh duduk lagi

sigat sibuk: *die begawi di dapur* dia sibuk bekerja di dapur

sigi menerangi untuk melihat sesuatu;

sigika arahkan: — *lampu itu ke sini* arahkan lampu itu ke sini

sigung sikut;

disiungka disikut: *jangan ~ budak ini* jangan disikut anak ini

sihang jerang;

disihangkan dijerangkan: *~ nye kuali itu* dijerangkan kuali itu

sihat sirat;

sihatka siratkan: *~ jale ini dulu* siratkan jala ini dahulu

sihe sirih: *umakne makan* — ibunya makan sirih

sihir sihir: *ati-ati kaagi kene* — hati-hati nanti kena sihirnya

sijat satu: *humahne* — rumahnya satu

sikap sikap: *makmane — dengan kalu mak ini* bagaimana sikapmu kalau demikian

¹sikat sikat: *belika aku — gigi* belikan aku sikat gigi

²sikat sisir: *pisang itu, cuma due* — pisang itu hanya dua sisir

sikse siksa;

nyaksa menyiksa: *jangan ~ aku* jangan menyiksa aku

siku siku: — *sape ini ? siku siap ini ?*

silang silang;

silangka silangkan: *~ kayu ini di baling lawang* silangkan kayu ini di balik pintu

silat silat: *la lame die belajah* — sudah lama dia belajar silat

silau silau: *cacam* — *ne* aduh, silaunya

sila sila: *die dudok betopang* — dia duduk bersila

silsilah silsilah: *ini die — nabi kite*

ini dia silsilah nabi kita
siluk terencil: *humahne* — *nian*
rumahnya terencil betul
simak smak;
simakka smakkan: *cobo* ~ coba
smakkan
siman bisul banyak mata: *anak*
ini kene ~ anak ini bisulan
simbah simbah;
simbahka simbahkan: ~ *añ ini*
ke sane simbahkan air ini ke sana
simbang ganti;
simbangi gantikan: ~ *aku bega-*
we gantikan aku bekerja
simbat sahut;
simbati sahuti: *cobo* ~ coba
sahuti
simbul simbol, lambang: *die masang-*
ka — *di dadaku* dia memasang-
kan simbol di dadaku
simbur simbur;
besimburan besimburan: *pengan-*
ten itu mandi ~ penganten itu
mandi bersimburan
simpai simpai (binatang sejenis kera):
abis jagungku dimakan — habis
jagungku dimakan simpai
simpan simpan: *cobo* — *buku ini*
coba simpan buku ini
simpang simpang: *tunggu aku di* —
itu tunggu saya di simpang itu
simpit kain sarung: *pakailah* — *ku*
ini pakailah kain sarungku ini

simpul : ~ *tali ini kuat* simpul tali
kuat;

kesimpulan kesimpulan: ~ *pe-*
rundingan kite dulu mak mane
kesimpulan kita dahulu bagaimana
sina zinah;

bezina berzina: ~ *haram huk* umne
berzina haram huk umnya
sinan kemanakan (laki-laki): *warisan*
ini nak kubagikan dengan — *ku*
warisan ini akan kuberikan dengan
kemanakanku

sinar sinar:

bersinar bersinar: *mateahi la* ~
matahari sudah bersinar

¹**sing** serat daun rokok nipah: *buang-*
ka dulu — *rokok ini* buangkan
dulu serat daun roko nipah ini

²**sing** sisa penyakit: *tinggal* — *pe-*
nyakit bai di awakne sisa penya-
kit saja di badannya

singe singa: *itu* — *bukan sapi* itu
singa bukan sapi

singgah singgah: *die* — *dulu ke du-*
sunku sebelum ke sane dia sing-
gah dulu ke dusunku sebelum ke
sana

singgahsane singgasana: *raje dudok*
di — raja duduk di singgasana-
nya

singge sehingga: — *nye umak ba-*
paknye tetawe-tawe sehingga ibu

bapaknya tertawa-tawa

singgek sindir;

bersinggek dengan sindiran: *janngan ngomong ~ mak itu jangan* berbicara dengan sindiran seperti itu

singung singgung;

nyingung menyinggung: *janngan galak ~ perusaan uhang* jangan suka menyinggung perasaan orang

singkap singkap;

singkapkela singkapkanlah: *~ tabir itu ahila siang* singkapkanlah tabir itu hari sudah siang

singkat singkat: *alangke --- baju ngan ini* alangkah singkat bajumu ini

singkir singkir;

singkirka singkirkan: *~ piring-piring di pucok meja itu* singkirkan piring di atas meja itu

singkoh payah, tidak dapat melakukan sesuatu menyimpang dari kebiasaan: *aku --- bekapal lawan tangan kiri* saya sukar mengapak dengan tangan kiri

singsing singsing;

singsingka singsingkan: *~ lengan baju ngan* singsingkan lengan bajumu

sini sini: *humahne jauh dai ---* rumahnya jauh dari sini

sintai panggilan terhadap kemenakan tertua yang perempuan: *die nak*

mbelikan ~ ne gerobok dia akan membelikan kemenakannya almari

siong rokok siung (yang besar pangkalnya): *dia galak lawan ---* dia gemar dengan rokok siung

sipat sifat: *itu --- ne nian* itu sifatnya nian

sipi pinggir;

sipika pinggirkan: *~ radio ini* pinggirkan radio ini

sipil mudah: *itu --- digawika* itu mudah dikerjakan

sipit sipit: *matene ---* matanya sipit

siput siput: *tanamanku dimakan ---* tanamanku dimakan siput

siram siram;

sirami sirami: *~ kembang-kembang ini lawan aih* sirami kembang-kembang ini dengan air

¹**sirik** syirik: *minte lawan puyang itu --- minta-minta degan nenek moyang itu* syirik

²**sirik** benci: *die --- lawan dengan* dia benci terhadapmu

siring siring: *uhang itu buat ---* orang itu membuat siring

sirip sirip;

bersirip bersirip: *ikan ~ buhong besayap* ikan bersirip bu-rung bersayap

siru ramai, lalu lalang: *ati-ati ngan*

nyemerang jalan — mobil di jalan itu hati-hati engkau menyeberang jalan ramai mobil di jalan itu

sise sisa: — *makanan itu enjokka ke kucing* sisa makanan itu berikan dengan kucing

sisil menggigit dengan tipis-tipis;

disisiline digitnya: ~ *tulang itu* digitnya tulang itu

¹**sisip** sisip;

sisipi sisipi: ~ *atap bocor itu* sisipi atap yang bocor itu.

²**sisip** keliru: *aku* — *merikin duit tadi* saya keliru menghitung uang tadi

sistim sistem: — *ne mak ini* sistemnya begini

sita sita: *cobo* — coba sita

situ situ: *aku begawidi* — saya bekerja di situ

situasi situasi: — *dunie mak ini gawat* situasi dunia sekarang gawat

siung taring: — *ulah muhe itu bise* taring ular kobra itu bisa

siwe sewa: *behape* — *kamar itu sebulan?* berapa sewa kamar itu sebulan?

nyuwe menyewa: *aku nak* ~ *tanah itu* saya hendak menyewa tanah itu

¹**soal** soal: *die sude ngerjake* — *itu dia* sudah mengerjakan soal itu

²**soal** hal: *juge* — *yang nyangkut riwayat idup* juga hal yang menyangkut riwayat hidup

sobar lihat **sabar**

soda soda: *sabun ini banyak* — *ne sabun ini banyak* sodanya

soder perbaiki, tempel: *coba* — *kaleng bocor ini* coba tempel kaleng bocor ini

sodok seruduk;

disodok diseruduk: *hebing dek jaoh dai rumpun, kalu jaoh* ~ *babi* rebung tidak jauh dari rumpun, kalau jauh diseruduk babi

sodor sorong, sodor;

sodorka sodorkan: ~ *surat ini ke pesirah* sodorkan surat ini kepada pesirah

sogok sogok, suap;

sogokan sogok, suap: *duit* ~ *itu* *dilarang agama kite* uang sogok itu dilarang agama kita

sohok benam;

sohokka benamkan: ~ *sangkah ini ke situ* benamkan penangkap ikan ini ke situ

sokong sokong: *cobo* — *penapatne* coba sokong pendapatnya

sol sol: — *sepatu ini jahat* sol sepatu ini jelek

solok tepi: *setiap — dijengokine*
setiap tepi dikunjungnya

sombong sombong: *uhang — di-*
benci Tuhan orang sombong di
benci Tuhan

sompok kenyang benar: *die —*
makan di sini dia kenyang benar
makan di sini

sondok tusuk dari kepala sampai
ke ekor terutama ikan untuk
dipanggang: — *bai ikan ini*
panggang dengan tusuk saja ikan
ini

sondol sondol;
disondolkane disondolkannya ~
kepalane ke unak ne disondolkannya
kepalanya kepada ibunya

songor pemberang: *uhang — boleh*
musoh orang pemberang men-
dapatkan musuh

sonték suntik: — *anak ngan yang*
deman ini suntik anakmu yang
demam ini

¹**sontok** sedang butuh sesuatu: *kami*
mak ini dang — nian dengan
duit kami sekaraang sedang butuh
benar dengan uang.

²**sontok** pendek: *papan ini —*
nak dibuat kutak papan ini pen-
dek untuk dibuat kotak

sop sop: — *ayam lemak* sop ayam
enak

sopan sopan: *tingkah lakune —*
tingkah lakunya sopan

sopar bulan Syafar: *bulan — bulan*
kedue bulan Arab bulan Syafar
bulan kedua bulan Arab

sorot pancar;
sorotka pancarkan: ~ *aih itu*
ka sini pancarkan air itu ke sini

¹**sosok** letakkan ke bawah;

sosokka letakkan: ~ *duit ini*
bi bawah bantal letakkan uang
ini di bawah bantal;

²**sosok** sokongan uang: *mane — ne?*
mana sokongannya?

suak koyak;
sowakka koyakkan: ~ *kayu ini*
mpai dibelah koyakkan kayu ini
baru dibelah

suah suara: — *ngan bagus nian*
kalu ngaji suaramu bagus benar
kalau membaca Al-Qur'an

suap suap: *tepok — kecingkan*
— tepuk suap buangkan suap

suasane suasana: — *dusun kami*
aman suasana dusun kami aman

suase suasa: *kusangke mas tempak-*
ne — kusangka emas rupanya
suasa

suatu suatu: *ade uhang tige behanak*
diam pade — kampung ada
orang tiga beranak tinggal pada
suatu kampung

subang anting-anting: *mate* — *umak-ne intan* mata anting-anting ibunya (dari) intan

subahanallah subhanallah: — *aku dek tau ngawikane* Tuhan Allah saya tidak tahu mengerjakannya

subok lihat: — *budak titek itu* lihat anak jatuh itu;

nyubok melihat: *suatu ahi bujang tue ini pegi dengan kance-kance* ~ *uhang ngaji di suatu kampung* suatu hari bujang tua ini pergi dengan kawan-kawannya melihat orang mengaji di suatu kampung;

disubokne dilihatnya: ~ *pehiok nasi itu* dilihatnya periuk nasi itu

subu subuh: *ahi la parak* — hari sudah menjelang subuh

subur subur: *tanah ini* — tanah ini subur

suci suci: *niatku* — *berseh naknukung ngan* niatku suci bersih akan menolongmu

sude sudah: *ngan la* — *makan ape behum* engkau sudah makan apa belum;

nyudehi menyudahi, menyelesaikan: *ngan harus* ~ *gawi itu*;

engkau harus menyelesaikan pekerjaan itu;

sesude sesudah: ~ *bebuke, kami*

pegi sesudah berbuka, kami pergi
sudi sudi: *aku dek* — *ngenjokkane* aku tidak sudi memberikannya

sudu sendok: *enjoki* — *piring gulai ini* beri sendok piring gulai ini

sudut sudut: *cobo dudok di* — *itu* coba duduk di sudut itu

suek koyak;

suekka koyakkan: ~ *kain ini* koyakkan kain ini

sugéh kaya: *kalu aku* — *duit mak itu kuenjokkan bai* kalau saya kaya uang sebesar itu kuberikan saja

sugi sugi (tembakau kasar untuk perempuan yang memakan sirih);
sugianne suginya: ~ *besok tepentel di bibeh* suginya besar terletak di bibir

1

sugu sisir: — *sape ini* sisir siapa ini

2 **sugu** ketam untuk mengetam kayu: *mate* — *ini itam* mata ketam ini hitam

sugul ulet, giat;

sugulka bergiatlah: ~ *begawitu supaye senang keagine* bergiatlah bekerja supaya senang nantinya

suhah mudah memberi: *uhang itu* — *niam* orang itu mudah benar memberi

suhut surut: *aih itu la* — air itu sudah surut

suji sulam;

besuji bersulam: *kemban ini — mas* selendang ini bersulam emas

suju sujud: *cobo — lawan aku* coba sujud dengan saya

sukah sukar: *betemu lokak mak ini* — menemukan rezeki seperti ini sukar

sukat suratan nasib, untung: *aku belajan ini nuhuti — ku malang* saya mengembara ini menu-rutkan untungku yang sial

suke suka, riang: *tetawe-tawe die kerene — atine* tertawa-tawa dia karena suka hatinya

sukme sukma: *batang tuboh te-ampah — melayang* batang tubuh terhampar sukma melayang

¹**suku** suku, puak: *kami masok — melayu* kami termasuk suku melayu

²**suku** suku (ukuran timbangan): *behape — mas ngan itu* berapa suku emasmu itu

sula sula (alat pengupas kulit kelapa): *die ngucek niuh dengan — ini* dia mengupas kelapa dengan sula ini

sulah botak: — *kepalane libah* bo-

tak kepalanya lebar

sulam sulam;

sulami sulami: ~ *sarung bantal ini dulu* sulami sarung bantal ini dulu

sulap sulap: *tukang — nipu mate kite* tukang sulap menipu mata kita

sulék solek;

besulek bersolek: — *itu boleh bai untuk laki dewek* bersolek itu boleh saja untuk suami sendiri

suling suling: *ninek dek ngenjok aku naboh* — nenek tidak memperkenankan saya menabuh suling

sulit sulit: — *aku nak pegi* sulit aku mau pergi

suloh suluh;

besuloh bersuluh: *malam ~ bintang panas* bersuluh bintang, panas berpayung matahari

sultan sultan: — *itu la lame mati* sultan itu sudah lama meninggal

sulu ambil;

suluka ambilkan: ~ *anduk cekku* ambilkan handuk kecilku;

besuluan saling beri: *kalu parak humah pacak makanan* kalau rumah bedekatan dapat saling beri makanan

sumang rindu: *aku — la nian lawan dengan* saya sudah rindu benar denganmu;

nyumangka merindukan: *ading ~ kakangne* adik merindukan kakaknya

¹**sumbang** sumbang;

sumbangka sumbangkan: *~ du-itku ini ke mesjid* sumbangkan uangku ini ke mesjid

²**sumbang** salah, menyimpang dari adat: — *nian dengan adat kite* salah benar dengan adat-istiadat kita

sumbat tutup: *coba ambek — gudu itu* coba ambil tutup botol itu

sumbe kesumba: — *katek di sini* kesumba tidak ada di sini

sumbi kapakkan dengan kuat;

sumbika kapakkan: *~ kapak ini ke batang kayu itu* kapakkan kapak ini ke batang kayu itu

sumbing sumbing, rusak: *ate parang ini la* — mata parang ini sudah sumbing

sumbu sumbu: — *gerobak ini patah* sumbu gerobak ini patah; *roti sumbu ubi kayu rebus: aku galak makan ~* saya suka ubi kayu rebus

sumor sumur: *aih — itu butak* air sumur itu keruh

sumpah sumpah: *pedie — ngan?* apa sumpahmu;

besumpah bersumpah: *aku ~ dak ade bebuat lagi* saya bersumpah tidak berbuat lagi

sumpit sumpit: *masokka dalam — pisang ini* masukkan ke dalam sumpit pisang ini

sumsum sumsum: — *ayam lemak dimakan* sumsum ayam enak dimakan

sunan sunan: *die nak ngantatka telur kepade* — itu dia hendak mengantarkan telur kepada sunan itu

¹**sunat** sunat: *puasa Senen Kemes itu* — puasa Senin Kamis itu sunat

²**sunat** khitan: *anakku belum ku* — anakku belum kukhitan

sundal pelacur: *ngan ini — ape* apakah engkau ini pelacur

sundam sungkur, jerumus;

teseundam terjerumus: *die titek ~ ke lecak* dia jatuh-jatuh tersungkur ke lumpur

sungai lihat batangnya

sunge tangkal untuk babi: *pasang — supaye babi belani dai lebak ini* pasang tangkal supaya babi berlari dari sawah ini

sungguing perlihatkan;

sungguingka perlihatkan: ~ *buhii ke die yang sombong itu* perlihatkan pantat kepadanya yang sombong itu

sungguh sungguh: — *aku dak ngam-bekne* sungguh aku tidak mengambilnya

sungkai sungkai (nama kayu): *itu namenye kayu* — itu namanya kayu sungkai

sungkan enggan, malas: *ngan ini makan galak begawi* — engkau ini makan suka bekerja malas;

pesungkan pemalas: *die dewek* ~ dia sendiri pemalas

¹**sungu** sungkit (nama kayu seperti jati): *kayu* — *dibuat gerobak* kayu sungkit dibuat gerobak

²**sungu** belalai, tanduk serangga: — *belalang ini panjang* tanduk belalang ini panjang

sunyi sunyi: — *nian dusun ini* sunyi betul dusun ini

supak ruet, susah, payah: *alangke* — *ngan berpikir* alangkah susah engkau berpikir;

supaye supaya: *kite belajah* — *pintar* kita belajar supaya pintar

supir supir: *mane* — *ngan ?* mana supirmu?

surah surah ajaran agama Islam
besurah memberikan ajaran agama Islam: *kiai itu* ~ *kiai itu* memberikan ajaran agama Islam

surak sorak;

besurak bersorak: *budak-budak kecek* ~ *nginak penganten itu* anak-anak bersorak melihat pengantin itu

suram muram: *ngape muke ngan ini* — *bai* mengapa mukamu ini muram saja

surat surat: *Ani nulis* — Ani menulis surat

surung sorong;

surungka sorongan: — *kayu itu ke sini*, sorongan kayu itu ke mari.

surup surup;

kesurupan kesurupan: *ngan ini galak nian* — engkau ini sering betul kesurupan.

susah susah: *uhang tuene* — *mikir-kene* orang tuanya susah memikirkannya

nyusahkan menyusahkan: *kabar die sakit* — *uhang tuene*, kabar dia sakit menyusahkan orang tuanya

susu susu: *lok budak nyakah* — seperti bayi mencari susu

nyusui menyusui: *umakne nak ~ anakne* ibunya menyusui anaknya

susuh ikuti dari belakang;

susuhila ikutilah: *~ ading ngan tadi* ikutilah adikmu tadi

susul susul: — *kakang ngan itu* susul kakakmu itu

susun susun: *cobo* — coba susun;
susunka susun: *~ buku ini ke dalam rak* susun buku ini ke dalam rak buku

susup selinap;

nyelusup menyelinap: *die ~ di tengah-tengah uhang banyak* dia menyusup di tengah-tengah orang banyak.

susur jelajah;

susuri jelajahi, selusuri: *~ tepi batangahi kaagi betemu pundok sikok* selururi sungai nanti akan bertemu dengan sebuah pondok

susut susut, berkurang: *lain ini — kalu la kehing* kain ini susut kalau sudah kering

T

taala taala: *Allah — yang kuasa*
Allah taala yang kuasa

taat taat: *karena — die sampai ke-
lupean nggawikan gawi lain* karena
taat dia sampai terlupa mengerjakan
pekerjaan lain

¹**tabah** tabah: *kita harus — nga-
dapi musibah ini* kita harus ta-
bah menghadapi musibah ini

²**tabah** pertipis: — *dulu papan ini
kandal ige* pertipis dahulu papan
ini karena papan ini terlalu tebal

tabak babat;

tabaki babati: ~ *tunggok hum-
put ini* babati onggokan rumput
ini

tabang tabang, tempat air dari bam-
bu: *ambekka aih lawan — itu*
ambilkan air dengan tabang itu

tabék hormat: *kinaki dulu —
ongkosne* lihat dulu tabel ong-
kosnya

tabéat tabiat: — *jahat ngan ini
buang jaoh-jaoh* tabiat jahatmu
ini buang jauh-jauh

tabib tabib: *die dak ade pegi ke dok-
ter tapi ke — dia tidak pergi ke*
dokter tetapi ke tabib

tabik pukul dengan telapak tangan
ke badan;

kutebikka kupukulkan: ~ *ta-
nganku ke belakangne* kupukul-
kan tanganku ke belakangnya

tabir tabir: *pasangka dulu — mesjit
ini* pasangkan dahulu tabir mesjid
ini

ta'bir keterangan: *pedie — mim-
piku malam tadi* apa keterangan
mimpiku malam tadi

tabit kurang, tidak mencukupi: —
ke mane dasar ini tidak cukup
untuk apapun dasar ini

tabléh tablig;

betableh bertablig: *mubaleh ~
di mesjit ini* mubalig bertablig di
mesjid ini

tablét tablet: *aku cuma dinjok dok-
ter — bai* saya hanya diberi dok-
ter tablet saja

tabo tabuh: — *bende ini kuat-kuat*
tabuh benda ini kuat-kuat

tabok tabok: *jangan nakal ige kaagi
ngan ku — jangan terlalu nakal*
nanti engkau saya tabok

tabu tabu: *kate ini — diomongka*
kata-kata ini tabu diucapkan

tabuan tabuhan: *die tekeleh ke sarang* — dia terpegang dengan sarang tabuhan

tabun lumpur: *ikan ini mbau* — ikan ini bau lumpur

tabuh tabur;

tabuhka taburkan: *~ behas ini ke ayam-ayam itu* taburkan beras ini ke ayam-ayam

tabung tabung: *diambekne* — *taji dai belakangne* di dalamnya tabung taji dari belakangnya

tabur lihat **tabuh**

tadah tadah;

tadahi tadahi: *cobo ~ aihne* coba tadahi airnya

tadarus tadarus;

bertadarus berta darus: *kite ~ sude taraweh* kita bertadarus sesudah tarawih

tadi tadi: — *die bepesan* tadi dia berpesan

tadok bakul (besar): *masokka padi ke dalam* — masukkan padi ke dalam bakul

tagar bunyi guruh: *gemerumtuman munyi* — *guroh* gemeruntum bunyi guruh

tagéh tagih: *coba ngan* — coba engkau tagih;

tagehka tagihkan: *~ duitku lawan die* tagihkan uangku dengan dia

tahajut tahajud;

betahajut bertahajut: *die biase ~ tengah malam* dia biasa bertahajud tengah malam

taham-tahaman samar-samar: *penginakanku* — *nginaki dengan* penglihatanku samar-samar pelihatmu

tahan tahan: — *rase*, — *diri, selamatlah kite didunie* tahan rasa, tahan diri, selamatlah kita di dunia

tahe pendek: *papan ini* — *dibuat geladak humah* papan ini pendek dibuat lantai rumah

tahing taring: *cincing* — *babi dicakahi uhang* cincin taring babi dicari orang

tahlil tahlil;`

tahlilan tahlilan: *ade uhang ngajak ~ mace yasin* ada orang mengajak tahlilan membaca yasin

tahmit tahmid;

betahmit bertahmid: *kami ~ sude semayang* kami bertahmid sesudah sembahyang

tohok ulam, pucuk: *kami ngambek* — *ubi* kami mengambil pucuk ubi kayu

tahta tahta: *die naek* — *kerajaan itu tahun 1900* dia naik tahta kerajaan itu tahun 1900

tahu tahu: *makanla* — *di pucok meja itu* makanlah tahu di atas meja itu

tahyul tahyul: *meramal nasib itu — meramalkan nasib itu tahyul*

tai tahi: *angkat-angkat — ayam hangat-hangat tahi ayam*

tail tahl;

setail setahl: *emasne kurang ~ tengah tige emasnya kurang setahl dua setengah suku*

tajam tajam: *cas bedenting — tumpul cas berdenting tajam tumpul*

taji taji;

betaji bertaji: *ayam itu belum ~ la pacak bekukok ayam itu belum bertaji sudah bisa berkukok*

tajin tajin: *enjoki — bajuku ini beri tajin bajuku ini*

tajuk tajur: *pasangka — ini di tepi batangahi pasangkan tajur di tepi sungai*

tajak tajuk: — *perau ini la putus gale tajuk perahu ini telah putus semua*

tajwid tajwid: *sebelum mihi musabakoh — harus pahami nian sebelum ikut musabakoh tajwid harus dipahami benar*

takah zakar

¹takal nama angin yang tidak tetap berembus: *angen ini angen — angin ini angen takal*

²takal tempat anjungan bertingkat:

kalu keendapan gunekan — itu kalau kerendahan, pergunakan takal itu

takebur/tekebur: *jangan — dulu lawan kepacakan dengan jangan takabur dulu dengan kepandaianmu*

takdir takdir: — *Tuhan dek pacak dihindari takdir Tuhan tidak bisa dihindari*

takjub takjub: *aku — nginaki budak itu pacak bedenang aku takjub melihat anak itu bisa berenang*

taklit taklid: *jangan — bute nuhut-nuhut care uhang Arab jangan taklid buta meniru-niru cara orang Arab*

takluk tunduk: *tentera Jepang — lawan Sekutu tentara Jepang tunduk dengan Sekutu*

takok takik;

takoki takiki: ~ *batang kelape ini supaya mudah naekine takiki batang kelapa ini supaya mudah memanjatnya*

takut takut: *katekanla jangan — katekanlah jangan takut;*

nakuti menakuti: *die ~ aku dia menakuti saya;*

nakutkan menakutkan: *ngan ~ aku engkau menakutkan aku*

ditakutine ditakutinya: *aku ~ aku ditakutinya*

taksim takzim: *salam — dai ananda*
salam takzim dari ananda

takwa takwa;

betakwa bertakwa: *kite ~ kepade Allah* kita harus bertakwa kepada Allah

¹talak biar

²talak talak: *kalu — due laki bini itu maseh pacak bebalen* kalau talak dua suami istri | itu masih bisa rukun kembali

³talak nama bedak: *kupek bagus dienjok — bai* bayi bagus diberi talak saja

talam talam: *tepekka di — baju-baju itu* letakkan di talam baju-baju itu

¹talang talang: *kami nak ke — ngambek nanas* kami mau ke talang mengambil nenas

²talang saluran air pancuran atap: — *aih humah ini anyar* talang air rumah ini baru

talas talas, keladi: *ade ubi ade — ade budi ade balas* ada ubi ada talas, ada budi ada balas

tali tali: *kecakkan — ini kuat-kuat* pegang tali ini kuat-kuat;

bertali bertali: *ijok-ijok ~ ijok ijuk-ijuk* bertali ijuk

talik perjanjian perkawinan menurut Islam: *penganten jantan maceka* — pengantin laki-laki membacakan talik

talkin talkin: *penghulu meceka* — penghulu membacakan talkin

taluk takluk: *die — musoh anjeng itu* dia takluk musuh anjing itu

tamak tamak: *jangan — ige lawan rete waris* jangan tamak betul dengan harta waris

tamah lihat ramah

taman taman: *kami besenang-senang di — bunge* kami bersenang-senang di taman bunga

tamat tamat: *sehingge waktu itu aku baru — sekolah rakyat sehingga* waktu itu aku baru tamat sekolah rakyat

tambah bertambah: *kayu itu — tinggi* kayu itu bertambah tinggi;

ditambah ditambah: *mak ini ~ lagi bejudi buntut* sekarang ditambah lagi berjudi buntut;

ditambahi ditambahi: *name-name mobil gale, cuma ~ ujungnye nian* nama-nama mobil semua, cuma ditambahi ujungnya saja

tambang ikat;

tambangka ikatkan: ~ *kebau ini ke parak kayu itu* ikatkan kerbau ini dekat pohon itu

tambat lihat tambang

tambi orang India: *die mbeli pekakas bambu di toko* — dia membeli rempah-rempah di toko
Tambi

tambun ongkok;

tambunka ongkokkan: ~ *bungen di parak humahku* ongkokkan pasir di dekat rumahku

tambur tambur: *die naboh* — itu kuat-kuat dia menabuh tambur itu kuat-kuat

taméng tameng: *di samping tumbak ade pule* — di samping tombak ada pula tameng

¹tampah tampah: *ambekka* — aku nak nampi behas ambilkan tampah aku mau menampi beras

²tampah tampar: *jangan galak ngomong kotor kaagi ku* — mulut ngan jangan suka berbicara kotor nanti kutampar mulutmu

tampal tambal: — *ban motorku ini* tambal ban motorku ini

tampas sadap;

tampasila sadaplah: ~ *balam di ujung pulau ini* sadaplah karet

di ujung pulau ini

¹tampe tidak enak: *tahung ini* — *ni an* terung ini tidak enak benar

²tampe tadah;

tampeka tadahkan: ~ *tangan ngan* tadahkan tanganmu

tampi tampi;

menampi menampi: *binine* ~ *behas lawan nihu* istrinya menampi beras dengan niru

tampil tampil: *die* — *di adapan uhang banyak* dia tampil di hadapan orang banyak

tampm lihat tampal

tampok tampuk;

setampok setampuk: *dahah empai* ~ *pinang* darah baru setampuk pinang

tampui sejenis terung: *tehung* — *lemak rasene* terung tampui enak rasanya

tampungampung: — *aih sadapan ini* tampung air sadapan ini

tamsil tamsil: — *ibarat jadika guru* tamsil ibarat jadikan guru

tamtu tentu: *die belum* — *datang* dia belum tentu datang

tamu tamu: *para* — *mulai bedatangan* para tamu mulai berdatangan
ditanganine dipukuli: *anakne ke-*

tanah tanah: *lok cekoh ngehayap di* — seperti cekur merayap di tanah

tanak masak, tanak;

nanak memasak: *lok ~ kayu basah* seperti memasak (dengan) kayu basah;

tanakan masakan: *makanne same dengan ~ uhang tujo* makannya sama dengan masakan orang tujuh;

ditanakka ditanakkan: *behas itu dek bule ~* beras itu tidak boleh ditanakkan

tanam tanam;

ditanam ditanam: *padi — tum boh lalang* padi ditanam tumbuh lalang;

ditanami ditanami: *daki malau loklok banyak nian kene ~ kunyet* daki tebal sudah banyak sekali, dapat ditanami kunyit;

ditanamkene ditanamkannya: *mula bua labu kayu itu ~* bibit buah labu kayu itu ditanamkannya;

tanamannya tanamannya: *kebenaran juge ~ dak de bebuah* kebenarannya juga tanamannya tidak ada berbuah

tancap tancap;

tancapka tancapkan: *~ kayu ini ke tanah* tancapkan kayu ini ke tanah

tandan tandan: — *pisang itu besak tandan pisang itu besar*

tandang tandang;

tandangi tandangi: *~ uhang empai pindah itu tandangi* orang yang baru pindah itu

tandas tandas: *reseh — reteku digasakne* bersih tandas hartaku disikatnya

tande tanda: *ayam bekukok — ahi nak siang* ayam berkokok tanda hari akan siang

tandéng tandéng;

tandengan tandingan, bandingan: *paras yang bagos dek katek ~ ne* paras yang bagus tidak ada tandingannya

tandok tanduk: — *kebau ini luncing* tanduk kerbau ini runcing

tandu tandu: *pak Dirman diangkat lawan* — Pak Dirman diangkat dengan tandu

tandur tanam;

tetandur tertanam: *kunyet ~ di padang temu* kunyit tertanam di padang temu

tang tang: *putarka mur ini lawan* — putarkan mur ini dengan tang

tangan tangan: *panjang mulut, panjang* — panjang mulut, panjang tangan;

tangani memukul: *aku nyesal nian ~ mingkak* aku menyesal betul memukul engkau

tangas

due-duene ~ anaknya kedua-duanya dipukulinya

tangas memanaskan badan untuk mengeluarkan keringat;

betangas bertangas: *die* ~ dia bertangas

tangés tangis: *ratap* — *ne nyavat atiku* ratap tangisnya memilukan hatiku;

nanges menangis: *die* — dia menangis;

tangisannye tangisannya: ~ *teaning dai sini* tangisnya terdengar dari sini;

tangesi menangisi: *die* ~ *umakne* dia menangisi ibunya

tanggai tanggai: *anakku pacak tari* — anakku bisa tari tanggai

tanggal tanggal: *aku ini lahir — 16 Juni 1947* aku ini lahir tanggal 16 Juni 1947

tanggam kuat: *humah ini* — rumah ini kuat

¹ **tanggap** terima gadaian

² **tanggap** tanggap;

tanggapka terima gadaian: ~ *kebun balamku ini* terima gadaian kebun karetku ini;

tanggapi tanggapi: ~ *omongan uhang tue ni* tanggapi nasehat orang tua ini

tangkap

tangge tangga: — *patah pangkolan anyot* tangga patah pangkolan hanyut

tanggoh tangguh;

tanggohka tangguhkan: ~ *dulu nak maih utang ini* tangguhkan dulu membayar hutang ini

tanggok tangguk;

nangguki menangguk: *lok* ~ *aih* seperti menangguk air

¹ **tanggul** batas tanah: *ini* — *tanah kite* ini batas tanah kita

² **tanggul** tanggul: *jage* — *ini jangan bobol* jaga tanggul ini jangan bobol

tanggung tanggung: *ku* — *segale ongkos kite pegi* kutanggung semua perongkosan jalan kita

tangkah suka mengganggu orang lain: *budak ini* — *nian selalu nak nangeska uhang lain* anak ini suka benar mengganggu menangkiskan orang lain

tangkai tangkai: — *padi ini la buhok* tangkai padi ini sudah lapuk

tangkal tangkal: *mate cincin kecubung* — *hacum* mata cincin kecubung tangkal racun

tangkap tangkap;

nangkap menangkap: *aku* ~ *ayam itu* aku menangkap ayam itu

tangkas tangkas: *kude ini — nian*
kuda ini tangkas nian

tangki tangki: — *minyak ini bocor*
tangki minyak ini bocor

¹**tangkil** pegangan sesuatu: — *cangkir ini patah* pegangan cangkir ini patah

²**tangkil** belinjo: — *ini buat sayur*
tangkil ini untuk dijadikan sayur

tangkis tangkis: — *gocoanku ini*
tangkis tinjuanku ini

tangkal tangkul: — *ini la buhok*
tangkal ini sudah buruk;

tangkuli tangkuli: ~ *ikan di*
bung itu tangkuli ikan di tambak itu

tangkup tangkup;

bertangkup bertangkup: *cerita*
batu belah batu — cerita batu
belah batu bertangkup

tolong lentera kertas: *aku nak mbuat*
— saya mau membuat lentera
kertas

¹**tangsi** benang nilon untuk pancing: *belika*
aku — belikan aku
benang nilon untuk pancing

²**tangsi tangsi:** *adengne diam di* —
adiknya tinggal di tangsi; sel ta-
hanan: *masokka die dalam* —
masukkan dia ke dalam sel tahan-
an

tani tani: *aku ni uhang — saya ini*
orang tani;

petani petani: *dak ade ~ macam*
rakyat yang lain tidak ada petani
macam rakyat yang lain

tanjak naik ke atas;

tanjakan percepat: ~ *dikit jalan*
mobil ini percepat sedikit jalan
mobil ini

tanjung tanjung: *tanami — ini lawan*
jagung tanami tanjung ini dengan
jagung

tantang tantang: *ku— ngan maen*
bol kutantang engkau main bola

tanti tunggu: *isok-isok ku— isok*
besok-besok kutunggu besok

tanwin tanwin: — *due di atas an*
tanwin dua di atas an

tanye tanya: — *dengan budak*
kocek itu baih tanya sama anak kecil itu
saja;

betanyo bertanya: *rajo ~ den-*
ngan puteri yang paleng mudo
raja bertanya dengan putri yang
paling muda;

nanyeka menayakan: *uhang bu-*
ngok itu ~ humah kerie orang
gemuk itu menayakan rumah ke-
rio

taon setan: *ngan tri jadi — diusun*

ini engkau ini jadi setan dusun ini

tapah jenis ikan air tawar berkelang hitam putih tidak bersisik: *ikan* — *besak pacak makan uhang* ikan tapah besar bisa makan orang

tapai tapai: *uhang nyube mbuat* — orang mencoba membuat tapai

tapak tapak: *bumi di mano dek ku* — bumi di mana tidak kupijak

tapal batas: *ini* — *batas marge kite* ini tapal batas marganya kita

¹tape asapkan;

tapeka asapkan: ~ *ayam ini pucok lantai* asapkan ayam ini di atas para-para api

²tape tapa;

betape bertapa: *die* ~ *di gunung Nibul* dia bertapa di gunung Nibul

tapelak taplak: *belika aku* — *meja* belikan aku taplak meja

tapi tapi: *sekalipun die pintar* — *die maseh dek naek kelas* sekalipun dia pintar tapi dia masih tidak naik kelas

tapis tapis ;

tapisi beri ber, lapis: ~ *ubi parut ini* beri berlapis parutan ubi ini

¹tapok bina: *dek* — *ulehku laku budak ini* tidak terbina olehku kelakuan anak ini

²tapok kira;

telapok terkira: *dek* ~ *sarene gawi ini* tidak terkira sengsaranya kerja ini

tapsi dasar pan buatan Jepang atau Cina: *masokka ke* — *daging ini* masukkan ke tapsi daging ini

tapsir tafsir: — *Alquran Mohammad Yunus laris* tafsir Alquran Muhammad Yunus laris

tapu patah: *ujung parang ini* — *ujung parang ini patah*

tar nama kue: — *ini untuk tamu itu* kue tar ini untuk tamu itu

tare tara, banding: *dek katek* — *ne pintar budak itu* tidak ada taranya pintar anak itu

tarak lihat tape

tarang-tarangan tidak lebat: *buah li-mau ini* — buah jeruk ini tidak lebat

tarap taraf;

setarap setaraf: *kite ini dek* ~ *kita ini* tidak setaraf

tarapan disukai: *gadis ini* — *nian gadis ini* disukai pemuda-pemuda

teraweh tarawih: *aku nak pegi se-*

mayang — saya mau pergi sembahyang tarawih

taréh tarikh: *bacela* — *Nabi Muhammad* bacalah tarikh Nabi Muhammad

tarékat tarekat: *ilmu* — *pacak nyesatka* ilmu tarekat bisa menyestatkan

¹**tari** tari: — *serimpi itu bagus* tari serimpi itu indah

²**tari** tata cara: *kinaki* — *uhang* lihat tata cara orang

tarik tarik;

narik menarik: ~ *rutan sebatang, beringgun kayu anak* menarik rotan sebatang, bergerak kayu anak

tarip tarif: *behape* — *kemeja ini?* berapa tarif kemeja ini?

taroh taruh, modal: *ape* — *ngan nak pegi ke sane* apa modalmu mau pergi ke sana;

betaroh bertaruh: *kite* ~ *sape menang* kita bertaruh siapa menang

tarung tarung;

betarung bertarung: ~ *budak-budak itu di sane* bertarung anak-anak itu di sana

tias tas: *die masukkan juada ke da-*

lam — *ne* dia masukkan kue ke dalam tasnya

tasaup lihat tarekat

tasbéh tasbih: *ke mane agok* — *ku?* di mana tempat tasbihku?

tasdid tasydid: *perhatikan tanda — di pucok ini* perhatikan tanda tasydid di atas ini

tata tata: — *cara ngan mak inila terus* tata caramu seperti ini terus

tatah alat untuk membuat/melubangi kayu atau benda keras lainnya;

tatahi tatahi: ~ *lubang pasak ini* tatahi lubang pasak ini

tatal bekas ketaman kayu: — *ini jangan ditunu dalam humah* tatal ini jangan dibakar di dalam rumah

tatap raba;

natap meraba: ~ *ke pinggang ke pucokkan* meraba ke pinggang ke ataskan

tatéh melatih anak berjalan;

tatehka latihlah: ~ *buaak ini bejalan* latihlah anak ini berjalan

tating tating, angkat;

tatingka angkatkan: ~ *ember ini ke aih* angkatkan ember ini ke air

tau tahu: *ngan dek ngenjok* —
aku anda tidak memberi tahu
aku;

tau-tau tahu-tahu: ~ *die la pe-
gi sekolah* tahu-tahu dia
sudah pergi ke sekolah;

ketauan ketahuan, diketahui: *la-
me-kelamean kejadian itu* ~ *ule
segale rakyat* lama-kelamaan keja-
dian itu ketahuan oleh segala rak-
yat

taupik taufik: — *Tuhan bakal da-
tang* taufik Tuhan akan datang

tauhit tauhid, kepercayaan kepada
Tuhan;

betauhit percaya: *kite* ~ *kepada
Tuhan* kita percaya kepada Tu-
han

taun tahun: — *itu kite merdeka*
tahun itu kita merdeka;

setaun setahun: — *sude itu anakne
lahir* setahun sesudah itu anaknya
lahir;

betaun-tahun bertahun-tahun:
makan sahi kenyang ~ makan
sehari kenyang bertahun-tahun

taurit taurat: — *ini diturunka ke
Nabi Musa* Taurat ini diturunkan
kepada Nabi Musa

taut sambung, hubung;

tautka sambungkan: ~ *tali yang*

putus ini sambungkan tali yang
putus ini

tawaduk tunduk, rendah diri;

betawaduk berendah diri: *kite*
~ *kepada Tuhan bai* kita beren-
dah diri kepada Tuhan saja

tawah tawar: *roti ini* — *roti ini*
tawar

tawakal tawakal: *die* — *nian* dia
tawakal betul;

betawakal bertawakal: *kite* ~
kepada Tuhan kita bertawakal ke-
pada Tuhan

tawak-tawak gong: *die naboh* — dia
menabuh gong

tawan|tawan;

ditawan ditawan: *Pak Karno dulu*
~ *Belanda* Pak Karno dahulu
ditawan Belanda

tawap tawaf: *die* — *tujoh kali* dia
tawaf tujuh kali

tawar cacar: *die kene* — dia kena
(penyakit) cacar

tawas tawas: *njok* — *sumor ini su-
paye bening* beri tawas sumur
ini supaya bening

tawe tawa;

tetawe tertawa: *umakne* ~ *ba-
pakne merengot* ibunya tertawa
ayahnya merengut;

tetawe-tawe tertawa-tawa: *binine*
 ~ *kesenangan* istrinya tertawa-
 tawa kesenangan;

ketawe lihat tetawe

tawil ajak;

tawilka ajak: ~ *die ke humah*
kite ajak dia ke rumah kita

¹tebah tebar, kepas

²tebah pinjam uang;

tebarka tebarkan, kepasakan; pin-
 jamkan uang: ~ *siwit ini* kepas-
 akan kain ini; ~ *duit ini* pinjam-
 kan uang ini

tebal tebal: *awan hitam* — *nian* awan
 hitam tebal betul

teban penangkap ikan besar: *die*
masang — *di batangahi* dia me-
 masang teban di sungai

tebang tebang: *cobo* coba tebang;
 nebang menebang: *die* ~ *bela*
sini dia menebang di sebelah sini;

ditebangne ditebangnya: ~ *kayu*
itu dengan parang ditebangnya po-
 hon itu dengan parang;

tebanganne tebangannya: *bekas*
 ~ *la behisi pule* bekas tebang-
 nya sudah berisi pula

tebas tebas;

tebasilah tebasilah: ~ *humput*

di kebun limau itu tebasilah rum-
 put di kebun jeruk itu

tebat tebat: — *ini pakam* tebat ini
 kokoh

tebe tebe (sejenis burung puyuh):
puyoh ini puyoh — puyuh ini
 puyuh tebe

teberau teberau: *kami bepaut di*
batang — kami berpegang di ba-
 tang teberau

¹tébéng tutup: — *api ini dai besi*
waje tutup api ini dari besi baja

²tébéng ikut, tanpa mengeluarkan
 biaya;

nebang ikut: *oi, jangan* ~ *bai ni*
oi jangan ikut saja (tanpa mem-
 bayar)

tebing tebing: *begegotlah itu bapak-*
ne ngayoka perau ke — berge-
 gaslah ayahnya mengayuhkan pe-
 rahu ke tebing

tebok lobang: *lok kumbang di* — *ti-*
ang seperti kumbang di lobang
 tiang

tebu tebu: — *ini dibuat gule* tebu
 ini dibuat gula

tebuk pukul dengan tangan: — *be-*
lakangne pukul belakangnya

tebung tebung (sebangsa tebu): *die*
nebas — dia menebas tebung

¹tebus tebus;

tebusilah tebusilah: ~ *jam ngan itu* tebusilah jammu itu

²tebus terka: *cobo* — *punggung ape punggung besak* coba terka pinggul apa pinggul besar

tedarus tadarus: *kami sude* — kami sudah tadarus

tedas jelas: *omonganne* — bicaranya jelas

¹tedoh teduh: *ahi la* — hari sudah teduh

²tedoh nama bisul di bawah ketiak: *die kene* — dia kena bisul

tedung ular tedung: *lok* — *diupung* seperti ular tedung dikejar

ega larang: *cobo* — *die pegi ke sane* coba larang dia pergi ke sana

tegak tegak, berdiri: *jangan* — *di situ* jangan berdiri di situ;

negakka menegakkan: *lok* ~ *benang basah* seperti menegakkan benang basah

tegalan tegalan: *ume* — *dek baryak asilne* huma tegalan tidak banyak hasilnya

¹tegam tinju: *lentuat ade mak* — lutut sebesar tinju

²tegam timpa;

ditegam ditimpa: *terumpak die* ~ *kayu itu* tiba-tiba dia ditimpa kayu itu

tegang tegang, kencang: *kawat ini* — *nian* kawat ini tegang betul

tegap tegap: *alangke* — *awakne* alangkah tegap badannya

tegas nyata, sungguh, terang: *die* — *galak begawai* dia sungguh suka bekerja

teguh teguh, kuat, tahan: *jerambah ini* — jembatan ini kuat

tegok telan: *cobo* — coba telan

teguh tegur, sapa;

beteguhan saling tegur: *la lame uhang itu dek* ~ sudah lama mereka tidak saling tegur;

teguhi nasehati: ~ anak ngan jangan galak maling nasehati anakmu jangan suka mencuri

tegun tegun;

tetegun tertegun: *die* — *nginaki kelakuan anakne* dia tertegun melihat kelakuan anaknya

teh teh: — *ditanam di Pagar Alam* teh ditanam di Pagar Alam

tehajang terjang: *cobo ngan* — coba engkau terjang

tehak coba;

ditehak dicoba: *jangan ~ gawi sereng* jangan dicoba pekerjaan yang tidak baik

teheban terban, runtuh: *dinding rumah ini* — dinding rumah ini runtuh

tehebang terbang: *umpam aku besayap, tentu aku* — ke langet umpama aku bersayap, tentu aku terbang ke langit

tehebis lihat **teheban**

tehejun terjun: *sude miculi seloarne, tum die* — sesudah menanggalkan celananya, tum dia terjun

tebekam terkam;

nehkam menerkam: *himau itu langsung ~ kambing itu* hari-mau itu langsung menerkam kambing itu

tehentak jatuh tertunduk: *die* — karena tanah ini licin dia jatuh terduduk karena tanah ini licin

tehentang terentang (nama kayu untuk papan): *die nak mbeli papan* — dia hendak membeli papan terentang

tehing gagang pegangan tuai atau gagang yang dibuat di atas puncak hidung ayam: — *tuai ini la buhok* tehing tuai ini sudah buruk

tehung terung: *aku makan ulam*

— saya makan ulam terung; **tehung-tehung** tembuni: *~ kuppek ini sude kutanam* tembuni bayi ini sudah saya kuburkar.; **tehung kedire** tomat: *~ lemak disambalka* tomat enak disambalkan

tekah pukul kepalanya;

tekahi pukuli: *~ kepale delak ini* pukuli kepala ikan gabus ini

¹**tekak** keras kepala: *alangke dengan ini* alangkah keras kepalanya engkau ini

²**tekak** anak lidah (tekak): — *itu abang* anak lidah itu merah

tekan tekan: *cobo* — coba tekan; **ditekan** ditekan: *jangan ~ meja ini* jangan ditekan meja ini

tekap tutup;

ditekap ditutup: *jangan ~ bulan kami* jangan ditutup bulan kami

teke beserta, . . . pun:— *dengan lagi galak yang itu* engkau pun mau yang itu

tekebihil tersinggung: *ngan ini mudah* — engkau ini mudah tersinggung

tekék tokek: *itu munyi* — itu bunyi tokek

tekelay tertidur sebentar: *aku — dudok di keresi* saya tertidur duduk di kursi

tekelisu terkilir: *ketingne — kakinya* terkilir

teki burung teki: — *itu itam* teki itu hitam;

humput teki rumput teki (sejenis rumput yang dibabat pagi tumbuh lagi sorenya): ~ *banyak di sini* rumput teki banyak di sini

tekok lipat;

tekokka lipatkan: ~ *ujung rotan ini* lipatkan ujung rotan ini

tekor rugi: *uhang itu — bedagang* orang itu rugi berdagang

tekuhup tengkurap: *die — di situ* dia tengkurap di situ

tekuku tekukur: *daging — di situ* dia tengkurap di situ

tekuku tekukur: *daging — same lok daging punai* daging tekukur sama dengan daging punai

tengkulok selendang untuk tutup kepala dan dililitkan ujungnya ke leher untuk wanita;

betengkulok memakai selendang: *die kalu nak begawi ~ sihat* dia kalau mau bekerja memakai selendang berikat

tekon tekun, rajin: *die — begawi*

dia rajin bekerja

tekup pukul: — *die dengan kayu ini* pukul dia dengan kayu ini

teku-tekan menindas orang lain untuk memperoleh keuntungan besar: *idup — dak ade baik* hidup dengan cara menindas tidak baik

telah telah, sudah;

setelah setelah, sesudah: *kapal itu belabo ~ dienjiksi Bujuk isarat* kapal itu berlabuh setelah diberi si Bujuk isyarat

teladan teladan: *idupne jadi — kite* hidupnya menjadi teladan kita

telage telaga: — *itu dalam* telaga itu dalam

telan lihat tegok

telanjang telanjang: *budak itu mandi — anak itu mandi* telanjang

telantar terlantar: *jangan boros kaagi — jangan boros*, nanti terlantar

¹**telap** mempan: *awakne dak ade — lawan kehis* badannya tidak mempan dengan keris

²**telap** mewarnai pakaian;

telapka warnai: ~ *bajuku ini* warnai bajuku ini

telapak telapak: — *uhang itu li-*

- bah* talapak orang itu lebar
- telat** terlambat: *kami — datang kami terlambat datang*
- telédok** teledor, lalai: *die direntika karena — dia diberhentikan karena teledor*
- telekung** telekung: — *sape ini? telekung siapa ini?*
- telempap** selebar tapak tangan;
- setelempap** selembat tapak tangan: *libah kain ini ~ lebar kain ini selembat tapak tangan*
- telentang** telentang: *die tiduh — dia tidur telentang*
- telentok** kepala terkulai ke bawah: *pedie buat kepale ngan — apa sebabnya kepalamu terkulai*
- telepisi** televisi: *peh kite nonton — mari kita menonton televisi*
- telepun** telepon: *di sini dak ade — di sini tidak ada telepon*
- telinge** lihat cuping
- telipok** telipok (bunga seroja) (nama tumbuh-tumbuhan air): *kami makan ulam — kami makan ulam telipok*
- teliti** teliti: — *nian die begawi teliti betul dia bekerja*
- telok** teluk: *di sini ade — di sini ada teluk*

- telor** telur: *uhang — dek pacak nyebutka "r" orang telur tidak bisa menyebutkan "r"*
- teluh** telur: — *ulah dek boleh dimakan telur ular tidak boleh dimakan*
- telunjok** telunjuk: — *ne bontong telunjuknya tidak ada*
- telus** terus, lulus, tembus: *dasar ini dak ade — lawan aih dasar ini tidak tembus dengan air*
- temabur** bertaburan: — *bintang di langet bertaburan bintang di langit*
- temage** tembaga: *itu — bukan kayu itu tembaga bukan kayu*
- temaku** tembakau: *ninek meli — Ranau nenek membeli tembakau Ranau*
- temas** cemas: — *aku tadi cemas aku tadi*
- tematu** buah nipah: *buah — pacak dimakan buah nipah bisa dimakan*
- tembak** tembak: *cobo — coba tembak,*
- tembel** tambal;
- betembel-tembel** bertambal-tambal: *bajune — bajunya bertambal-tambal*
- tembes** meleset: *tembakane — tembakannya meleset*

témbok tembok: — *ini mpai tembok ini baru;*

témbok gayung air, timba: itu — *kalu nak mandi* itu timba kalau mau mandi

¹**tembung** alat bela diri: *pakai* — *ini untuk nangkisne* pakaian tembung ini untuk menangkisnya

²**tembung** embus (angin, hujan, air); **betembung** berembus: *angin* ~ *macam mak ini* angin berembus seperti ini

temesu tembesu (nama kayu): *ini* — *namene* ini tembesu namanya

temikah tembikar: *masokka barang ini dalam* — masukkan barang ini ke dalam tembikar

temilang tembilang: *keduk tanah ini lawan* — gali tanah ini dengan tembilang;

ikan temilang ikan tembilang: ~ *lemak dimakan* ikan tembilang enak dimakan

teminde seumpama: *kalu* — *labu manes sian tue dek tegune* kalau seumpama labu manis kian tua tidak berguna

temokak temokak (tumbuh-tumbuhan liar berbuah merah dapat digunakan untuk membuat anjing menjadi ganas): *bangas anjing ini lawan* — galakkan (buat jadi

buas) anjing ini dengan temokak
temolok, temolokan tembolok;
temolok ayam ini penoh tembolok ayam ini penuh

tempah pesan: *cobo* — *dulu* coba pesan dulu

témpale ikan tempale (nama ikan): *die nangkap* — *di lebak* dia menangkap ikan tempele di lebak

tempang timpang, pincang: *ketingne* — kakinya pincang

tempat tempat: *ini* — *kite bediang* ini tempat kita berdiang

tempayak tempayak (ulat yang hampir menjadi kupu-kupu atau lebah): — *ini masok tanah* tempayak ini masuk tanah

tempe tempa: — *dulu besi ini* tempa dulu besi ini

témpél tempel;

betempelan bertempelan, bertaburan: *bintang-bintang* ~ *di langet* bintang-bintang bertaburan di langit

tempoyak tempoyak (durian yang diberi garam untuk diawetkan atau diasamkan): *aku galak makan* — saya suka makan tempoyak

tempélang tempeleng: *cobo ngan* — coba engkau tempeleng

tempoh tempuh, jalani : *jalan itu*

tempuling

ku — dalam sejam jalan itu *ku* tempuh dalam sejam

tempuling tombak berkait yang diikat dengan tali panjang untuk menangkap buaya atau ikan besar: *guneka bai* — ini gunakan saja tempuling ini

tempurung tempurung: *ini* — bukan pinggan ini tempurung bukan piring

¹**temu** temu, jumpa;

betemu bertemu, berjumpa: *aku la lame dek* — lawan *die* saya sudah lama tidak bertemu dengannya

²**temu** nama tumbuh-tumbuhan untuk bumbu: *tutokla dulu* — ini tumbuklah dulu temu ini

tempo sejenis tumbuh-tumbuhan yang ubinya untuk lalap atau bumbu: *bersehka dulu* — ini bersihkan dulu tempo ini

tenage tenaga: *ngape pecak dek ade* — mengapa seperti tidak ber-tenaga

tenang tenang: *pikiran* — *mbuat ati senang* pikiran tenang membuat hati senang

tendang tendang;

nendang menendang: *budak itu*

tengkang

~ *bol* anak itu menendang bola
tenga tengah, di tengah: *lok siamang* — *utan* seperti siamang di tengah hutan

tenggelam tenggelam: *mateahi la* — matahari sudah tenggelam

tenggeng miring;

tenggengka miringkan: ~ *perau ini* miringkan perahu ini

tengger tengger;

betengger bertengger: *titiran itu* ~ *di hanting kayu itu* perkuat itu bertengger di atas ranting kayu itu

tengging tungging;

tenggingi: — *die tu* tunggingi dia itu

tenggit pantat terlalu ke belakang dan besar: *budak itu* — anak itu pantatnya menonjol

tenggoh tebak, terka: *coba* — *pedie ini* coba terka apa ini

tenggorokan tenggorokan: — *ne serak* tenggorokannya serak

tengi tengik: *minyak ini la* — minyak ini sudah tengik

tenggiling tenggiling: *ngileng-ngileng lok* — geleng-geleng seperti tenggiling

tengkang kupas: — *kelape ini* ku-

- pas kelapa ini
tengkar tengkar;
- betengkar** bertengkar: *kami ~ tadi* kami bertengkar tadi
- tengkéng** jatak: *ku — kepalene* kujitak kepalanya
- tenguli** tengguli: *itu — namane* itu tengguli namanya
- tenok** tenuk: *di utan kite dek katek lagi* — di hutan kita tidak ada lagi tenuk
- tenon** tenun;
betenon bertenun : *dulu betine-betine kite ~ siwit songket* dahulu wanita-wanita kita bertenun kain songket
- tenong** tenung, ramal;
betenung bertenung: *~ itu hara-ram hukumne* bertenung itu hara-ram hukumnya
- tentang** tentang: *die bercerite — pejalananne* dia bercerita tentang perjalanannya
- tenteng** jinjing;
nenteng menjinjing: *die ~ tas itu* dia menjinjing tas itu
- tentera** tentara: *Ali jadi* — Ali jadi tentara
- tenteram** tenteram: *dulu marge kite ini — dek katek uhang maling*
- dulu marga kita ini tenteram, tidak ada orang mencuri
- tentu** tentu: *umpame aku besayap — aku tehebang* umpama saya bersayap tentu saya terbang
- tepak** pukul: — *nyamuk di keting budak itu* pukul nyamuk di kaki anak itu;
- penepak** pemukul: *budak sekolah ngambek ~ kasti* anak sekolah itu mengambil pemukul kasti
- tépak** tepak, tempat sirih: *ambekka — itu* ambil tepak itu
- tepas** arah, bubung;
tepaska arahkan: *~ asap itu ke ume kite* arahkan asap itu ke sawah kita
- tepat** tepat, persis: *tembakanne — kene kepale use itu* tembakkannya tepat mengenai kepala rusa itu
- tepedak** cempedak: *buah — lok buah nangke* buah cempedak seperti buah nangka
- tepék** letak: *di mane — ne* di mana letaknya
- tepekur** tafakur: *ngape ngan* — mengapa engkau tafakur
- tepi** tepi: *mane — Dusun ini* mana tepi dusun ini

tepis tepis, tangkis dengan tangan;
ditepisne ditangkisnya: ~ *gocoan*
budak itu ditangkisnya tinjauan
 anak itu

tepok tepuk: — *banyu kecingkan*
banyu tepuk air kecingkan air

tepong tepung: *ini* — *behas* ini
 tepung beras

tepur pukul dengan kayu panjang;
ditepurine dipukulinya: *ulah itu*
 ~ *sampai mati* ular itu dipukulinya
 sampai mati

terai coba: — *dulu motor ini* coba
 dulu motor ini

terang terang: *penganiannya* *maseh*
 — pendengarannya masih terang

teraté teratai: — *tumboh di aih*
 teratai tumbuh di atas air

terawang terawang, berlobang;
terawangan terawangan: *kemban*
 ~ *ini dai padang* selendang terawangan
 ini dari Padang

terawéh terawih: *kakang sude* —
 kakak sudah terawih

terejun terjun: *die* — *dai situ* dia
 terjun dari situ

teréka seterika,
ditereka diseterika: *sude disabun*
 ~ sudah disabun diseterika

terét deret;

teretka deretkan: ~ *buku-buku*
ini dalam rak deretkan buku-buku
 ini dalam rak

teri ikan teri: *binine mbuat sambal*
 — istrinya membuat sambal
 teri

teriak teriak: — *sape itu* teriak siapa
 itu

terime terima: *cobo* — coba terima;
diterime diterima: *omonganne*
dak de ~ *uhang banyak* pembicaraannya
 tidak diterima orang banyak

terindak tudung yang berhias dan
 dicat: *gadis-gadis makai* — gadis-gadis
 memakai tudung terindak

terinde misal, umpama: *kalu* — *aku*
ade sayap aku nak tehebang kalau
 umpama aku bersayap, aku akan
 terbang

teriti beriti (sejenis tebu yang tumbuh
 di pinggir sungai): *kami nak ngambek* —
gisok kami akan mengambil beriti besok

termos termos: *ambek aih di* — *itu*
 ambil air di termos itu

terók terok (alat penangkap ikan
 berbentuk tombak): *kami ngambek*
ikan lawan — kami menangkap ikan
 dengan terok

terompah terompah, kasut kayu:

dulu uhang bejalan makai —
dulu orang berjalan memakai te-
rompah

terompet terompet: *die ngembus*
— dia meniup terompet

teropong teropong: *itu* — *namene*
itu teropong namanya

terowong terowong;

terowongan terowongan: ~ *ini*
panjang terowongan ini panjang

tertip tertib: *sekolah kami* — *nian*
sekolah kami tertib betul

teruk teruk, mobil pengangkut ba-
rang: — *sape itu?* teruk siapa
itu?

terumpak tiba-tiba: — *bujang tue*
tepegok diam dek bebunyi tiba-
tiba bujang tua termenung tidak
berbunyi

terus terus: *sude tu die* — *bejalan*
sesudah itu dia terus berjalan;

terus-terusan terus-menerus: *die*
nimbe aih itu ~ dia menimba
air itu terus-menerus

tetak potong: *cobo* — *tali itu* coba
potong tali itu

tetap tetap, pasti: *aku* — *nimbul*
saya pasti muncul

tetapi tetapi: *aku nak pegi* — *ahi*
ujan saya mau pergi tetapi hari
hujan

tetas, putus; **teteska** putuskan:
— *tali ini* putuskan tali ini

¹**téték** tetek, puting susu;

tetekilah susuilah: ~ *anak ngan*
itu susuilah anakmu itu;

tetek-bengek tetek bengek, per-
kara (hal) yang kecil-kecil: *sagale*
~ *dibawene gale* segala hal
yang kecil-kecil dibawanya semua

²**téték** ketok: — *dulu lawangne*
ketok dulu pintunya

tétés tetes;

teteska teteskan: ~ *ubat mate*
itu ke matene teteskan obat
mata itu ke matanya

tiade tiada, tidak ada: — *uhang*
yang datang ke humane tiada
orang yang datang ke rumah-
nya

tiang tiang: — *humah kami la buhok*
tiang rumah kami sudah buruk

tiap tiap: — *malam kedengahan*
bunyi buhong punggok tiap ma-
lam kedengaran bunyi burung
pungguk;

setiap setiap: ~ *die berendai*
kayu itu tamba tinggi setiap dia
berpantun pohon itu bertambah
tinggi

tiarap tiarap: *tentera itu* — *takut*
kekinakan dai musoh tentara itu

tiarap takut kelihatan dari musuh

1tibe tiba, sampai: *kami — di sini dai Jakarta jam sepolo* kami tiba di sini dari Jakarta jam sepuluh

2tibe kena: — *di mate dipecengka, — di busong dikempeska* kena di mata dipicingkan, kena di perut dikempesken;

tebe-tibe tiba-tiba: ~ *die tedu-dok nengah berite itu* tiba-tiba dia terduduk mendengar berita itu

tiduh tidur: — *beatap langet, bedinding lalang* tidur beratap langit, berdinding lalang;

tetidu tertidur: *sude itu die* ~ sesudah itu dia tertidur;

niduka menidurkan: *umak ~ ading* ibu menidurkan adik

tige tiga: *duit itu disanguinye kire-kire — dompet besak* uang itu dibekalkannya kira-kira tiga dompet besar;

ketige ketiga: *mak itu juge puteri kedua sampai yang* keenam begitu pula putri kedua, ketiga sampai yang keenam

tihang alat tempat menguapkan makanan yang dikukus: *tepekka*

kerupuk matah ini di — sebelum dihebus letakkan kerupuk mentah ini sebelum direbus

tihau cendawan: — *taun pacak di-makan* cendawan tahun bisa dimakan

tih tiri: *lok umak* — seperti ibu tiri

tihis tiris: — *minyak itu dai aih* tiris minyak itu dari air

tijak pijak: — *belakangku yang pegal-pegal ini* pijak punggungku yang pegal-pegal ini

tikah tikar: *mawe gulungan — balek* membawa gulungan tikar pulang

tikal kalikan: *aku ngawika yang ini — empat kali gawi dengan saya* mengerjakan yang ini empat kali kerjamu

tikét karcis: — *ne? mana karcisnya?*

tikin teken: — *dulu surat ini teken* dulu surat ini

tikung tikung;

tikungan tikungan: *rusak di ~ itu* motornya rusak di tikungan itu

tikus tikus: *bajuku digigit* — bajuku digigit tikus

tilan nama jenis ikan air tawar: *aku bole ikan* — saya mendapat

ikan tilan

tilik tilik: — *dulu gadis itu mpai jadikan mantu tilik dulu gadis itu baru jadikan menantu*

tilok nama jenis ikan air tawar: *ikan — itu dipanggangne* ikan tilok itu dipanggangnya

timbang tembak: *use besak kene — rusa besar kena tembak;*

tembakkan tembakkan: ~ *kehe di ujung ume ini* tembakkan ke ra di ujung sawah ini

timbang sahut: *aku nak jadi bulan — kakangne* aku mau jadi bulan sahut kakaknya;

nimbang menyahut: *setelah parak, terus di antaunye tapi dek katek ye ~* setelah dekat, terus dipanggilnya tapi tidak ada yang menyahut

timbang timbang: — *dulu gule ini* timbang dulu gula ini;

ketimbang tertimbang: *bagi diriku ini dige, kirene lenget dek ~* bagi diriku ini dik, kiranya hilang tidak tertimbang

timbe timba: — *sumur ini* timba sumur ini;

nimbe menimba: *lok ~ laut* seperti menimba laut

timbul timbul;

nimbul imbul, muncul: *dek lame sude itu raje?*

timbun timbun;

timbunilah timbunilah: ~ *lubang itu dengan tanah* timbunilah lubang itu dengan tanah

timpal timpal;

setimpal setimpal: *belanje dek ~ lawan penapatan* belanja tidak setimpal dengan pendapatan

timpas surut: *aih pasang ini la —* air pasang ini sudah surut

timpe timpa;

ditimpa ditimpa: *kahu die mati ~ kayu, kalau mujor senang idop kite* kalau dia mati ditimpa kayu, kalau mujur senang hidup kita

timpo bersila;

betimpo bersila: *cobo aku nak dudok ~* coba aku ingin duduk bersila

timpoh tempo, waktu: — *dulu ade suhang raje yang lalim* waktu dahulu ada seorang raja yang lalim

timpung potong: *kaagi ku—* *lawan pedang ini* nanti kupotong dengan pedang ini

timpus timpus: *punggungne —* pinggulnya timpus

timun lihat lepag

timur timur: *mateahi terbit di* — matahari terbit di timur

tindak tindak: *gerak* — *ngan di-awasine terus* gerak tindakmu di-awasinya terus

tindan tingkat;

betindan-tindan bertingkat-tingkat: *juadah ini* ~ kue ini bertingkat-tingkat

tindas tindas;

ditindasne ditindasnya: ~ *kutu-kutu di kepalene* ditindasnya kutu-kutu di kepalanya

tindeh tindih: — *barang itu* tindih barang itu;

tindehi tindih: ~ *kertas-kertas itu dengan batu* tindih kertas-kertas itu dengan batu

tindek tindik;

ditindek ditindik: *cuping anakne la* ~ telinga anaknya sudah ditindik

tingau sedih: *pdie ngan* — *pucok denie kalu dienjok malu uhang* apa yang engkau sedihkan untuk ditinggalkan di atas dunia kalau diberi malu oleh orang

tinggal tinggal: *camat ye mpai ye* — *di humah ini* camat yang tinggal di rumah ini;

tinggalka tinggalkan: *sude itu die ku* ~ sesudah itu dia kutinggalkan;

ninggalkan meninggalkan: *yang harus nyudehi gawi itu la pegi* ~ *kami* yang harus menyudahkan pekerjaan itu telah pergi meninggalkan kami;

ditinggalkan ditinggalkan: *gerot dibawe, kegerotan* ~ agung dibawa, keagungan ditinggalkan;

ninggali meninggalkan, menyisai: *la dimakan pule, dakde* — *aku* sudah dimakan pula tidak menyisai aku

tinggi tinggi: *gunung itu* — gunung itu tinggi;

tinggi-tinggi menjadilah tinggi: ~ *batang sekendong* menjadilah tinggi pohon sekendong

tinggehi pijal;

ditinggehi dipijak: *bulonsebatang* ~ *uhang banyak* buluh sebatang dipijak orang banyak

tingkah tingkah: *jangan banyak* — *ige aku benci lawan dengan* jangan banyak tingkah betul aku benci denganmu

tingkap jendela: *bukeka* — *itu, keleman nian di sini* bukannya jendela itu, gelap betul di sini

¹**tingkat** tingkat;

bertingkat bertingkat: *humah ngan* ~ *due* rumahmu bertingkat dua

²tingkat rantang: *isi — ini lawan juadah itu* isi rantang ini dengan juadah itu

ting kelenting melenting-lenting: — *lok cacing kepanasan* melenting-lenting seperti cacing kepanasan

tingkis tingkis, kecil kaki: *itu Cina* — itu Cina kecil kaki

tinjak bekas tapak kaki: *kami bertemu — gajah dalam utan* kami bertemu tapak kaki gajah dalam hutan

tinjau tinjau;

tinjaula tinjaulah: ~ *die ape die la pegi* tinjaulah dia apakah dia telah pergi

tinjung angkat;

ditinjungkane diangkatkannya:
~ *budak itu pucok baune* diangkatnya anak itu di atas bahunya

tinjur terangi;

tinjauka terangi: ~ *lampu itu ke sini* terangi tempat ini dengan lampu itu

tinta lihat dawat

¹tinting jinjing

²tinting kebal;

tintingka bawakan: ~ *ember ini*

bawakan ember ini;

ditinting tahan dipukul (kebal): *badannye tahan* — badannya kebal

tiori teori: — *lawan peraktek harus sejalan* teori dengan praktik harus sejalan

tipes tipus: *anakne kene* — anaknya kene tipus

tipis tipis;

nipis tipis: *kulit kayu ini* ~ kulit kayu ini tipis

tipu tipu;

ditipu ditipu: *die ~ mbeli emas topakne kunengan* dia ditipu membeli emas rupanya loyang

tirai tirai: *gulungla* — *ini ahi la tedoh* gulunglah tirai ini hari telah teduh

tiru tiru: — *die mbuat jale ini* tiru dia membuat jala ini

tirus besar di pangkal kecil di ujung: *ngan netak dasar ini* — engkau memotong dasar ini besar di pangkal kecil di ujung

titeh titah: — *parentah uhang tue tuhuti* titah perintah orang tua turuti

titeh hemat: *die* — *nian lawan ba-*

rang dia hemat benar dengan barang

titek jatuh: *budak itu — dai tangga* anak itu jatuh dari tangga;

dititeki dijatuhi: *lok seluang ~ himah* seperti seluang dijatuhi rimah

titel titel: *pedie — dengan mengke mak ini* apa titelmu sehingga seperti ini

titi titi: — *jerambah buloh ini ati-ati* titi jembatan bambu ini hati-hati

¹**titik** tetes

²**titik** titik: — *itu tande berenti* titik itu tanda berhenti;

titiki tetesi: ~ *dulu gerensing botol ini empai ditampal* tetesi dahulu panci bocor ini baru ditambah

titip titip;

titipka titipkan: ~ *duit ini lawan die* titipkan uang ini dengan dia

titir tabuh;

titiri tabuhi: ~ *beduk ini tabuhi beduk ini*;

titiran perkutut: — *makan padi ketumbar* perkutut makan padi ketumbar

tiung tiung, beo: *buhung — itu pacak ngomong* burung beo itu pandai berbicara

tiup pasang;

tiupla pasanglah: *kalu ahi akap, ~ lampu* kalau hari gelap, pasanglah lampu

tiwas kecewa: *die — dia* kecewa

tobat tobat;

betobat bertobat: *die ~ dak ade nak bejudi lagi* dia bertobat tidak akan berjudi lagi

todong todong;

ditodong ditodong: *die ~ uhang* dia ditodong orang

tohok rakus: *alangke — dengan makan* alangkah rakusnya engkau makan

tokak berlobang: *papan ini — papan ini* berlobang

toke tauke, majikan: *kakangne jadi — toko ini* kakaknya yang menjadi majikan toko ini

tokek gompel: *piring ini — piring ini* digompel

toko toko: *die begawi di — dia* bekerja di toko

tolo saja: *pencarian uhang tuene cuma dai beume — pencari* harian orang tuanya hanya dari

bersawah saja

tolor harta terpendam: *pecak banyak nyimpan* — seperti banyak menyimpan harta terpendam

tong tong: — *kosong bunyi nyahing*
tong kosong* berbunyi nyaring

tonjol tonjol, perhatikan;

tonjolka perhatikan: ~ *kepacakan dengan* perhatikan kepandai anmu

tongkang tongkang: — *ini muatane due belas ten* tongkang ini muatannya dua belas ton

tongkol tongkol: — *jantung ini besak* tongkol jantung ini besar;
ikan tongkol ikan tongkol: ~ *banyak dijual uhang* ikan tongkol banyak dijual orang

tongok bodoh: *alangke pecak — ngan ini* alangkah kelihatan bodoh engkau ini

tonton tonton: *pedie ngan* — apa yang engkau tonton

topang topang: — *humah ini kuat*
topang rumah ini kuat

topeng topeng: *die makai — nakuti buda itu* dia memakai topeng menakuti anak itu

topi topi: *ini — sapai?* ini topi siapa?

torpedo torpedo: *aku hum nginak-*

— saya belum melihat torpedo

total total, jumlah, hitung

totalah hitunglah, jumlahkan: ~ *segale utangku* hitunglah semua hutangku

totok asli: *die tu uhang Jawe* — dia itu orang Jawa asli

tuah tuah;

bertuah bertuah: *die ~ nian, segalene jadi* dia bertuah betul segalanya kabul

tu itu: *mpai die tau among nasi* — *belum dimakan anakne* baru dia tahu bahwa nasi itu belum dimakan anaknya

tuai tuai: — *ini mpai* tuai ini baru

tuak tuak: *aih — itu haram* tuak itu haram

tual tual: (kayu atau bambu untuk membuat celah gesekan gergaji);
tuali tuali, pasang tualnya: ~ *papan ini supaye mudah mbelahne* tuali papan ini supaya mudah membelahnya

tuang tuang;

tuangka tuangkan: ~ *aih teh ini* tuangkan air teh ini

tuas tuas (pengungkit benda berat)
tuasilah tuasilah, berilah tuas: — *balok itu tuasilah balok itu*

tuban ketuban: *tau ngan* —?

tahu engkau ketuban?

tube tuba;

ditube dituba: *ikan di batanga-hi ini dek jadi* ~ ikan di sungai ini tidak boleh dituba

tuboh tubuh: — *lakine besak tinggi* tubuh suaminya besar tinggi

¹**tudoh** tuduh,

dituduh dituduh: *die* ~ *maling bibik* dia dituduh mencuri itik

²**tudoh** sebot;

dituduhne disebutkannya: ~ *name bapakne* disebutkannya nama ayahnya

tudung tudung: — *saji ini mpai* tudung saji ini baru

tue tua: *denie ini la* — dunia ini sudah tua;

martuene mertuanya: *si bujok diangkat jadi raje ngantika* ~ si Bujuk diangkat menjadi raja menggantikan mertuanya;

tue-tue tua-tua. dianggap tua: ~ *dusun ini ade* tua-tua dusun ini ada;

ketue ketua: *ading jadi* — kelas kami adik jadi ketua kelas kami

tunggal tugal: *ditutokkanne* ~ *itu dalam-dalam* dihunjamkannya tugal itu dalam-dalam

tugang tugang (sejenis merpati): *bedehuk-dehuk lok munyi* — berdekuk-dekuk seperti bunyi tugang

tugas tugas: *itu* — *ngan* itu tugas-mu

tugu tugu: *tau ngan* — tahukah engkau tugu?

tuhan Tuhan: *muda-mudahan* — *ngabulka doa kite* mudah-mudahan Tuhan mengabulkan doa kita

tuhéh saya; potong,

tuhéhka potong, sayat: ~ *dasar bajuku ini* potong dasar bajuku ini

tuhun turun: *lok gundang, naik pacak* — *dek pacak* seperti gondang, naik bisa turun tidak bisa

tuhut turut: *peh sape* — mari siapa turut

tuja tikam: *die kene* — dia kena tikam

tujoh tujuh: *ambek* — *buah bai cukup* ambil tujuh buah saja

tuju tuju;

nuju menuju: *kapal itu* ~ *ke sini* kapal itu menuju ke sini

tukal gelondongan benang;

setukal segelondongan: *itu die* ~ *benang* itu dia segelondongan benang

tulang tukang: *sape — humah ini?*
siapa tukang rumah ini?

tukar tukar, ganti: *cobo — baju ngan itu* coba ganti bajumu itu

tutup tutup: *ambekka — derum itu*
ambil tutup derum itu

tutup tutup: *ambekka — derum itu* ambil tutup derum itu

tukus membenamkan muka;

ditukuskanne dibenamkannya: ~
mukene ke timpoh umakne dibenamkannya mukanya ke haribaan ibunya

¹**tulah** laknat: — *dengan dak ad nengahka kate* laknat engkau tidak mendengarkan nasehat

²**tulah** tular;

ketulahan ketularan: *jaoh-jaoh dai sini, kaagi* ~ jauh-jauh dari sini, nanti ketularan

tulak tolak, dorong;

tulakka tolakkan: ~ *perau ini* tolakkan perahu ini

tulang tulang: *anjing itu makan* — anjing itu makan tulang

tulat hari ketiga sesudah hari ini: — *die nak datang* nanti dia mau datang

tuléh toleh: *cobo ngan* — coba engkau toleh

tulin tulen, asli: *mas ini* — emas ini asli

tulis tulis: *cobo* — coba tulis

nulis menulis: *ani ~ surat* Ani menulis surat

tulok pas;

tulokka paskan: ~ *dulu baju ini* paskan dulu baju ini

tulang tolong: — *belika rukok* tolong belikan rokok

tuman ikan toman (sejenis ikan gabus): *ninek galak makan gulai* — nenek suka makan gulai ikan toman

tumbak tombak: *tulung ambek* — itu tolong ikan tombak itu

tumbal tumbal (pencegah perbuatan jahat atau guna-guna);

ditumbaline ditumbalnya: ~ *penganten itu* ditumbalnya pengantin itu

tumbuh tumbuh;

tumbolah tumbuhlah: *dek lame sude itu ~ batang labu kayu di tengah pulau itu* tidak lama sesudah itu tumbuhlah labu kayu di tengah pulau itu

tumbok tumbuk: *cobo* — *behas itu* coba tumbuk beras itu

tumbuk kena dengan;

tetumbuk terkena dengan: *kalu*
~ *aku, ngan kutitekka ke aih*
kalau terkena dengan saya, engkau
kujatuhkan ke air

¹tumbang tumbang (bakal tunas ke-
lapa yang masih kecil, masih
berada di dalam buah kelapa
tersebut): — *kelape galak galak*
dimakan budak tumbang kelapa
sering dimakan anak-anak

²tumbang penyakit di vagina yang
muncul seperti tumbang kelapa;
tumbungan kena penyakit tum-
bung: *budak itu* ~ anak itu
kena penyakit tumbang

tumés tumis: *cobo* — coba tumis

tumet tumit: — *kupek abang* tum-
mit bayi merah

tumpah tumpah: *awas* — awas tum-
pah

tumpak menginap, bermalam;

numpak menginap, bermalam:
uhang itu ~ *kami* orang itu
bermalam di rumah kami

tumpang tumpang;

tumpangka tumpangkan: ~ *bu-
dak ini ke berang sane* tumpang-
kan (seberangkan) anak ini ke se-
berang sana

tumpuk tumpuk;

ditumpukanne ditumpukkannya:
~ *atap itu di bawah humah*
ditumpukkannya atap itu di ba-
wah rumah

tumpul tumpul: *pisau ini* — parang
ini tumpul

tunai tunai: *die maih* — dia mem-
bayar tunai

¹tunak tetap, tidak banyak tingkah:
die ni uhang — dia ini orangnya
yang tidak banyak tingkah

²tunak tunang;

kutunakka kutunangkan: *ngan*
nak ~ *lawan die* engkau mau
saya tunangkan dengan dia

tunam hujam;

tetunam terhujam: *uhang itu ke-
palene* ~ *ke bawah* orang itu ke-
palanya terhujam ke bawah

tunang! tunang!

tunangan tunangan: *nak mandi*
~ *belum datang* hendak mandi
tunangan belum datang

tunas tunas: — *ape ini?* tunas apa
ini?

tunde bawa;

ditundene dibawanya: *anakne yang*
sakit itu ~ *ke dukun* anaknya
yang sakit itu dibawanya kepada
dukun

tundok tunduk: — *dikit agi tunduk sedikit lagi*

tundun bibir kemaluan wanita: *dek boleh ngomongka — semarang-an bai* tidak boleh mengucapkan tundun sembarangan saja

tundung usir: *cobo ngan* — coba engkau usir

tungau tungau (binatang kecil yang merah): *pusatne digigit* — pusatnya digigit tungau

tunggak tonggak: *perau itu kene* — perahu itu kena (terlanggar) tonggak

tunggal campur, bersama-sama: *tidoh — sebantai* tidur campur sebantai

tunggang tunggang;

tunggangilah tunggangilah: ~
kerita ngan tunggangilah sepeda-mu

tungging tunggik;

ditunggingi ditunggiki: *jangan besak ngomong ige kaagi ~ uhang dai belakang* jangan besar cakap, nanti ditunggiki orang dari belakang

tunggu tunggu: *cobo ngan* — coba engkau tunggu

tunggul tunggul: *lok abu pucok* — seperti abu di atas tunggul

tunjang tunjang: *tulong* — tolong tunjang

tunjok telunjuk: *cakahi* — aku cari telunjukku

tungkat tongkat: *tetaklah* — itu potonglah tungku itu

tungku tungku: *tepekka ketel ini di pucok* — itu letakkan periuk ini di atas periuk itu

tungkul jantung pisang: *buahne pecak* — buahnya seperti jantung pisang

tuntang potong;

tuntangi potong: ~ *balokan ini* potong balok-balok ini

tuntun tuntun: — *budak itu* tuntun anak itu

tuntut tuntutan: — *ilmu sebanyak-banyakne* tuntutan ilmu sebanyak-banyaknya

tunu bakar: — *bai kertas itu* bakar saja kertas itu

tupai tupai: *abis kelape ini dimakan* — habis kelapa ini dimakan tupai

tupak tupak (nama tumbuh-tumbuhan, buahnya enak dimakan): *itu* —, *bukan duku* itu tupak, bukan duku

tupis berkurang: *retene la* — hartanya sudah berkurang

turo luntur: *siwit ini* — kain ini
luntur

tutuk pukul;

tutuki pukuli: ~ *seng ini* pukuli
seng ini

tutul susul: *cobo ngan* — coba
engkau susul;

macan tutul: macan tutul *di sini*
ade ~ di sini ada macam tutul

tutup tutup: *ambek* — *aih ini*
ambil tutup air ini

tutur bicara, tutur: — *katene le-*
mak didengah tutur katanya enak
didengar

tutus pukul: — *paku ini* pukul paku
ini

U

uak uak: — *minte buatkan perau*
uak minta buatkan perahu

¹**uap uap:** — *aih dalam cirek ini*
uap air di dalam cerek ini

²**uap kena pukul;**
uaplah kena pukul: *wah, ~ budak ini* nah, kena pukul anak ini

ubah ubah
berubah berubah: *ayah tadi suhut dan ~ jadi kental* air tadi surut dan berubah jadi kental

uban uban: — *kujunjung di kepale*
uban kujunjung di kepala

ubar kejar: — *wang itu kejar* orang itu

ubat obat: *usapkan — itu gok badan* gosokkan obat itu ke badan

ubi ubi: *ade — ade talas, ade budi*
ade balas ada ubi ada talas, ada budi ada balas

ubin ubin: — *ini mpai* ubin ini baru;
beubin berubin; *humah ini la —*
rumah ini sudah berubin

ubrak-abrik ubrak-abrik;

diubrak-abrikan diubrak-abrikan:
barang-barang itu ~ ne barang-barang itu diubrak-abrikkannya

ucap ucap: *itu — bukan rendai*
itu ucap bukan pantun;

ucapkan ucapkan: *ku ~ selamat datang* kuucapkan selamat datang

udang udang: *tehabang pecak — ditunu* merah seperti udang di-bakar

udik udik;

mudek mudik: *kalau nak ~ ngiri-ngiri, kalau nak ngileh nganan-nganan* kalau hendak mudik kiri-kiri, kalau hendak ke hilir kanan-kanan

uduk uduk: *ngan la sude ngambek*
— engkau sudah mengambil uduk

udut rokok;

ngudut merokok: *~ kian dek ilok* merokok saja tidak baik

ugal-ugalan nakal: *budak itu tema-sok* — anak itu termasuk nakal

ugame agama;

beugame beragama: *kite ini ~*

Islam kita ini beragama Islam

uhang orang: *dicakaine* — yang *muno rakyatne* dicarinya orang yang membunuh rakyatnya;

uhang kawan orang-orang kita: *adeka* ~ *masang pengumuman* ini adakan orang-orang kita memasang pengumuman ini;

suhang seorang: *tundok* ~ *tundok segele* tunduk seorang tunduk semua;

sala suhang lihat sala;

uhang-uhang orang-orang: ~ *di istana heran nyingok nyingok kejadian yang ajaep itu* orang-orang di istana heran melihat kejadian yang ajaib itu

uhut urut: *tulung* — *ketengku* tolong urut kakiku;

diuhut diurut: *die mintak* ~ dia minta diurut;

uhutka urut: ~ *busungku* ini urut perutku ini

ujan hujan: *ahi ini* — hari ini hujan

¹**uji** kata: — *jeme bumi ini begiling* kata orang bumi ini berputar

²**uji** pesan: — *ninek jangan dudok di mare lawang* pesan nenek jangan duduk di ambang pintu

³**uji** uji: *payo* — *aku* coba uji aku; **nguji** menguji: *die nak* ~ dia hendak menguji

ujung ujung: *idup di* — *melukut* hidup di ujung menir;

ujung-ujung ujung-ujung: *lagi pangkal tu benah nian namen ke* ~ *nye nyimpang ke manemane mubil* masih pangkal benar betul, tetapi ke ujung-ujungnya menyimpang ke nama-nama mobil

¹**ujut** ujud: *pedie* — *setan itu* seperti apa ujud setan itu

²**ujut** kesimpulan itu: — *ne kite jadi pegi* kesimpulannya kita jadi pergi

ukir ukir: *cobo* — coba ukir;

diukir diukir: *humah balang-bolong pecak* ~ rumah berlobang-lobang seperti diukir

umum oknum: *sebagai* — *die harus ngenjok cuntu* sebagai oknum dia harus memberi contoh

ukur ukur: *cobo* — coba ukur;

ukurla ukurlah: ~ *panjang tanah ini* ukurlah panjang tanah ini

ula pernah: *sungai itu dek* — *kehing* sungai tidak pernah kering

ulah ular: *lok ngidupi anak* — seperti menghidupi anak ular

¹umak induk: *anak ayam kelengetan*
— anak ayam kehilangan induk

²umak ibu: *gawi* — *ne saban ahi ngambek puntong api* kerja ibunya setiap hari mengambil kayu api

umang tiri: *die pecak anak* — dia seperti anak tiri

umang-umang umang-umang: *enjoki kelape* — *ini* beri kelapa umang-umang ini

umat umat: *kite ini* — *Muhamat* kita ini umat Muhammad

umbang jauh;

umbangka jauhkan: *~ gelas ini dai api* jauhkan gelas ini dari api

umbak ombak: — *kepale puteh pacak ngaramka perau* ombak ke pala putih dapat mengaramkan perahu

umbi umbi: *itu* — *bukan batang* itu umbi bukan batang;

beumbi berumbi: *ubi ini la* ~ ubi ini sudah berumbi

umbut umbut: *mamak ngambek* — *rutan paman* mengambil umbut rotan

ume ladang: — *sape itu?* ladang siapa itu;

beume berladang: *lok* ~ *di kam-*

pung lalang seperti berladang di sekitar lalang

umong bicara;

ngumong berbicara: *pacak* — *kian dek ilok* pandai berbicara saja tidak bagus

umongan pembicaraan: ~ *dih* *dikde dianingnye* pembicaraan kita tidak didengarnya;

diumongkan dibicarakan: *pedame ye* ~ *dek kale dianingkan jeme* apa yang dibicarakannya tidak pernah didengarkan orang

umor umur: — *ku la tue* umurku sudah tua;

seumor seumur, sepanjang: *kalu mak ini carene si Kemang, lokak nak nyarei kite* ~ *idop* kalau begini caranya si Kemang, dapat menyusahkan kita seumur hidup

umpame umpama: — *aku besayap, tentu aku tehebang ke langet* umpama aku bersayap, tentu aku terbang ke langit

umpan umpan: *pancing itu abis* — *ne* pancing itu habis umpanya

umrah umrah: *die pegi haji* — dia pergi haji umrah

umum umum: *secare* — *dapat diterima* secara umum dapat diterima

undang undang: *kami dak ade kene*

¹ulak tenang: — *nian aih ini tenang*
benar air ini

²ulak hilir: *die pegi ke* — dia pergi
ke hilir

ulam ulam: *kite makan* — *jehing*
kita makan ulam jering

ulamak ulama: *rayah bai* — *ngen-*
jok ceramah, die dak ade nengah-
ka juge percuma ulama memberi
ceramah dia tidak mendengarkan juga

ulang ulang: *cobo* — coba ulang;

ngulangi mengulangi: *kami bejan-*
ji dak ade nak ~ *kesalahan-*
kesalahan yang same kami ber-
janji tidak akan mengulangi kesala-
han-kesalahan yang sama;

beulang-ulang berulang-ulang: *bu-*
jang Tue milu pule nyebotkaajian
itu ~ bujang Tua ikut pula me-
nyebutkanajian itu berulang-
ulang

ulas wajah tampan;

beulas berwajah tampan: *bapak*
maseh mude ~ ayah sewaktu
remaja berwajah tampan

ulat ulat: — *bulu pucok kayu* ulat
bulu di atas kayu

¹uleh karena: — *kesian dengan*
adingne laju sise-sise buah nasi-

nasi itu dienjokkene pule dengan
adingne karena kasihan dengan
adiknya lantas sisa-sisa buah nasi-
nasi itu diberikannya pula kepada
adiknya

²uléh oleh: *lame-kelamean kejadian*
itu ketauan — *segale rakyat*
lama-kelamaan kejadian itu keta-
huan oleh segala rakyat

uli aduk: *cobo* — coba aduk;

ulika adukkan: ~ *sagu untuk*
mbuat kerupuk ini adukkan sagu
untuk membuat kerupuk ini

ulit daun: *punduk itu beatap* —
pondok itu beratap daun

ulu lulu;

kulu ke hulu: *lok ngidupi kayu*
apu, angen ~ *milu* ~ *angen ki-*
leh milu kileh seperti menghidupi
kumbang angin ke hulu ikut ke
hulu, angin ke hilir ikut ke hilir;

ngulu-ulu ke hulu-hulu: *nak man-*
di ~ *itu sayak untuk tebokne*
hendak mandi ke hulu-hulu, itu
tempurung untuk timbanya —

¹ulung hitam: *ambekka bulo* —
itu ambilkan bambu hitam itu

²ulung terkenal: *jangan diparaki*
uhang itu, die itu juare — jangan
didekati orang itu, dia itu juara
terkenal

— kami tidak kena undang

unde bawa: *ngan* — *duit tige dompet penoh ini* engkau bawa uang tiga dompet penuh ini

undi undi: *kite* — *bai sape yang menang* kita undi saja siapa yang menang

unggan nenek: *antati* — *ku nanas* antara nenekku nanas

unggok ongkok;
unggokka ongkokkan: ~ *batu ini* ongkokkan batu ini

unggun unggu;
ungguna unggunkan: ~ *api pucok itu* unggunkan api di atas itu

ungkas bekas: *make humah* — *peninggalannya dipelihare dan ditunggu oleh saudarenye* maka rumah bekas peninggalannya dipelihara dan ditunggu oleh saudaranya

ungkit ungkit;

ngungkit-ngungkit mengungkit-ungkit: *jangan* ~ *cerite lame* jangan mengungkit-ungkit cerita lama

ungsi ungsi;
ngengsi mengungsi: *kami* ~ *ke pedalaman waktu itu* kami mengungsi ke pedalaman waktu itu

unik unik: *ini* —, *sare nak mecak-*

karne ini unik sulit mau memecahkannya

unit unit: — *kerje ini baik nian*
unit kerja ini baik betul

unjuh unjur;
unjuhka unjurkan: ~ *keteng de ngan* unjurkan kakimu

unsur unsur: *BTI adalah* — *PKI*
BTI adalah unsur PKI

untai untai;
untaika untaikan: ~ *tangan angkak keteng* untaikan tangan angkak kaki

untal lempar;
untalkanla lemparkanlah: ~ *bol itu ke sane* lempar kan bola itu ke sana

unte unta: *besak nian* — *itu* besar betul unta itu

unting ikat;
seunting seikat: *die mbeli rambutan* ~ dia membeli rambutan seikat

untuk untuk: *nak mandi ngulu-ulu, itu sayak* — *tebokne* hendak mandi ke hulu-hulu, itu tempurung untuk timbanya

untung untung: — *aku dek datang*
untung saya tidak datang

untut penyakit kaki gajah: *ketengne* — kakinya untut

unos serat: *ambekka* — *nau* itu am kan serat enau itu

upacare upacara: *make sudela* — *penguburan itu dan uhang-uhang ye bekas melayat tadi balek suhang-suhang* maka selesailah upacara penguburan itu dan orang-orang yang bekas melayat tadi masing-masing pulang

upah upah: *inila* — *dengan sahi itu* inilah upah engkau hari itu

upak upak: *tiap ahi Jumat die nyc-dieka* — *lempeng* tiap hari Jumat dia menyediakan upak lempeng

upas upas: *babak jadi* — *pengeran* bapak jadi upas pangeran

upat umpat: — *puji la biase bagi die* umpat puji sudah biasa baginya

upaye upaya: *makmane ihtiar* — *dengan nak ke situ* bagaimana ikhtiar upaya engkau mau ke situ

upung kejar: — *budak itu kejar* anak itu:

diupung dikejar: *lok kancil* ~ seperti kancil dikejar

urai urai:

teurai-urai terurai-urai: *gumba kne panjang* ~ rambutnya panjang terurai-urai

urak lepas:

ngurak melepaskan: *makmane* ~

cengkaman ini bagaimana melepaskan cengkaman ini

urang lihat **uhang**

urap oles:

urapka oleskan: ~ *ubat ini* oleskan obat ini

uras uras:

uraska uraskan: ~ *aih ini ke kene* uraskan air ini keningnya

urat urat: *kene* — *kene sendine* kena urat kena sendinya

uri kandungan: *turunkan* — *tebunyi* turunkan kandungan bayi

urung urung: *telok satu duene* — telur sebiji duanya urung

urus urus: *cobo* — *budak ini* coba urus anak ini;

urusla uruslah: ~ *gawi dengan bai* uruslah kerjamu saja

usah usah: *kalu ngan sakit, dek* — *datang* kalau engkau sakit, tak usah datang; *dek usah* lih. **dek**

usaha usaha: *itu* — *ngan* itu usahamu;

usahaka usahakan: *payu nek nak ku* ~ *sebulu-bulene* baiklah nek akan kuusahakan seboleh-bolehnya;

beusaha berusaha: *kamek adek-beradek sude* ~ kami adik-ber-

adik sudah berusaha
usang usang: *cerite ini la* — cerita ini sudah usang

usap gosok;

usapkan gosokkan: ~ *ubat itu ke badan* gosokkan obat itu ke badan

usie usia: — *ku la tue* usiaku sudah tua;

besie berusia: *die la ~ lapan puloh tahun* dia sudah berusia delapan puluh tahun

usih ikut;

ngusih mau ikut: *die ini galak* ~ dia ini sering mau ikut

usik usik;

ngusik mengusik: *jangan — ading ngan tiduh tu* jangan mengusik adikmu tidur itu

usil usil: *jangan* — *ige* jangan usil betul

usir usir: — *ayam itu* usir ayam itu

ustas ustaz: *die mak ini jadi* — dia sekarang jadi ustaz

usul usul: *ade* — *ape dek ade* ada usul apa tidak

¹**usur** menstruasi: *die datang* — dia sedang menstruasi

²**usur** halangan: *kalu dek katek* —,

aku datang kalau tidak ada halangan, aku datang

usus usus: *keluahka* — *ayam ini* keluarkan usus ayam ini

usut usut: *cobo* — coba usut;

usutla usutlah: ~ *pekare itu* usutlah perkara itu

utame utama: *ini die yang* — ini dia yang utama;

terutame terutama: *kamek ni, ~ aku dewek berhasil jugelah* kami ini, terutama aku sendiri berhasil jugalah

utan hutan: *kami besembunyi dalam* — kami bersembunyi dalam hutan

utang hutang: *aku dek galak maeh* — *itu* saya tidak mau membayar hutang itu

utas utas;

utaska utaskan: ~ *tali besak itu* utaskan tali besar itu

utik utik;

diutik-utik diutik-utik: *jangan ~ gawi aku ini* jangan diutik-utik kerjaku ini

utuh utuh: *barang ini masih* — barang ini masih utuh

utus utus;

diutus diutus: *aku ~ nyingok dengan* aku diutus melihatmu

W

wabah wabah: — *cacar la bejangkit*
wabah cacar sudah berjangkit

wadah wadah: *pedie* — *temasuk*
ini apa wadah tembakau ini

wah wah: —, *besak ikan ini wah*
besar ikan ini

wahit wahid: *die ini gadis kelas*
— dia ini gadis kelas nomor
wahid

wahon wagon: — *sepur ini rusak*
wagon kereta api ini rusak

wahyu wahyu: — *Tuhan harus*
dituhut wahyu Tuhan harus di-
turut

wajar wajar: *dek* — *kalu makai*
pakaian ini tidak wajar kalau
memakai pakaian ini

waje baja: *lok batu kaul lawan*
— seperti batu api dengan baja

wajip wajib: *gawi itu* — *digawikan-*
nye pekerjaan itu wajib dikerja-
kannya

wajit wajik: *die mawe sagu* — dia
membawa sagun wajik

wakap wakaf: *inila untuk* — *mesjit*
inilah untuk wakaf mesjid

wakil wakil: *die tu* — *keluarga ka-*
mi ke sini dia itu wakil keluarga
kami ke sini

waktu waktu: *abis dalam* — *yang*
pendek habis dalam waktu yang
pendek

walau walau: — *ahi ujan, die datang*
walau hari hujan, dia datang;

walaupun walaupun: ~ *betine*
anaknye harus sekolah walaupun
perempuan anaknya harus sekolah

walhasil akibatnya: — *lamelah die*
di Singapura itu akibatnya lama-
lah dia di Singapura itu

wali wali: *die tu* — *aku* dia itu wali
aku

wong lihat uhang

wangi wangi: *die meli sabun* —
dia membeli sabun wangi

waras waras: *uhang itu dek* — *lagi*
orang itu tidak waras lagi

wara-wari wara-wiri: *gawi die* —
ke lembak ke dahat kerjanya wa-
ra-wiri ke lembak ke darat

waris waris;

warisan warisan: *tapi katekanla*

kebon yang ~ ninek moyang dulu tapi katakanlah kebun yang warisan dari nenek moyang dulu
warne warna: *nye ijau* warnanya hijau
warung warung: *lalu kami pegi; nyualnye ke* — lalu kami pergi menjualnya ke warung
wasiat wasiat;
bewasiat berwasiat: *die ~ ngen jokka yang ini* dia berwasiat memberikan yang ini
waswas waswas: *pedie mule atiku ini* — apa sebab hatiku ini waswas
watak watak: — *ne kehas nian wataknya* keras betul

watas watas: — *sini tanahku watas ini tanahku*
wau wau (kata seru): — *cindene budak ini* wau, cantiknya anak ini
wayang wayang: *lok — bai ngan ini* seperti wayang saja engkau ini
wih wih (kata seru): — *budak ini* wih, anak ini
wirit keturunan: *die ini — kami* dia ini keturunan kami
wol wol: *die minte sepan* — dia mau meminta celana wol.

P E R P U S T A K A A N
 P U S A T R E M O J A A N D A N
 P E N G E M B A N G A N B A H A S A
 D E P A R T E M E N B E R I D I K A N
 D A N K E B U D I Y A N I

Y

yai kakek: *die milu* — *ne* dia ikut kakeknya

yakin yakin: *memang aku* — *nian* memang aku yakin betul

¹yang yang: — *sekilan jangan di-jadikan sedepe* yang sekilan jangan dijadikan sedepa

²yang riang: *ruk-ruk* — *semunyi baling nayang* beruk-beruk riang sembunyi di balik pelepah kelapa mati

yasin yasin: *die nak mace* — dia hendak membaca Yasin

yatim yatim: *die ini anak* — dia ini anak yatim

¹ye yang: *pakai baju* — *lain* pakailah baju yang lain

²ye ya: *jangan lupe kang* — jangan lupa kak ya

yu yu: *die tadi meli ikan* — dia tadi membeli ikan yu

yuyu yuyu (jenis ikan yang tidak bersisik): *die boleh ikan* — dia mendapat ikan yuyu

yuran iuran: *die ini dek kale mai* — dia ini tidak pernah membayar iuran

0412

URUTAN

9	1	-	8289
---	---	---	------